

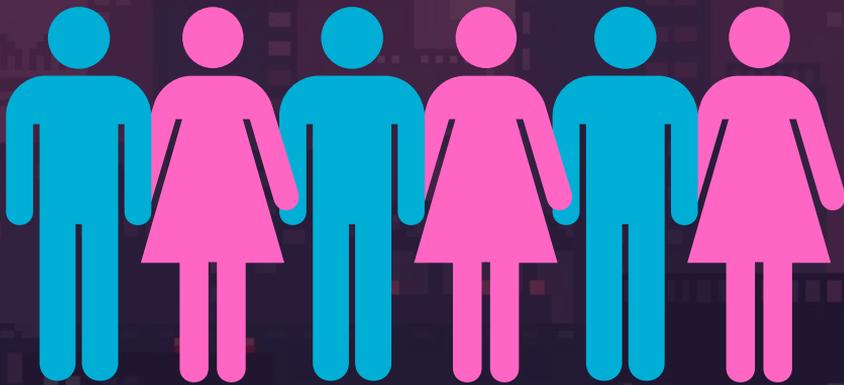


KEMENTERIAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
REPUBLIK INDONESIA



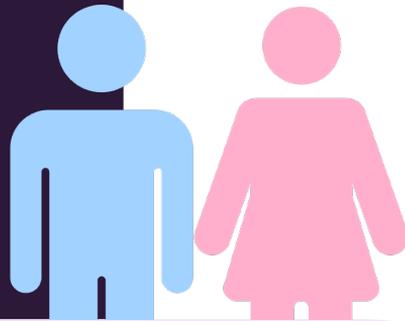
ISSN 2089-3515

Pembangunan Manusia Berbasis Gender



2023

2023



ISSN : 2089-3531

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : xviii + halaman

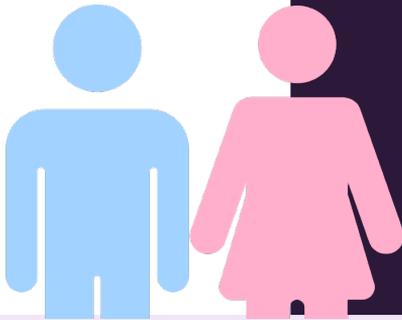
Naskah :
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
(Kemen PPPA)

Gambar Kulit :
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
(Kemen PPPA)

Diterbitkan oleh :
Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
(Kemen PPPA)

Sumber Gambar :
Freepik.com, Flaticon.com, canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.



| | |
|-------------------------|--|
| Pengarah | : Pribudiarta Nur Sitepu Titi Eko Rahayu |
| Penanggung Jawab | : Lies Rosdianty Chrystianto Budi Mulyono |
| Editor | : Sylvianti Angraini Anita Putri Bungsu Nurhayati |
| Penulis Naskah | : Sylvianti Angraini Nurhayati Iwan Setiawan |
| Pengolah Data | : Sylvianti Angraini Nurhayati Indah Lukitasari Dian Surida |
| Layout | : Gustriza Erda |

SAMBUTAN MENTERI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK



Kesetaraan Gender menjadi salah satu tujuan dalam Sustainable Goals yang harus dicapai pada tahun 2030. Untuk mengukur capaian kesetaraan gender dalam pembangunan diperlukan data/indikator gender. Publikasi Pembangunan Manusia Berbasis Gender berisi capaian indikator gender di tataran global maupun nasional. Capaian pembangunan manusia berbasis gender di tingkat global dianalisis menggunakan Human Development Index (HDI), Gender Development Index (GDI), Gender Inequality Index (GII). Sedangkan, pembangunan manusia berbasis gender di tingkat nasional menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) yang dianalisis hingga tingkat Kabupaten/Kota.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan program/penyusunan kebijakan yang responsif gender serta sebagai alat monitoring hasil pembangunan yang meliputi pencapaian kualitas hidup semua penduduk, perbedaan pencapaian antara laki-laki dan perempuan, serta kemajuan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan.

Publikasi ini disadari masih memiliki kelemahan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa datang. Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Jakarta, Desember 2023

**Menteri Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Republik Indonesia**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bintang', written over a white background.

I Gusti Ayu Bintang Darmawati

RINGKASAN EKSEKUTIF

Salah satu tujuan dalam pembangunan berkelanjutan (SDGs) adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan perempuan. Dalam Human Development Report (HDR), capaian Human Development Index (HDI) Indonesia pada tahun 2021 adalah 0,705 dengan posisi Indonesia berada pada peringkat 114. Sedangkan capaian Gender Development Index (GDI) sebesar 0,941 dan posisi Indonesia dibandingkan negara-negara ASEAN hanya di atas Kamboja dan Timor Leste. Selanjutnya, capaian Indonesia menurut Gender Inequality Index (GII) sebesar 0,444 (peringkat 110 dari 170 negara). Best practice dalam mencapai GDI maupun GII yang tinggi di beberapa negara adalah membuat kebijakan terkait kesetaraan gender dan melakukan promosi, evaluasi, pemantauan serta dukungan terhadap perlakuan yang setara terhadap perempuan dan laki-laki.

Di tingkat nasional, kesetaraan gender di Indonesia dapat diukur melalui capaian Indeks Pembangunan Gender (IPG), yaitu suatu indikator yang menggambarkan pencapaian laki-laki dan perempuan dalam aspek, yaitu usia panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak. Capaian IPG Indonesia pada tahun 2022 adalah sebesar 91,63, yang berarti masih terjadi ketimpangan pembangunan antara perempuan dan laki-laki secara nasional. Ketimpangan IPG antar provinsi di Indonesia juga masih dirasakan. Posisi provinsi-provinsi yang ada di Indonesia masih terbagi dalam tiga kelompok yaitu kelompok kesetaraan Menengah (11 provinsi), Menengah Rendah (10 provinsi) dan Rendah (13 provinsi). Lain hal dengan Kabupaten/Kota yang ada di Indonesia

RINGKASAN EKSEKUTIF

sudah cukup banyak Kabupaten/Kota yang masuk ke dalam kelompok Kesetaraan Tinggi (29 Kabupaten/Kota), namun masih banyak atau 42 persen (216 Kabupaten/Kota) yang masuk dalam kategori Kesetaraan Rendah.

Umur Harapan Hidup (UHH) perempuan tahun 2022 sebesar 73,83 tahun lebih tinggi dibandingkan laki-laki yang sebesar 69,93 tahun. Sebagian besar provinsi di Indonesia memiliki UHH perempuan sudah mencapai lebih dari 70 tahun. Sedangkan bila dilihat dari jumlah Kabupaten/Kota menunjukkan bahwa masih 141 Kabupaten/Kota yang memiliki UHH perempuan kurang dari 70 tahun. Beberapa kendala seperti sistem surveilans kesehatan yang belum terintegrasi, beban gizi dan penyakit lainnya, pemenuhan obat dan kesediaan farmasi, pelaksanaan Germas yang belum optimal, belum sinkronnya kebutuhan dan distribusi tenaga kesehatan dan belum optimalnya penggunaan teknologi informasi menjadi tantangan dalam pencapaian Sistem Kesehatan Nasional.

Harapan Lama Sekolah (HLS) perempuan tahun 2022 sebesar 13,28 tahun lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 12,96 tahun. Beberapa provinsi seperti Papua, Papua Barat Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, DKI Jakarta, Bali, DI Yogyakarta dan Maluku Utara ternyata HLS laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Sebagian besar Kabupaten/Kota memiliki HLS diantara 13 sampai dengan 15 tahun (minimal lulus SMA/Sederajat atau maksimal tamat Diploma 3). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas perempuan tahun 2022 sebesar 8,39 tahun lebih rendah

RINGKASAN EKSEKUTIF

dibandingkan laki-laki sebesar 8,99 tahun. Hanya provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo yang memiliki pola RLS perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Pengeluaran perkapita (ribu/rupee/orang/tahun) pada tahun 2022 menunjukkan ketimpangan yang sangat besar antara laki-laki dan perempuan yaitu perempuan hanya mendapatkan 9.281 sedangkan laki-laki sekitar 16.215. Kondisi ketimpangan pengeluaran perkapita antara laki-laki dan perempuan terdapat di semua provinsi di Indonesia. Bila dilihat pola kabupaten menunjukkan bahwa hampir sebagian besar (72 persen) kabupaten/kota memiliki pengeluaran kapita perempuan kurang dari 10.000 (ribu/rupee/orang/tahun). Walaupun perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama dalam bekerja sesuai UUD 1945 pasal 27 ayat 2 tetapi ternyata masih terdapat ketimpangan dalam pengeluaran perkapita antara laki-laki dan perempuan.

Dalam mewujudkan kesetaraan gender, peran aktif perempuan dalam berbagai bidang juga perlu ditingkatkan, terutama dalam bidang ekonomi dan politik. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) merupakan indeks yang dibentuk oleh indikator keterlibatan perempuan di parlemen, perempuan sebagai tenaga profesional dan sumbangan pendapatan perempuan. IDG tahun 2022 sebesar 76,59 persen dengan peningkatan sebesar 0,33 poin dibandingkan tahun 2021. Selain itu capaian pada ketiga indikator penyusun adalah 21,74 persen pada indikator keterlibatan perempuan di parlemen, 48,65 persen; pada indikator perempuan sebagai tenaga profesional sebesar 37,17 persen; dan indikator sumbangan pendapatan perempuan sebesar 21,74

RINGKASAN EKSEKUTIF

persen. Berdasarkan wilayah menunjukkan provinsi Kalimantan Tengah menjadi provinsi dengan capaian tertinggi sebesar 81,98 persen, sedangkan terendah adalah Nusa Tenggara Barat sebesar 53,47 persen atau terdapat ketimpangan sebesar 28,51 persen. Bidang politik kebijakan afirmasi kuota 30 persen dan zipper sistem ternyata cukup mempengaruhi hasil keterwakilan perempuan di parlemen. Peningkatan pendidikan dan keterampilan meningkatkan kesempatan perempuan masuk ke dalam sektor pekerja formal yang dapat meningkatkan pendapatan dan persentase sumbangannya. Kekuatan dan potensi perempuan dapat menjadi peluang perempuan dalam berkarir walaupun terdapat beberapa hambatan-hambatan seperti faktor budaya, keluarga maupun lingkungan bekerja.

Analisa kuadran bertujuan untuk mengetahui posisi satu daerah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata nasional yaitu dengan melakukan pemetaan satu indikator terhadap indikator lainnya. Dalam publikasi ini, provinsi yang berada dalam Kuadran 1 artinya provinsi tersebut telah memiliki kedua nilai indeks yang dipetakan berada di atas rata-rata nasional. Publikasi ini menunjukkan bahwa terdapat 7 provinsi pada kuadran pertama untuk capaian IPM dan IPG berada di atas rata-rata nasional, hanya 3 provinsi yang memiliki capaian IPG dan IDG di atas rata-rata nasional, dan hanya 2 provinsi yang berada pada capaian IPM Perempuan dan IDG berada di atas rata-rata nasional. Dalam hal ini, Provinsi Yogyakarta dan Sulawesi Utara di tahun 2022 menjadi wilayah yang masuk ke dalam kuadran satu dengan capaian IPM, IPG, IDG dan IPM Perempuan berada di atas rata-rata nasional.

DAFTAR ISI

| | |
|------|---------------------|
| iii | SAMBUTAN |
| iv | RINGKASAN EKSEKUTIF |
| viii | DAFTAR ISI |
| ix | DAFTAR GAMBAR |
| xiii | DAFTAR TABEL |
| xv | DAFTAR LAMPIRAN |

| | |
|-----------|--------------------|
| 01 | PENDAHULUAN |
| | 4 Latar Belakang |
| | 5 Metodologi |
| | 8 Sistematika |

| | |
|-----------|---|
| 02 | PEMBANGUNAN GENDER DI TATARAN GLOBAL |
| | 13 Pembangunan Manusia Indonesia di Tataran Global Masih Berada di Level Sedang |
| | 14 Pembangunan Gender Indonesia di Tataran Global berada di Level Kesetaraan Menengah |
| | 20 Ketimpangan Gender Indonesia di Tataran Global |
| | 28 Best Practice Pembangunan Manusia dan Pembangunan Gender di Tataran Global |

| | |
|-----------|--|
| 03 | KONDISI PEMBANGUNAN GENDER DI INDONESIA |
| | 33 Pembangunan Perempuan Masih Tertinggal |
| | 38 Pembangunan Gender Belum Merata antar Wilayah |

| | |
|-----------|---|
| 04 | KONDISI PEMBERDAYAAN GENDER DI INDONESIA |
| | 93 Pemberdayaan Gender Semakin Terlihat |
| | 99 Pemberdayaan Gender Belum Merata antar Wilayah |

| | |
|-----------|--|
| 05 | KETERKAITAN KESETARAAN GENDER DAN PEMBANGUNAN MANUSIA |
| | 134 Analisa Kuadran IPM dan IPG |
| | 138 Analisa Kuadran IPG dan IDG |
| | 142 Analisa Kuadran IPM Perempuan dan IDG |
| | 146 <i>Best Practice</i> Wilayah dengan Capaian Tinggi |

| | |
|-----|----------------|
| 150 | DAFTAR PUSTAKA |
| 156 | LAMPIRAN |
| 279 | CATATAN TEKNIS |

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

HALAMAN

| | | |
|------|---|----|
| 2.1 | HDI Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara Lainnya, 2021 | 13 |
| 2.2 | GDI Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara Lainnya, 2021 | 14 |
| 2.3 | HDI Laki-laki, HDI Perempuan, GDI Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara Lain, 2021 | 15 |
| 2.4 | <i>Life expectancy at birth</i> (tahun) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021 | 16 |
| 2.5 | <i>Expected years of schooling</i> (tahun) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021 | 17 |
| 2.6 | <i>Mean years of schooling</i> (tahun) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021 | 18 |
| 2.7 | <i>Estimated Gross National Income (GNI) per capita</i> (2017 PPP\$) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021 | 19 |
| 2.8 | GII Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain, 2021 | 20 |
| 2.9 | <i>Maternal Mortality Ratio</i> (deaths per 100,000 live births) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain, 2017 | 22 |
| 2.10 | <i>Adolescent Birth Rate</i> (kelahiran per 1000 perempuan umur 15–19 tahun), Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain, 2021 | 23 |
| 2.11 | <i>Share of seats in parliament % held by women</i> Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain, Menurut Jenis Kelamin, 2021 | 24 |
| 2.12 | <i>Population with at least some secondary education (% ages 25 and older)</i> Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021 | 25 |
| 2.13 | <i>Labour force participation rate (% ages 15 and older)</i> Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021 | 26 |

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

HALAMAN

| | | |
|------|--|----|
| 3.1 | IPM Indonesia menurut Provinsi, 2022 | 34 |
| 3.2 | IPM menurut Provinsi dan Kategori, 2022 | 35 |
| 3.3 | Perkembangan IPM Perempuan, IPM Laki-Laki, IPM dan IPG, 2012-2022 | 36 |
| 3.4 | IPG Indonesia menurut Provinsi, 2021-2022 | 43 |
| 3.5 | IPM menurut Jenis Kelamin dan Provinsi, 2022 | 44 |
| 3.6 | Capaian IPG menurut Provinsi dan Kategori Kesetaraan, 2022 | 45 |
| 3.7 | Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Pasangan Kelompok Kategori Capaian Pembangunan Laki-laki dan Perempuan, 2022 | 56 |
| 3.8 | Capaian IPG menurut Kab/Kota, 2022 | 56 |
| 3.9 | Umur Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin, 2010-2022 | 58 |
| 3.10 | Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2022 | 60 |
| 3.11 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur Harapan Hidup (UHH) dan Jenis Kelamin, 2022 | 64 |
| 3.12 | Harapan Lama Sekolah (HLS) menurut Jenis Kelamin, 2010-2022 | 67 |
| 3.13 | Harapan Lama Sekolah (HLS) menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2022 | 68 |
| 3.14 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Jenis Kelamin, 2022 | 71 |
| 3.15 | Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2010-2022 | 76 |
| 3.16 | Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2022 | 77 |
| 3.17 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Rata-rata Lama Sekolah dan Jenis Kelamin, 2022 | 79 |

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

HALAMAN

| | | |
|------|--|-----|
| 3.18 | Pengeluaran per kapita menurut Jenis Kelamin (ribu rupiah/orang/tahun), 2010-2022 | 85 |
| 3.19 | Pengeluaran Per kapita menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu rupiah/orang/tahun), 2022 | 86 |
| 4.1 | Capaian Indikator Komponen Penyusunan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia, 2022 | 96 |
| 4.2 | Perkembangan IDG, Keterlibatan perempuan di parlemen, persentase sumbangan pendapatan perempuan dan persentase perempuan sebagai tenaga profesional, 2010-2022 | 97 |
| 4.3 | Perkembangan Indeks Parlemen, Indeks Pengambilan Keputusan, Indeks Pendapatan, 2010-2022 | 98 |
| 4.4 | IDG Indonesia Menurut Provinsi, 2021 | 99 |
| 4.5 | Disparitas capaian IDG provinsi tertinggi dan terendah, 2010-2022 | 100 |
| 4.6 | Keterlibatan Perempuan di Parlemen menurut Provinsi Tahun 2022 dan Selisih Capaian dengan Tahun 2021 | 111 |
| 4.7 | Persentase Sumbangan Pendapatan Perempuan menurut Provinsi Tahun 2021-2022 | 117 |
| 4.8 | Persentase perempuan sebagai tenaga profesional menurut Provinsi tahun 2021-2022 | 103 |
| 5.1 | Keterkaitan antara IPM dan IPG dalam Kuadran | 134 |
| 5.2 | Sebaran Provinsi menurut Kelompok Kuadran IPM dan IPG, 2022 | 135 |
| 5.3 | Sebaran Provinsi menurut Kelompok Kuadran Nilai IPM dan IPG, 2021 | 136 |
| 5.4 | Hubungan antara IPM dan IPG Provinsi, 2021-2022 | 137 |
| 5.5 | Keterkaitan antara IPG dan IDG dalam Kuadran | 138 |
| 5.6 | Sebaran Provinsi menurut Kuadran Kelompok Nilai IPG dan IDG, 2022 | 139 |
| 5.7 | Sebaran Provinsi menurut Kelompok Kuadran IPM dan IPG, 2021 | 140 |

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

HALAMAN

| | | |
|------|--|-----|
| 5.7 | Sebaran Provinsi menurut Kelompok Kuadran IPM dan IPG, 2021 | 140 |
| 5.8 | Hubungan antara IPG dan IDG, 2021-2022 Kuadran II (IPG di bawah Nasional dan IDG di atas Nasional) Kuadran I | 141 |
| 5.9 | Keterkaitan antara IPM dan IDG dalam Kuadran | 142 |
| 5.10 | Sebaran Provinsi menurut Kuadran Kelompok Nilai IPM Perempuan dan IDG, 2022 | 143 |
| 5.11 | Sebaran Provinsi menurut Kuadran 28Kelompok Nilai IPM Perempuan dan IDG, 2021 | 144 |
| 5.12 | Hubungan antara IPM Perempuan dan IDG, 2021- 2022 | 145 |

DAFTAR TABEL

TABEL

HALAMAN

| | | |
|-----|---|-----|
| 3.1 | Disparitas capaian IPG provinsi tertinggi dan terendah, 2010-2022 | 47 |
| 3.2 | Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai IPG Tertinggi dan Terendah, 2022 | 50 |
| 3.3 | Nilai IPG Tertinggi dan Terendah Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022 | 51 |
| 3.4 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai IPG, 2022 | 54 |
| 3.5 | Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai Umur Harapan Hidup (UHH) Tertinggi dan Terendah Menurut Jenis Kelamin, 2022 | 62 |
| 3.6 | Kabupaten/Kota yang memiliki Harapan Lama Sekolah (HLS) Tertinggi dan Terendah menurut Jenis Kelamin, 2022 | 70 |
| 3.7 | Kabupaten/Kota yang memiliki Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Tertinggi dan Terendah Menurut Jenis Kelamin, 2022 | 78 |
| 3.8 | Kabupaten/Kota yang memiliki Pengeluaran Per kapita Tertinggi dan Terendah Menurut Jenis Kelamin (ribu rupiah/orang/tahun), 2022 | 87 |
| 4.1 | Capaian Indikator Komponen Penyusunan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia, 2022 | 95 |
| 4.2 | Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai IDG Tertinggi dan Terendah, 2022 | 102 |
| 4.3 | Nilai IDG Tertinggi dan Terendah Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022 | 103 |
| 4.4 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai IDG, 2022 | 105 |
| 4.5 | Representasi Perempuan di Parlemen RI | 110 |
| 4.6 | Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai Keterlibatan Perempuan di Parlemen Tertinggi Tahun 2022 | 112 |
| 4.7 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen, 2022 | 113 |
| 4.8 | Kabupaten/Kota yang memiliki nilai sumbangan pendapatan perempuan Tertinggi dan Terendah tahun 2022 | 118 |
| 4.9 | Nilai Persentase sumbangan pendapatan perempuan Terendah, Tertinggi dan Rentang antara Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022 | 119 |

DAFTAR TABEL

TABEL

HALAMAN

| | | |
|------|---|-----|
| 4.10 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Sumbangan Pendapatan Perempuan, 2022 | 121 |
| 4.11 | Persentase perempuan sebagai tenaga profesional menurut Provinsi tahun 2021-2022 | 127 |
| 4.12 | Nilai Persentase Perempuan sebagai Tenaga Profesional Terendah, Tertinggi dan Rentang antara Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022 | 128 |
| 4.13 | Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Perempuan sebagai tenaga profesional, 2022 | 129 |

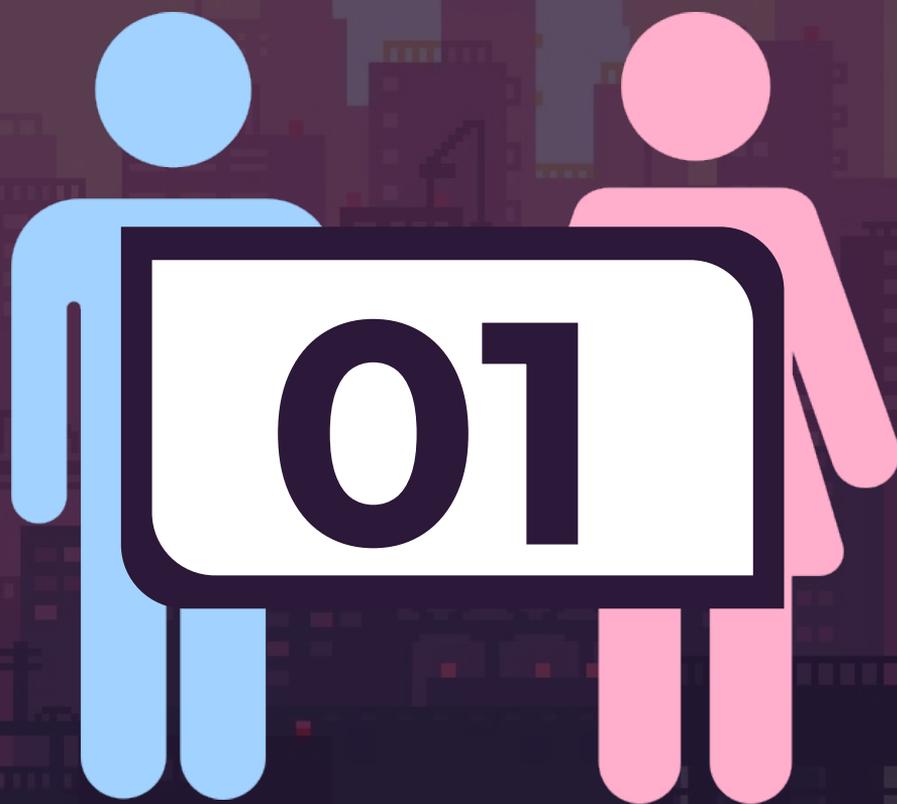
DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

HALAMAN

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | Indeks Pembangunan Manusia (IPM dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 | 154 |
| 2 | Indeks Pembangunan Gender (IPG dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 | 179 |
| 3 | Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi, 2017-2022 | 203 |
| 4 | Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 | 205 |
| 5 | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 | 228 |
| 6 | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022 | 250 |
| 7 | Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022 | 253 |

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Konsep pembangunan menurut Hasan & Muhammad (2018) adalah :

1. Pembangunan memiliki arti proses. Ketika pembangunan dilakukan, ada proses atau tahapan tertentu yang harus dilalui.
2. Pembangunan berarti perubahan ke arah yang lebih baik. Ada penambahan nilai (*value*) dan guna (*utility*) dari obyek pembangunan. Dalam hal ini, dapat juga dikatakan bahwa ada tujuan dan target tertentu dalam pembangunan.
3. Pembangunan memiliki subyek, metode dan obyek. Ada subyek yang melakukan pembangunan, ada rangkaian langkah yang menjadi panduan, dan obyek atau sasaran pembangunan.

Pembangunan harus mengutamakan manusia sebagai fokus perhatian. Empat hal penting pembangunan manusia menurut UNDP yaitu produktivitas (*productivity*), pemerataan (*equity*), keberlanjutan (*sustainability*), dan pemberdayaan (*empowerment*). Pembangunan manusia berbasis gender merupakan proses mengubah kehidupan manusia tanpa diskriminasi, perbedaan, dan kekerasan untuk mewujudkan masyarakat yang lebih baik (Pauzia, 2021). Dengan demikian, pembangunan manusia berbasis gender merupakan hal yang harus diimplementasikan.

Dalam kenyataannya hingga saat ini permasalahan ketimpangan gender dalam pembangunan masih menjadi isu yang harus segera diselesaikan. Ketimpangan gender dipengaruhi oleh budaya patriarki yang menganggap bahwa kaum perempuan secara kodrati lebih lemah daripada laki-laki (Rokhimah, 2014). Adanya ketimpangan gender ini menjadi permasalahan jika terdapat diskriminasi perlakuan dalam akses, partisipasi, kontrol dan manfaat dalam menikmati hasil pembangunan antara laki-laki dan perempuan (Made Wiasti, 2017). Bentuk-bentuk ketimpangan gender (Afandi, 2019) meliputi:

1. Marginalisasi/peminggiran akibat perbedaan jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan,
2. Subordinasi, yaitu anggapan bahwa peran salah satu jenis kelamin lebih unggul dibandingkan lainnya,
3. *Stereotype*/pelabelan negatif yang menunjukkan adanya relasi kuasa yang tidak seimbang dan bertujuan untuk menguasai pihak lain,
4. Kekerasan yang identik dilakukan oleh salah satu jenis kelamin terhadap jenis kelamin lainnya,
5. Beban ganda (*double burden*), artinya beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin lainnya.

Pengarusutamaan gender adalah strategi pembangunan yang digunakan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender. Pengarusutamaan gender telah ditetapkan sejak tahun 2000 melalui Instruksi Presiden. Salah satu prasyarat dalam pelaksanaan pengarusutamaan gender adalah ketersediaan data terpilah. Pentingnya ketersediaan data terpilah berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan antara laki-laki dan perempuan juga antara kelompok usia, anak, dewasa, dan lansia. Perencanaan pembangunan yang baik seyogyanya memperhatikan kebutuhan-kebutuhan spesifik penduduknya terutama kelompok rentan.

Dalam rangka meningkatkan ketersediaan data gender dan anak dan mendukung terwujudnya tata kelola penyelenggaraan data gender dan anak berdasarkan prinsip Satu Data Indonesia maka Kemen PPPA telah menetapkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2023 tentang Satu Data Gender dan Anak. Tata kelola penyelenggaraan satu data gender dan anak meliputi perencanaan, pengumpulan, pemeriksaan, penyebarluasan dan pemanfaatan data gender dan anak. Penyajian data melalui penyusunan publikasi merupakan salah satu cara penyebarluasan data. Dengan demikian, setiap tahunnya, Kemen PPPA menyusun publikasi data gender dan anak salah satunya adalah Pembangunan Manusia Berbasis Gender. Publikasi Pembangunan Manusia Berbasis Gender diharapkan dapat menjadi bahan acuan instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, swasta, perguruan tinggi serta pemangku kepentingan terkait tentang pembangunan manusia yang melibatkan isu gender dalam merumuskan kebijakan, melaksanakan perencanaan, pemantauan dan evaluasi program.

1.2 Metodologi

a. Sumber Data

Penyusunan publikasi ini menggunakan dua sumber utama, yaitu:

1. *Human Development Report (HDR)* yang dirilis oleh *United Nations Development Programme (UNDP)* sebagai sumber data untuk *Human Development Index (HDI)*, *Gender Development Index (GDI)* dan *Gender Inequality Index (GII)* beserta komponen-komponen pembentuk indeks tersebut. HDR yang digunakan adalah HDR tahun 2022;
2. Data BPS pada laman bps.go.id sebagai sumber data untuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) beserta komponen-komponen pembentuk indeks tersebut.

Selain itu, publikasi ini juga disertai dengan kajian-kajian untuk melengkapi analisis atas data kuantitatif.

b. Konsep dan Definisi Operasional

Konsep dan definisi operasional yang digunakan dalam publikasi ini mengacu pada Human Development Report (HDR) Tahun 2021-2022 dan laman Sistem Informasi Rujukan Statistik (Sirusa) Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2022.

Human Development Index (HDI)

HDI adalah ukuran yang menjadi parameter tingkat pencapaian keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara dan dapat dibandingkan dengan negara lain di dunia. HDI ini dihitung oleh UNDP yang terdiri atas tiga dimensi. Dimensi kesehatan diukur oleh *life expectancy at birth*. Dimensi pendidikan diukur oleh *expected years at schooling* dan *mean years of schooling*. Dimensi ketiga adalah standar hidup layak yang diukur dengan *Gross National Income (GNI) per capita* (UNDP, 2020).

Gender Development Index (GDI)

GDI merupakan rasio dari nilai HDI perempuan terhadap laki-laki. Dimensi untuk GDI terdiri atas tiga dimensi yaitu dimensi kesehatan, dimensi pendidikan dan dimensi ekonomi. Dimensi Kesehatan diwakili oleh indikator *Life expectancy at birth*/angka harapan hidup (Jumlah tahun bayi baru lahir dapat berharap untuk hidup jika pola yang berlaku dari angka kematian menurut umur pada saat kelahiran tetap sama sepanjang tahun hidup bayi). Dimensi Pendidikan terdiri atas dua indikator yaitu *Expected years of schooling*/angka harapan sekolah (Jumlah tahun sekolah yang diharapkan dapat diterima oleh seorang anak pada usia masuk sekolah jika pola dari tingkat pendaftaran sesuai usia yang berlaku bertahan sepanjang hidup anak tersebut) dan *Mean years of schooling*/rata-rata lama sekolah (Rata-rata jumlah tahun pendidikan yang diterima oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas, dikonversi dari tingkat pencapaian pendidikan menggunakan durasi resmi masing-masing tingkat pendidikan). Dimensi standar hidup layak dinyatakan dengan indikator *Estimated Gross National Income (GNI) per capita*/GNI per kapita yang diestimasi (Berasal dari rasio upah perempuan terhadap laki-laki, bagian perempuan dan laki-laki dari populasi yang aktif secara ekonomi dan pendapatan nasional bruto (tahun 2017 persyaratan paritas daya beli)). Berdasarkan laporan dari UNDP (2022), status capaian GDI dapat diukur menjadi:

- Kesetaraan Gender Tinggi ($|GDI-100| \leq 2,5$)
- Kesetaraan Gender Menengah Tinggi ($2,5 < |GDI-100| \leq 5$)
- Kesetaraan Gender Menengah ($5 < |GDI-100| \leq 7,5$)
- Kesetaraan Gender Menengah Rendah ($7,5 < |GDI-100| \leq 10$)
- Kesetaraan Gender Rendah ($|GDI-100| > 10$)



Gender Inequality Index (GII)

GII merupakan indikator ketidaksetaraan gender yang dihitung oleh UNDP. Indeks ini terdiri atas tiga dimensi yaitu kesehatan reproduksi, pemberdayaan dan pasar tenaga kerja (UNDP, 2020). Dimensi pertama atau kesehatan diukur oleh *Maternal Mortality Ratio* (MMR) yaitu jumlah kematian ibu karena penyebab terkait kehamilan per 100.000 kelahiran hidup dan *Adolescent Birth Rate* (ABR) yaitu jumlah kelahiran pada perempuan usia 15-19 tahun per 1000 perempuan usia 15-19 tahun. Kemudian, dimensi kedua atau pemberdayaan diukur dengan persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 25 tahun keatas yang berpendidikan minimal tamat SMP dan persentase anggota parlemen laki-laki dan perempuan. Dimensi terakhir yaitu pasar tenaga kerja diukur dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki dan perempuan usia 15 tahun ke atas.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan sebuah ukuran kinerja pembangunan secara keseluruhan yang dibentuk melalui pendekatan tiga dimensi dasar yaitu usia panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak (BPS, 2020). Dimensi usia panjang dan hidup sehat diukur dengan menggunakan indikator angka harapan hidup. Dimensi pengetahuan diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Dimensi standar hidup layak menggunakan pengeluaran per kapita penduduk yang disesuaikan. IPM dapat digunakan untuk mengetahui peta pembangunan manusia baik pencapaian, posisi maupun disparitas antar daerah. Status pencapaian IPM dikelompokkan menjadi (BPS, 2020):

- Rendah: <60
- Sedang: $60 \leq \text{IPM} <70$
- Tinggi: $70 \leq \text{IPM} <80$
- Sangat tinggi ≥ 80

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

IPG digunakan untuk melihat pencapaian laki-laki dan perempuan yang dilihat dari tiga aspek dasar seperti IPM yaitu usia panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak (BPS, 2020a). Dimensi usia panjang dan hidup sehat diukur dengan menggunakan indikator angka harapan hidup. Dimensi pengetahuan diukur dengan harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah penduduk usia 25 tahun ke atas. Dimensi standar hidup layak menggunakan pengeluaran per kapita yang disesuaikan.

IPG merupakan rasio antara IPM perempuan dengan IPM laki-laki. Dengan demikian, IPG semakin ideal jika nilainya mendekati angka 100. Nilai IPG di bawah 100 berarti bahwa capaian pembangunan perempuan

lebih rendah laki-laki. Selain itu, berdasarkan Laporan dari UNDP (2022), status capaian IPG dapat diukur menjadi:

- Kesetaraan Gender Tinggi ($|IPG-100| \leq 2,5$)
- Kesetaraan Gender Menengah Tinggi ($2,5 < |IPG-100| \leq 5$)
- Kesetaraan Gender Menengah ($5 < |IPG-100| \leq 7,5$)
- Kesetaraan Gender Menengah Rendah ($7,5 < |IPG-100| \leq 10$)
- Kesetaraan Gender Rendah ($|IPG-100| > 10$)

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Indeks pemberdayaan gender menunjukkan peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik (bps.go.id). IDG diukur dalam tiga dimensi yaitu keterwakilan di parlemen, pengambilan keputusan dan distribusi pendapatan. Dimensi keterwakilan perempuan di parlemen diukur dengan indikator proporsi keterwakilan perempuan dan laki-laki di parlemen. Dimensi pengambilan keputusan diukur dengan indikator proporsi perempuan dan laki-laki dari manajer, staf administrasi, pekerja profesional dan teknisi. Dimensi distribusi pendapatan diukur dari upah buruh laki-laki dan perempuan non pertanian. Status pencapaian indeks pemberdayaan gender berdasarkan BPS dapat dikelompokkan menjadi:

- rendah ($IDG < 50$)
- sedang ($50 \leq IDG < 60$)
- tinggi ($60 \leq IDG \leq 80$)
- sangat tinggi ($IDG > 80$)

1.3 Sistematika

Publikasi Pembangunan Manusia Berbasis Gender terdiri dari lima bab. Bab 1 merupakan Bab Pendahuluan yang terdiri dari tiga subbab yaitu subbab 1.1 yang membahas latar belakang ketersediaan data gender dan anak dalam mendukung pembangunan manusia berbasis gender; subbab 1.2 membahas metodologi perhitungan indikator terkait pembangunan manusia berbasis gender serta subbab 1.3 adalah sistematika dari publikasi.

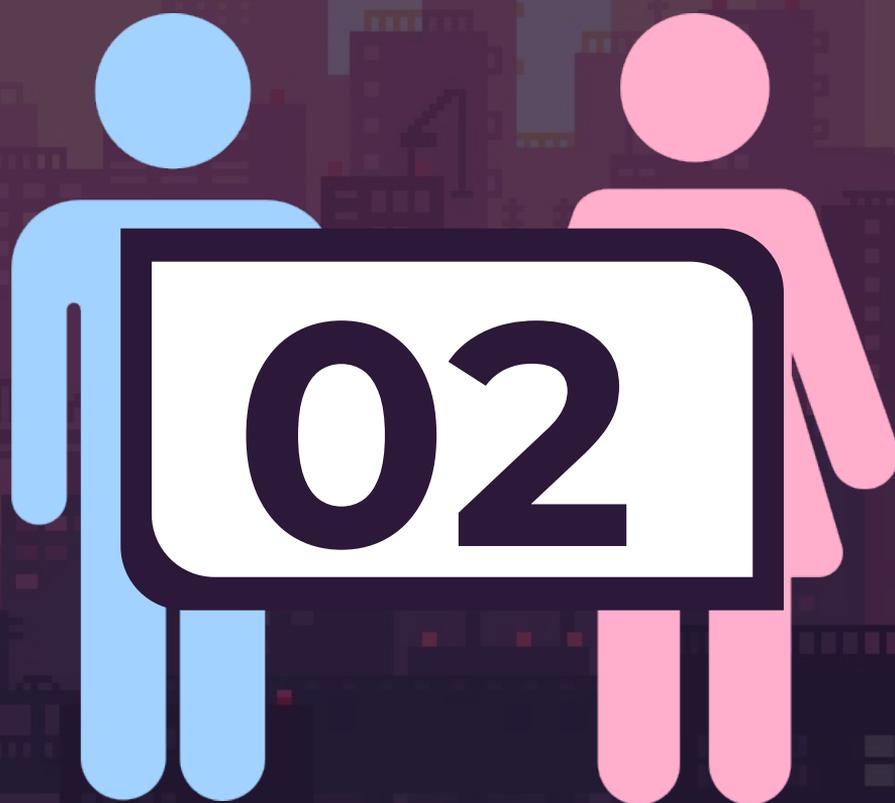
Bab 2 membahas Pembangunan Gender Indonesia di Tataran Global. Pada bagian ini, diulas pembangunan manusia, pembangunan gender serta ketimpangan gender Indonesia di tataran global beserta komponen-komponen penyusunnya.

Bab 3 mengulas kondisi pembangunan gender di Indonesia. Bab ini membandingkan pembangunan perempuan dengan pembangunan laki-laki secara keseluruhan. Selain itu, bab ini juga menganalisis setiap komponen indeks pembangunan gender. Selanjutnya, bab ini meninjau ketimpangan pembangunan gender antar wilayah di Indonesia.

Bab 4 membahas kondisi pemberdayaan gender di Indonesia. Bab ini membahas perbedaan dalam pemberdayaan gender di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, membahas kondisi pemberdayaan gender berdasarkan masing-masing komponen Indeks Pemberdayaan Gender.

Bab 5 adalah Keterkaitan Kesetaraan Gender dan Pembangunan Manusia. Bab 5 merupakan bab terakhir dari buku ini. Bab ini menganalisis kuadran antara IPM dan IPG; IPM dan IDG; IPG dan IDG; serta IPM Perempuan dan IDG. Selain itu, Bab ini menyajikan *best practice* wilayah dengan capaian tinggi yaitu wilayah yang berhasil menempati Kuadran I.

PEMBANGUNAN GENDER DI TATARAN GLOBAL



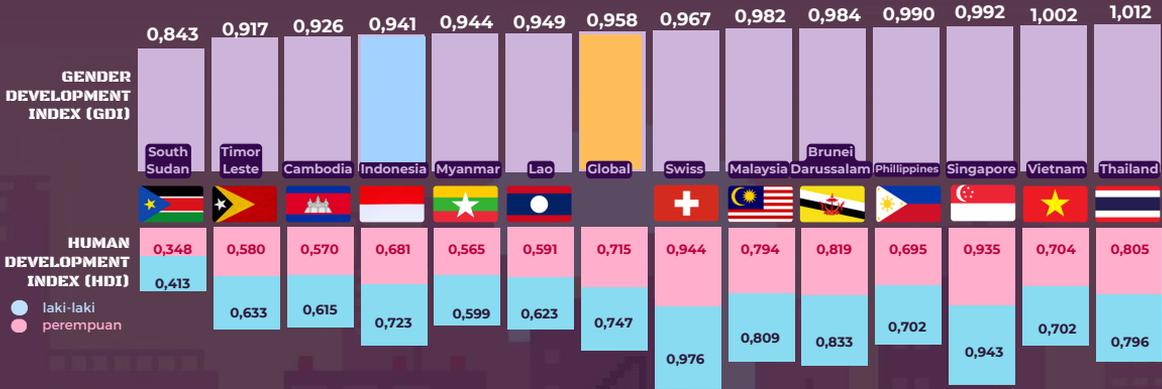


PEMBANGUNAN GENDER INDONESIA DI TATARAN GLOBAL

berada di Level Kesetaraan Menengah

Sumber: Human Development Report, 2021-2022

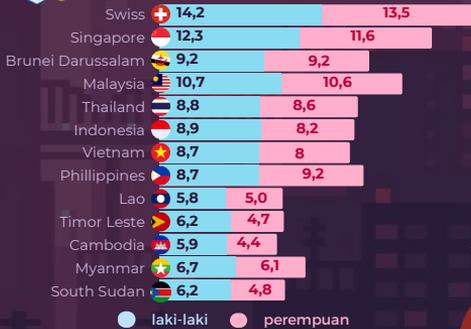
GDI DAN HDI NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA DAN BEBERAPA NEGARA LAIN, 2021



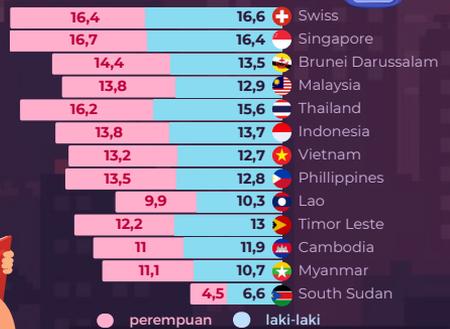
PEMBANGUNAN GENDER DALAM DIMENSI PENDIDIKAN



Mean years of Schooling (tahun) Negara-negara Asia Tenggara dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021



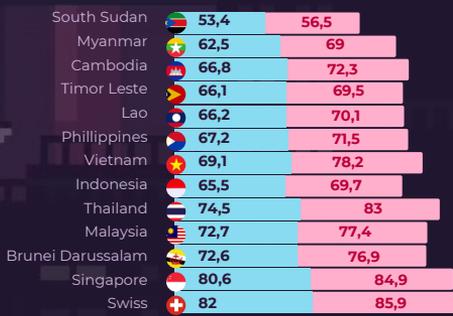
Expected Years of Schooling (tahun) Negara-negara Asia Tenggara dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021



PEMBANGUNAN GENDER DALAM DIMENSI KESEHATAN

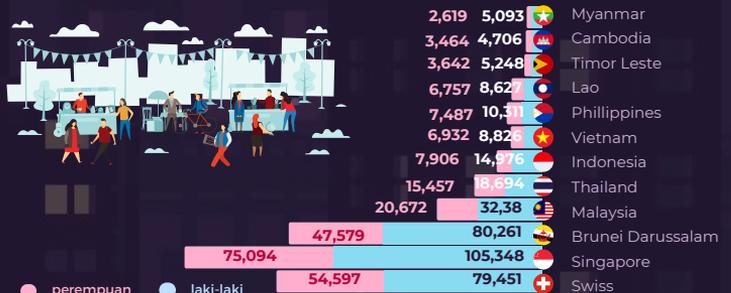


Life Expectancy At Birth (tahun) Negara-negara Asia Tenggara dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021



PEMBANGUNAN GENDER DALAM DIMENSI EKONOMI

Estimated Gross National Income per capita (2017 PPP\$) Negara-negara Asia Tenggara dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021



KETIMPANGAN GENDER DI TATARAN GLOBAL



GENDER INEQUALITY INDEX (GII)

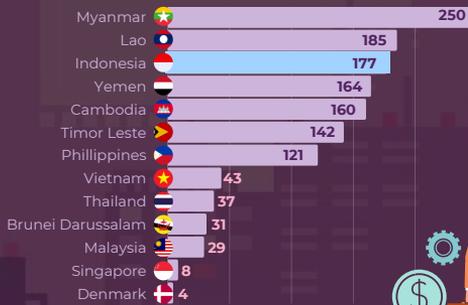
NEGARA-NEGARA ASIA TENGGARA DAN BEBERAPA NEGARA LAIN, 2021

Sumber: Human Development Report, 2021-2022



Maternal Mortality Ratio (Deaths Per 100,000 Live Births)

Asia Tenggara dan Beberapa Negara Lain, 2017



Adolescent Birth Rate (Kelahiran Per 1000 Perempuan Umur 15-19 Tahun)

Asia Tenggara dan Beberapa Negara Lain, 2021



KETIMPANGAN GENDER DALAM DIMENSI KESEHATAN

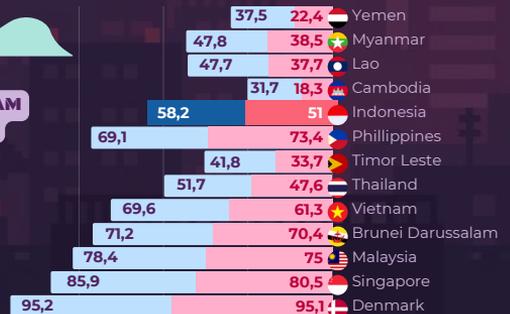


KETIMPANGAN GENDER DALAM DIMENSI PEMBERDAYAAN

laki-laki perempuan

Population With At Least Some Secondary Education (% ages 25 and Older) Negara-Negara Asia Tenggara dan Beberapa Negara lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2021

Share of seats in parliament % held by women, Asia Tenggara dan Beberapa Negara lain, 2021



KETIMPANGAN GENDER DALAM DIMENSI PASAR TENAGA KERJA

Labour Force Participation Rate (% ages 15 and Older)

Negara-negara Asia Tenggara dan Beberapa Negara lainnya Menurut Jenis Kelamin, 2021

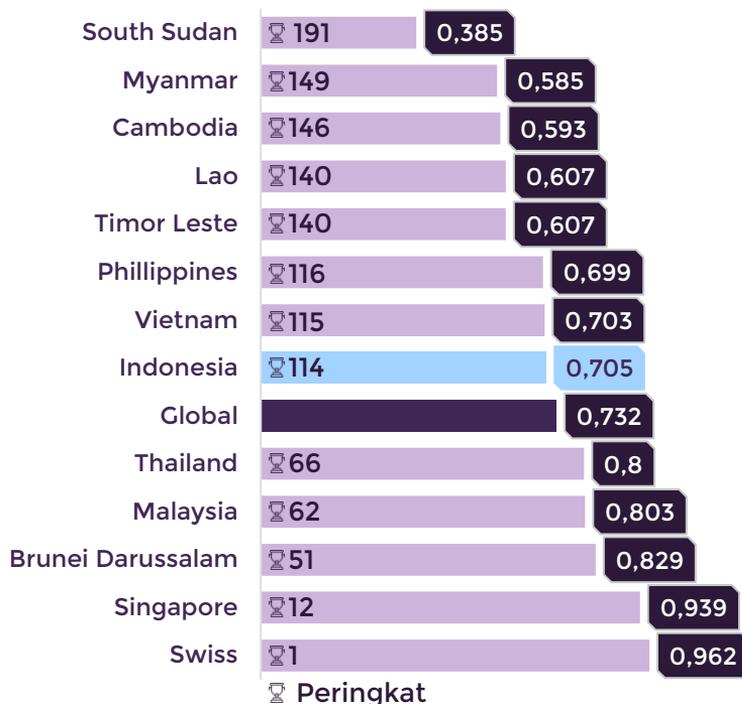


Pembangunan Gender di Tataran Global 2

2.1 Pembangunan Manusia Indonesia di Tataran Global Masih Berada di Level Sedang

Pembangunan manusia di tingkat global dapat diukur dengan *Human Development Index (HDI)* yang laporannya telah disajikan dalam *Human Development Report*. Laporan ini disusun oleh UNDP.

Gambar 2.1 HDI Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara Lainnya, 2021



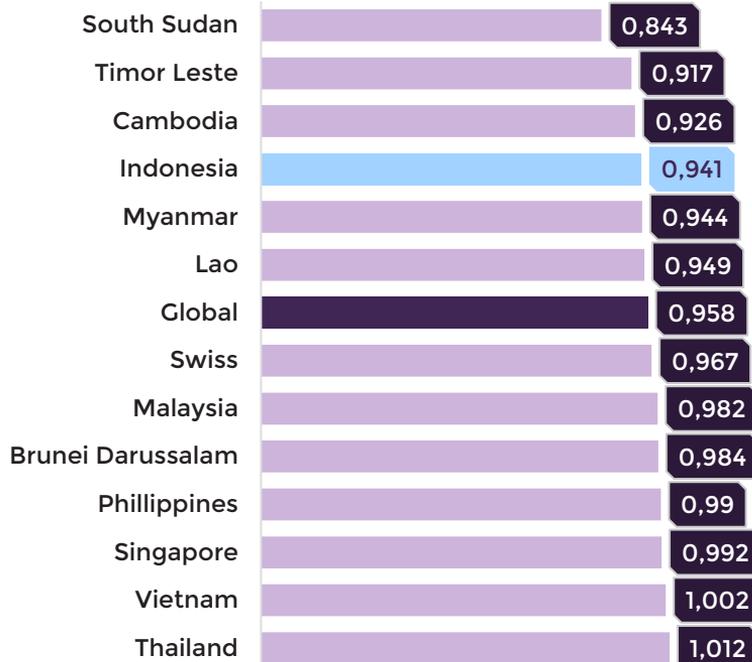
Sumber: *Human Development Report, 2021-2022*

Berdasarkan Gambar 2.1, jika dilihat pada tingkat global di tahun 2021, Swis menjadi negara dengan HDI tertinggi di dunia sebesar 0,962. Salah satu faktor tingginya HDI Swis didukung oleh tingginya angka harapan hidupnya yaitu selama 84 tahun. Sedangkan, *South Sudan* menjadi negara dengan HDI terendah di dunia dengan nilai sebesar 0,385. Pada tingkat ASEAN, tahun 2021, Singapura masih menjadi negara yang memiliki HDI tertinggi yaitu sebesar 0,939. Posisi kedua diikuti oleh Brunei Darussalam sebesar 0,829 dan posisi ketiga adalah Malaysia sebesar 0,803.

2.2 Pembangunan Gender Indonesia di Tataran Global berada di Level Kesetaraan Menengah

Pencapaian nilai Indeks Pembangunan Gender di tingkat global dapat diukur melalui *Gender Development Index (GDI)*. Nilai GDI diklasifikasikan ke dalam lima kelompok berdasarkan nilai penyimpangan absolut dari paritas gender dalam nilai-nilai HDI. Kelompok 1 terdiri dari negara-negara dengan kesetaraan yang tinggi, kelompok 2 terdiri dari negara-negara dengan kesetaraan menengah tinggi, kelompok 3 terdiri dari negara dengan kesetaraan menengah, kelompok 4 terdiri dari negara-negara dengan kesetaraan menengah rendah dan kelompok 5 terdiri dari negara-negara dengan kesetaraan rendah. Negara-negara di ASEAN yang termasuk dalam kelompok 1 (kesetaraan tinggi) adalah Thailand, Vietnam, Singapore, Philippines, Brunei Darussalam dan Malaysia. Sedangkan Indonesia termasuk ke dalam kelompok 3 (kesetaraan menengah) bersama negara Lao, Myanmar, Cambodia. Namun, negara Timor Leste masuk ke dalam kelompok 4 (kesetaraan menengah rendah).

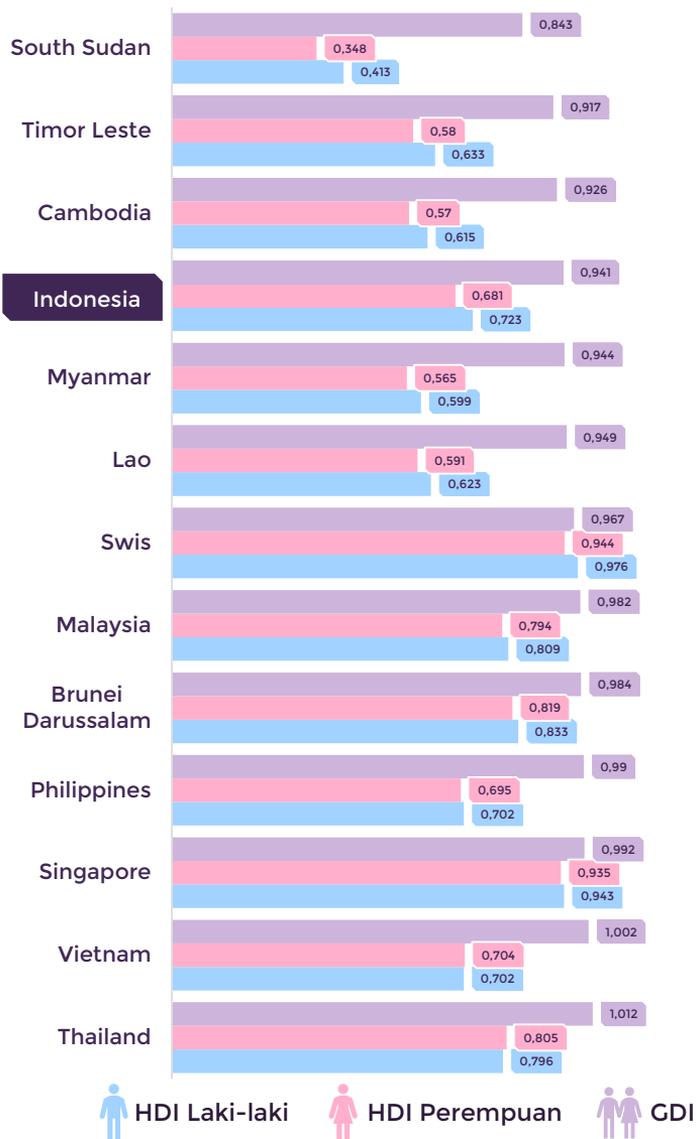
Gambar 2.2 GDI Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara Lainnya, 2021



Sumber: *Human Development Report, 2021-2022*

Berdasarkan Gambar 2.2, nilai GDI Indonesia sebesar (0,941) berada di bawah nilai global (0,958). Negara-negara di ASEAN yang memiliki nilai GDI di bawah Indonesia adalah Timor Leste dan Cambodia. Sedangkan negara Thailand memiliki capaian tertinggi diantara negara-negara ASEAN dengan nilai sebesar 1,012.

Gambar 2.3 HDI Laki-laki, HDI Perempuan, GDI Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara Lain, 2021



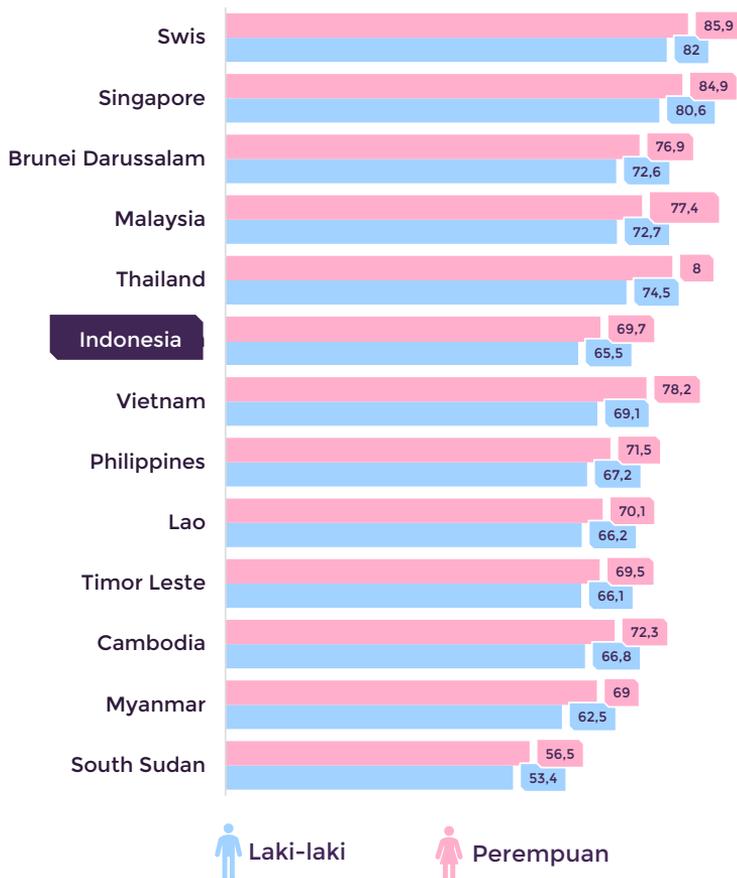
Sumber: Human Development Report, 2021-2022

Gambar 2.3 menunjukkan bahwa HDI Perempuan Indonesia berada di bawah HDI laki-laki. Selain Vietnam dan Thailand, pada Gambar 2.3 terlihat bahwa nilai HDI Perempuan masih berada di bawah nilai HDI Laki-laki.

2.2.1 Pembangunan gender dalam dimensi kesehatan

Pembangunan gender pada dimensi kesehatan diukur melalui *life expectancy at birth* atau Angka Harapan Hidup (AHH) yang dipilih berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 2.4 *Life expectancy at birth (tahun) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021*



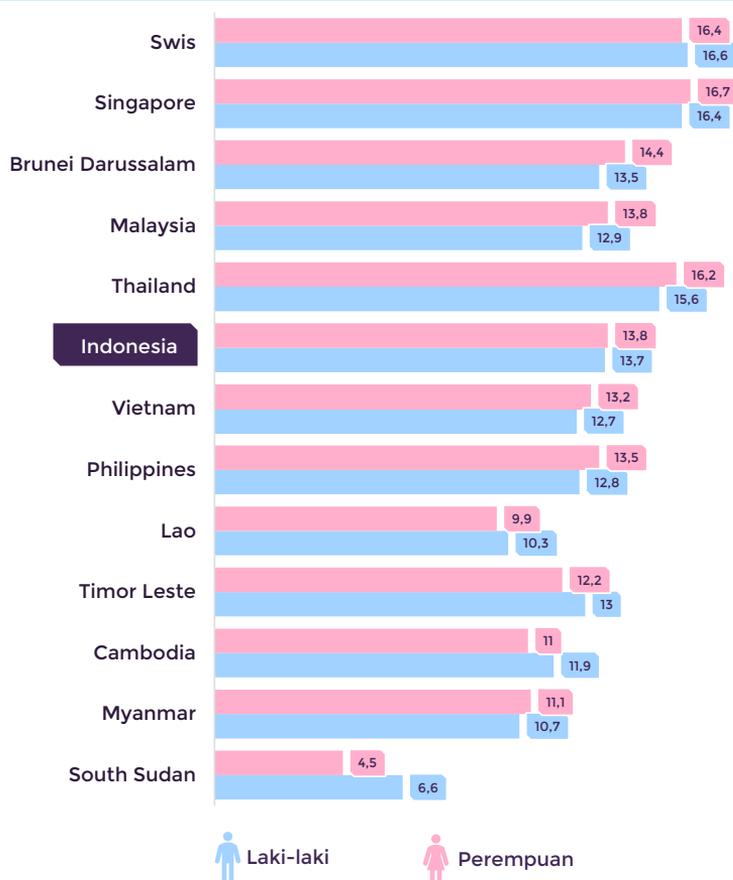
Sumber: Human Development Report, 2021-2022

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa seluruh negara yang ada pada gambar tersebut memiliki Angka Harapan Hidup (AHH) perempuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan AHH laki-laki. AHH perempuan Indonesia adalah 69,7 tahun sedangkan AHH laki-laki Indonesia adalah 65,5 tahun. Pada tingkat negara ASEAN, Singapore memiliki angka harapan hidup tertinggi baik pada AHH perempuan (84,9 tahun) maupun AHH laki-laki (80,6 tahun).

2.2.2 Pembangunan gender dalam dimensi pendidikan

Pembangunan gender dalam dimensi Pendidikan diukur oleh indikator *expected years of schooling* dan *mean years of schooling* yang dipilah berdasarkan jenis kelamin.

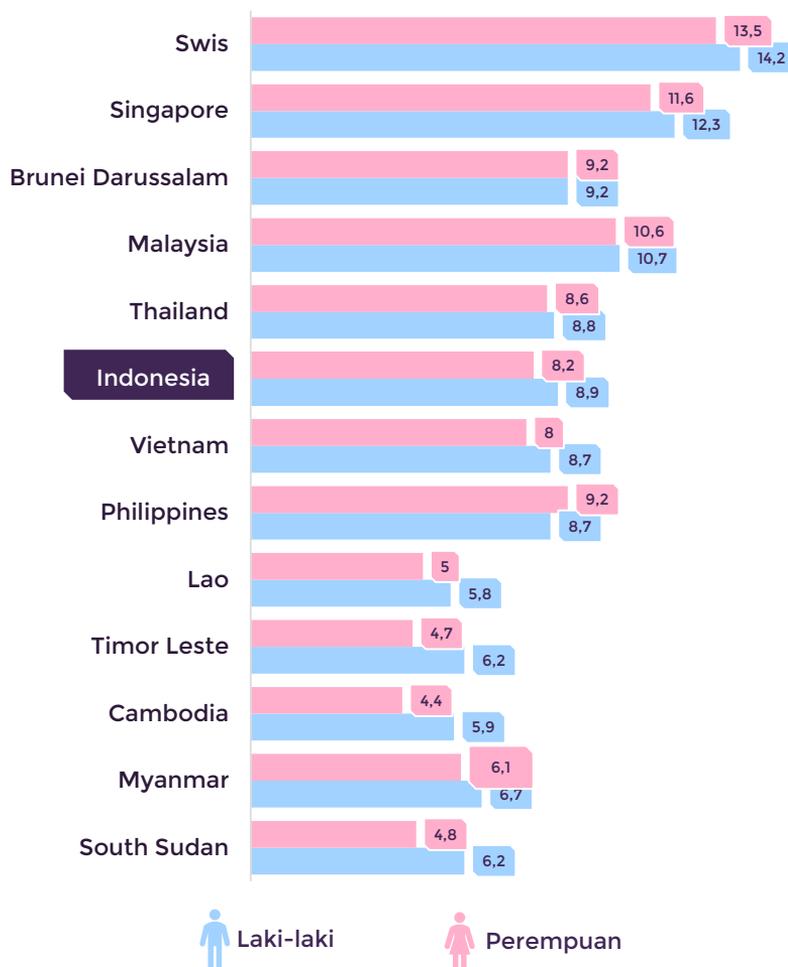
Gambar 2.5 *Expected years of schooling (tahun) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021*



Sumber: *Human Development Report, 2021-2022*

Gambar 2.5 menunjukkan bahwa Harapan Lama Sekolah (HLS) perempuan di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan HLS laki-laki yaitu 13,8 tahun berbanding 13,7 tahun. HLS perempuan di Singapore tertinggi jika dibandingkan dengan HLS perempuan di negara-negara ASEAN lainnya. Selain itu, Brunei Darussalam, Malaysia, Thailand, Vietnam, Philippines, dan Myanmar memiliki HLS perempuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan HLS laki-laki. Berbeda dengan hal tersebut, capaian HLS perempuan di negara Swis, Lao, Timor Leste, Cambodia dan South Sudan masih lebih rendah dibandingkan dengan HLS laki-laki.

Gambar 2.6 Mean years of schooling (tahun) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021



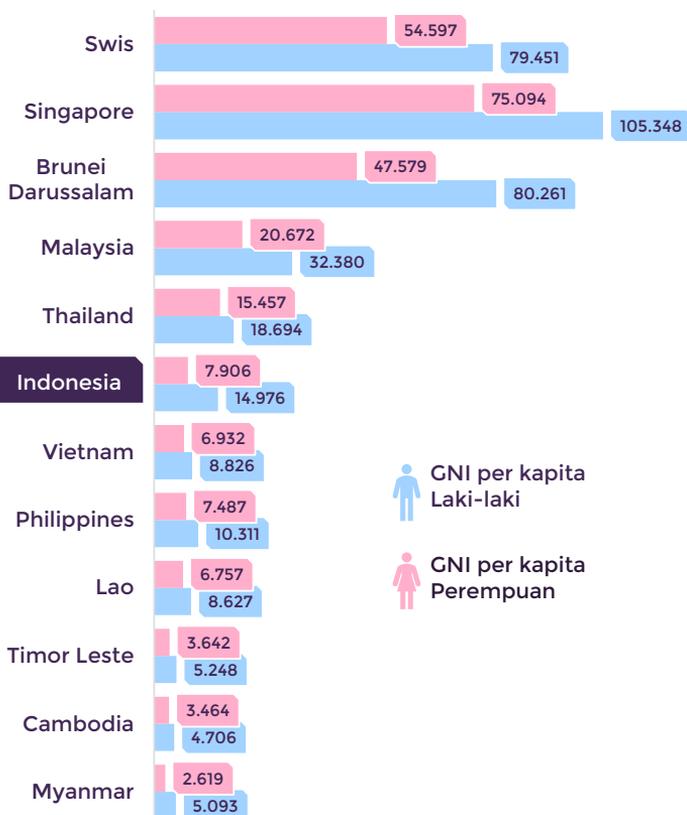
Sumber: Human Development Report, 2021-2022

Gambar 2.6 memperlihatkan bahwa rata-rata lama sekolah (RLS) laki-laki di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan RLS perempuan yaitu 8,9 tahun berbanding 8,2 tahun. Di negara ASEAN, hanya Philippines yang memiliki RLS laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan RLS perempuan. Singapore menjadi negara yang memiliki RLS laki-laki (12,3 tahun) dan RLS perempuan (11,6 tahun) yang tertinggi diantara negara ASEAN.

2.2.3 Pembangunan gender dalam dimensi ekonomi

Pembangunan gender pada dimensi ekonomi diukur dengan *Estimated Gross National Income (GNI) per capita* yang dipilah berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 2.7 *Estimated Gross National Income (GNI) per capita (2017 PPP\$) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021*



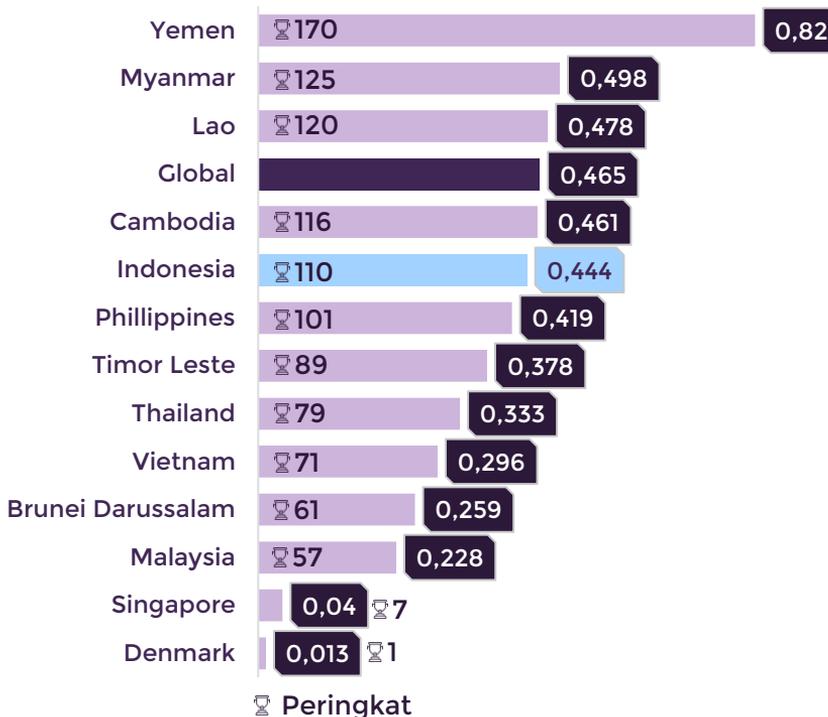
Sumber: *Human Development Report, 2021-2022*

Gambar 2.7 menunjukkan bahwa GNI perkapita laki-laki di Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan GNI perkapita perempuan yaitu \$14.976 berbanding \$7.906. Hal ini terlihat sama di seluruh negara yang terdapat dalam Gambar 2.7 bahwa GNI perkapita laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan GNI perkapita perempuan. Di tingkat ASEAN, Singapore memiliki GNI perkapita perempuan (\$75.094) dan GNI perkapita laki-laki (\$105.348) tertinggi.

2.3 Ketimpangan Gender Indonesia di Tataran Global

Ketimpangan gender di tataran global dapat diukur melalui *Gender Inequality Index (GII)* berdasarkan Human Development Report (HDR) yang dilaporkan oleh UNDP.

Gambar 2.8 GII Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain, 2021



Sumber: Human Development Report, 2021-2022

Nilai GII Indonesia (0,444) lebih baik dibandingkan rata-rata global (0,465), menduduki peringkat ke 110 dari 170 negara. Meskipun demikian, nilainya masih jauh tertinggal jika dibandingkan dengan Denmark yang menjadi peringkat 1 untuk pencapaian angka GII (0,013). Berdasarkan HDR 2021-2022, nilai terendah GII dicapai oleh negara Yemen (0,82) yaitu pada peringkat terakhir atau ke 170. Dibandingkan dengan data pada tahun 2019, GII Indonesia berada pada peringkat ke-121 dengan nilai 0,480. jadi, jika dibandingkan dengan tahun 2021 atau data terbaru berdasarkan HDR 2021-2022, maka GII Indonesia sudah mengalami kemajuan, yaitu dari 0,480 menjadi 0,444.

Untuk memperbaiki GII, maka perlu melihat atau mengamati setiap variabel atau indikator pembentuk GII. GII terdiri atas 3 dimensi yaitu:

- 1

Dimensi Kesehatan Reproduksi
terdiri atas 2 (dua) indikator yaitu *Maternal Mortality Ratio (MMR)* dan *Adolescent Birth Rate (ABR)*.


- 2

Dimensi Pemberdayaan
terdiri atas 2 (dua) indikator yaitu Persentase penduduk laki-laki dan perempuan dengan pendidikan minimal SMP; dan Persentase anggota parlemen laki-laki dan perempuan


- 3

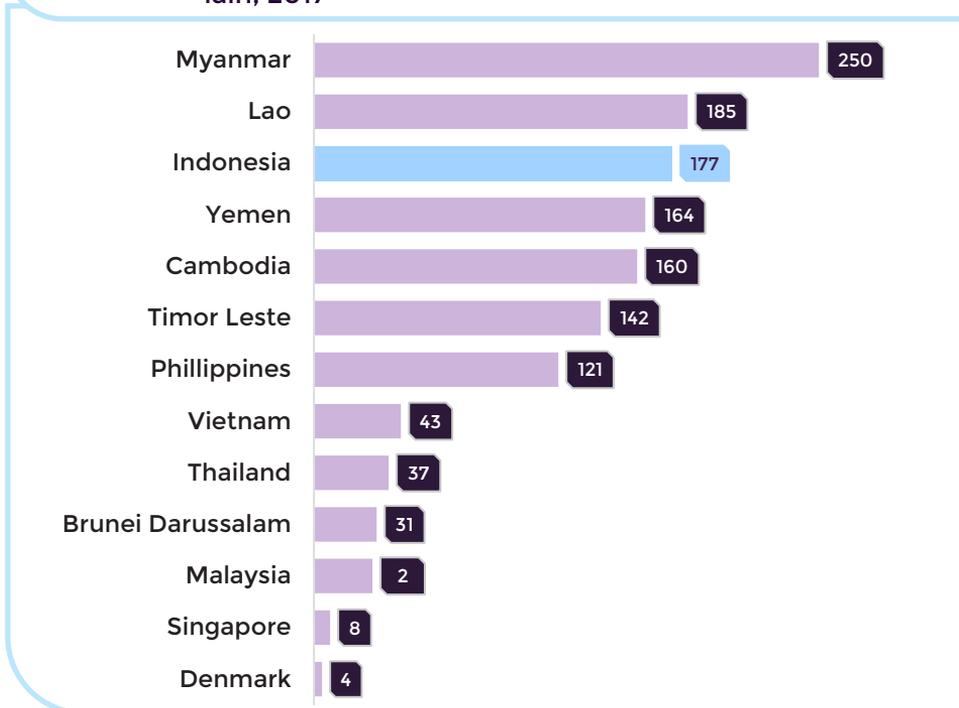
Dimensi Pasar Tenaga Kerja
diukur dengan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).



2.3.1 Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Ratio/ MMR) per 100.000 kelahiran hidup di negara-negara ASEAN dan negara lainnya

Berdasarkan Gambar 2.9, jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN dan negara lainnya, MMR Indonesia masih sangat tinggi. Singapore masih menjadi negara dengan MMR terendah diantara negara lainnya di ASEAN. Sedangkan negara Laos dan Myanmar merupakan dua negara yang memiliki MMR lebih tinggi daripada MMR Indonesia.

Gambar 2.9 Maternal Mortality Ratio (deaths per 100,000 live births) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain, 2017



Sumber: Human Development Report, 2021-2022

Adapun beberapa kegiatan yang sudah dilakukan pemerintah Indonesia melalui Kemen PPPA untuk menurunkan MMR (Kementerian PPPA, 2022a), yakni:

1



Seminar Pelibatan Laki-laki pada percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dengan mengundang mitra Pembangunan

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan komitmen dan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yaitu pemerintah pusat, daerah, LM, dan dunia usaha. Strategi ini dijalankan guna meningkatkan kesadaran laki-laki agar terlibat dalam upaya penurunan AKI

2

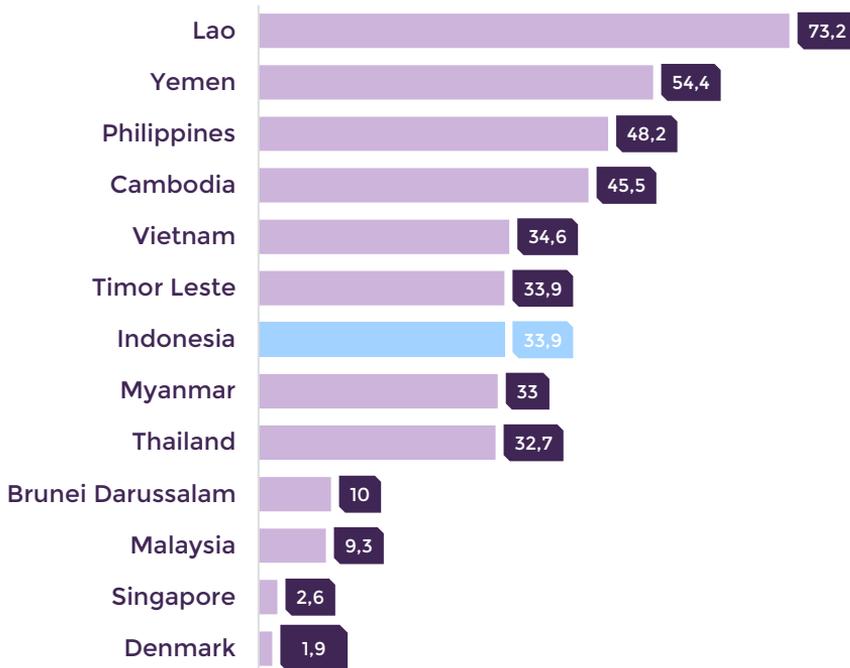


Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP)

merupakan upaya pemerintah, masyarakat maupun pengusaha untuk menggalang kesadaran dan peran serta dalam meningkatkan kepedulian sebagai upaya memperbaiki kesehatan pekerja perempuan sehingga dapat meningkatkan produktivitasnya. Hal ini dilakukan berdasarkan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Ketenagakerjaan, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak tentang Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) tahun 2017

2.3.2 Angka kelahiran pada remaja (*Adolescent Birth Rate/ABR*) per 1000 perempuan umur 15-19 tahun di negara-negara ASEAN dan Negara Lainnya

Gambar 2.10 *Adolescent Birth Rate* (kelahiran per 1000 perempuan umur 15-19 tahun), Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain, 2021



Sumber: *Human Development Report, 2021-2022*

Gambar 2.10 menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN dan negara lainnya, ABR Indonesia terlihat tinggi berada pada angka 33,9 kelahiran per 1000 perempuan umur 15-19 tahun. Singapore menjadi negara ASEAN yang memiliki ABR terendah diantara negara ASEAN lainnya. Sedangkan, negara Lao menjadi negara yang memiliki ABR tertinggi dibandingkan negara di ASEAN. ABR yang tinggi merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang terjadi di Lao. Beberapa permasalahan yang menghambat perbaikan kesehatan di negara Lao adalah kasus *stunting* yang sangat tinggi, kurangnya pengetahuan gizi dan rendahnya anggaran kesehatan sehingga mengakibatkan kurangnya fasilitas kesehatan (Azizah, 2022).

2.3.3 Persentase Anggota Parlemen menurut Jenis Kelamin di Negara-negara ASEAN

Gambar 2.11 *Share of seats in parliament % held by women*
Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain,
Menurut Jenis Kelamin, 2021



Sumber: *Human Development Report, 2021-2022*

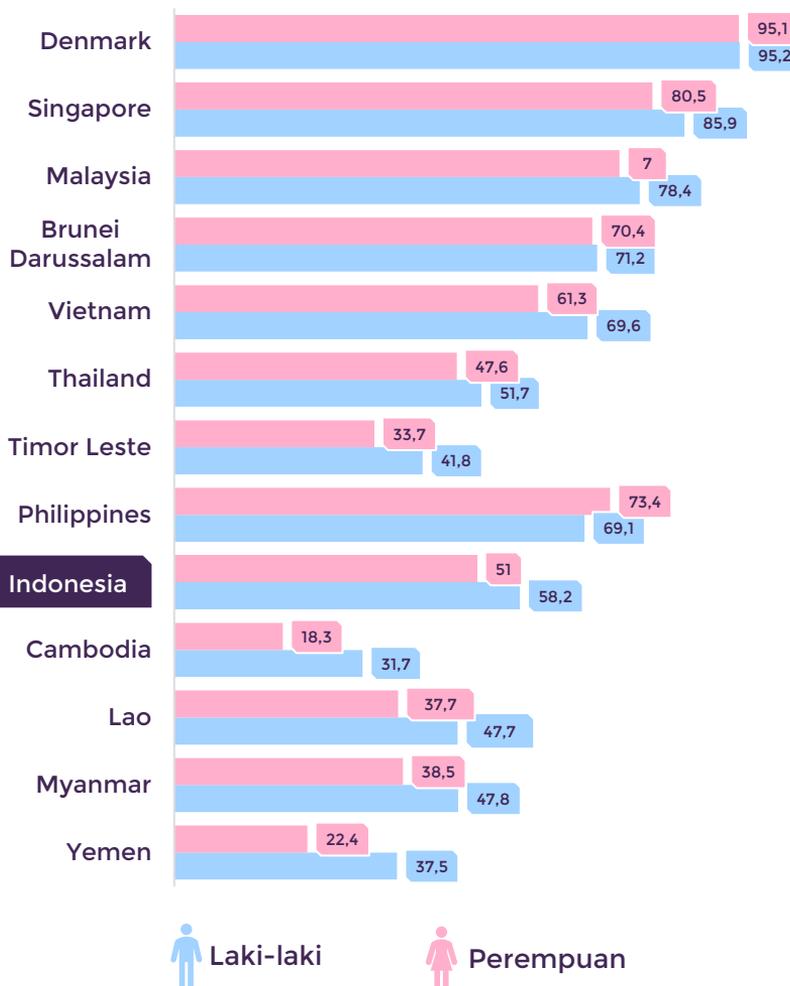
Jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN dan negara lainnya, berdasarkan Gambar 2.11, persentase anggota parlemen perempuan di Indonesia masih harus ditingkatkan yaitu mencapai 21 persen. Timor Leste menjadi negara yang memiliki persentase anggota perempuan tertinggi di tingkat ASEAN sebesar 38,5 persen. Namun, Brunei Darussalam adalah negara yang memiliki persentase anggota perempuan terendah di ASEAN sebesar 9,1 persen.

Untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam pengambilan keputusan, upaya yang sudah dilakukan pemerintah Indonesia melalui Kemen PPPA (Kementerian PPPA, 2022b) adalah pelatihan kepemimpinan perempuan perdesaan (2019-2022) untuk memberi pembekalan bagi perempuan perdesaan dalam meningkatkan peran mereka dalam pengambilan keputusan, peningkatan jumlah keterwakilan perempuan di Lembaga Musyawarah Desa baik dalam musyawarah desa dan Musrenbang Desa, meningkatkan jumlah

perempuan yang memiliki minat dalam pencalonan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Badan Usaha Milik Desa, sekaligus meningkatkan komitmen para penentu kebijakan di perdesaan agar dapat melindungi dan memenuhi hak perempuan dan anak di wilayah perdesaan sebagai perwujudan proses keadilan dan kesetaraan gender.

2.3.4 Persentase Penduduk dengan Pendidikan Menengah keatas di Negara-negara ASEAN

Gambar 2.12 *Population with at least some secondary education (% ages 25 and older) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021*

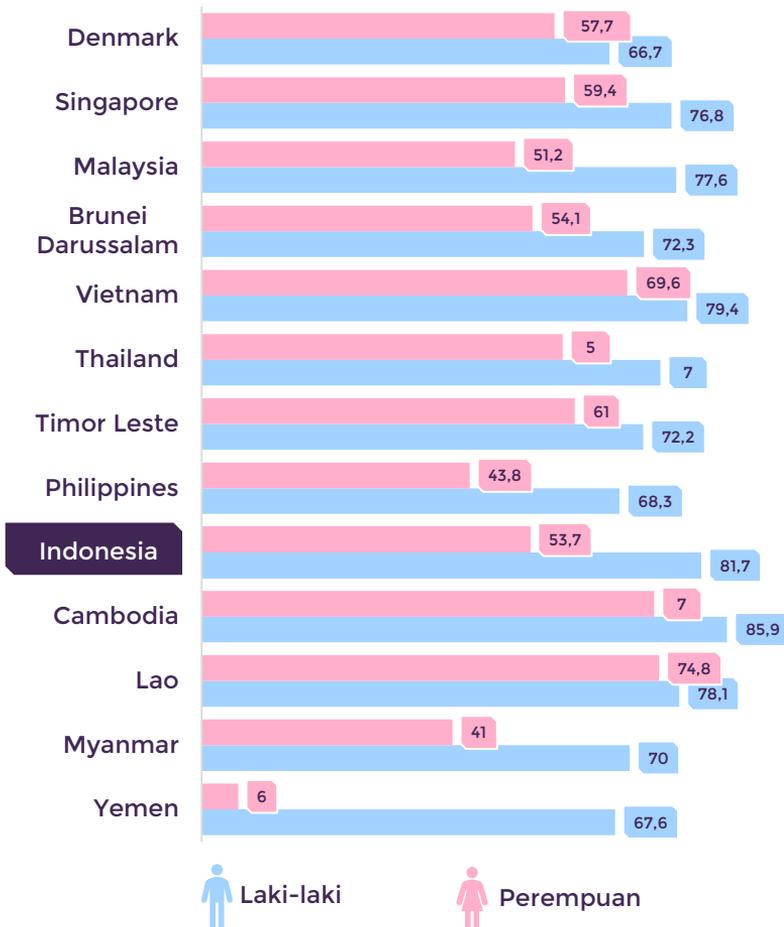


Sumber: Human Development Report, 2021-2022

Gambar 2.12 menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan negara di ASEAN dan negara lainnya, persentase penduduk dengan pendidikan menengah ke atas di Indonesia masih cenderung rendah yaitu 58,2 persen untuk laki-laki dan 51 persen untuk perempuan. Singapura menjadi negara yang memiliki persentase penduduk dengan pendidikan menengah ke atas paling tinggi diantara negara ASEAN lainnya. Namun, persentase penduduk dengan pendidikan menengah ke atas di Singapore pun masih mengalami ketimpangan yaitu 85,9 persen untuk laki-laki dan 80,5 persen.

2.3.5 TPAK menurut Jenis Kelamin di Negara-negara ASEAN

Gambar 2.13 *Labour force participation rate (% ages 15 and older) Negara-negara ASEAN dan Beberapa Negara lain Menurut Jenis Kelamin, 2021*



Sumber: Human Development Report, 2021-2022

Berdasarkan Gambar 2.13, TPAK perempuan untuk negara Cambodia dan Lao memiliki nilai tertinggi diantara negara ASEAN lainnya. Sedangkan, negara Yemen memiliki TPAK perempuan terendah di dunia sebesar 6 persen.

Jika dibandingkan dengan negara-negara di ASEAN dan negara lainnya, TPAK Perempuan di Indonesia masih harus ditingkatkan. Nilai TPAK antara laki-laki (81,7 persen) dan perempuan (53,7 persen) di Indonesia masih sangat timpang dengan selisih sebesar 28 persen. Beberapa kebijakan, program, dan kegiatan yang telah dilakukan Indonesia untuk meningkatkan TPAK Perempuan (Kementerian PPPA, 2022a), antara lain adalah:

1

Fasilitasi e-katalog bagi UMKM perempuan bekerjasama dengan LKPP melalui pelatihan bagi UMKM perempuan yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi bagi UMKM perempuan dalam proses pengadaan barang/jasa Pemerintah khususnya melalui Katalog Elektronik.

2

Pengembangan talenta kewirausahaan digital perempuan melalui *Digital Entrepreneurship Academy (DEA)*, bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika

3

Pelatihan Kewirausahaan Berperspektif Gender bekerjasama dengan PT XL Axiata (*Sispreneur*) untuk peningkatan literasi keuangan dan literasi digital perempuan

4

Penguatan Pemberdayaan Ekonomi Perempuan melalui Inklusi Ekonomi dan Inklusi Keuangan Digital, kerjasama antara Kemen PPPA dengan *Microsave Consulting (MSC)*.

5

Sinergi antar K/L dalam mewujudkan Lembaga layanan ramah anak di kantor pemerintah melalui penyediaan Ruang Laktasi Ramah Anak.

6

Melakukan pendekatan kegiatan Kewirausahaan berprespektif Gender bagi Perempuan Rentan, kegiatan ini dilaksanakan oleh Kemen PPPA bekerjasama dengan ASPPUK (Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Mikro), PEKKA (Perempuan Kepala Keluarga), Kapal Perempuan, PPSW (Asosiasi Pusat Pengembangan Sumber Daya Wanita), dan Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) selama tahun 2022

2.4 Best Practice Pembangunan Manusia dan Pembangunan Gender di Tataran Global

Swiss menjadi negara yang memiliki HDI tertinggi di tataran global. Beberapa strategi yang dilakukan Swiss untuk mempertahankan peringkat tertinggi dalam HDI antara lain:

1

Jaring pengaman sosial yang kuat

Swiss memiliki sistem kesejahteraan sosial yang mapan yang memberikan warganya akses terhadap layanan kesehatan universal, pensiun, dan tunjangan sosial lainnya. Hal ini membantu memastikan bahwa seluruh warga negara memiliki akses terhadap kebutuhan dasar dan dapat hidup dengan standar hidup yang tinggi

2

Pendidikan berkualitas tinggi

Swiss memiliki sistem pendidikan yang kuat, dengan tingkat melek huruf yang tinggi dan sejumlah besar siswa yang menyelesaikan pendidikan tinggi. Hal ini telah membantu memastikan bahwa warga negara memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam dunia kerja dan meningkatkan standar hidup mereka

3

Stabilitas ekonomi

Swiss memiliki perekonomian yang stabil dan tingkat pengangguran yang rendah, sehingga memberikan warganya akses terhadap pekerjaan yang aman dan bergaji tinggi. Hal ini membantu memastikan bahwa warga negara mampu memenuhi standar hidup yang tinggi dan dapat merencanakan masa depan mereka

4

Fokus kuat pada perlindungan lingkungan

Swiss memiliki tradisi perlindungan lingkungan yang kuat dan telah menerapkan banyak kebijakan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan. Hal ini telah membantu memastikan bahwa warga negara dapat menikmati lingkungan berkualitas tinggi dan akses terhadap udara, air, dan ruang hijau yang bersih.

5

Stabilitas politik

Swiss memiliki sejarah panjang stabilitas politik dan pemerintahan demokratis yang telah membantu menjamin lingkungan yang damai dan masyarakat yang stabil.

6

Multikulturalisme

Swiss adalah masyarakat multikultural, dengan sejumlah besar imigran. Negara ini telah mengadopsi kebijakan untuk mendorong integrasi dan inklusi yang membantu memastikan bahwa semua warga negara merasa memiliki negara tersebut.

Sedangkan di tingkat ASEAN, Singapura masih menjadi negara yang memiliki HDI tertinggi. Singapura memiliki angka harapan hidup yang tinggi. Hal ini dikaitkan dengan sistem layanan kesehatan yang berkualitas tinggi, mudah diakses dan terjangkau. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat Singapura terhadap kesehatan pun sudah



sangat baik (Azizah, 2022). Selanjutnya, Singapura memiliki pencapaian pendidikan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari rata-rata penduduknya yang telah menyelesaikan sekolah hingga perguruan tinggi dan menunjukkan perekonomian yang maju serta daya beli masyarakat yang tinggi (Azizah, 2022). Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan GNI per kapita Singapura adalah ekonominya yang fokus pada ekspor dan lingkungan bisnis yang ramah bisnis dengan pajak rendah, tarif rendah, dan pembatasan modal yang rendah. Selain itu, di tingkat ASEAN, Singapura menjadi negara dengan nilai GII terendah. Salah satu pendorong ketimpangan gender yang rendah adalah Konstitusi Singapura sebagai hukum tertinggi di Singapura pada pasal 12 menganut prinsip kesetaraan semua orang di depan hukum. Selanjutnya, secara khusus dinyatakan bahwa “Semua orang berkedudukan sama di hadapan hukum dan berhak atas perlindungan hukum yang setara.” Prinsip ini terus dijunjung tinggi oleh masyarakat di Singapura.

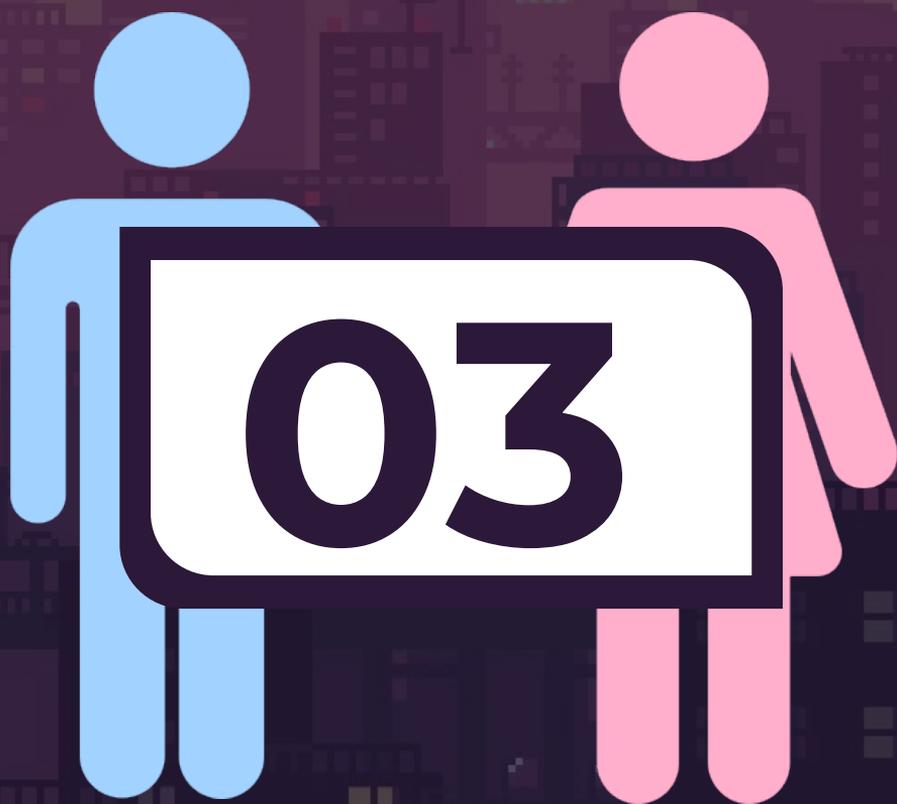
Di sisi lain, jika dilihat dari nilai GDI, Thailand memiliki capaian tertinggi diantara negara-negara ASEAN. Pemerintah Thailand telah menjamin pelaksanaan kesetaraan gender dalam Undang-undang Kesetaraan Gender sejak tahun 2015. Undang-undang ini berfokus pada perlindungan individu dari diskriminasi gender. Definisi diskriminasi gender yang tidak adil berdasarkan undang-undang kesetaraan gender adalah “setiap tindakan atau kelalaian tindakan yang menyebabkan pembagian, diskriminasi atau pembatasan hak dan manfaat apa pun baik secara langsung maupun tidak langsung, tanpa pembenaran karena orang tersebut adalah laki-laki atau perempuan atau berpenampilan berbeda dari jenis kelaminnya sejak lahir.” Undang-undang ini mengamanatkan untuk pembentukan Komite Promosi Kesetaraan Gender dengan tugas utama merumuskan kebijakan dan langkah-langkah untuk mendorong kesetaraan gender di ranah publik dan swasta di Thailand. Undang-undang ini juga mengatur penyediaan Dana Promosi Kesetaraan Gender yang mencakup subsidi pemerintah, dukungan keuangan dari lembaga-lembaga, sumbangan, denda hukuman terhadap pelanggar undang-undang, dan lain-lain. Dana-dana tersebut akan digunakan untuk kegiatan dan inisiatif yang mempromosikan kesetaraan gender, mencegah diskriminasi gender, membantu dan memberikan kompensasi kepada orang-orang yang mengalami diskriminasi gender, memberikan nasihat, dan mempromosikan penelitian dan penyebaran pengetahuan tentang diskriminasi gender.

Jika dilihat berdasarkan nilai GII, Denmark memiliki nilai GII terendah di tingkat global artinya tingkat ketimpangan gender paling rendah diantara negara lainnya. Salah satu faktor pendorong rendahnya ketimpangan gender di Denmark adalah karena Denmark telah memiliki Undang-undang Kesetaraan Gender sejak tahun 2000. Tujuan undang-undang ini adalah untuk memajukan kesetaraan antara perempuan dan laki-laki, termasuk integrasi yang setara, pengaruh yang setara, dan

kesempatan yang sama dalam semua fungsi masyarakat berdasarkan nilai kesetaraan antara perempuan dan laki-laki. Selain itu, Undang-undang ini juga bertujuan untuk melawan diskriminasi langsung dan tidak langsung atas dasar gender dan untuk melawan pelecehan seksual. Undang-undang ini juga memberikan kewajiban hukum untuk pengarusutamaan gender dengan menetapkan bahwa Otoritas publik, dalam portofolionya, harus mengupayakan kesetaraan gender dan mengintegrasikan kesetaraan gender dalam semua perencanaan dan administrasi.

Pemerintah Denmark membentuk Departemen Kesetaraan Gender yang memiliki fungsi melakukan investigasi independen terhadap diskriminasi; menerbitkan laporan independen; membuat rekomendasi mengenai isu apa pun yang berkaitan dengan diskriminasi; dan memberikan bantuan independen kepada korban diskriminasi terkait pengaduan mereka. Selain itu, pada tahun 2011, Institut Hak Asasi Manusia Denmark ditunjuk sebagai badan independen dengan tanggung jawab untuk mempromosikan, mengevaluasi, memantau, dan mendukung perlakuan setara terhadap perempuan dan laki-laki, tanpa diskriminasi berdasarkan gender. Kemudian, masyarakat sipil pun secara rutin terlibat dalam upaya pemerintah dalam bidang kesetaraan gender melalui berbagai cara, seperti berpartisipasi dalam konsultasi ketika menyusun kebijakan atau rencana aksi baru; berpartisipasi dalam kelompok ahli dan komite yang berupaya mewujudkan kesetaraan gender, misalnya terkait pasar tenaga kerja yang dipisahkan berdasarkan gender atau pelecehan seksual; menghadiri pertemuan yang diadakan oleh badan pemerintah untuk kesetaraan gender; diikutsertakan dalam delegasi resmi Denmark pada pertemuan internasional, seperti the *Commission on the Status of Women (CSW)*; berpartisipasi dalam konsultasi mengenai negosiasi internasional mengenai kesetaraan gender; berpartisipasi dalam konferensi, seminar, dll; serta menerima informasi dan publikasi terkait kesetaraan gender.

KONDISI PEMBANGUNAN GENDER DI INDONESIA



INDEKS PEMBANGUNAN GENDER

Kondisi Pembangunan Gender di Indonesia

IPG 2022 91,63

Indeks pembangunan gender (IPG) tahun 2022 sebesar 91,63, lebih tinggi 0,36 dibandingkan tahun 2021 yakni sebesar 91,27

IPM Tahun 2022

LAKI-LAKI



▲ 0,48

76,73

Kategori "Tinggi"

PEREMPUAN



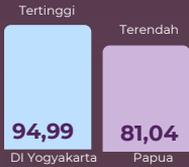
▲ 0,72

70,31

Kategori "Tinggi"

PEMBANGUNAN GENDER BELUM MERATA

Provinsi dengan IPG tertinggi dan terendah



IPG tertinggi di Kota Bukit Tinggi (Sumatera Barat - 99,36) dan terendah di Kabupaten Asmat (Papua - 55,34)

10 Kabupaten/ Kota dengan IPG terendah berada pada provinsi:

Papua Papua Barat

Maluku Utara

TIDAK ADA PERBEDAAN PELUANG LAMA SEKOLAH (HLS)

Harapan Lama Sekolah (HLS)

LAKI-LAKI
12,96 tahun

PEREMPUAN
13,28 tahun



HLS Terendah



PEREKONOMIAN MASIH DIDOMINASI OLEH LAKI-LAKI

Pengeluaran perkapita



LAKI-LAKI
hampir Rp. 16.215 juta per tahun

PEREMPUAN
hampir Rp. 9.281 juta per tahun

5 provinsi dengan pengeluaran tertinggi laki-laki:
DKI Jakarta Kepulauan Riau Bangka Belitung Kalimantan Timur Kalimantan Selatan

provinsi dengan pengeluaran tertinggi perempuan
DKI Jakarta Bali DI Yogyakarta Kepulauan Riau Banten

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

LAKI-LAKI
8,99 tahun

PEREMPUAN
8,39 tahun



HLS Terendah



LAMA SEKOLAH PEREMPUAN PERLU DITINGKATKAN

PEREMPUAN BERUMUR LEBIH PANJANG

Umur Harapan Hidup (UHH) 2022



73,83 tahun



69,93 tahun

PEREMPUAN LAKI-LAKI

UHH Tertinggi



UHH Terendah



3.1 Pembangunan Perempuan Masih Tertinggal

Gender adalah perbedaan peran, atribut, sifat, sikap dan perilaku yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Peran gender terbagi menjadi peran produktif, peran reproduksi dan peran sosial kemasyarakatan. Masyarakat mengalami diskriminasi berdasarkan gender dalam bentuk kesenjangan dan perbedaan dalam tingkatan yang berbeda-beda. Kesetaraan gender adalah keadaan setara antara laki-laki dan perempuan dalam pemenuhan hak dan kewajiban. Kesetaraan gender akan memperkuat kemampuan negara untuk berkembang, mengurangi kemiskinan, dan memerintah secara efektif. Agenda tujuan pembangunan berkelanjutan adalah untuk mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Tujuan 5 dalam pembangunan berkelanjutan adalah mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.

Beberapa temuan ketidaksetaraan gender terdapat pada bidang pendidikan, pariwisata, ekonomi, kesehatan dan politik, antara lain:



Bidang Pendidikan yaitu masih banyak keluarga yang memilih berinvestasi pada anak laki-laki dibandingkan pada anak perempuan. Sehingga jumlah anak perempuan yang tidak bersekolah masih lebih tinggi dibandingkan anak laki-laki. Selain itu, tingkat pendidikan perempuan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki



Bidang kesehatan terlihat masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI). Salah satu penyebabnya adalah rendahnya partisipasi laki-laki dalam program alat/cara kontrasepsi dalam peningkatan program Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan reproduksi. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan baik pada laki-laki maupun perempuan tentang kesehatan reproduksi, selain adanya tantangan terkait ajaran agama, norma dan nilai-nilai budaya



Bidang ekonomi seperti tenaga kerja perempuan masih memegang pekerjaan tingkat rendah, tingkat upah yang rendah serta pekerjaan yang tidak tetap. Selain itu, pekerja perempuan mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, serta akses yang rendah terhadap sumber daya ekonomi, seperti teknologi, informasi pasar, kredit dan modal kerja

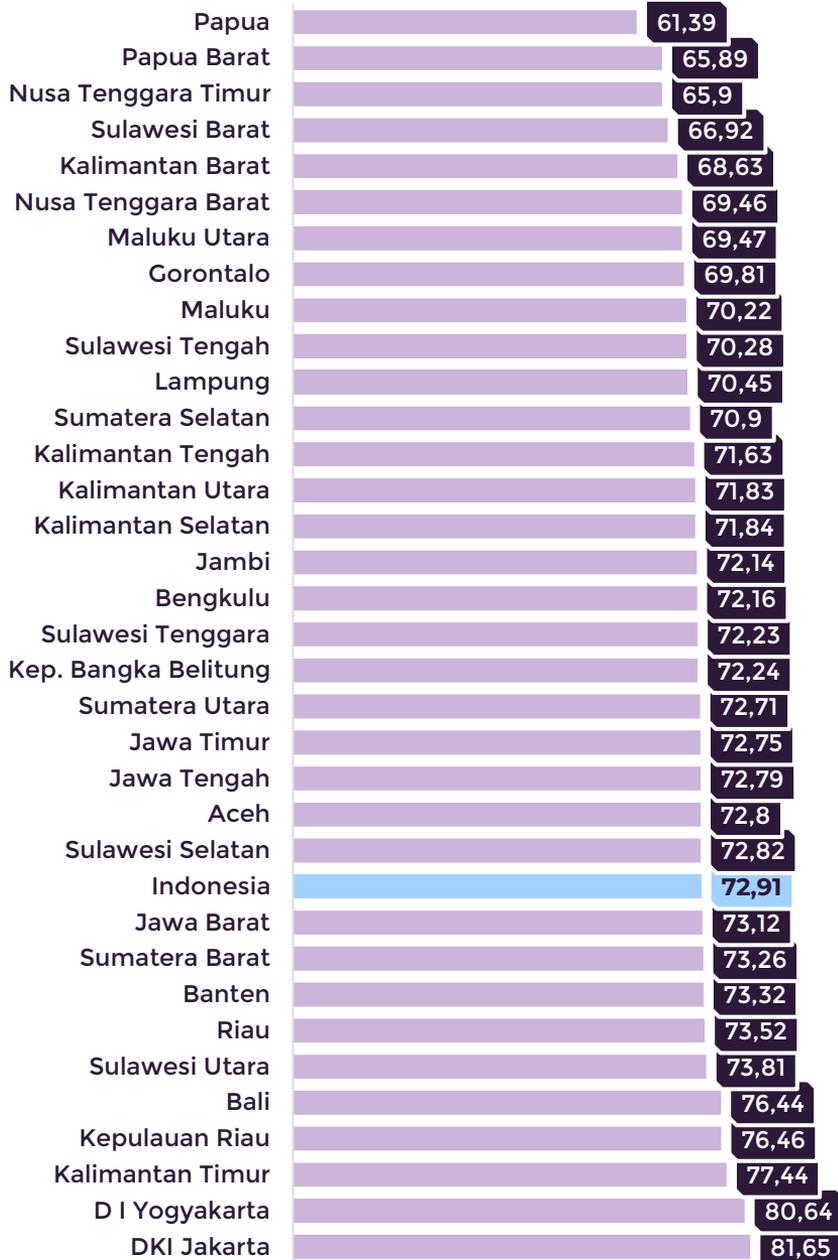


Suara dan kehadiran perempuan masih belum maksimal dari posisi kepemimpinan di pemerintahan maupun di parlemen membuat keterlibatan perempuan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan manusia diarahkan dan ditujukan untuk seluruh penduduk tanpa membedakan jenis kelamin tertentu, namun kenyataan perempuan selalu tertinggal dalam pencapaian kualitas penduduk.

Ketertinggalan perempuan karena beberapa persoalan yang menghalangi upaya peningkatan kualitas hidup perempuan walaupun amanah di dalam Undang-undang bahwa pembangunan adalah hak semua warga negara.

Gambar 3.1 IPM Indonesia menurut Provinsi, 2022



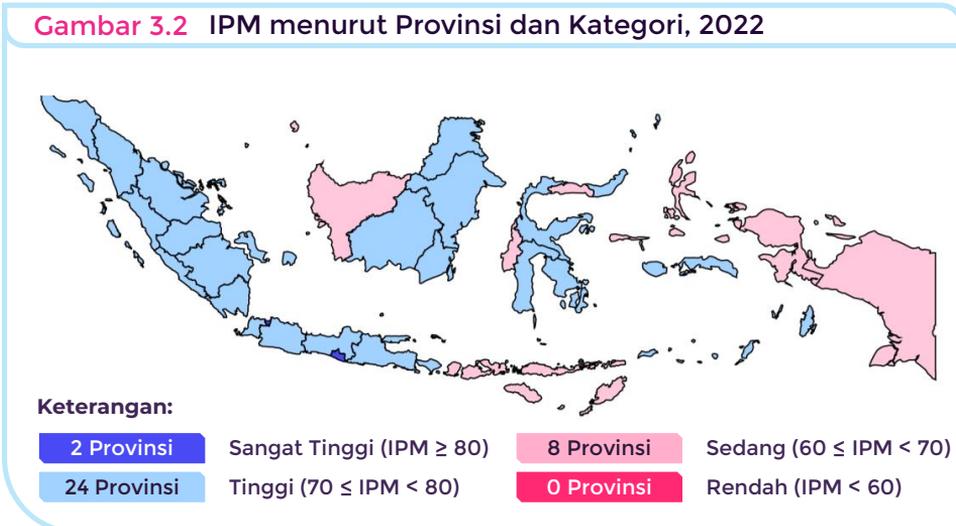
Sumber: Badan Pusat Statistik

Jika dilihat Gambar 3.1, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia pada tahun 2022 adalah 72,91 dan masih terdapat ketimpangan capaian antara wilayah di Indonesia. Provinsi dengan capaian IPM tertinggi adalah DKI Jakarta (81,65) sedangkan provinsi dengan capaian IPM terendah adalah Papua (61,39). Besarnya ketimpangan antara capaian IPM tertinggi dan terendah sebesar 20,26 poin. Selain ketimpangan, hanya terdapat 10 provinsi yang mempunyai nilai IPM di atas angka nasional sedangkan 24 provinsi yang lain mempunyai nilai capaian di bawah angka nasional.

IPM terus meningkat selama satu dekade terakhir (2012-2022) sebesar 5,21 poin dengan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 0,62 persen. Walaupun nilai IPM Indonesia tahun 2022 sebesar 72,91 dan masuk kedalam kategori “tinggi” yaitu nilai indeks diantara 70-79, namun dapat diperkirakan masih cukup lama Indonesia masuk kedalam kategori “sangat tinggi” yaitu diatas 80 bila rata-rata peningkatan setiap tahun hanya 0,521 poin. Berdasarkan laporan UNDP, pada tahun 2021, Swiss menjadi negara dengan skor IPM tertinggi di dunia, yakni 0,962 atau 96,2 persen, sedangkan Indonesia berada di peringkat 114 secara global dengan skor sebesar 0,705 poin atau 70,5 persen.

Pandemi covid 19 membawa pengaruh pada pembangunan manusia di Indonesia. Hal ini terlihat dari perlambatan sejak tahun 2020, dimana tahun 2020 hanya meningkat sebesar 0,02 poin dibandingkan tahun 2019 dan tahun 2021 meningkat 0,35 poin dibandingkan tahun 2020 padahal sebelumnya peningkatan IPM setiap tahunnya biasanya melebihi 0,35 poin.

Gambar 3.2 IPM menurut Provinsi dan Kategori, 2022

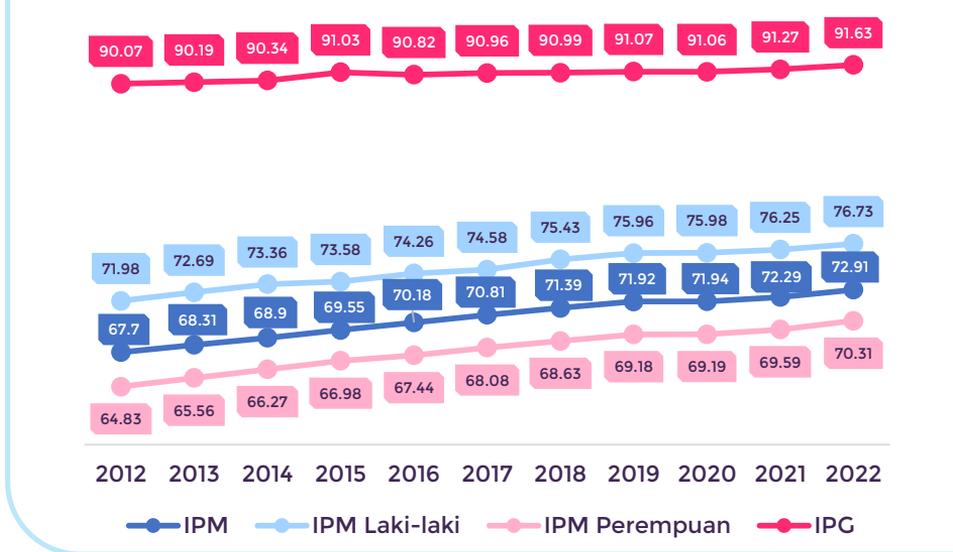


Sumber: Badan Pusat Statistik

Secara umum, dari Gambar 3.2 terlihat bahwa sebagian besar provinsi masuk ke dalam kategori “tinggi” yaitu sebanyak 24 provinsi atau hampir sebanyak 71 persen, kemudian diikuti oleh kategori “sedang” sebanyak 8 provinsi. Tahun 2022 menunjukkan bahwa sudah terdapat provinsi yang masuk ke dalam kategori “sangat tinggi” yaitu provinsi Jakarta dan DI Yogyakarta dan tidak ada provinsi yang ada di dalam kategori “rendah”. Capaian IPM Provinsi Papua pada tahun 2022 sudah melebihi dari 60 sehingga masuk kedalam kategori “sedang”.

Capaian IPM menurut jenis kelamin menunjukkan adanya ketimpangan dimana capaian perempuan tahun 2022 sebesar 70,31 sedangkan laki-laki sebesar 76,73 atau terdapat ketimpangan sebesar 6,42 poin. Dibandingkan tahun 2021, di tahun 2022 kenaikan IPM perempuan sebesar 0,72 poin lebih tinggi dibandingkan laki-laki hanya sebesar 0,48 poin dan dapat disimpulkan bahwa percepatan capaian IPM perempuan tahun 2022 lebih baik dibandingkan laki-laki (Gambar 3.3).

Gambar 3.3 Perkembangan IPM Perempuan, IPM Laki-Laki, IPM dan IPG, 2012-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Capaian IPM baik secara umum maupun menurut jenis kelamin selalu mengalami peningkatan dari tahun 2012. Peningkatan IPM pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2012 sebesar 5,21 poin sedangkan IPM laki-laki sebesar 4,75 poin dan IPM perempuan sebesar 5,48 poin. Walaupun demikian, hal ini menunjukkan bahwa selama 12 tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Rata-rata pertumbuhan IPM laki-laki sebesar 0,81 persen sedangkan pada perempuan sebesar 0,68 persen.

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menunjukkan rasio antara pembangunan perempuan dengan pembangunan laki-laki. Kesenjangan atau ketidakmerataan pembangunan antara perempuan dan laki-laki ditunjukkan dengan nilai ratio yang dibawah 100. IPG Indonesia tahun 2022 sebesar 91,63 mengalami peningkatan (0,36 poin) dibandingkan tahun 2021 sebesar 91,27. Peningkatan nilai IPG disebabkan dengan percepatan peningkatan IPM perempuan dibandingkan laki-laki. Peningkatan capaian pembangunan perempuan pada tahun 2022 menyebabkan perpindahan kategori yang sebelumnya pada tahun 2021 masuk dalam kategori “sedang” meningkat masuk kedalam kategori “tinggi” yang menyebabkan baik pada laki-laki dan perempuan kategori pencapaian pembangunannya sudah masuk kedalam kategori “tinggi”.

Teori gender dikenal juga dengan dua aliran yaitu aliran nature dan nurture. Pada aliran nature, perbedaan antara laki-laki dan perempuan adalah bersifat kodrati, sedangkan aliran nurture menyatakan bahwa perbedaan relasi gender antara laki-laki dan perempuan tidak lagi ditentukan oleh faktor biologis tetapi oleh faktor hasil konstruksi sosial. Glossary ketidakadilan gender menurut Kemen PPPA ada beberapa bentuk, antara lain:

1

Stereotip Gender

berarti pemberian citra baku atau label/cap kepada seseorang atau kelompok yang didasarkan pada suatu anggapan yang salah atau sesat. Pelabelan umumnya dilakukan dalam dua hubungan atau lebih dan seringkali digunakan sebagai alasan untuk membenarkan suatu tindakan dari satu kelompok atas kelompok lainnya. Pelabelan juga menunjukkan adanya relasi kekuasaan yang timpang atau tidak seimbang yang bertujuan untuk menaklukkan atau menguasai pihak lain. Pelabelan negatif juga dapat dilakukan atas dasar anggapan gender, namun seringkali pelabelan negatif ditimpakan pada perempuan. Sebagai contoh: perempuan dianggap cengeng dan suka digoda, perempuan tidak rasional, emosional, perempuan tidak dapat mengambil keputusan penting, perempuan sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah tambahan, dll.

2

Subordinasi

artinya suatu penilaian atau anggapan bahwa suatu peran yang dilakukan oleh satu jenis kelamin lebih rendah dari yang lain. Telah diketahui, nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, telah memisahkan dan memilah-milah peran-peran gender, laki-laki dan perempuan. Perempuan dianggap bertanggung jawab dan memiliki peran dalam urusan domestik atau reproduksi, sementara laki-laki dalam urusan publik atau produksi. Namun menjadi pertanyaan adalah, apakah peran dan fungsi dalam urusan domestik dan reproduksi mendapatkan penghargaan yang sama dengan peran publik dan produksi

3

Marjinalisasi

adalah suatu proses peminggiran akibat perbedaan jenis kelamin yang mengakibatkan kemiskinan. Banyak cara yang dilakukan digunakan untuk memarjinalkan seseorang atau kelompok. Salah satunya adalah dengan menggunakan asumsi gender. Misalnya dengan anggapan bahwa perempuan berfungsi sebagai pencari nafkah tambahan, maka ketika mereka bekerja diluar rumah (sektor publik), seringkali dinilai dengan anggapan seperti itu dan dapat berlangsung proses pemiskinan dengan alasan gender



4

Beban Ganda

artinya beban pekerjaan yang diterima salah satu jenis kelamin lebih banyak dibandingkan jenis kelamin lainnya. Peran reproduksi perempuan seringkali dianggap peran yang statis dan permanen. Walaupun sudah ada peningkatan jumlah perempuan yang bekerja di wilayah publik, namun tidak diiringi oleh berkurangnya beban mereka di wilayah domestik mengakibatkan mereka mengalami beban yang lebih banyak

5

Kekerasan terhadap perempuan

disebabkan oleh ketidaksetaraan gender dan kepercayaan tradisional bahwa laki-laki memiliki hak untuk mengontrol perempuan dan anak perempuan sehingga rentan terhadap kekerasan baik fisik, emosional dan seksual oleh laki-laki

3.2 Pembangunan Gender Belum Merata antar Wilayah

Indonesia saat ini berada dalam tahapan bonus demografi yaitu kondisi struktur umur penduduk produktif cukup tinggi yang membuat *dependency ratio* berada pada tingkat yang rendah. Manfaat yang optimal yang akan didapatkan dari bonus demografi bila sumber daya manusia yang dimiliki suatu wilayah seharusnya optimal dari sisi kesehatan, kecerdasan dan pendidikan. Perempuan sebagai salah satu sumber daya manusia juga harus optimal dalam memanfaatkan kesehatannya, kecerdasannya dan pendidikannya, sehingga isu kesetaraan gender perlu dimasukkan dalam proses pembangunan. Peningkatan peranan perempuan berdampak yang positif terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pada Buku Bonus Demografi 2030, Menjawab Tantangan serta Peluang Edukasi 4.0 dan Revolusi Bisnis 4.0 pada Bab Bercermin pada India dan Tiongkok menunjukkan bagaimana negara India dan Tiongkok mampu memanfaatkan dengan baik bonus demografinya terutama pada sisi sumber daya manusia dan teknologi. Pada Negara India selama 2 dekade ke depan menunjukkan bonus demografi dapat menambah sekitar 2 persen pertumbuhan PDB. Beberapa tantangan SDM yang dihadapi oleh India adalah angkatan kerja perempuan dan budaya. Sistem sosial dan norma gender di India menjadi penghalang perempuan bekerja walaupun memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki, sehingga kuota adalah alat yang umum dan sudah digunakan dengan sukses untuk melibatkan lebih banyak perempuan dalam pemerintahan dan pendidikan.

Konsep Pengarusutamaan Gender (PUG) pertama kali muncul saat konferensi PBB untuk perempuan ke IV di Beijing tahun 1995 dimana pemerintah dan masyarakat di seluruh dunia harus

mewujudkan Kesetaraan Gender di berbagai area kritis. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional terkait melaksanakan pengarusutamaan gender dalam perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender sesuai dengan bidang tugas dan fungsi serta kewenangan masing-masing. Namun, diskriminasi gender masih banyak terjadi dalam seluruh aspek kehidupan terutama di daerah-daerah yang belum memasukan isu gender dalam proses pembangunannya.

Dalam buku *Good Boys Doing Feminism* (Maskulinitas dan Masa Depan Laki-laki Baru) oleh Nur Hasyim, 2020. Pada Bab Patriarki Juga Merugikan Laki-Laki menyatakan adanya gerakan laki-laki pro perempuan yaitu setiap upaya laki-laki baik secara individu maupun kelompok yang menolak ketidakadilan bagi perempuan dan laki-laki. Mengemuka ketika berlangsung seminar dan lokakarya dalam “Merumuskan Strategi Pelibatan Laki-laki dalam Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan di Indonesia” di Yogyakarta pada Desember 2007 yang merumuskan prinsip keterlibatan laki-laki dalam gerakan penghapusan kekerasan terhadap perempuan, diantaranya:



| | |
|---|---|
| 1 | keterlibatan laki-laki menjadi bagian tak terpisahkan dari upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan |
| 2 | keterlibatan laki-laki merupakan dukungan terhadap gerakan perempuan; |
| 3 | keterlibatan laki-laki merupakan upaya membangun kemitraan antara laki-laki dan perempuan |
| 4 | keterlibatan laki-laki tidak dimaksudkan mengambil alih ruang politik yang sudah dibangun oleh gerakan perempuan |
| 5 | keterlibatan laki-laki tidak boleh meninggalkan program pemberdayaan terhadap perempuan |
| 6 | keterlibatan laki-laki tidak dimaksudkan untuk memberi maaf kepada laki-laki atas perilaku kekerasannya, tetapi mendorong laki-laki bertanggung jawab sepenuhnya atas perilaku kekerasan terhadap perempuan |
| 7 | keterlibatan laki-laki tidak hanya berorientasi pada perubahan personal, tetapi juga harus berorientasi pada perubahan struktural dan kultural |
| 8 | keterlibatan laki-laki tidak hanya memfokuskan pada pengurangan resiko perempuan pada kekerasan, tetapi memiliki fokus pada peningkatan posisi tawar perempuan |

Beberapa pendekatan keterlibatan perempuan dalam kegiatan pembangunan yang diungkapkan oleh para ahli yaitu pendekatan modernisasi oleh Esther Boserup, pendekatan kesejahteraan, keadilan, anti kemiskinan dan pendekatan efisiensi yang diungkapkan oleh Moser dan pendekatan pemberdayaan oleh Mosse. Dari keempat pendekatan tersebut, Indonesia mencoba menerapkan pendekatan terakhir yaitu pendekatan pemberdayaan. Langkah awalnya yaitu dilakukan pengintegrasian perempuan kedalam setiap sektor publik, dan pada akhirnya, menjadikan perempuan sebagai subyek pembangunan dengan menjadikan mereka pelaku akan sebuah program. Kesetaraan beban kerja dalam keluarga juga merupakan tujuan akhir dari program-program yang diberlakukan oleh pemerintah, sehingga prinsip pembagian kerja dalam keluarga berbasis gender dapat terlaksana dengan baik.

IPG antara provinsi di Indonesia masih terdapat ketimpangan yang cukup tinggi terutama di daerah-daerah timur Indonesia. Gambar 3.4 menunjukkan bahwa nilai IPG tahun 2022 tertinggi terdapat di Provinsi Yogyakarta yaitu sebesar 94,99 sedangkan terendah terdapat di Provinsi Papua sebesar 81,04 atau perbedaan sebesar 13,95 poin. Empat provinsi lain yang mempunyai nilai IPG tertinggi lainnya di Indonesia adalah DKI Jakarta (94,93), Sulawesi Utara (94,89), Sumatera Barat (94,72) dan Bali (94,36). Sebaliknya, empat provinsi lain yang mempunyai nilai IPG terendah yaitu Papua Barat (83,61), Kalimantan Timur (86,61), Kalimantan Barat (87,61) dan Kalimantan utara (87,65). Secara umum, seluruh provinsi sudah memiliki nilai IPC diatas 80,00 dimana 13 provinsi memiliki capaian dibawah 90,00. Sedangkan, 21 provinsi memiliki nilai IPC diatas 90,00 bahkan terdapat 5 provinsi yang memiliki nilai IPC diatas 94,00 (Gambar 3.4).

Secara umum, nilai IPG tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 baik secara nasional maupun wilayah. Tahun 2022, peningkatan tertinggi ada di Papua sebesar 0,88 poin, sedangkan terendah terdapat di Aceh, Maluku dan Kepulauan Riau yang hanya meningkat 0,01 poin. Pada Tahun 2021-2022 menunjukkan bahwa Provinsi DI Yogyakarta mempunyai capaian IPG tertinggi dan Papua mempunyai capaian terendah dengan ketimpangan pada tahun 2022 sebesar 13,95 poin sedangkan tahun 2021 14,72 poin. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan wilayah atas pencapaian IPC tahun 2022 lebih rendah dibandingkan tahun 2021.

Dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2020 tentang Pengarusutamaan Gender dan Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender menyatakan pengarusutamaan gender adalah strategi yang dibangun untuk mengintegrasikan gender menjadi satu dimensi integral dari perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan, program dan kegiatan pembangunan di daerah. Didalam kedua peraturan tersebut untuk

mempercepat pelembagaan pengarusutamaan gender di seluruh perangkat daerah maka dibentuk Pokja PUG. Sedangkan Pemerintah DKI Jakarta mengeluarkan Surat Edaran Nomor 7/SE/2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Tindakan Pelecehan Seksual di Lingkungan Kerja Pemerintah DKI Jakarta sebagai bentuk komitmen untuk menghapuskan kekerasan berbasis gender di lingkungan perkantoran.

Pembentukan Pokja PUG sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah. Pada pasal 9 dimana dalam upaya percepatan pelembagaan Pengarusutamaan Gender di seluruh SKPD provinsi dibentuk Pokja PUG provinsi dan ditetapkan dengan keputusan Gubernur. Tugas Pokja PUG antara lain:

| | |
|----|--|
| 1 | mempromosikan dan memfasilitasi PUG kepada masing-masing SKPD |
| 2 | melaksanakan sosialisasi dan advokasi PUG kepada pemerintah Kabupaten/Kota |
| 3 | menyusun program kerja setiap tahun |
| 4 | mendorong terwujudnya anggaran yang berperspektif gender |
| 5 | menyusun rencana kerja Pokja PUG setiap tahun |
| 6 | bertanggung jawab kepada gubernur melalui wakil gubernur |
| 7 | merumuskan rekomendasi kebijakan kepada Bupati/Walikota |
| 8 | memfasilitasi SKPD atau unit kerja yang membidangi pendataan untuk menyusun profil gender provinsi |
| 9 | melakukan pemantauan dan pelaksanaan PUG di masing-masing instansi |
| 10 | menetapkan tim teknis untuk melakukan analisis terhadap anggaran daerah |
| 11 | menyusun rencana aksi daerah |
| 12 | mendorong dilaksanakan pemilihan dan penetapan focal point di masing-masing SKPD |

Selanjutnya, untuk mendukung Implementasi PUG, Kementerian Keuangan juga mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan terkait dengan Anggaran yang Responsif Gender (ARG) ke dalam program dan kegiatan di masing-masing Kementerian. Pada Tahun 2012, dikeluarkan Surat Edaran Bersama 4 Kementerian yaitu tentang Strategi Nasional Percepatan Pengarusutamaan Gender melalui Perencanaan dan Penganggaran Yang Responsif Gender (PPRG) yang dikeluarkan bersama-sama dengan Bappenas, Menteri Keuangan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Surat tersebut ditujukan kepada Kementerian/Lembaga.

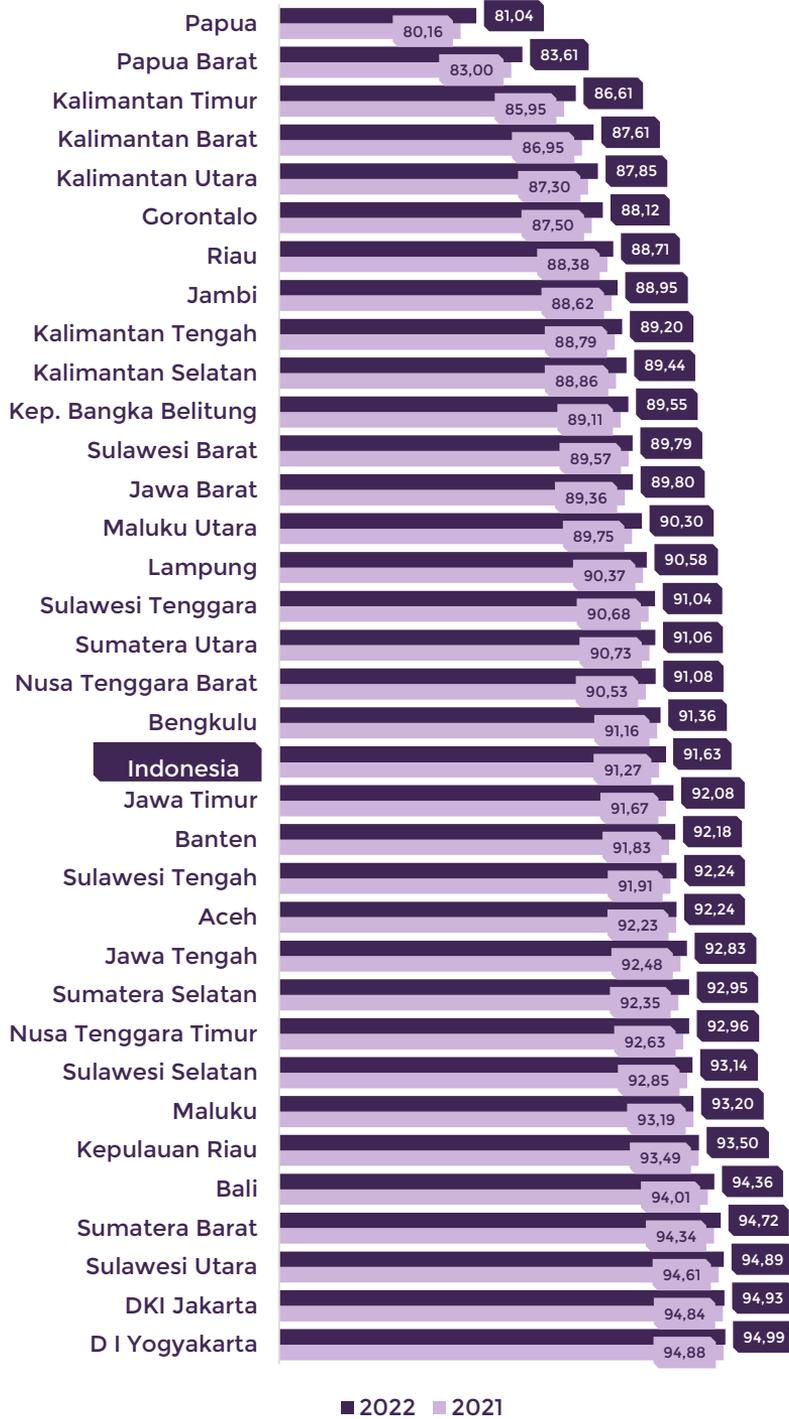
Susiana (2015) menggambarkan kendala utama terkait konsep gender di Papua masih diperlukan transformasi pola pikir sehingga masyarakat, terutama pejabat publik memahami konsep gender agar dapat menerapkan PPRG dengan baik. Sedangkan, Provinsi DIY masih menganggap ARG diidentikkan dengan anggaran khusus atau anggaran tersendiri bagi perempuan. Selain itu, Provinsi Papua mengalami kendala geografis, keterbatasan infrastruktur, transportasi, komunikasi dan fasilitas pelayanan publik yang membuat penerapan PPRG menjadi tidak optimal terutama di sektor pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Gambar 3.4 menggambarkan capaian IPG dan hubungannya dengan capaian IPM baik laki-laki dan perempuan. Dari gambar tersebut angka IPG semakin kecil maka semakin besar perbedaan antara pembangunan perempuan dan laki-laki. Ketimpangan terendah tentunya terjadi di Provinsi DI Yogyakarta yang mempunyai nilai IPG tertinggi dengan nilai IPM laki-laki sebesar 83,37 dan nilai IPM perempuan sebesar 79,19 sedangkan ketimpangan tertinggi terdapat di Provinsi Papua yang memiliki capaian IPG terendah memiliki nilai IPM laki-laki sebesar 65,55 dan nilai IPM perempuan sebesar 53,93.

Bila sedikit diulas pada pencapaian pembangunan perempuan (IPM perempuan) menurut provinsi di Indonesia pada tahun 2022 sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2021 bila melihat pengelompokan kategori pembangunan perempuan. Tahun 2022 sudah ada provinsi yang masuk ke dalam kategori “sangat tinggi” atau pencapaiannya sudah masuk ke dalam interval diatas 80,00 yaitu Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan tahun 2021 belum ada provinsi yang masuk ke dalam kategori tersebut. Selanjutnya, pengelompokan capaian pembangunan perempuan pada tahun 2022 secara rinci adalah terdapat 1 provinsi masuk kategori “rendah” (<60), 21 provinsi masuk kategori “sedang” (60-69), 11 provinsi masuk kategori “tinggi” (70-79) dan 1 provinsi masuk kategori “sangat tinggi” (>=80).

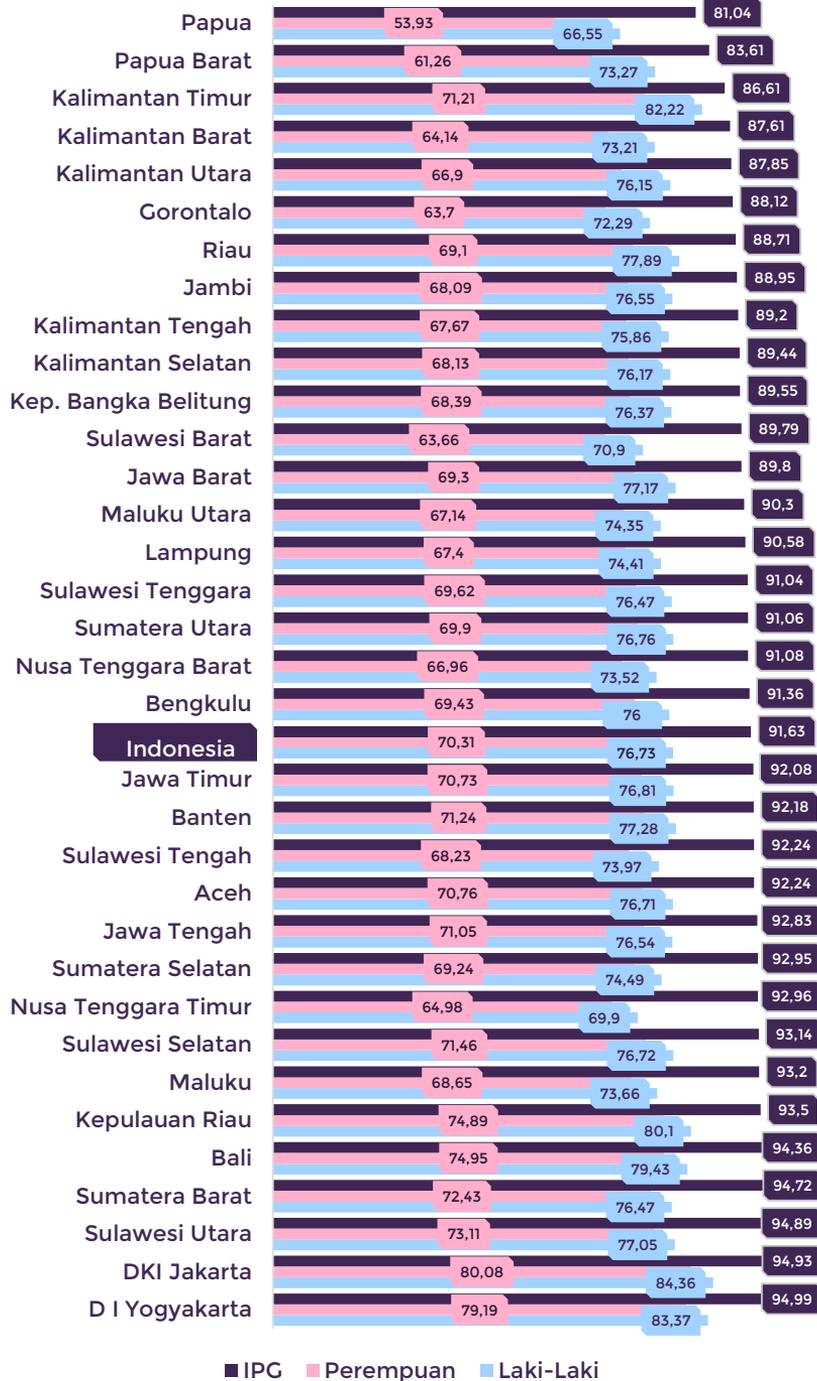
Pada pembangunan laki-laki (IPM Laki-laki) sudah ada 4 provinsi yang capaiannya bisa masuk ke dalam kategori “sangat tinggi”. Sedangkan untuk laki-laki rinciannya adalah tidak ada provinsi yang masuk dalam kategori “rendah”, hanya 2 provinsi masuk kategori “sedang”, 28 provinsi masuk kategori “tinggi” dan 4 provinsi masuk kategori “sangat tinggi”. Terlihat disini ada ketimpangan pencapaian antara pembangunan perempuan dan laki-laki. Untuk perempuan terlihat masih ada wilayah yang masuk ke dalam kategori “rendah” sedangkan laki-laki sudah tidak ada wilayah yang masuk ke dalam kategori tersebut. Selain itu sebagian besar atau 21 provinsi memiliki capaian pembangunan perempuan dalam kategori “sedang” sedangkan pencapaian pembangunan laki-laki sebagian besar satu tingkat kategori diatas perempuan yaitu 28 provinsi memiliki capaian pembangunan laki-laki dalam kategori “tinggi”.

Gambar 3.4 IPG Indonesia menurut Provinsi, 2021-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 3.5 IPM menurut Jenis Kelamin dan Provinsi, 2022

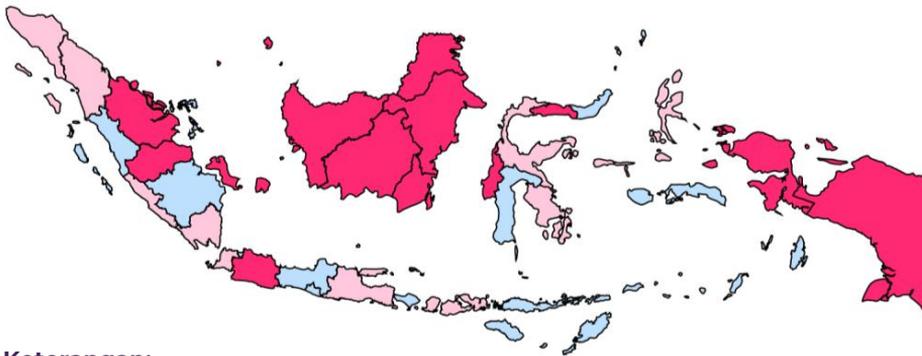


Sumber: Badan Pusat Statistik

Sejalan dengan paradigma otonomi daerah, maka diterbitkan regulasi oleh pemerintah dalam hal ini Menteri Dalam Negeri dalam bentuk Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 132 Tahun 2003 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah, Pemerintahan Daerah bersama DPRD baik pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota diharapkan dapat bersifat proaktif dalam mengambil prakarsa agar kebijakan pembangunan daerah mempertimbangkan laki-laki maupun perempuan untuk mendapatkan akses, kontrol, partisipasi serta manfaat dari seluruh investasi pembangunan di masing-masing daerah.

Berkaitan dengan persoalan partisipasi perempuan, maka perempuan sebagai anggota masyarakat pada dasarnya memiliki peluang dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam setiap tahapan pembangunan, sebab perempuan juga berperan sebagai subjek pembangunan. Agar partisipasi perempuan dapat terwujud dalam pembangunan, maka perempuan harus turut berpartisipasi dalam setiap tahap, antara lain dalam identifikasi permasalahan, perencanaan, pelaksanaan pembangunan, evaluasi, mitigasi dan monitoring. Hal ini dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan.

Gambar 3.6 Capaian IPG menurut Provinsi dan Kategori Kesetaraan, 2022



Keterangan:

| | |
|-------------|---|
| 0 Provinsi | Kesetaraan Tinggi ($ \text{IPG}-100 \leq 2,5$) |
| 0 Provinsi | Kesetaraan Menengah Tinggi ($2,5 < \text{IPG}-100 \leq 5$) |
| 11 Provinsi | Kesetaraan Menengah ($5 < \text{IPG}-100 \leq 7,5$) |
| 10 Provinsi | Kesetaraan Menengah Rendah ($7,5 < \text{IPG}-100 \leq 10$) |
| 13 Provinsi | Kesetaraan Rendah ($ \text{IPG}-100 > 10$) |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Terlihat pada Gambar 3.6 terdapat ketimpangan pada capaian IPG di Indonesia. Secara umum, capaian IPG nasional masuk dalam kategori “Menengah Rendah” atau terdapat perbedaan 8,37 poin untuk mencapai nilai maksimal yaitu 100. Gambar 3.6 menunjukkan bahwa 13 provinsi yang ada di Indonesia mempunyai kesetaraan gender “Rendah” atau diatas 10 poin, 10 provinsi mempunyai kesetaraan gender “Menengah Rendah” dan 11 provinsi mempunyai kesetaraan gender “Menengah”. Walaupun belum ada provinsi di Indonesia masuk ke dalam kelompok kesetaraan gender “Menengah Tinggi” bahkan kelompok “Tinggi”, tetapi ada beberapa provinsi sudah mendekati kelompok kesetaraan gender “Menengah Tinggi” atau perbedaan hampir mendekati 5 poin yaitu DI Yogyakarta (5,01 poin), DKI Jakarta (5,07 poin), Sulawesi Utara (5,11 poin), Sumatera Barat (5,28 poin) dan Bali (5,64 poin).

Selain provinsi yang hampir mendekati kesetaraan gender kelompok “Menengah Tinggi”, kita juga harus memperhatikan kelompok yang mempunyai kesetaraan gender “rendah” atau diatas 10 poin. Ternyata provinsi-provinsi yang mempunyai kesetaraan gender “Rendah” menyebar di berbagai pulau di Indonesia seperti di pulau Sumatera, pulau Kalimantan, pulau Sulawesi dan pulau Papua. Data juga menunjukkan hampir semua provinsi di pulau Kalimantan memiliki kesetaraan gender “Rendah” dan Jawa Barat adalah satu-satunya provinsi di pulau Jawa yang memiliki kesetaraan gender “Rendah”.

Perkembangan capaian IPG pada setiap provinsi dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2022 atau selama 12 tahun dapat terlihat pada Tabel 3.1. Secara umum, selama 12 tahun, 5 posisi provinsi yang memiliki nilai maksimal tertinggi adalah Sulawesi Utara, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera Barat dan Bali. Sebaliknya, dalam 12 tahun menunjukkan bahwa 5 provinsi yang memiliki nilai minimal tertinggi adalah DKI Jakarta, Sulawesi Utara, DI Yogyakarta, Kepulauan Riau dan Sumatera Barat. Dari 5 posisi yang memiliki nilai maksimal dan minimal tertinggi terdapat perbedaan yaitu Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki nilai minimal tertinggi diganti oleh Provinsi Bali yang memiliki nilai maksimal tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Kepulauan Riau sebagai provinsi yang masuk ke dalam provinsi yang memiliki capaian IPG tertinggi pada tahun sebelum 2017 diganti oleh provinsi Bali setelahnya. Sedangkan pola Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki nilai maksimal tertinggi karena pada tahun 2016 capaian IPG sangat tinggi yaitu 95,04 persen bahkan melebihi Provinsi DKI Jakarta dan DI Yogyakarta pada masa itu. Namun, sayangnya di tahun 2017 terdapat penurunan capaian walaupun menunjukkan kenaikan pada tahun-tahun setelahnya.

Tabel 3.1 Disparitas capaian IPG provinsi tertinggi dan terendah, 2010-2022

| Provinsi | Maksimal | Minimal | Median | Selisih |
|----------------------|----------|---------|--------|---------|
| Aceh | 92,24 | 89,05 | 91,67 | 3,19 |
| Sumatera Utara | 91,06 | 89,43 | 90,66 | 1,63 |
| Sumatera Barat | 94,74 | 91,98 | 94,16 | 2,76 |
| Riau | 88,71 | 85,17 | 88,04 | 3,54 |
| Jambi | 88,95 | 83,04 | 88,29 | 5,91 |
| Sumatera Selatan | 92,95 | 89,73 | 92,22 | 3,22 |
| Bengkulu | 91,38 | 88,88 | 91,06 | 2,5 |
| Lampung | 90,58 | 87,18 | 90,3 | 3,4 |
| Kep. Bangka Belitung | 89,55 | 86,87 | 88,9 | 2,68 |
| Kepulauan Riau | 93,5 | 92,05 | 93,1 | 1,45 |
| Dki Jakarta | 94,98 | 93,76 | 94,7 | 1,22 |
| Jawa Barat | 89,8 | 86,94 | 89,18 | 2,86 |
| Jawa Tengah | 92,83 | 90,32 | 91,94 | 2,51 |
| D I Yogyakarta | 94,99 | 92,82 | 94,39 | 2,17 |
| Jawa Timur | 92,08 | 88,8 | 90,77 | 3,28 |
| Banten | 92,18 | 90,22 | 91,11 | 1,96 |
| Bali | 94,36 | 90,9 | 93,32 | 3,46 |
| Nusa Tenggara Barat | 91,08 | 86,53 | 90,23 | 4,55 |
| Nusa Tenggara Timur | 92,96 | 90,06 | 92,63 | 2,9 |
| Kalimantan Barat | 87,61 | 84,09 | 85,77 | 3,52 |
| Kalimantan Tengah | 89,33 | 88,02 | 89,03 | 1,31 |
| Kalimantan Selatan | 89,44 | 88 | 88,6 | 1,44 |
| Kalimantan Timur | 86,61 | 83 | 85,6 | 3,61 |
| Kalimantan Utara | 87,85 | 85,63 | 86,5 | 2,22 |
| Sulawesi Utara | 95,04 | 93,1 | 94,58 | 1,94 |
| Sulawesi Tengah | 92,69 | 91,23 | 91,91 | 1,46 |
| Sulawesi Selatan | 93,15 | 91,54 | 92,84 | 1,61 |
| Sulawesi Tenggara | 91,04 | 87,9 | 90,24 | 3,14 |
| Gorontalo | 88,12 | 83,26 | 86,12 | 4,86 |
| Sulawesi Barat | 90,05 | 87,53 | 89,43 | 2,52 |
| Maluku | 93,2 | 91,79 | 92,55 | 1,41 |
| Maluku Utara | 90,3 | 85,29 | 89,15 | 5,01 |
| Papua Barat | 83,61 | 81,15 | 82,34 | 2,46 |
| Papua | 81,04 | 73,93 | 79,09 | 7,11 |
| Indonesia | 91,63 | 89,42 | 90,96 | 2,21 |

Sumber: Badan Pusat Statistik



Untuk 5 posisi provinsi yang memiliki nilai maksimal dan minimal terendah menunjukkan pola yang berbeda. Pada 5 provinsi yang memiliki nilai maksimal terendah adalah Papua, Papua Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara sedangkan 5 provinsi yang memiliki nilai minimal terendah adalah Papua, Papua Barat, Kalimantan Timur, Jambi dan Gorontalo. Walaupun Provinsi Jambi memiliki capaian IPG yang lebih rendah dibandingkan Kalimantan Barat pada tahun 2010 tetapi pada provinsi 2012-2014 capaian IPG Provinsi Jambi mengalami kemajuan cukup pesat sehingga bisa melampaui Provinsi Kalimantan Barat.

Provinsi Papua, Jambi, Maluku Utara, Gorontalo dan Nusa Tenggara Timur memiliki range tertinggi atau perbedaan nilai maksimal dan minimal tertinggi pada periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2022. Sedangkan Provinsi DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, Maluku, Kalimantan Selatan dan Kepulauan Riau memiliki range terendah. Hal ini menunjukkan bahwa Provinsi DKI Jakarta memiliki kecepatan capaian terendah sedangkan Provinsi Papua memiliki kecepatan capaian tertinggi.

3.2.1 Pembangunan Gender Belum Merata di Level Kabupaten/Kota

Pengarusutamaan gender dalam prakteknya mengalami berbagai kendala, yaitu:

- | | | |
|---|---|---|
| 1 | belum meratanya pemahaman tentang konsep gender dan PUG di kalangan decision maker |  |
| 2 | Inpres Nomor 9 Tahun 2000 tidak cukup kuat untuk dijadikan landasan hukum - walaupun saat ini, berbagai peraturan pemerintah telah diterbitkan dalam upaya untuk mengantisipasi kelemahan yuridis |  |
| 3 | masalah pengenalan strategi PUG belum cukup menjawab kebutuhan sektor dan daerah |  |
| 4 | terbatasnya indikator gender yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menyusun kebijakan |  |
| 5 | belum digunakan analisis gender dalam perencanaan pembangunan |  |

Gender adalah sebuah konstruksi sosial terhadap laki-laki dan perempuan yang bersifat spesifik, kontekstual dan situasional menurut tempat, waktu, suku bangsa, budaya, status sosial, agama, ideologi, politik dan ekonomi. Perbedaan gender menyebabkan diskriminasi dan ketidakadilan gender dan berdampak negatif pada pembangunan ekonomi. Indonesia memiliki beberapa macam suku bangsa, budaya, status sosial, agama yang berbeda dapat menyebabkan penerapan gender yang berbeda tergantung konstruksi sosial yang ada di dalamnya. Dengan demikian, analisa wilayah tingkat kabupaten/kota juga dapat digunakan untuk mendukung gambaran pembangunan gender di Indonesia.

Dilihat dari 514 kabupaten/kota yang ada di Indonesia terdapat gambaran bahwa IPG tertinggi terdapat pada Kota Bukit Tinggi (Sumatera Selatan) sebesar 99,36 sedangkan nilai IPG terendah terdapat pada Kabupaten Asmat di Papua sebesar 55,34 atau terjadi ketimpangan sebesar 45,37 poin. Tabel 3.2 menjelaskan 10 wilayah kabupaten/kota di Indonesia yang mempunyai nilai IPG tertinggi dan terendah. Dari 10 kabupaten/kota yang memiliki nilai IPG tertinggi, 60 persen berada di pulau Sumatera (Bukit Tinggi, Pakpak Bharat, Ogan Ilir, Kota Pariaman, Kota Payakumbuh dan Toba Samosir) dan dari 10 kabupaten/kota yang memiliki nilai IPG terendah 70 persen (Asmat, Tolikara, Puncak Jaya, Paniai, Deiyai, Waropen, Passer) berada di provinsi Papua.

Salah satu bentuk tradisi dan sistem nilai sosial budaya yang berpengaruh pada peran gender adalah budaya patriarki. Budaya patriarki menunjukkan bahwa:

1



Laki-laki adalah pengambil keputusan utama dalam keluarga.

Hal ini sangat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan perempuan terutama pada ruang publik. Biasanya peran perempuan di dalam ruang publik sangat tergantung pada keputusan laki-laki di dalam keluarga. Contohnya bila perempuan ingin melakukan kegiatan sosial di ruang publik harus mendapatkan persetujuan dari laki-laki di keluarganya yang ditunjuk sebagai kepala rumah tangga

2



Perbedaan pembagian peran dalam budaya patriarki

laki-laki tugas utamanya adalah berkiprah di ruang publik atau di luar rumah, seperti perannya mencari nafkah, melakukan berbagai kegiatan-kegiatan sosial, dll. sedangkan perempuan berkiprah di ruang domestik atau di dalam rumah tangga yang tugas utamanya adalah melakukan pekerjaan rumah tangga seperti mengurus keluarga atau rumah tangga. Di dalam ruang domestik, peran perempuan sangat tinggi bahkan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan makanan, pakaian dan pendidikan, dll. Hanya saja peran domestik terkadang diasumsikan sebagai peran yang tidak dapat menghasilkan atau menambah pendapatan keluarga

Tabel 3.2 Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai IPG Tertinggi dan Terendah, 2022

| No | Provinsi | Kabupaten/Kota | IPG |
|------------------|---------------------|--------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tertinggi | | | |
| 1. | Sumatera Barat | Kota Bukittinggi | 99,36 |
| 2. | Sulawesi Tenggara | Kolaka Timur | 99,29 |
| 3. | Sumatera Utara | Pakpak Bharat | 99,25 |
| 4. | Sulawesi Utara | Kota Tomohon | 99 |
| 5. | Sumatera Selatan | Ogan Ilir | 98,92 |
| 6. | Maluku | Seram Bagian Barat | 98,77 |
| 7. | Sumatera Barat | Kota Pariaman | 98,64 |
| 8. | Sumatera Barat | Kota Payakumbuh | 98,61 |
| 9. | Nusa Tenggara Timur | Nagekeo | 98,6 |
| 10. | Sumatera Utara | Toba Samosir | 98,51 |
| Terendah | | | |
| 1. | Papua | Asmat | 55,34 |
| 2. | Papua | Tolikara | 61,8 |
| 3. | Papua Barat | Manokwari Selatan | 65,62 |
| 4. | Papua | Puncak Jaya | 66,86 |
| 5. | Papua | Paniai | 68,79 |
| 6. | Papua Barat | Tambrau | 69,21 |
| 7. | Papua | Deiyai | 70,68 |
| 8. | Maluku Utara | Pulau Morotai | 70,85 |
| 9. | Papua | Waropen | 70,97 |
| 10. | Kalimantan Timur | Paser | 71,98 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

10 wilayah kabupaten/kota yang memiliki nilai IPG tertinggi terdapat di provinsi Sumatera Barat yang terkenal dengan budaya matrilineal yaitu garis keturunan berdasarkan garis ibu. Beberapa literatur menunjukkan bahwa kedudukan perempuan dalam masyarakat Minangkabau cukup tinggi. Dalam sistem sosial budaya Minangkabau, perempuan diberikan hak penguasaan sumber-sumber ekonomi yang vital seperti sawah, ladang, dan rumah. Dalam sistem matrilineal perempuan diposisikan sebagai pengikat, pemelihara dan penyimpan. Walaupun perempuan tidak berperan aktif dalam pengambilan

keputusan adat, namun kaum perempuan di Minangkabau memiliki kedudukan yang istimewa sehingga dijuluki dengan “Bundo Kandung” yang memainkan peranan dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh kaum lelaki dalam posisi mereka sebagai mamak (paman atau saudara dari pihak ibu), dan penghulu (kepala suku).

Selain ketimpangan kabupaten/kota tertinggi dan terendah di seluruh wilayah di Indonesia, Tabel 3.3 dapat menggambarkan juga disparitas capaian IPG tertinggi dan terendah antara kabupaten/kota di masing-masing provinsi. Pada tahun 2022, Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi dengan variasi nilai IPG kabupaten/kota terkecil dimana rentang nilainya sekitar 2,79 disusul oleh Provinsi Kepulauan Riau (6,66) dan Bali (7,02). Sedangkan provinsi yang memiliki variasi nilai IPG kabupaten/kota tertinggi terdapat di Provinsi Papua yaitu Kota Jayapura mempunyai nilai IPG 94,79 sedangkan Kabupaten Asmat memiliki nilai IPG 55,34 atau memiliki rentang sebesar 39,45 poin.

Provinsi Papua, Papua Barat dan Sulawesi Tenggara juga memiliki disparitas tertinggi di Indonesia. Bila dilihat secara keseluruhan maka nilai IPG tertinggi kabupaten/kota di masing-masing provinsi sebagian besar sudah diatas 90 hanya provinsi Kalimantan Timur yang nilainya belum mencapai 90. Sebaliknya, nilai IPG terendah kabupaten/kota di masing-masing provinsi antara 55,34 sampai dengan 93,69. Pada tahun 2022, sebagian besar wilayah memiliki rentang yang lebih rendah dibandingkan tahun 2021 kecuali Provinsi Riau, Sumatera Barat dan Bengkulu memiliki rentang yang lebih tinggi pada tahun 2021.

Tabel 3.3 Nilai IPG Tertinggi dan Terendah Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022

| No. | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|-----|------------------|------------|-----------|---------|------------|-----------|---------|
| | | Ter tinggi | Te rendah | Rentang | Ter tinggi | Te rendah | Rentang |
| 1 | Aceh | 97,26 | 78,27 | 18,99 | 97,35 | 78,87 | 18,48 |
| 2 | Sumatera Utara | 98,89 | 79,63 | 19,26 | 99,25 | 80,12 | 19,13 |
| 3 | Sumatera Barat | 98,99 | 88,32 | 10,67 | 99,36 | 88,56 | 10,8 |
| 4 | Riau | 93,27 | 82,12 | 11,15 | 93,63 | 82,44 | 11,19 |
| 5 | Jambi | 94,42 | 81,06 | 13,36 | 94,8 | 81,55 | 13,25 |
| 6 | Sumatera Selatan | 99,09 | 82,63 | 16,46 | 98,92 | 83,23 | 15,69 |
| 7 | Bengkulu | 95,77 | 84,03 | 11,74 | 96,11 | 84,22 | 11,89 |
| 8 | Lampung | 95,89 | 84,37 | 11,52 | 95,9 | 84,47 | 11,43 |

| No. | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|-----|---------------------|------------|-----------|---------|------------|-----------|---------|
| | | Ter tinggi | Te rendah | Rentang | Ter tinggi | Te rendah | Rentang |
| 9 | Bangka Belitung | 93,25 | 84,31 | 8,94 | 93,35 | 84,94 | 8,41 |
| 10 | Kepulauan Riau | 97,14 | 89,73 | 7,41 | 97,14 | 90,48 | 6,66 |
| 11 | DKI Jakarta | 96,28 | 93,39 | 2,89 | 96,48 | 93,69 | 2,79 |
| 12 | Jawa Barat | 95,18 | 79,07 | 16,11 | 95,09 | 79,69 | 15,4 |
| 13 | Jawa Tengah | 96,89 | 84,59 | 12,3 | 97,03 | 84,92 | 12,11 |
| 14 | D I Yogyakarta | 98,32 | 85,31 | 13,01 | 98,48 | 85,82 | 12,66 |
| 15 | Jawa Timur | 97,36 | 81,18 | 16,18 | 97,37 | 81,88 | 15,49 |
| 16 | Banten | 94,72 | 79,87 | 14,85 | 94,73 | 80,2 | 14,53 |
| 17 | Bali | 96,88 | 88,96 | 7,92 | 96,92 | 89,9 | 7,02 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 96,41 | 85,54 | 10,87 | 96,95 | 86,33 | 10,62 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 98,56 | 84,08 | 14,48 | 98,6 | 84,86 | 13,74 |
| 20 | Kalimantan Barat | 94,01 | 80,15 | 13,86 | 94,1 | 80,82 | 13,28 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 95,32 | 83,55 | 11,77 | 95,44 | 83,79 | 11,65 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 96,46 | 84,15 | 12,31 | 96,51 | 84,37 | 12,14 |
| 23 | Kalimantan Timur | 89,83 | 71,19 | 18,64 | 89,96 | 71,98 | 17,98 |
| 24 | Kalimantan Utara | 92 | 78,2 | 13,8 | 92,06 | 78,78 | 13,28 |
| 25 | Sulawesi Utara | 98,95 | 80,09 | 18,86 | 99 | 80,42 | 18,58 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 98,16 | 85,03 | 13,13 | 98,09 | 85,14 | 12,95 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 97,81 | 86,8 | 11,01 | 98,13 | 87,32 | 10,81 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 99,07 | 72,56 | 26,51 | 99,29 | 73,43 | 25,86 |
| 29 | Gorontalo | 91,4 | 81,17 | 10,23 | 92,05 | 81,94 | 10,11 |
| 30 | Sulawesi Barat | 98,23 | 85,25 | 12,98 | 98,23 | 85,43 | 12,8 |
| 31 | Maluku | 98,53 | 86,49 | 12,04 | 98,77 | 86,79 | 11,98 |
| 32 | Maluku Utara | 95,84 | 69,75 | 26,09 | 96,04 | 70,85 | 25,19 |
| 33 | Papua Barat | 91,63 | 64,37 | 27,26 | 91,87 | 65,62 | 26,25 |
| 34 | Papua | 94,65 | 53,72 | 40,93 | 94,79 | 55,34 | 39,45 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Selain rentang nilai antara wilayah yang mempunyai IPG tertinggi dan terendah di masing-masing provinsi, Tabel 3.4 menunjukkan jumlah kabupaten/kota menurut kelompok nilai IPG. Secara umum dari 514 kabupaten/kota di Indonesia terdapat 1 kabupaten/kota mempunyai nilai IPG kurang dari 60, kemudian 5 kabupaten/kota mempunyai nilai IPG antara 60-69, 19 kabupaten/kota mempunyai nilai antara 70-79, 191 kabupaten/kota antara 80-89 dan 298 kabupaten/kota mempunyai nilai lebih dari 90. Dari tabel ini dapat disimpulkan bahwa 95,14 persen kabupaten/kota yang ada di Indonesia sudah mempunyai nilai IPG diatas 80.

Tabel 3.4 juga menunjukkan masih terdapat 25 kabupaten/kota yang memiliki nilai IPG di bawah 80 antara lain Aceh (1 Kabupaten/kota), Jawa Barat (1 kabupaten/Kota), Kalimantan Timur (3 Kabupaten/Kota), Kalimantan Utara (1 Kabupaten/Kota), Sulawesi Tenggara (1 kabupaten/Kota), Maluku Utara (1 Kabupaten/Kota), Papua Barat (6 Kabupaten/Kota) dan Papua (11 Kabupaten/Kota). Beberapa fenomena atau kebijakan ketidakadilan antara laki-laki dan perempuan antara lain:

1

marginalisasi yang dapat menimbulkan kemiskinan adalah suatu bentuk ketidakadilan gender. Contoh dalam dunia pertanian adalah intensifikasi pertanian yang memfokuskan petani laki-laki sehingga perempuan dipinggirkan dari berbagai jenis pertanian dan industri yang memerlukan keterampilan yang biasanya lebih banyak dimiliki oleh laki-laki

2

subordinasi yaitu pandangan peran perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Beberapa tradisi, tafsiran ajaran agama maupun aturan birokrasi meletakkan kaum perempuan sebagai subordinasi dari kaum laki-laki. Contohnya bila seorang isteri yang hendak mengikuti tugas belajar, atau hendak pergi keluar negeri jika sudah menikah harus mendapatkan izin dari suami sebaliknya jika seorang suami tidak memerlukan izin dari isteri.

3

pandangan stereotip dapat menciptakan pelabelan negatif pada salah satu gender. Misalnya adalah dengan perlakuan yang sama tetapi bisa berbeda menurut jenis kelamin. Bila laki-laki di dalam rumah tangga marah, dianggap sebagai seorang yang tegas, tetapi bila perempuan yang marah dianggap sebagai seseorang yang emosional atau tidak dapat menahan diri. Sehingga standar pelabelan tersebut terkadang menghakimi dan merugikan perempuan.

4

kekerasan adalah bentuk kekerasan terhadap perempuan sebagai akibat perbedaan. Kekerasan dapat dilakukan oleh individu baik dalam rumah tangga maupun di tempat-tempat lain.

5

beban ganda yaitu bentuk diskriminasi dimana salah satu jenis kelamin mempunyai beban yang berbeda. Perempuan yang bekerja di sektor publik juga harus mengerjakan pekerjaan rumah tangganya sedangkan pekerjaan rumah tangga tidak menjadikan keharusan bagi laki-laki walaupun sama-sama bekerja di sektor publik.



Tabel 3.4 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai IPG, 2022

| No. | Provinsi | Kelompok Nilai IPG | | | | | Jumlah |
|-----|---------------------|--------------------|-------|-------|-------|-------|--------|
| | | <60 | 60-69 | 70-79 | 80-89 | >= 90 | |
| 1 | Aceh | 0 | 0 | 1 | 8 | 14 | 23 |
| 2 | Sumatera Utara | 0 | 0 | 0 | 10 | 23 | 33 |
| 3 | Sumatera Barat | 0 | 0 | 0 | 2 | 17 | 19 |
| 4 | Riau | 0 | 0 | 0 | 8 | 4 | 12 |
| 5 | Jambi | 0 | 0 | 0 | 7 | 4 | 11 |
| 6 | Sumatera Selatan | 0 | 0 | 0 | 4 | 13 | 17 |
| 7 | Bengkulu | 0 | 0 | 0 | 4 | 6 | 10 |
| 8 | Lampung | 0 | 0 | 0 | 7 | 8 | 15 |
| 9 | Bangka Belitung | 0 | 0 | 0 | 4 | 3 | 7 |
| 10 | Kepulauan Riau | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 |
| 11 | DKI Jakarta | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 |
| 12 | Jawa Barat | 0 | 0 | 1 | 13 | 13 | 27 |
| 13 | Jawa Tengah | 0 | 0 | 0 | 8 | 27 | 35 |
| 14 | D I Yogyakarta | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 |
| 15 | Jawa Timur | 0 | 0 | 0 | 13 | 25 | 38 |
| 16 | Banten | 0 | 0 | 0 | 3 | 5 | 8 |
| 17 | Bali | 0 | 0 | 0 | 1 | 8 | 9 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 0 | 0 | 0 | 2 | 8 | 10 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 0 | 0 | 0 | 5 | 17 | 22 |
| 20 | Kalimantan Barat | 0 | 0 | 0 | 12 | 2 | 14 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 0 | 0 | 0 | 6 | 8 | 14 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 0 | 0 | 0 | 6 | 7 | 13 |
| 23 | Kalimantan Timur | 0 | 0 | 3 | 7 | 0 | 10 |
| 24 | Kalimantan Utara | 0 | 0 | 1 | 3 | 1 | 5 |
| 25 | Sulawesi Utara | 0 | 0 | 0 | 5 | 10 | 15 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 0 | 0 | 0 | 3 | 10 | 13 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 0 | 0 | 0 | 5 | 19 | 24 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 0 | 0 | 1 | 9 | 7 | 17 |
| 29 | Gorontalo | 0 | 0 | 0 | 5 | 1 | 6 |
| 30 | Sulawesi Barat | 0 | 0 | 0 | 2 | 4 | 6 |
| 31 | Maluku | 0 | 0 | 0 | 5 | 6 | 11 |
| 32 | Maluku Utara | 0 | 0 | 1 | 5 | 4 | 10 |

| No. | Provinsi | Kelompok Nilai IPG | | | | | Jumlah |
|-----|-------------|--------------------|-------|-------|-------|-----|--------|
| | | <60 | 60-69 | 70-79 | 80-89 | >90 | |
| 33 | Papua Barat | 0 | 2 | 4 | 6 | 1 | 13 |
| 34 | Papua | 1 | 3 | 7 | 12 | 6 | 29 |
| 35 | Indonesia | 1 | 5 | 19 | 191 | 298 | 514 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 3.7 menjelaskan pasangan pengkategorian capaian antara pembangunan laki-laki dengan perempuan. Tahun 2022 terlihat pasangan pengkategorian tertinggi adalah pada capaian pembangunan laki-laki pada kategori “tinggi” dan pembangunan perempuan pada kategori “sedang” sebanyak 243 kabupaten/kota. Tertinggi kedua adalah pada pasangan capaian pembangunan laki-laki pada kategori “tinggi” dan pembangunan perempuan pada kategori “tinggi” sebanyak 100 kabupaten/kota. Sedangkan yang terendah pada pasangan kategori pada pembangunan laki-laki kategori “sangat tinggi” dan pembangunan perempuan kategori “sedang” sebesar 2 kabupaten/kota. Selain itu terlihat sebanyak 31 kabupaten/kota kategori capaian pembangunan laki-laki “sangat tinggi” dan pembangunan perempuan juga masuk dalam kategori “tinggi”. Namun menjadi catatan selain perbedaan satu tingkat (misalnya pada laki-laki capaian pembangunan kategori “tinggi” sedangkan pada capaian perempuan pada kategori “sedang”, dll) adalah perbedaan dua tingkat yaitu 2 kabupaten/kota memiliki capaian pembangunan laki-laki pada kategori “sangat tinggi” sedangkan pada capaian pembangunan perempuan “sedang” dan 20 kabupaten/kota memiliki capaian pembangunan laki-laki pada kategori “tinggi” dan pembangunan perempuan pada kategori “rendah”.

Kesetaraan dan keadilan gender penting untuk diwujudkan dan kondisi ini yang setara dan berkeadilan gender mampu mendorong kinerja ekonomi. Kesetaraan dan keadilan gender dapat terwujud melalui empat hal yaitu:

1

Akses

Akses atas sumber daya, merujuk pada kesempatan perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan kesempatan yang sama dalam mengakses sumber daya

2

Partisipasi

Partisipasi merujuk pada keterlibatan yang seimbang antara perempuan dan laki-laki

3

Kontrol

Kontrol bermakna sebagai pengendalian atau pengawasan, siapa mengambil keputusan, bagaimana proses pengambilan keputusan, perempuan dan laki-laki harus memiliki hak sama dalam mengendalikan sesuatu dan mengambil keputusan. Hal ini mencerminkan pola alokasi kekuasaan antara perempuan dan laki-laki.

4

Manfaat

Manfaat merujuk pada kegunaan yang didapatkan misalnya keuntungan akan usaha tani yang dilakukan.

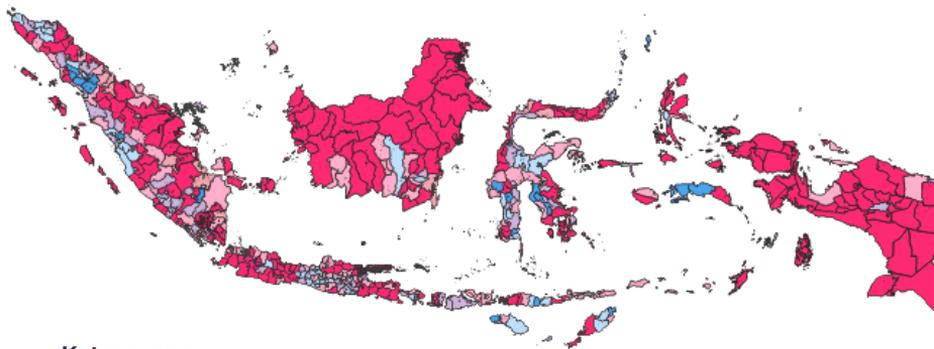


Gambar 3.7 Jumlah Kabupaten/Kota Menurut Pasangan Kelompok Kategori Capaian Pembangunan Laki-laki dan Perempuan, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 3.7 Capaian IPG menurut Kab/Kota, 2022



Keterangan:

| | |
|--------------------|--|
| 29 Kabupaten/kota | Kesetaraan Tinggi ($ IPG-100 \leq 2,5$) |
| 76 Kabupaten/kota | Kesetaraan Menengah Tinggi ($2,5 < IPG-100 \leq 5$) |
| 90 Kabupaten/kota | Kesetaraan Menengah ($5 < IPG-100 \leq 7,5$) |
| 103 Kabupaten/kota | Kesetaraan Menengah Rendah ($7,5 < IPG-100 \leq 10$) |
| 216 Kabupaten/kota | Kesetaraan Rendah ($ IPG-100 > 10$) |

Sumber: Badan Pusat Statistik

3.2.2 Perempuan Berusia Lebih Panjang

Angka harapan hidup adalah tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang berhasil mencapai umur x pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya (sirusa.bps.go.id). Kegunaan dari indikator ini adalah mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Peningkatan indikator angka harapan hidup diikuti oleh berbagai macam program di bidang kesehatan dan program sosial lainnya antara lain gizi dan kalori, lingkungan dan kemiskinan, sehingga angka harapan hidup bisa juga menggambarkan seluruh aspek tidak hanya bidang kesehatan saja.

Sejak tahun 2004, pemerintah telah mengeluarkan:

-  Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial yang menjelaskan bahwa jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Sedangkan, Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial.
-  Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menunjukkan bahwa setiap orang berhak atas kesehatan, mempunyai hak yang sama terhadap akses atas sumber daya di bidang kesehatan, mempunyai hak dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau, mempunyai hak secara mandiri dan bertanggung jawab menentukan sendiri pelayanan kesehatan yang diperlukan bagi dirinya, mempunyai hak mendapatkan lingkungan yang sehat bagi pencapaian derajat kesehatan, mempunyai hak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab dan memperoleh informasi tentang data kesehatan dirinya termasuk tindakan dan pengobatan yang telah maupun yang akan diterimanya dari tenaga kesehatan.

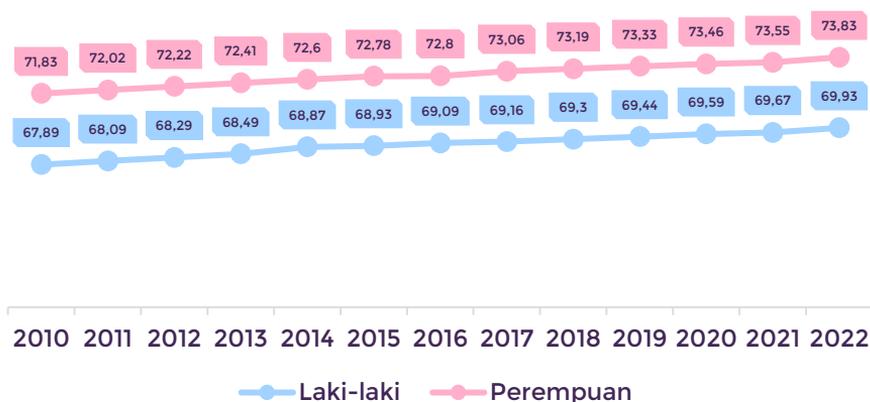
Untuk melakukan penguatan sistem kesehatan nasional yang menjadi salah satu target dalam RPJMN 2020-2024 dengan reformasi beberapa komponen yang ada dalam sistem kesehatan di Indonesia. Reformasi pelayanan kesehatan di Indonesia sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2023 untuk menuju cakupan kesehatan semesta, terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar dengan mendorong upaya promotif dan preventif yang didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi. Beberapa tantangan kesehatan antara lain adalah kurang meratanya kapasitas masing-masing daerah. Berdasarkan sistem kesehatan, status

kesehatan, dan fiskal di daerah, masih banyak provinsi di Indonesia yang masih belum memiliki kapasitas daerah yang memenuhi standar. Sistem surveilans kesehatan yang belum terintegrasi, beban gizi dan penyakit lain, pemenuhan obat dan kesediaan farmasi, pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) yang belum optimal, belum sinkronnya kebutuhan dan distribusi tenaga kesehatan, hingga belum optimalnya penggunaan teknologi informasi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Reformasi kesehatan mencakup delapan area yang akan fokus dibenahi seperti pendidikan dan penempatan tenaga kesehatan, penguatan puskesmas, peningkatan kualitas rumah sakit dan pelayanan kesehatan daerah tertinggal, perbatasan dan kepulauan terluar (DPPK), kemandirian farmasi dan alat kesehatan, ketahanan kesehatan, pengendalian penyakit dan imunisasi, pembiayaan kesehatan, serta penguatan teknologi informasi dan pemberdayaan masyarakat.

Dari Gambar 3.10 terlihat bahwa Umur Harapan Hidup (UHH) perempuan lebih tinggi dibandingkan laki sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2022 dengan perbedaan sekitar 3 tahun. Dibandingkan tahun 2010, UHH tahun 2022 terdapat peningkatan 2,00 poin terhadap perempuan sedangkan 2,04 poin untuk laki-laki. Pertumbuhan rata-rata laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan dimana untuk laki-laki pertumbuhannya sebesar 0,25 persen per tahun sedangkan perempuan sebesar 0,23 persen per tahun. Hal-hal yang berpengaruh penting pada kelangsungan hidup yang lebih lama. Penyebab panjangnya umur manusia tergantung dari beberapa faktor antara lain: pola makan, penyakit bawaan dari lahir, lingkungan tempat tinggal dan stres atau tekanan.

Gambar 3.9 Umur Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin, 2010-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

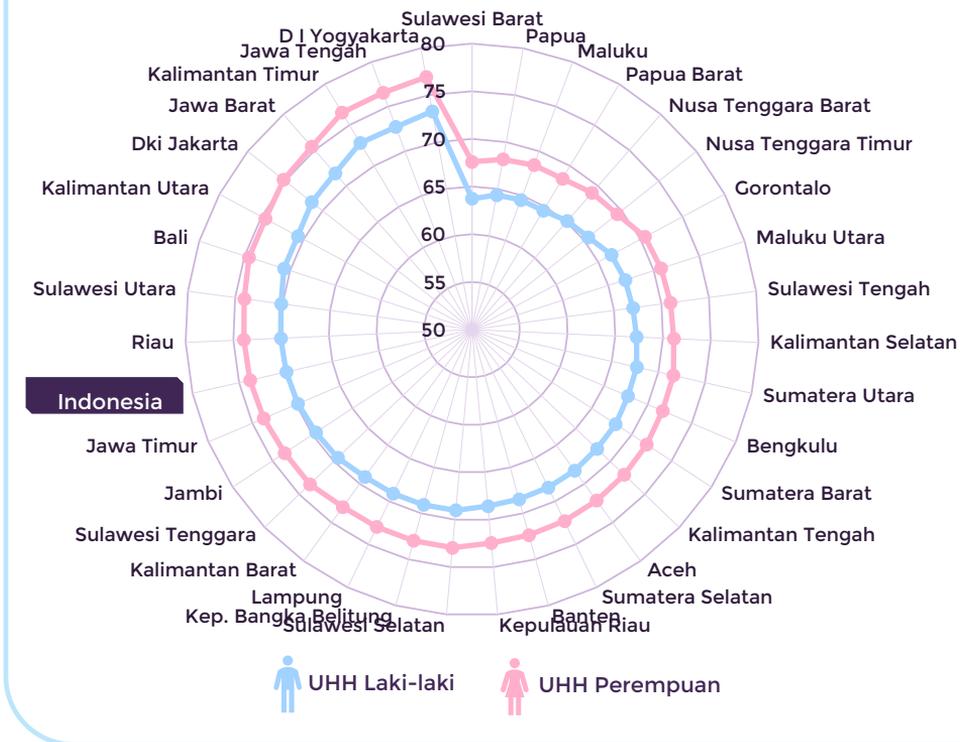
Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Menteri PPPA) Bintang Puspayoga pada acara kegiatan Seminar dan Diskusi SPRIN Tahun 2022 dengan tema Quo Vadis Angka Kematian Ibu di Indonesia menyatakan bahwa penyebab tingginya AKI antara lain masih adanya norma gender yang patriarki. Faktor ini membuat perempuan tidak memiliki kekuasaan membuat keputusan yang berhubungan dengan reproduksi mereka sendiri, termasuk terkait kehamilan dan persalinan. Faktor lain seperti pendarahan di tengah macet jalan yang rusak, kemiskinan, kurangnya pengetahuan kebutuhan dasar ibu hamil, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan, kekerasan dalam rumah tangga selama kehamilan juga menjadi penyebab kehamilan yang kurang baik dan beresiko besar terjadinya ibu hamil meninggal. Dalam rangka penurunan AKI maka Kemen PPPA terlibat dalam program Gerakan Sayang Ibu (GSI) dan Suami Siap Antar Jaga (SIAGA) serta kampanye global yaitu HeforShe.

Beberapa faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan perempuan antara lain:

- 1 kemiskinan dimana dapat menghambat akses terhadap pelayanan kesehatan yang akhirnya dapat berakibat kesakitan, kecacatan dan kematian
- 2 kedudukan perempuan dalam keluarga dan masyarakat yang ditentukan oleh banyak hal antara lain keadaan sosial ekonomi, budaya dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat setempat. Diskriminasi perempuan terhadap keadaan seperti penomorduaan perempuan dalam segala aspek kehidupan, pernikahan usia muda, keterbatasan perempuan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan dirinya misalnya dalam ber-KB, informasi yang kurang terkait dengan kesehatan reproduksi
- 3 akses ke fasilitas kesehatan seperti jarak yang cukup jauh dan sulit dicapai, informasi terkait fasilitas kesehatan, keterbatasan biaya dan tradisi yang menghambat pemanfaatan tenaga dan fasilitas kesehatan
- 4 kualitas pelayanan kesehatan reproduksi yang kurang memadai seperti kurang memperhatikan kebutuhan klien dan kemampuan fasilitas kesehatan yang kurang memadai
- 5 beban ganda dimana tanggung jawab yang tidak proporsional sehingga kesehatan anak perempuan dan perempuan semakin buruk
- 6 akses untuk pelayanan kesehatan reproduksi yang rendah



Gambar 3.10 Umur Harapan Hidup (UHH) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Umur Harapan Hidup (UHH) perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki di semua wilayah di Indonesia. Gambar 3.10 menunjukkan ketimpangan antara wilayah terhadap pencapaian UHH baik pada laki-laki maupun perempuan. UHH perempuan sebagian besar wilayah mencapai nilai antara 70-75 tahun. Beberapa wilayah seperti Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Barat, Maluku, Papua dan Papua Barat mencapai nilai dibawah 70 tahun sedangkan wilayah DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Timur, dan DKI Jakarta mencapai nilai lebih dari 75 tahun. Sedangkan untuk laki-laki sebagian besar wilayah mencapai nilai UHH sebesar 65-70 tahun, sedangkan kurang dari 65 tahun dicapai oleh wilayah Sulawesi Barat, Papua, Maluku, dan Papua Barat dan melebihi dari 70 tahun dicapai oleh Kalimantan Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Timur dan DI Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai UHH tertinggi di Indonesia baik pada laki-laki dan perempuan dan posisi ini tidak berubah dalam kurun waktu 1 dekade ke belakang. Tingginya UHH di Yogyakarta didukung oleh komitmen pemerintah dalam memperbaiki kualitas kesehatan penduduk baik dimulai dari usia bayi, balita, perempuan sampai dengan lansia. Beberapa inovasi di bidang kesehatan yang dikembangkan oleh pemerintahan Provinsi DI Yogyakarta antara lain:

- 1

**Sistem Penanggulangan
Kegawatdaruratan Terpadu (SPGDT)**

adalah layanan yang lebih responsif, cepat tepat dengan penggunaan aplikasi yang menyajikan persebaran fasilitas kesehatan, ketersediaan bed RS, kompetensi RS, kasus gawat darurat serta data ambulance yang bisa diakses oleh masyarakat


- 2

Gerakan hidup sehat melawan diabetes melitus

dimulai dengan program pelayanan diabetes melitus, peningkatan akses yang berkualitas dan inklusif serta edukasi melalui teknologi informasi


- 3

Penjaringan kesehatan anak sekolah

melalui mobile screening yaitu aplikasi berbasis android


- 4

Media komunikasi kesehatan bagi difabel

dimana media ILM kesehatan ditampilkan dengan teks kalimat yang disampaikan serta menampilkan juru bahasa isyarat (JBI), serta pembuatan video ILM bekerjasama dengan komunitas difabel lainnya.



Permasalahan kesehatan terutama di daerah yang memiliki angka harapan hidup rendah adalah tidak tersedianya layanan kesehatan. Masalah kesehatan penduduk Papua terutama penduduk asli Papua adalah Angka Kematian Bayi yang tinggi, jumlah anak yang mengalami malnutrisi terutama di wilayah pegunungan dan daerah terpencil, Angka Kematian Ibu yang disebabkan pendarahan atau infeksi neonatal serta malnutrisi pada ibu. Selain itu, kondisi lingkungan dengan keterbatasan mengakses air minum layak, sanitasi layak sehingga mempengaruhi derajat kesehatan terutama pada anak-anak. Selain itu, masalah cakupan imunisasi serta pemeriksaan ibu saat hamil juga menjadi kendala yang harus diperhatikan.

Tabel 3.5 Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai Umur Harapan Hidup (UHH) Tertinggi dan Terendah Menurut Jenis Kelamin, 2022

| No. | Tertinggi | | | Terendah | | |
|------------------|--------------------|-------------|-------|--------------------|---------------------|-------|
| | Kabupaten/ Kota | Provinsi | UHH | Kabupaten/ Kota | Provinsi | UHH |
| LAKI-LAKI | | | | | | |
| 1 | Sukoharjo | Jawa Tengah | 76,09 | Nduga | Papua | 53,86 |
| 2 | Kota Semarang | Jawa Tengah | 75,94 | Mamberamo Raya | Papua | 56,60 |
| 3 | Karanganyar | Jawa Tengah | 75,89 | Asmat | Papua | 57,15 |
| 4 | Kota Surakarta | Jawa Tengah | 75,66 | Seram Bagian Timur | Maluku | 58,06 |
| 5 | Kota Salatiga | Jawa Tengah | 75,66 | Jayawijaya | Papua | 58,47 |
| 6 | Kota Magelang | Jawa Tengah | 75,19 | Teluk Wondama | Papua Barat | 58,68 |
| 7 | Klaten | Jawa Tengah | 75,18 | Tambrau | Papua Barat | 58,82 |
| 8 | Kudus | Jawa Tengah | 74,94 | Boven Digoel | Papua | 58,97 |
| 9 | Wonogiri | Jawa Tengah | 74,53 | Sabu Raijua | Nusa Tenggara Timur | 58,98 |
| 10 | Pati | Jawa Tengah | 74,34 | Teluk Bintuni | Papua Barat | 59,48 |
| PEREMPUAN | | | | | | |
| 1 | Sukoharjo | Jawa Tengah | 79,83 | Nduga | Papua | 57,36 |
| 2 | Kota Salatiga | Jawa Tengah | 79,63 | Mamberamo Raya | Papua | 60,04 |
| 3 | Kota Semarang | Jawa Tengah | 79,61 | Asmat | Papua | 60,66 |
| 4 | Karanganyar | Jawa Tengah | 79,54 | Seram Bagian Timur | Maluku | 61,80 |
| 5 | Kota Surakarta | Jawa Tengah | 79,35 | Jayawijaya | Papua | 62,01 |
| 6 | Kota Magelang | Jawa Tengah | 78,92 | Teluk Wondama | Papua Barat | 62,44 |
| 7 | Klaten | Jawa Tengah | 78,91 | Tambrau | Papua Barat | 62,50 |
| 8 | Kudus | Jawa Tengah | 78,75 | Boven Digoel | Papua | 62,56 |
| 9 | Wonogiri | Jawa Tengah | 78,26 | Sabu Raijua | Nusa Tenggara Timur | 62,70 |
| 10 | Pati | Jawa Tengah | 78,18 | Teluk Bintuni | Papua Barat | 63,28 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

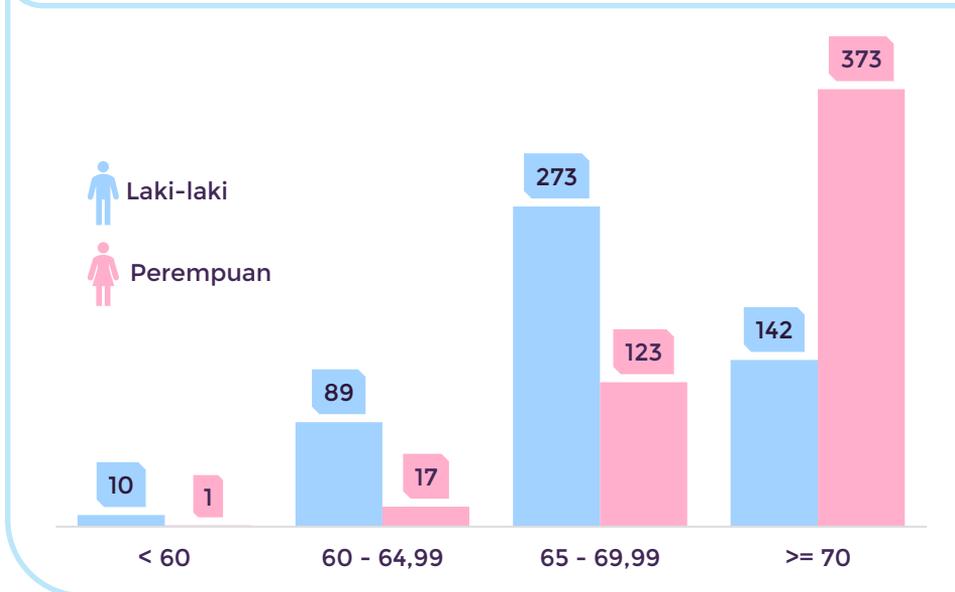


Menurut Tabel 3.5 menjelaskan bahwa UHH laki-laki tertinggi terdapat di Kabupaten Sukoharjo sebesar 76,09 tahun sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Nduga sebesar 53,86 tahun atau mempunyai rentang sebesar 22,23 tahun. Dari 10 Kabupaten/Kota yang memiliki UHH tertinggi semuanya terdapat di Provinsi Jawa tengah sebaliknya 10 Kabupaten/kota yang memiliki UHH terendah 5 kabupaten berada di Provinsi Papua, 3 kabupaten berada di Provinsi Papua barat dan masing-masing 1 kabupaten yang berada di Provinsi Maluku dan Nusa Tenggara Timur.

Pola UHH perempuan sama dengan laki-laki dimana tertinggi juga terdapat di Kabupaten Sukoharjo sebesar 79,83 tahun sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Nduga sebesar 57,36 tahun atau mempunyai rentang sebesar 22,47 tahun. Pola penyebaran 10 Kabupaten/kota baik yang memiliki UHH tertinggi dan terendah juga sama dengan laki-laki. Hal yang membedakan adalah antara capaian UHH perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Terlihat kabupaten Sukoharjo UHH laki-laki sebesar 76,09 sedangkan perempuan sebesar 79,83 demikian juga dengan Kabupaten Pati dimana UHH laki-laki sebesar 74,34 tahun sedangkan perempuan sebesar 78,18 tahun. Untuk UHH terendah menunjukkan hal yang sama dimana UHH laki-laki di kabupaten Nduga sebesar 53,86 tahun sedangkan perempuan sebesar 57,36 tahun demikian juga Kabupaten Teluk Bintuni dimana UHH laki-laki sebesar 59,48 tahun dan perempuan sebesar 63,28 tahun. Namun yang lebih diperhatikan bahwa rentang perempuan ternyata lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Salah satu program di Kabupaten Sukoharjo adalah keberadaan posyandu yang tidak saja hanya sebatas anak-anak tetapi juga untuk lansia dan sudah banyak tersebar di desa dan kelurahannya. Selain itu pemerintahan Kabupaten Sukoharjo juga melakukan pelatihan terhadap kader posyandu terkait perkembangan bidang kesehatan antara lain kebijakan-kebijakan terkait pelaksanaan posyandu sampai dengan penanggulangan dan pencegahan HIV-AIDS.

Gambar 3.11 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Umur Harapan Hidup (UHH) dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok UHH dan jenis kelamin yang ditunjukkan pada Gambar 3.11 mempunyai pola yang berbeda antara laki-laki dengan perempuan. Pada laki-laki jumlah kabupaten/kota terbanyak terdapat pada kelompok UHH 65-69 tahun yaitu sebanyak 273 Kabupaten/kota sedangkan pada perempuan terbanyak pada kelompok umur ≥ 70 tahun yaitu sebanyak 373 Kabupaten/Kota. Dari Gambar 3.12 terlihat bahwa 99 Kabupaten/Kota memiliki UHH laki-laki dibawah 65 tahun sedangkan perempuan hanya 18 Kabupaten/kota.

3.2.3 Tidak ada Perbedaan Peluang Sekolah antara Laki-laki dan Perempuan

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia menurut pengajaran dan pelatihan, proses, cara dan perbuatan mendidik. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi seseorang karena pendidikan adalah peluang untuk memperbaiki diri. Beberapa manfaat pendidikan secara umum adalah meningkatkan kesejahteraan dengan peningkatan pendapatan maupun derajat kesehatan serta mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kesetaraan.

Dalam Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia terlihat pada bagian kesembilan menjelaskan Hak wanita, dimana pada pasal 48 menjelaskan bahwa wanita berhak untuk memperoleh dan pengajaran di semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia menyatakan dalam Pasal 5 menyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu termasuk yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, juga warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus.

Pembangunan pendidikan sudah dilaksanakan sejak Indonesia merdeka namun bila dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia, Singapura dan lainnya, pendidikan kita masih tertinggal. Beberapa masalah dalam pendidikan di Indonesia antara lain:



1

pemerataan pendidikan dimana pendidikan nasional harus menyediakan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan

2

mutu pendidikan yang sesuai dengan taraf yang diharapkan sehingga sistem pendidikan kita dapat menciptakan pribadi yang bertakwa, mandiri, anggota masyarakat yang sosial dan bertanggung jawab, serta dapat menjadi manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya dan membangun lingkungannya.

3

efisiensi pendidikan dimana efisiensi pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas. Dalam permasalahan efisiensi di dalamnya antara lain kesenjangan tenaga pendidikan di beberapa wilayah karena pengangkatan, penempatan dan pengembangan tenaga pendidikan yang tidak tepat.

4

relevansi pendidikan dimana masalah yang timbul adalah sistem pendidikan yang tidak sesuai dengan pembangunan nasional.

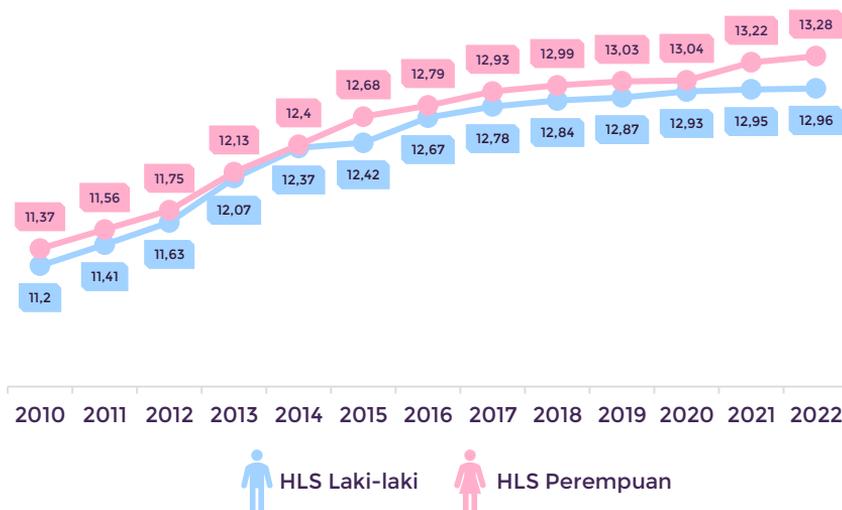
Dalam proses pendidikan di Indonesia, ketimpangan gender masih sering terjadi, terutama pada masyarakat yang menganut pemahaman perempuan sebagai kelompok kelas dua dan posisinya terdapat dibawah laki-laki. Hal ini mempunyai dampak pada pemahaman pada pendidikan lebih diutamakan diberikan pada laki-laki dari perempuan. Padahal dalam target SDGs jelas menyatakan bahwa pendidikan adalah hak semua orang baik laki-laki dan perempuan. Target SDGs pada pendidikan adalah:

- 1 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah tanpa dipungut biaya, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada capaian pembelajaran yang relevan dan efektif.
- 2 Pada tahun 2030, menjamin bahwa semua anak perempuan dan laki-laki memiliki akses terhadap perkembangan dan pengasuhan anak usia dini, pengasuhan, pendidikan pra-sekolah dasar yang berkualitas, sehingga mereka siap untuk menempuh pendidikan dasar.
- 3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas.
- 4 Pada tahun 2030, meningkatkan secara significant pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan.
- 5 Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan, dan menjamin akses yang sama untuk semua tingkat pendidikan dan pelatihan kejuruan, bagi masyarakat rentan termasuk penyandang cacat, masyarakat penduduk asli, dan anak-anak dalam kondisi rentan.
- 6 Pada tahun 2030, menjamin semua remaja dan proporsi kelompok dewasa tertentu, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki kemampuan literasi dan numerasi.
- 7 Pada tahun 2030, menjamin semua peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, hak asasi manusia, kesetaraan gender, promosi budaya non kekerasan, kewarganegaraan global dan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan kontribusi budaya terhadap pembangunan berkelanjutan.

- 8** Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.
- 9** Pada tahun 2020, secara signifikan memperluas secara global, jumlah beasiswa bagi negara berkembang, khususnya negara berkembang, negara berkembang pulau kecil, dan negara-negara Afrika, untuk mendaftar di pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan, teknologi informasi dan komunikasi, program teknik, program rekayasa dan ilmiah, di negara maju dan negara berkembang lainnya.
- 10** Pada Tahun 2030, secara signifikan meningkatkan pasokan guru yang berkualitas, termasuk melalui kerjasama internasional dan pelatihan guru di negara berkembang terutama negara kurang berkembang, dan negara berkembang kepulauan kecil.

Angka Harapan lama sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Indikator ini digunakan untuk mengevaluasi pembangunan di bidang pendidikan. Indikator ini dihitung dari penduduk usia 7 tahun keatas.

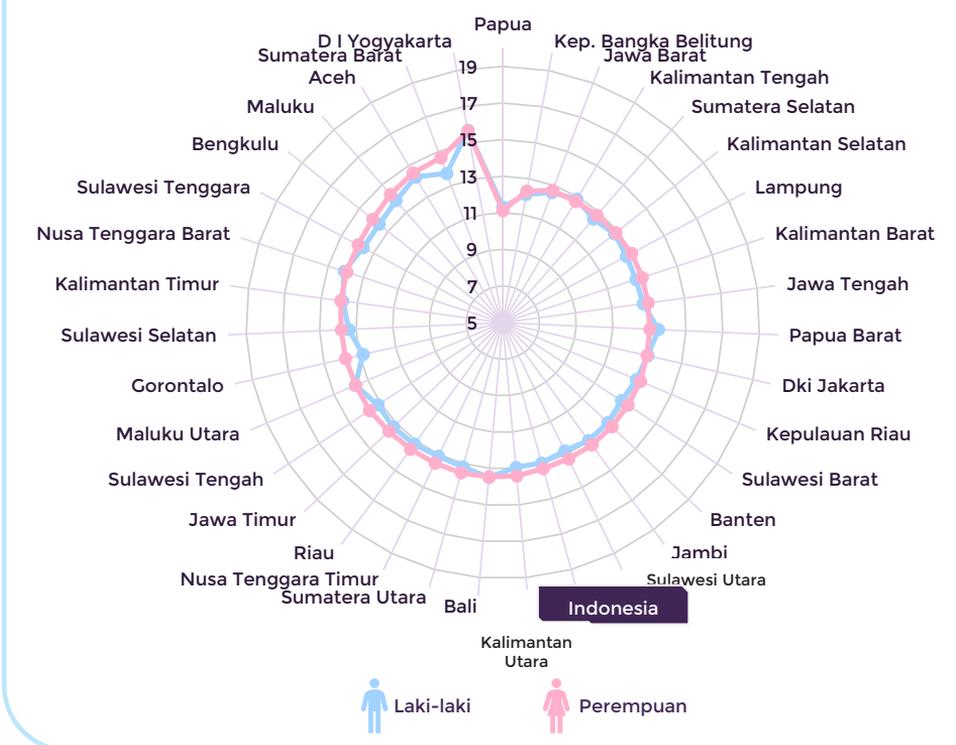
Gambar 3.12 Harapan Lama Sekolah (HLS) menurut Jenis Kelamin, 2010-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Harapan lama sekolah (HLS) untuk perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki (Gambar 3.12). Tahun 2022, HLS perempuan sebesar 13,28 tahun sedangkan laki-laki sebesar 12,96 tahun dengan perbedaan 0,32 tahun. Analisa dari angka ini menggambarkan rata-rata anak yang berusia 7 tahun yang masuk sekolah formal pada tahun 2022 akan berpeluang bersekolah 12-13 tahun atau minimal lulus sekolah menengah tingkat atas. Perkembangan HLS selalu meningkat dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2022 baik pada laki-laki dan perempuan. Tahun 2022 peningkatan 1,91 tahun untuk perempuan (dengan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 1,30 persen) dan 1,76 tahun (dengan pertumbuhan rata-rata per tahun sebesar 1,22 persen) untuk laki-laki dibandingkan tahun 2010. Selain peningkatan, tahun 2022 juga memiliki rentang HLS laki-laki dan perempuan yang meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Rentang tahun 2010 sebesar 0,17 tahun, tahun 2020 sebesar 0,11 tahun sedangkan tahun 2022 sebesar 0,32 tahun.

Gambar 3.13 Harapan Lama Sekolah (HLS) menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut wilayah, sebagian besar wilayah mengikuti pola nasional yaitu HLS perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebanyak 26 provinsi sedangkan sisanya 8 provinsi memiliki HLS laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan yaitu Papua Barat, Papua, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, DKI Jakarta, Bali, DI Yogyakarta dan Maluku Utara. Ketimpangan HLS antara laki-laki dan perempuan tertinggi terdapat di Provinsi Gorontalo sebesar 0,98 tahun, sedangkan terendah terdapat pada Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 0,09 tahun (Gambar 3.13).

Provinsi DI Yogyakarta memiliki nilai HLS tertinggi dan Provinsi Papua memiliki nilai terendah baik pada laki-laki dan perempuan. HLS laki-laki di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 15,68 tahun dan di Provinsi Papua sebesar 11,32 tahun. Sedangkan untuk perempuan, di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 15,65 tahun dan di Provinsi Papua sebesar 11,12 tahun. Rentang atau perbedaan antara provinsi yang memiliki nilai HLS tertinggi dan terendah adalah 4,36 tahun untuk laki-laki dan 4,53 tahun untuk perempuan. Selain itu, 4 provinsi yang memiliki HLS terendah lainnya untuk laki-laki dan perempuan adalah Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Kalimantan Tengah dan Jawa Barat. Untuk 4 provinsi yang memiliki HLS tertinggi lainnya untuk laki-laki yaitu Aceh, Nusa Tenggara Barat, Maluku dan Kalimantan Timur, sedangkan untuk perempuan yaitu Sumatera Barat, Aceh, Maluku dan Bengkulu.

Ada beberapa wilayah seperti provinsi Bengkulu, Maluku, Aceh, Sumatera Barat dan DI Yogyakarta yang memiliki nilai HLS perempuan melebihi 14 tahun sedangkan untuk HLS laki-laki adalah provinsi Nusa Tenggara Barat, Aceh dan DI Yogyakarta. Selain itu, 9 provinsi memiliki HLS perempuan dibawah 13 tahun sedangkan 16 provinsi memiliki HLS laki-laki dibawah 13 tahun.

Beberapa kendala dalam pembangunan pendidikan di Papua adalah luasnya wilayah, status gizi yang rendah dan peradaban masyarakat yang masih tradisional. Pendidikan di Papua harus disesuaikan dengan kontekstual parsial pada budaya masyarakat. Beberapa pemetaan wilayah menjadi hal yang penting dalam melakukan pembangunan pendidikan seperti wilayah perkotaan, wilayah pinggiran, wilayah terpencil dan wilayah terisolasi. Untuk daerah kota dan pinggiran pendekatan dalam pembangunan pendidikan difokuskan pada peningkatan mutu, sedangkan untuk daerah terpencil dan terisolasi adalah membuka dan meluaskan akses pendidikan. Selain itu, masalah gizi seperti masyarakat pegunungan yang lebih banyak mengkonsumsi karbohidrat dan kurang asupan protein. Selanjutnya, masyarakat pesisir pantai juga memerlukan pendekatan yang berbeda walaupun asupan gizi lebih baik daripada masyarakat pegunungan. Peradaban budaya yang sangat dominan menyebabkan benturan terhadap sistem disiplin yang dilakukan oleh sistem pendidikan nasional.

Menurut Tabel 3.6 menjelaskan bahwa HLS laki-laki tertinggi terdapat di Kota Banda Aceh sebesar 17,85 tahun sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Nduga sebesar 5 tahun atau mempunyai rentang sebesar 12,85 tahun. Bila dibandingkan dengan 10 Kabupaten/ Kota yang memiliki HLS terendah yang semua berada di provinsi Papua, sedangkan untuk HLS tertinggi lebih menyebar dimana tidak hanya terdapat di pulau Jawa, juga terdapat di pulau Sumatera, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Capaian tertinggi untuk HLS perempuan sama dengan HLS laki-laki yaitu terdapat di Kabupaten Kota Banda Aceh sebesar 17,8 tahun sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Nduga sebesar 3,55 tahun atau mempunyai rentang sebesar 14,25 tahun.

Tabel 3.6 Kabupaten/Kota yang memiliki Harapan Lama Sekolah (HLS) Tertinggi dan Terendah menurut Jenis Kelamin, 2022

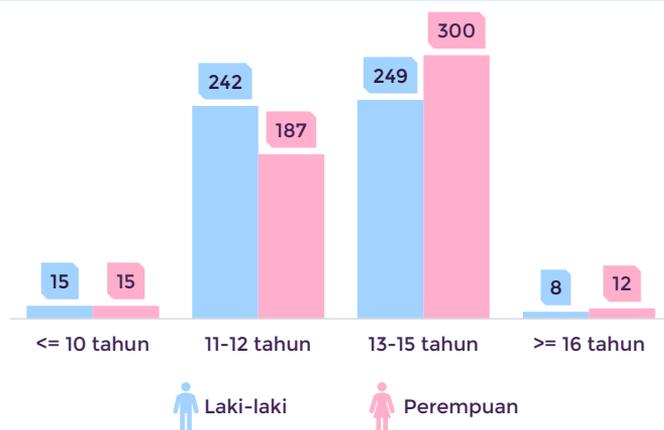
| No. | Tertinggi | | | Terendah | | |
|------------------|--------------------|---------------------|-------|--------------------|----------|------|
| | Kabupaten/ Kota | Provinsi | HLS | Kabupaten/ Kota | Provinsi | HLS |
| LAKI-LAKI | | | | | | |
| 1 | Kota Banda Aceh | Aceh | 17,85 | Nduga | Papua | 5 |
| 2 | Kota Yogyakarta | Yogyakarta | 17,47 | Puncak | Papua | 5,88 |
| 3 | Kota Kendari | Sulawesi Tengah | 16,93 | Pegunungan Bintang | Papua | 6,59 |
| 4 | Sleman | Yogyakarta | 16,78 | Puncak Jaya | Papua | 7,65 |
| 5 | Kota Kupang | Nusa Tenggara Timur | 16,42 | Yahukimo | Papua | 8,43 |
| 6 | Kota Padang | Sumatera Barat | 16,34 | Intan Jaya | Papua | 8,46 |
| 7 | Kota Palu | Sulawesi Tengah | 16,04 | Tolikara | Papua | 9,14 |
| 8 | Kota Bengkulu | Bengkulu | 16,02 | Asmat | Papua | 9,45 |
| 9 | Kota Malang | Jawa Timur | 15,94 | Lanny Jaya | Papua | 9,95 |
| 10 | Kota Semarang | Jawa Tengah | 15,74 | Yalimo | Papua | 10 |
| PEREMPUAN | | | | | | |
| 1 | Kota Banda Aceh | Aceh | 17,8 | Nduga | Papua | 3,55 |
| 2 | Kota Yogyakarta | Yogyakarta | 17,64 | Puncak | Papua | 5,32 |

| No. | Tertinggi | | | Terendah | | |
|-----|--------------------|---------------------|-------|--------------------|-------------|------|
| | Kabupaten/ Kota | Provinsi | HLS | Kabupaten/ Kota | Provinsi | HLS |
| 3 | Kota Kupang | Nusa Tenggara Timur | 16,95 | Pegunungan Bintang | Papua | 6,69 |
| 4 | Kota Kendari | Sulawesi Tengah | 16,9 | Intan Jaya | Papua | 6,99 |
| 5 | Kota Padang | Sumatera Barat | 16,88 | Puncak Jaya | Papua | 7,49 |
| 6 | Kota Ambon | Maluku | 16,67 | Yahukimo | Papua | 7,79 |
| 7 | Sleman | Yogyakarta | 16,62 | Tolikara | Papua | 8,77 |
| 8 | Kota Palu | Sulawesi Tengah | 16,52 | Pegunungan Arfak | Papua Barat | 8,89 |
| 9 | Kota Bengkulu | Bengkulu | 16,46 | Mamberamo Tengah | Papua | 8,92 |
| 10 | Kota Langsa | Aceh | 16,17 | Lanny Jaya | Papua | 9,05 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok HLS dan jenis kelamin yang ditunjukkan pada Gambar 3.14 mempunyai pola yang berbeda antara laki-laki dengan perempuan. Jumlah kabupaten/kota terbanyak terdapat pada kelompok HLS 13-15 tahun baik untuk laki-laki maupun perempuan yaitu sebanyak 249 kabupaten/kota pada laki-laki sedangkan pada perempuan sebanyak 300 kabupaten/kota. Dari Gambar 3.14 terlihat baik pada perempuan maupun laki-laki, jumlah kabupaten/kota dalam kelompok HLS lebih dari 16 tahun menjadi jumlah yang terendah yaitu 8 Kabupaten/Kota untuk laki-laki dan 12 Kabupaten/Kota untuk perempuan.

Gambar 3.14 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik



Menurut Qurrotul Ainiyah (2017), pemberdayaan terhadap pendidikan perempuan adalah suatu cara atau upaya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pendidikan bagi perempuan, diantaranya dengan cara:

1

Memberikan kesempatan seluas-luasnya terhadap kaum perempuan untuk bisa mengikuti atau menempuh pendidikan seluas mungkin. Hal ini diperlukan mengingat masih menguatnya paradigma masyarakat dimana perempuan akan kembali ke dapur sehingga perempuan tidak harus mempunyai pendidikan tinggi.

2

Melakukan kampanye dan memberikan penyadaran kepada kaum perempuan akan pentingnya pendidikan dan kesamaan hak antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan pendidikan. Sosialisasi peningkatan pendidikan dapat meminimalisasi terjadi pelecehan dan ketidakadilan terhadap perempuan.

3

Dibutuhkan banyak penelitian terhadap partisipasi masyarakat khususnya kaum perempuan dalam pemberdayaan dan peningkatan pendidikan bagi perempuan. Penelitian berguna untuk melihat orientasi pergerakan gender

4

Menyiapkan langkah antisipasi terhadap hambatan yang akan dihadapi dalam proses pemberdayaan terhadap pendidikan perempuan. Keberhasilan pembangunan pemberdayaan pendidikan perempuan menjadi cita-cita bersama dalam meningkatkan kualitas hidup.



3.2.4 Lama Sekolah Perempuan Masih Perlu Ditingkatkan

Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. RLS dapat menggambarkan kualitas pendidikan masyarakat di suatu wilayah. Lain halnya dengan HLS, indikator RLS digunakan pada penduduk usia 25 tahun keatas karena dianggap rata-rata usia tersebut sudah menyelesaikan pendidikan formal. RLS adalah indikator kedua di sektor pendidikan yang digunakan dalam perhitungan capaian pembangunan.

Pendidikan harusnya dapat merata pada setiap warga negara sesuai pembukaan UUD 45 dimana cita-cita bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Walaupun seperti itu ternyata perempuan masih tertinggal dalam hal pendidikan dibandingkan laki-laki. Beberapa indikator-indikator pendidikan seperti angka partisipasi sekolah, angka melek huruf, akses pendidikan pada seluruh jenjang pendidikan menunjukkan bahwa laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Beberapa hal penyebabnya bisa disebabkan oleh adanya diskriminasi dalam masyarakat yang menimbulkan dominasi terhadap jenis kelamin tertentu dalam bentuk stereotip seperti, konstruksi gender, beban ganda dan kekerasan.

Konstruksi gender ternyata mempengaruhi sistem pendidikan. Menurut Widarmanto dalam Stereotip Peran Gender Bagi Pendidikan Anak dimulai dari konsep pendidikan ditanamkan. Di rumah, orangtua terkadang memosisikan perempuan pada peran menjalankan tugas kerumahtanggaan, sedangkan laki-laki diposisikan menjalankan tugas di sektor publik yang bersifat lebih kompetitif dan hal ini menyebabkan laki-laki lebih mempunyai kesempatan untuk melakukan aktivitas di luar rumah dan ini membuat perempuan menjadi tertinggal. Lebih lanjut lagi, kurikulum pendidikan menunjukkan konstruksi gender seperti seorang perempuan berbelanja dan memasak atau mengurus rumah tangga, sedangkan laki-laki bekerja.

Pandangan yang bias gender dalam pemilihan jurusan atau program studi sebagai salah satu bentuk diskriminasi gender secara sukarela (*voluntary discrimination*) ke dalam bidang keahlian masih banyak ditemukan. Pemilihan jurusan-jurusan bagi anak perempuan lebih dikaitkan dengan fungsi domestik, sementara itu anak laki-laki diharapkan berperan dalam menopang ekonomi keluarga sehingga harus lebih banyak memilih keahlian-keahlian ilmu keras, teknologi dan industri. Penjurusan pada pendidikan menengah kejuruan dan pendidikan tinggi menunjukkan masih terdapat stereotip dalam sistem pendidikan di Indonesia yang mengakibatkan tidak berkembangnya pola persaingan sehat menurut gender. (Dalam buku Sosiologi Gender oleh Dr. Ikhlasiah Dalimoenthe, M.Si)

Pedoman Umum Sosialisasi Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan (Depdiknas, 2003) menunjukkan konsep pembangunan gender di bidang pendidikan berorientasi pada:



1

produktivitas dimana perempuan memiliki potensi dan kemampuan untuk meningkatkan produktivitasnya dan berpartisipasi penuh dalam proses mencari penghasilan dan lapangan kerja

2

pemerataan, setiap perempuan harus memiliki kesempatan yang sama. Semua hambatan untuk akses dan partisipasi mereka dalam berbagai bidang kehidupan harus dihapuskan sehingga memperoleh peluang yang sama dengan laki-laki

3

pemberdayaan, semua perempuan seyogyanya berpartisipasi penuh dalam pengambilan keputusan dan proses yang mempengaruhi kehidupan, sehingga dapat memberikan kontribusi yang utuh terhadap pembangunan

4

berkelanjutan, akses perempuan terhadap setiap peluang dan kesempatan bukan hanya untuk generasi sekarang tapi juga untuk generasi yang akan datang. Segala bentuk sumber daya fisik, manusia dan alam perlu selalu diperbaharui dan dikembangkan secara terus menerus.

Pendekatan pembangunan gender harus diintegrasikan dalam mekanisme perencanaan dan program yang telah ada dengan berorientasi pada pembangunan gender (*Gender Development*) bukan pada perempuan dalam pembangunan (*Women in Development*). Pembangunan gender dalam berbagai bidang kehidupan berdasarkan pada dua konsep yang berkaitan yaitu konsep seks dan konsep kesetaraan gender. Konsep seks berkaitan dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki yang secara kodrati tidak dapat disamakan. Sementara konsep kesetaraan gender berkaitan dengan peran dan fungsi dalam pembangunan ekonomi, politik, sosial budaya yang tidak berbeda antara laki-laki dan perempuan.

Schultz (1995) menyatakan bahwa memperluas kesempatan pendidikan bagi perempuan sangat menguntungkan pertumbuhan ekonomi karena empat alasan, antara lain:

- 1** tingkat pengembalian (*rate of return*) dari pendidikan perempuan lebih tinggi daripada tingkat pengembalian pendidikan laki-laki di negara berkembang.


- 2** peningkatan pendidikan perempuan tidak hanya menaikkan produktivitasnya di sektor pertanian dan industri, tetapi juga meningkatkan partisipasi tenaga kerja, pernikahan yang lebih lambat, fertilitas yang lebih rendah, dan perbaikan kesehatan serta gizi anak-anak.

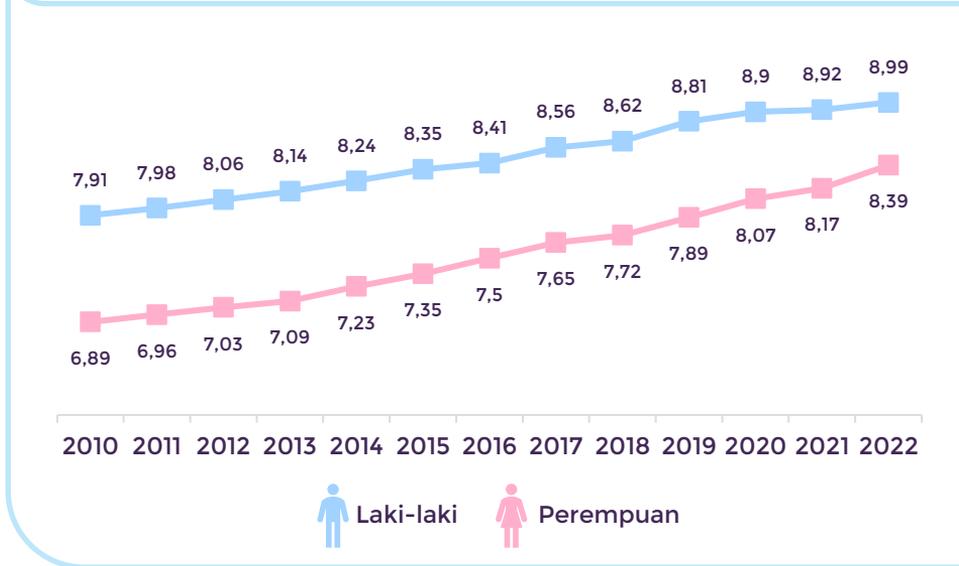

- 3** kesehatan dan gizi anak-anak yang lebih baik serta ibu yang terdidik akan memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) terhadap kualitas anak bangsa selama beberapa generasi mendatang


- 4** karena perempuan memikul beban terbesar dari kemiskinan dan kelangkaan lahan garapan yang melingkupi masyarakat di negara berkembang, maka perbaikan yang signifikan dalam peran dan status wanita melalui pendidikan dapat mempunyai dampak penting dalam memutuskan lingkaran setan kemiskinan serta pendidikan yang tidak memadai.



Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya baik laki-laki dan perempuan, hanya saja pencapaian RLS laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Tahun 2022, RLS laki-laki mengalami peningkatan sebesar 0,07 tahun dari 8,92 pada tahun 2021, sedangkan perempuan mengalami peningkatan 0,22 tahun dari 8,17. Dibandingkan tahun 2010 yang lalu, RLS laki-laki hanya meningkat 1,08 tahun (dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 1,07 persen) sedangkan perempuan meningkat 1,5 tahun (dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 1,65 persen), sehingga walaupun RLS perempuan masih lebih rendah dibandingkan laki-laki tetapi percepatannya lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Pencapaian RLS perempuan tahun 2022 bila selalu naik kelas maka hanya sampai kelas 8 atau SMP kelas 2, sedangkan laki-laki hampir kelas 9 (Gambar 3.15).

Gambar 3.15 Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin, 2010-2022



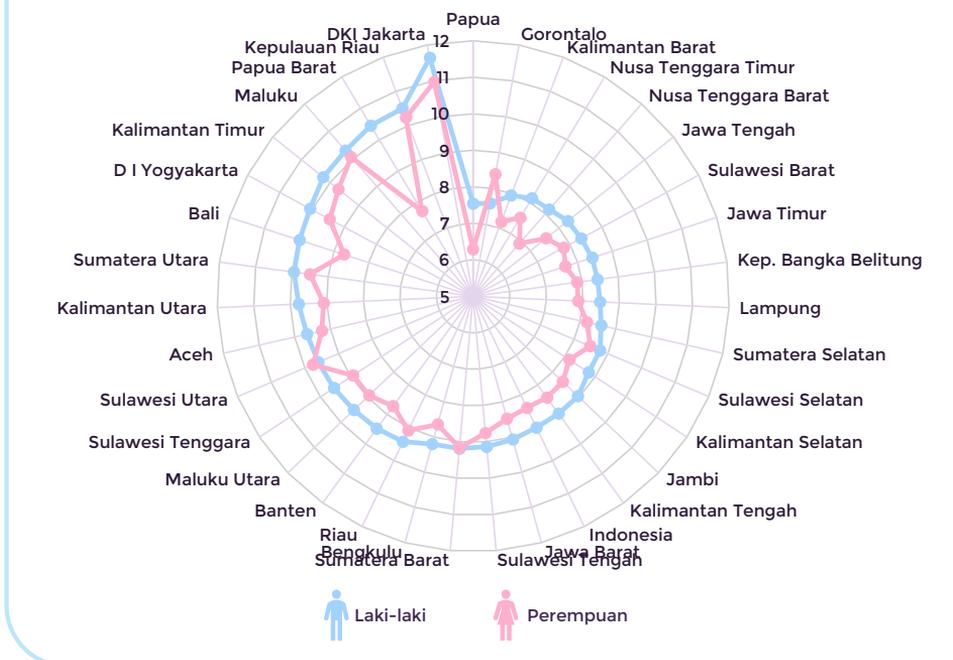
Sumber: Badan Pusat Statistik

Provinsi DI Yogyakarta memiliki nilai RLS tertinggi dan Provinsi Papua memiliki nilai terendah baik pada laki-laki dan perempuan. RLS laki-laki di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 11,64 tahun dan di Provinsi Papua sebesar 7,54 tahun. Sedangkan untuk perempuan di Provinsi DI Yogyakarta sebesar 10,97 tahun dan di Provinsi Papua sebesar 6,29 tahun. Rentang atau perbedaan antara provinsi yang memiliki nilai RLS tertinggi dan terendah adalah 4,1 tahun untuk laki-laki dan 4,68 tahun untuk perempuan (Gambar 3.16).

Pola penyebaran RLS untuk laki-laki menunjukkan 3 provinsi (Papua, Gorontalo dan Kalimantan Barat) memiliki RLS dibawah 8,00 tahun, sedangkan 5 provinsi (DI Yogyakarta, Kalimantan Timur, Maluku, Papua Barat, Kepulauan Riau dan DKI Jakarta) memiliki RLS diatas 10,00 tahun, sedangkan sisanya atau 26 provinsi memiliki RLS antara 8,00 sampai dengan 10,00 tahun. Sedangkan untuk pola penyebaran RLS untuk perempuan menunjukkan 10 provinsi (Papua, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur, Jawa Tengah, Jawa Timur, Papua Barat, Sulawesi Barat, Kepulauan Bangka Belitung dan Lampung) dibawah 8,00 tahun sedangkan 3 provinsi (Maluku, Kepulauan Riau dan DKI Jakarta) memiliki RLS diatas 10,00 tahun dan sisanya atau 21 provinsi memiliki RLS antara 8,00 sampai dengan 10,00 tahun.

Menurut jenis kelamin, hanya Provinsi Sulawesi Utara dan Gorontalo memiliki RLS perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki sisanya sebaliknya. Rata-rata lama sekolah (RLS) perempuan di Provinsi Sulawesi utara sebesar 9,76 tahun sedangkan laki-laki sebesar 9,6 tahun, untuk Provinsi Gorontalo, RLS perempuan sebesar 8,4 tahun sedangkan laki-laki sebesar 7,59 tahun.

Gambar 3.16 Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut Tabel 3.7 menjelaskan bahwa RLS laki-laki tertinggi terdapat di Kota Banda Aceh sebesar 13,13 tahun sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Nduga Tengah sebesar 2,41 tahun atau mempunyai rentang sebesar 10,72 tahun. 10 kabupaten/kota yang memiliki RLS tertinggi menyebar di seluruh pulau antara lain 2 provinsi di pulau Sumatera, 4 provinsi berada di pulau Jawa, 2 provinsi berada di pulau Sulawesi dan sisanya berada di pulau Nusa Tenggara dan Maluku. Sebaliknya, dari 10 kabupaten/kota yang memiliki RLS terendah semuanya berada di pulau Papua.

Tabel 3.7 Kabupaten/Kota yang memiliki Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Tertinggi dan Terendah Menurut Jenis Kelamin, 2022

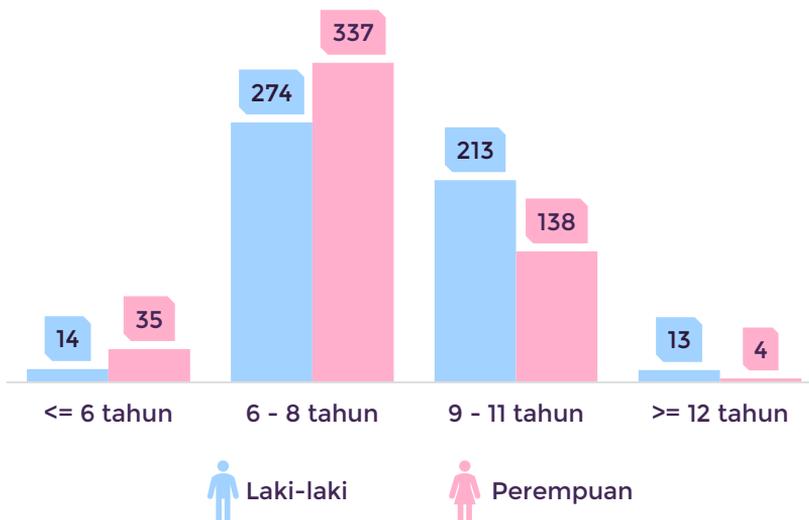
| No. | Tertinggi | | | Terendah | | |
|------------------|------------------------|-----------------|-------|--------------------|----------|------|
| | Kabupaten/ Kota | Provinsi | RLS | Kabupaten/ Kota | Provinsi | RLS |
| LAKI-LAKI | | | | | | |
| 1 | Kota Banda Aceh | Aceh | 13,13 | Nduga | Papua | 2,41 |
| 2 | Kota Ambon | Maluku | 12,24 | Puncak | Papua | 2,75 |
| 3 | Kota Kendari | Sulawesi Tengah | 12,91 | Deiyai | Papua | 4,22 |
| 4 | Kota Bengkulu | Bengkulu | 12,11 | Intan Jaya | Papua | 4,75 |
| 5 | Kota Ternate | Maluku Utara | 12,33 | Lanny Jaya | Papua | 4,76 |
| 6 | Kota Jakarta Timur | DKI Jakarta | 12,23 | Tolikara | Papua | 4,83 |
| 7 | Kota Jakarta Selatan | DKI Jakarta | 12,07 | Pegunungan Bintang | Papua | 5,01 |
| 8 | Kota Palu | Sulawesi Tengah | 12,09 | Yalimo | Papua | 5,01 |
| 9 | Kota Madiun | Jawa Timur | 12,08 | Paniai | Papua | 5,07 |
| 10 | Kota Tangerang Selatan | Banten | 12,11 | Mamberamo Tengah | Papua | 5,15 |
| PEREMPUAN | | | | | | |
| 1 | Kota Banda Aceh | Aceh | 17,8 | Nduga | Papua | 3,55 |
| 2 | Kota Ambon | Maluku | 12,15 | Nduga | Papua | 1,56 |
| 3 | Kota Kendari | Sulawesi Tengah | 12,1 | Deiyai | Papua | 1,82 |
| 4 | Kota Padang Panjang | Sumatera Utara | 12 | Lanny Jaya | Papua | 1,99 |
| 5 | Kota Pekanbaru | Riau | 11,92 | Intan Jaya | Papua | 2,05 |
| 6 | Kota Bengkulu | Bengkulu | 11,77 | Tolikara | Papua | 2,33 |
| 7 | Kota Ternate | Maluku Utara | 11,69 | Mamberamo Tengah | Papua | 2,47 |

| No. | Tertinggi | | | Terendah | | |
|-----|--------------------|----------------|-------|--------------------|----------|------|
| | Kabupaten/ Kota | Provinsi | RLS | Kabupaten/ Kota | Provinsi | RLS |
| 8 | Kota Bukittinggi | Sumatera Barat | 11,63 | Pegunungan Bintang | Papua | 2,7 |
| 9 | Kota Yogyakarta | Yogyakarta | 11,59 | Yahukimo | Papua | 3,06 |
| 10 | Kota Jayapura | Papua | 11,57 | Yalimo | Papua | 3,18 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Pola RLS perempuan sama dengan laki-laki yaitu tertinggi juga terdapat di Kota Banda Aceh sebesar 12,86 tahun sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Nduga sebesar 1,23 tahun atau mempunyai rentang sebesar 11,63 tahun. Dari 10 kabupaten/kota yang memiliki RLS tertinggi, sebagian besar atau 5 kabupaten/kota berada di pulau Sumatera, sedangkan 3 kabupaten/kota berada di pulau Maluku, 1 kabupaten/kota masing-masing berada di pulau Sulawesi dan Jawa, sebaliknya 10 kabupaten/kota yang memiliki RLS terendah semuanya berada di pulau Papua.

Gambar 3.17 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Kelompok Rata-rata Lama Sekolah dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok RLS dan jenis kelamin yang ditunjukkan pada Gambar 3.17 menunjukkan pola yang sama antara laki-laki dan perempuan yaitu puncak jumlah kabupaten/kota terbanyak pada rentang RLS antara 6 sampai 8 tahun kemudian diikuti rentang RLS 9 sampai 11 tahun.

Pemerataan pendidikan dalam arti pemerataan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak, dan hal ini menjadi masalah terutama di negara-negara yang cukup luas seperti Indonesia. Realitas ketertinggalan terdapat dalam dunia pendidikan sehingga langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah, sekolah, keluarga dan masyarakat untuk mempercepat pendidikan yang merata dan berkualitas diperlukan antara lain:

- 1** meningkatkan fungsi dan peran Sentral Badan Standar Nasional Pendidikan dengan melakukan konsolidasi lebih solid dengan pihak-pihak terkait untuk mengontrol kualitas pendidikan di setiap lembaga pendidikan. Pengukuran standar pendidikan juga harus memperhatikan wilayah-wilayah yang akses pendidikan dan kelengkapan sarana pendukung pendidikan masih minim


- 2** memanfaatkan kemajuan teknologi untuk mempermudah proses pendidikan. Program pemerintah yaitu internet masuk desa diharapkan mampu membantu masyarakat dalam mengakses informasi sehingga akses internet adalah suatu fasilitas yang dapat meminimalisasi minimnya akses pendidikan dan mengejar ketertinggalan dengan negara-negara lain dalam hal akses informasi


- 3** mengentaskan masalah rendahnya kualitas guru dan kesadaran masyarakat akan pendidikan dengan cara pelatihan, workshop terkait dengan peningkatan kualitas guru dan pentingnya pendidikan bagi kehidupan serta kegiatan-kegiatan fisik seperti memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan terutama di daerah-daerah terpencil serta pemberian bantuan dan beasiswa terhadap keluarga yang tidak mampu.


- 4** pendidikan yang merata dan berkualitas juga menghendaki supaya pembentukan karakter menjadi prioritas. Pendidikan seharusnya menjadi peserta didik mempunyai karakter yang kuat yang akan menjadi fondasi yang kokoh di masa kini



Selain pemerataan pendidikan, isu gender juga menjadi hal yang perlu diperhatikan karena ketimpangan capaian pendidikan antara laki-laki dan perempuan. Sehingga pendidikan berwawasan gender dipandang sebagai sarana untuk menyampaikan nilai dan norma gender sekaligus tempat mewujudkan kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan dan hak-haknya khususnya dalam bidang pendidikan. Beberapa dampak positif dari pendidikan berwawasan gender antara lain:



1

dapat membantu menghilangkan anggapan bahwa perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki, sehingga terwujudnya pendidikan berwawasan gender dapat menghilangkan kultur yang menomorduakan perempuan bisa dihilangkan sehingga perempuan dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi

2

peningkatan taraf pendidikan dan hilangnya diskriminasi gender dapat memberikan ruang bagi perempuan untuk berperan dalam pembangunan dan ikut menentukan kebijakan di bidang ekonomi, sosial dan politik. Perempuan yang mempunyai pendidikan tinggi berpeluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas hidup perempuan dan bila perempuan tersebut sebagai kepala keluarga dapat meningkatkan kualitas hidup keluarganya. Sebaliknya, perempuan yang memiliki pendidikan rendah lebih rentan mendapatkan tindak kekerasan baik secara psikis dan fisik.

Pendidikan berwawasan gender di sekolah dan lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan:

- 1

membuka kesempatan pendidikan dengan mempertimbangkan aspek kesetaraan gender


- 2

mengeliminasi semua bentuk ketimpangan gender pada jurusan, bidang kejuruan atau program studi di tingkat pendidikan menengah dan tinggi sehingga terwujud kesetaraan gender dalam berbagai bidang keahlian profesionalisme


- 3

memberikan peluang dan kesempatan kepada perempuan untuk berpartisipasi secara optimal pada semua unit dan dalam seluruh tahapan pembangunan pendidikan dimulai dari perencanaan sampai evaluasi



3.2.4 Perekonomian Masih Didominasi oleh Laki-laki

Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Pekerjaan perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima pasif pembangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2022 sebesar 53,41 persen sedangkan laki-laki sebesar 83,87 persen. Hal ini menunjukkan bahwa TPAK perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Selain rendahnya kesempatan, peluang serta keterampilan dan pendidikan perempuan yang menyebabkan tingkat partisipasi perempuan menjadi lebih rendah dibandingkan laki-laki, berbagai fungsi perempuan juga dapat menjadi kendala dimana fungsi perempuan di dalam keluarga dan masyarakat dikenal sebagai *triple burden* yaitu fungsi reproduksi, fungsi produktif dan fungsi sosial yang harus dilakukan secara bersamaan.

Dalam konteks bekerja sebenarnya tidak membedakan jenis kelamin tertentu misalnya seperti laki-laki atau perempuan saja yang bekerja. Frans Magniz Suseno dalam buku yang berjudul “Pemikiran Karl Marx dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme” menyatakan bahwa bekerja merupakan bentuk tindakan yang nyata bagi manusia

untuk meraih kesejahteraan, di mana dengan manusia bekerja, maka ia akan mendapatkan materi untuk kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, bekerja menjadi hak yang sama antara laki-laki dan perempuan. Namun pada kenyataan perempuan hanyalah pencari nafkah sekunder setelah laki-laki, karena laki-laki adalah pencari nafkah utama. Hal ini disebabkan karena perempuan mempunyai pekerjaan utama yaitu sebagai pekerja domestik atau mengurus rumah tangga.

Perempuan dan laki-laki mempunyai hak yang sama dalam bekerja sudah terdapat dalam peraturan semenjak Indonesia merdeka. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 27 ayat 2 dimana “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Hal ini menjelaskan, setiap warga negara berhak atas pekerjaannya dan perlindungan atas kemanusiaan serta memberikan bagi seluruh warga negara untuk bekerja dalam suatu pembangunan tanpa harus ada diskriminasi bagi laki-laki dan perempuan. Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pada Pasal 5 menjelaskan setiap tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan. Hal ini menjelaskan bahwa perempuan boleh bekerja pada setiap sektor, dengan catatan ia mau dan bersedia melakukan setiap pekerjaan tersebut.

Dalam Undang-Undang Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia terlihat pada bagian kesembilan menjelaskan Hak wanita, dimana pada pasal 49 menjelaskan bahwa:



1

wanita berhak untuk memilih, dipilih, diangkat dalam pekerjaan, jabatan, dan profesi sesuai dengan persyaratan dan peraturan perundang-undangan

2

wanita berhak untuk mendapatkan perlindungan khusus dalam pelaksanaan pekerjaannya atau profesinya terhadap hak-hal yang dapat mengancam keselamatan dan atau kesehatannya berkenaan dengan fungsi reproduksi wanita

3

hak khusus yang melekat pada diri wanita dikarenakan fungsi reproduksinya, dijamin dan dilindungi oleh hukum

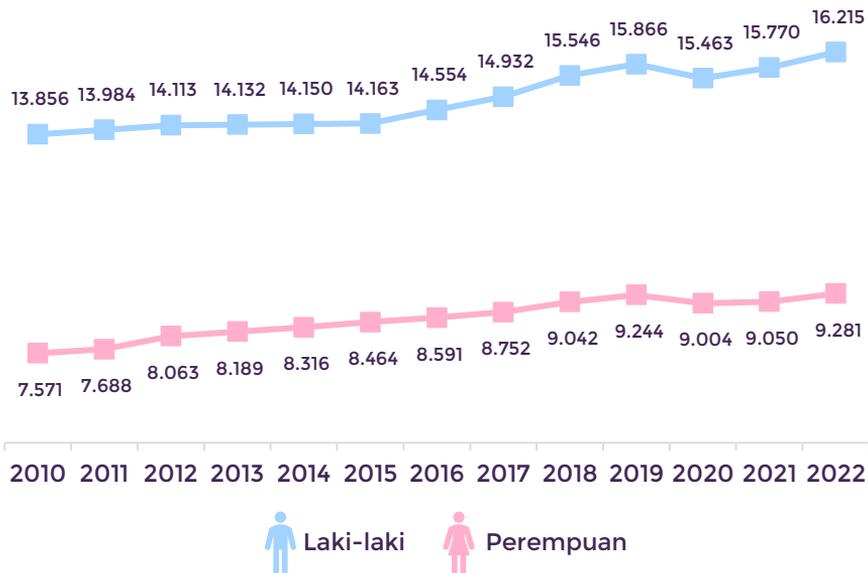
Dalam SDGs tujuan 8 terkait pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, partisipasi penuh dalam pekerjaan yang produktif, jenis pekerjaan yang layak bagi semua. Khususnya pada target 8.3 tentang Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk akses terhadap jasa keuangan. Indikator-indikator yang terdapat dalam target 8.3 adalah:

| | | |
|---|--|---|
| 1 | proporsi lapangan kerja informal sektor non-pertanian, berdasarkan jenis kelamin |  |
| 2 | persentase tenaga kerja formal |  |
| 3 | persentase tenaga kerja informal sektor pertanian |  |
| 4 | persentase akses UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) ke layanan keuangan |  |

Gambar 3.18 menjelaskan perkembangan pengeluaran perkapita dari tahun 2010-2022 menurut jenis kelamin. Tahun 2022 pengeluaran perkapita pertahun lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 baik pada laki-laki maupun perempuan. Pada laki-laki, peningkatan pengeluaran sebesar Rp. 0,445 juta rupiah/orang/tahun, sedangkan perempuan peningkatan pengeluaran sebesar Rp. 0,231 juta rupiah/orang/tahun. Dibandingkan tahun 2010, pengeluaran laki-laki tahun 2022 meningkat sebesar Rp. 2,3 juta rupiah/orang/tahun sedangkan perempuan meningkat sebesar Rp. 1,71 juta rupiah/orang/tahun.

Menurut jenis kelamin, pengeluaran perkapita laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan baik di tahun 2021 dan di tahun-tahun sebelumnya. Pengeluaran perkapita laki-laki tahun 2022 adalah hampir Rp. 16,215 juta rupiah/orang/tahun, sedangkan perempuan hanya Rp. 9,281 juta rupiah/orang/tahun atau hanya 57,24 persen dibandingkan pengeluaran perkapita laki-laki. Ketimpangan pengeluaran perkapita pertahun antara laki-laki dan perempuan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 antara 50-60 persen.

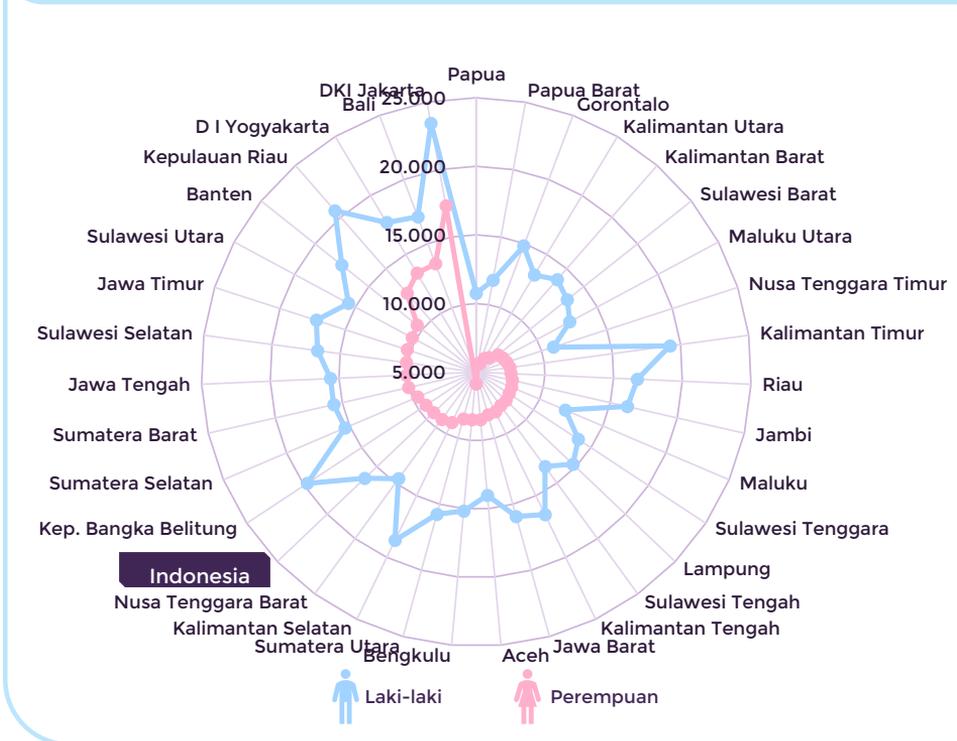
Gambar 3.18 Pengeluaran per kapita menurut Jenis Kelamin (ribu rupiah/orang/tahun), 2010-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 3.19 menunjukkan pengeluaran perkapita per tahun laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan di semua wilayah di Indonesia. Ketimpangan tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Timur dimana pengeluaran perkapita per tahun laki-laki sebesar 19,22 juta rupiah/orang/tahun sedangkan perempuan hanya sebesar Rp. 7,459 juta rupiah/orang/tahun atau terdapat perbedaan sebesar Rp. 11,76 juta rupiah/orang/tahun. Sedangkan terendah terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Timur dimana pengeluaran per tahun laki-laki sebesar Rp. 10,89 juta rupiah/orang/tahun sedangkan perempuan hanya sebesar Rp. 7,34 juta rupiah/orang/tahun atau terdapat perbedaan sebesar Rp. 3,55 juta rupiah/orang/tahun. Ketimpangan pendapatan perkapita tertinggi lainnya setelah Kalimantan Timur adalah Kepulauan Bangka Belitung dan Kalimantan Selatan.

Gambar 3.19 Pengeluaran Per kapita menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (ribu rupiah/orang/tahun), 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut wilayah, pendapatan perkapita perempuan tertinggi yaitu DKI Jakarta sebesar Rp 17,318 juta rupiah/orang/tahun sedangkan terendah di wilayah Papua sebesar Rp. 4,124 juta rupiah/orang/tahun. Selain itu, wilayah tertinggi lainnya selain DKI Jakarta adalah Provinsi Bali dan DI Yogyakarta, sedangkan wilayah terendah lainnya selain Papua adalah Papua Barat dan Gorontalo. Pendapatan perkapita laki-laki tertinggi dicapai oleh DKI Jakarta sebesar Rp. 23,432 juta rupiah/orang/tahun sedangkan terendah di wilayah di Papua sebesar Rp. 10,736 juta rupiah/orang/tahun. Selain itu, Provinsi Kepulauan Riau dan Bangka Belitung mempunyai pendapatan perkapita tertinggi lainnya selain DKI Jakarta sedangkan Nusa Tenggara Timur dan Papua Barat adalah wilayah yang memiliki pendapatan perkapita terendah lainnya.

Jika dilihat menurut sebaran wilayah, terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Pada pendapatan perkapita laki-laki menunjukkan sudah semua provinsi mempunyai pendapatan perkapita di atas Rp. 10 juta rupiah/orang/tahun sedangkan pada perempuan baru sebagian kecil provinsi saja. Pada pendapatan perkapita laki-laki menunjukkan terdapat 21 provinsi mempunyai pendapatan perkapita

antara Rp. 10-15 juta rupiah/orang/tahun sisanya (13 provinsi) diatas Rp. 15 juta rupiah/orang/tahun. Sedangkan untuk pendapatan perkapita perempuan menunjukkan hanya 1 provinsi yang memiliki pendapatan perkapita di atas Rp. 15 juta rupiah/orang/tahun, 9 provinsi yang memiliki pendapatan perkapita antara Rp. 10-15 juta rupiah/orang/tahun, 21 provinsi yang memiliki pendapatan perkapita antara Rp. 6-10 juta rupiah/orang/tahun dan sisanya 3 provinsi yang memiliki pendapatan perkapita hanya dibawah Rp. 6 juta rupiah/orang/tahun.

Tabel 3.8 Kabupaten/Kota yang memiliki Pengeluaran Per kapita Tertinggi dan Terendah Menurut Jenis Kelamin (ribu rupiah/orang/tahun), 2022

| No. | Tertinggi | | | Terendah | | |
|------------------|----------------------|------------------|-----------------------------------|--------------------|---------------------|-----------------------------------|
| | Kabupaten/ Kota | Provinsi | Penge- luaran Per kapita | Kabupaten/ Kota | Provinsi | Penge- luaran Per kapita |
| LAKI-LAKI | | | | | | |
| 1 | Kota Jakarta Selatan | DKI Jakarta | 28.077 | Nduga | Papua | 4.146 |
| 2 | Kota Jakarta Utara | DKI Jakarta | 27.065 | Lanny Jaya | Papua | 4.554 |
| 3 | Kota Batam | Kepulauan Riau | 27.027 | Mamberamo Tengah | Papua | 4.630 |
| 4 | Kota Bontang | Kalimantan Timur | 26.768 | Puncak | Papua | 5.848 |
| 5 | Kota Jakarta Barat | DKI Jakarta | 24.729 | Deiyai | Papua | 6.758 |
| 6 | Kota Balikpapan | Kalimantan Timur | 23.978 | Sumba Barat Daya | Nusa Tenggara Timur | 7.078 |
| 7 | Kota Bandung | Jawa Barat | 23.491 | Pegunungan Arfak | Papua Barat | 7.138 |
| 8 | Kota Madiun | Jawa Timur | 23.068 | Mamberamo Raya | Papua | 7.140 |
| 9 | Kota Jakarta Timur | DKI Jakarta | 22.926 | Sabu Rajjua | Nusa Tenggara Timur | 7.358 |
| 10 | Kota Medan | Sumatera Utara | 22.801 | Yalimo | Papua | 7.365 |

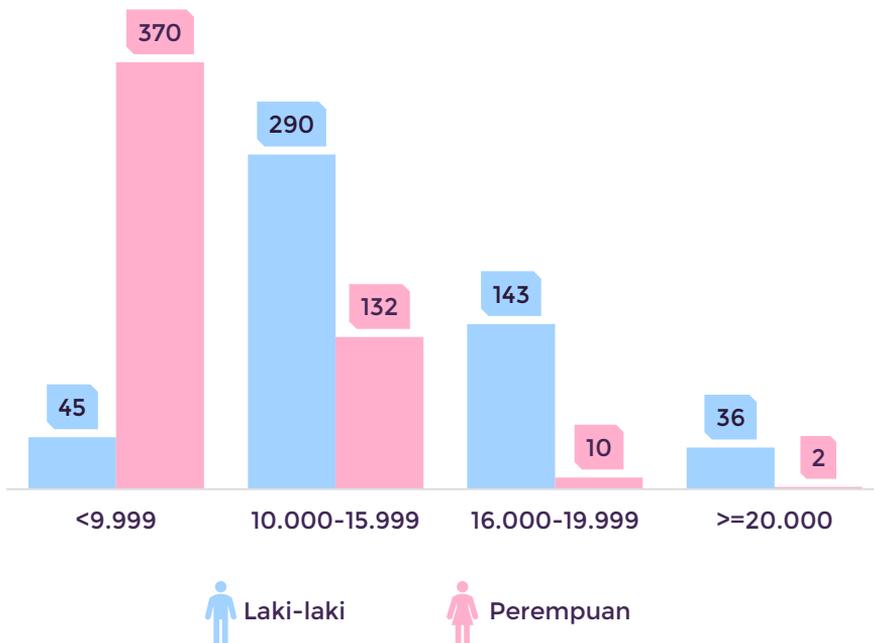
| No. | Tertinggi | | | Terendah | | |
|-----------|----------------------|----------------|-----------------------------------|--------------------|-------------------|-----------------------------------|
| | Kabupaten/ Kota | Provinsi | Penge- luaran Per kapita | Kabupaten/ Kota | Provinsi | Penge- luaran Per kapita |
| PEREMPUAN | | | | | | |
| 1 | Kota Jakarta Selatan | DKI Jakarta | 23.626 | Buton Selatan | Sulawesi Tenggara | 3.026 |
| 2 | Kota Jakarta Barat | DKI Jakarta | 20.208 | Waropen | Papua | 2.,564 |
| 3 | Kota Denpasar | Bali | 19.381 | Deiyai | Papua | 2.562 |
| 4 | Kota Yogyakarta | Yogyakarta | 19.136 | Tambrau | Papua Barat | 2.556 |
| 5 | Kota Jakarta Utara | DKI Jakarta | 18.798 | Paniai | Papua | 2.529 |
| 6 | Kota Jakarta Timur | DKI Jakarta | 17.759 | Pulau Morotai | Maluku Utara | 2,514 |
| 7 | Kota Batam | Kepulauan Riau | 17.748 | Puncak Jaya | Papua | 2.186 |
| 8 | Badung | Bali | 17.127 | Manokwari Selatan | Papua Barat | 2.182 |
| 9 | Kota Jakarta Pusat | DKI Jakarta | 17.107 | Tolikara | Papua | 1.984 |
| 10 | Kota Bandung | Jawa Barat | 16.,702 | Asmat | Papua | 1.582 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 3.8 menjelaskan bahwa pengeluaran perkapita per tahun laki-laki tertinggi terdapat di Kota Jakarta Selatan sebesar 28,07 juta rupiah/orang/tahun, sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Nduga sebesar 4,146 juta rupiah/orang/tahun atau mempunyai perbedaan sebesar 23,74 juta rupiah. Pada 10 kabupaten/kota yang memiliki pengeluaran perkapita per tahun tertinggi sebanyak 6 kabupaten/kota berada di pulau Jawa, 2 kabupaten/kota berada di pulau Sumatera dan 2 kabupaten/kota berada di pulau Kalimantan. Untuk 10 kabupaten/kota yang memiliki pengeluaran perkapita per tahun terendah, 2 kabupaten/kota berada di provinsi Nusa Tenggara Timur, 1 kabupaten/kota berada di Provinsi Sulawesi Tenggara sedangkan sisanya berada di Provinsi Papua dan Papua Barat.

Sedangkan pada perempuan menunjukkan bahwa pengeluaran perkapita pertahun perempuan tertinggi terdapat di Kota Jakarta Selatan sebesar 23,63 juta rupiah/orang/tahun, sedangkan terendah terdapat di kabupaten Asmat sebesar 1,582 juta rupiah/orang/tahun atau mempunyai perbedaan sebesar 22,05 juta rupiah. Pada 10 kabupaten/kota yang memiliki pengeluaran perkapita per tahun tertinggi sebanyak 7 kabupaten/kota berada di pulau Jawa, 2 kabupaten/kota berada di provinsi Bali dan 1 kabupaten/kota berada di pulau Sumatera. Untuk 10 kabupaten/kota yang memiliki pengeluaran perkapita per tahun terendah 1 kabupaten/kota berada di provinsi Sulawesi Tenggara, 1 kabupaten/kota berada di Provinsi Sulawesi Tenggara sedangkan sisanya berada di Provinsi Maluku Utara, Papua dan Papua Barat.

Tabel 3.20 Jumlah Kabupaten/Kota menurut kelompok pengeluaran per kapita per tahun dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah kabupaten/kota menurut kelompok pengeluaran perkapita pertahun dan jenis kelamin pada Gambar 3.19 menunjukkan pola yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Pada laki-laki, jumlah kabupaten/kota yang tertinggi berada pada rentang pengeluaran 10-15 juta rupiah sebanyak 290 kabupaten/kota, diikuti oleh rentang pengeluaran 16-19 juta rupiah sebanyak 143 kabupaten/kota dan terdapat 36 kabupaten/kota yang memiliki pengeluaran diatas 20 juta rupiah. Sedangkan pola pengeluaran perempuan menunjukkan jumlah kabupaten/kota terbanyak pada rentang pengeluaran dibawah 9 juta rupiah sebanyak 370 kabupaten/kota diikuti oleh rentang 10-15 juta rupiah sebanyak 132 kabupaten/kota dan di atas 16 juta sebanyak 12 kabupaten/kota.

KONDISI PEMBERDAYAAN GENDER DI INDONESIA



Indeks Pemberdayaan Gender

Ketimpangan Pemberdayaan Gender Masih Terjadi Di Indonesia

IDG 2022



Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia mencapai angka 76,59 (2022), meningkat 0,33 poin dibandingkan tahun 2021 (76,26)

Provinsi dengan IDG tertinggi dan terendah

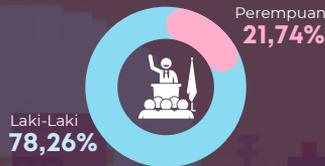


Keterlibatan Perempuan Pada Parlemen Perlu Perjuangan Besar

Provinsi dengan keterlibatan perempuan di parlemen tertinggi dan terendah



Persentase Keterlibatan di parlemen menurut jenis kelamin



Persentase Keterlibatan Perempuan di parlemen Tahun 2021-2022



Persentase keterlibatan perempuan pada parlemen nasional sebesar 21,74% (menurun 0,15%) sedangkan laki-laki sebesar 78,26%

Perempuan Semakin Benkontribusi dalam Penciptaan Pendapatan

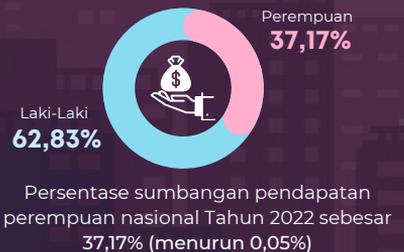
3 provinsi dengan Persentase sumbangan pendapatan perempuan tertinggi



Persentase Sumbangan Pendapatan Perempuan Tahun 2021-2022



Sumbangan Pendapatan menurut Jenis Kelamin

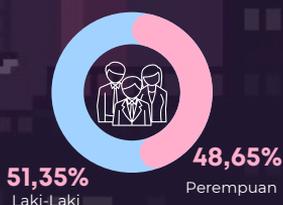


Persentase sumbangan pendapatan perempuan nasional Tahun 2022 sebesar 37,17% (menurun 0,05%)

Profesionalisme Pekerja Perempuan Telah Banyak Diperhitungkan

Persentase perempuan sebagai tenaga profesional nasional Tahun 2022 sebesar 48,65% (menurun 0,34%)

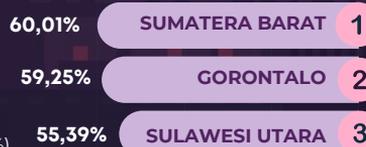
Persentase Tenaga Profesional Nasional menurut Jenis Kelamin



Persentase Perempuan sebagai Tenaga Profesional Tahun 2022-2023



3 provinsi dengan persentase perempuan sebagai tenaga profesional tertinggi



KONDISI PEMBERDAYAAN GENDER DI INDONESIA

4

4.1 Pemberdayaan Gender Semakin Terlihat

Untuk mempercepat pencapaian target pembangunan nasional, RPJMN IV tahun 2020-2024 telah ditetapkan 6 (enam) pengarusutamaan (mainstreaming) sebagai bentuk pendekatan inovatif yang menjadi katalis pembangunan nasional yang berkeadilan dan adaptif. Salah satu dari keenam pengarusutamaan (*mainstreaming*) adalah Kesetaraan Gender. Tujuan dari pengarusutamaan gender agar strategi pembangunan nasional harus memasukkan perspektif gender untuk mencapai pembangunan yang lebih adil dan merata bagi seluruh penduduk Indonesia baik laki-laki maupun perempuan. Indikator dari kesetaraan gender adalah Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

Beberapa isu strategi pengarusutamaan gender dalam pemberdayaan antara lain adalah:

- 

di bidang ketenagakerjaan, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan masih rendah
- 

keterwakilan perempuan di bidang politik masih rendah
- 

di bidang ekonomi perempuan yang mengakses kredit masih rendah
- 

di bidang hukum, beberapa kebijakan dan regulasi masih diskriminatif
- 

dalam hal akses terhadap sumber daya alam, partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan masih rendah

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan gender di berbagai bidang pembangunan melalui:

- 

percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender di berbagai bidang pembangunan ditingkat pusat, daerah, dan desa
- 

peningkatan peran dan kualitas hidup perempuan di berbagai bidang pembangunan

Peningkatan pemberdayaan perempuan menjadi salah satu arah kebijakan dan strategis dalam peningkatan peran dan kualitas hidup perempuan di berbagai bidang pembangunan.

Pemberdayaan perempuan adalah upaya pemampuan perempuan untuk memperoleh akses dan kontrol terhadap sumber daya, ekonomi, politik, sosial, budaya, agar perempuan dapat mengatur diri dan meningkatkan rasa percaya diri untuk mampu berperan dan berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga mampu membangun kemampuan dan konsep diri. Pemberdayaan perempuan merupakan sebuah proses sekaligus tujuan. Sebagai proses pemberdayaan adalah kegiatan memperkuat kekuasaan dan keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya (Muhamad Alim Ihsan, 2019).

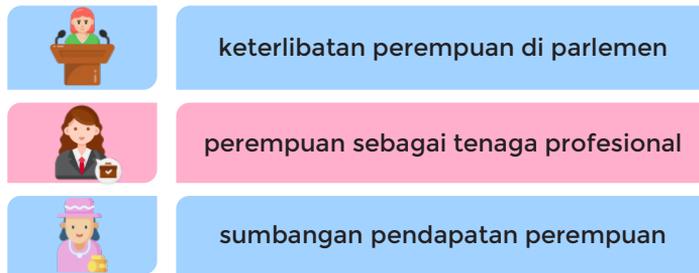
Moser dalam Khumaidi Sadjuri (2010) mengidentifikasi lima pendekatan terhadap perempuan yang terkait dengan model pembangunan yaitu:



Dari kelima pendekatan tersebut, pendekatan pemberdayaan adalah pendekatan yang dapat menjawab ketidakpuasan terhadap pendekatan-pendekatan yang lain yang tidak dapat memperbaiki posisi perempuan, intervensi tidak disertai dengan peningkatan kekuasaan perempuan dalam melakukan negosiasi, posisi tawar tidak berhasil. Pemberdayaan perempuan adalah upaya untuk menghapuskan subordinasi perempuan, ikut serta dalam pembangunan serta peningkatan kegiatan gerakan perempuan. Pendekatan pemberdayaan juga menyangkut semua aspek kehidupan perempuan dan semua kerja perempuan (kerja produktif, reproduktif, domestik, publik, dll). Pada

dasarnya, pemberdayaan masyarakat termasuk di dalamnya kaum perempuan adalah suatu proses dimana masyarakat khususnya yang kurang memiliki akses kepada sumber daya pembangunan didorong untuk meningkatkan kemandirian dalam mengembangkan kehidupan mereka.

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dibentuk dengan tiga penyusun yaitu:



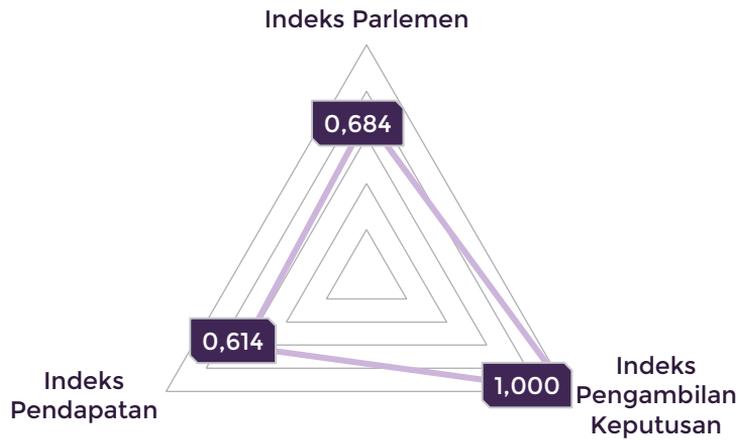
Capaian IDG menjadi salah satu indikator utama untuk mengukur strategi pengarusutamaan gender terutama dalam melihat partisipasi perempuan di bidang politik, pengambilan keputusan dan ekonomi. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa capaian perempuan pada ketiga indikator tersebut adalah 21,74 persen pada indikator keterlibatan perempuan di parlemen, 48,65 persen untuk indikator perempuan sebagai tenaga profesional dan 37,17 persen pada indikator sumbangan pendapatan perempuan. Bila dilihat capaian perempuan yang lebih kecil dari 50 persen menunjukkan bahwa capaian perempuan terhadap ketiga indikator tersebut lebih rendah dibandingkan laki-laki. Ketimpangan tertinggi antara laki-laki dan perempuan terdapat pada indikator keterlibatan perempuan di parlemen dengan capaian laki-laki melebihi dari 75 persen.

Tabel 4.1 Capaian Indikator Komponen Penyusunan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia, 2022

| Indikator | Capaian | |
|--|-----------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan |
| Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | 78,26 | 21,74 |
| Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | 51,35 | 48,65 |
| Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | 62,83 | 37,17 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

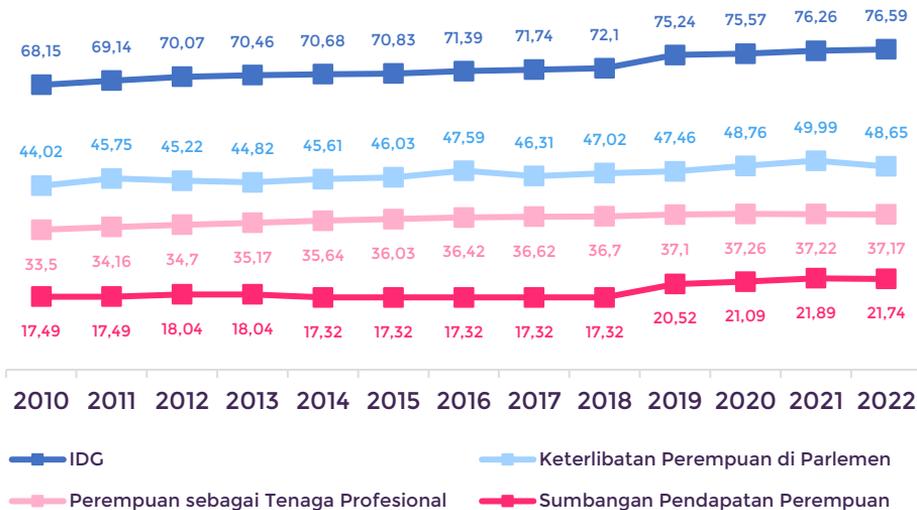
Gambar 4.1 Capaian Indikator Komponen Penyusunan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Indonesia, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.1 menunjukkan perkembangan IDG dan indikator-indikator penyusunnya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2022. Peningkatan capaian IDG tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,33 poin sedangkan dibandingkan tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 8,44 poin sehingga rata-rata pertumbuhan capaian per tahun adalah 0,703 poin. Semua indikator-indikator penyusun IDG tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021. Penurunan tertinggi terdapat pada perempuan sebagai tenaga profesional sebesar 1,33 poin diikuti oleh keterlibatan perempuan dalam parlemen sebesar 0,15 poin dan sumbangan pendapatan perempuan sebesar 0,05 poin. Dibandingkan tahun 2010 terlihat peningkatan capaian indikator perempuan dalam parlemen sebesar 4,25 poin, indikator perempuan sebagai tenaga profesional sebesar 4,63 poin dan indikator sumbangan pendapatan perempuan sebesar 3,67 poin.

Gambar 4.2 Perkembangan IDG, Keterlibatan perempuan di parlemen, persentase sumbangan pendapatan perempuan dan persentase perempuan sebagai tenaga profesional, 2010-2022



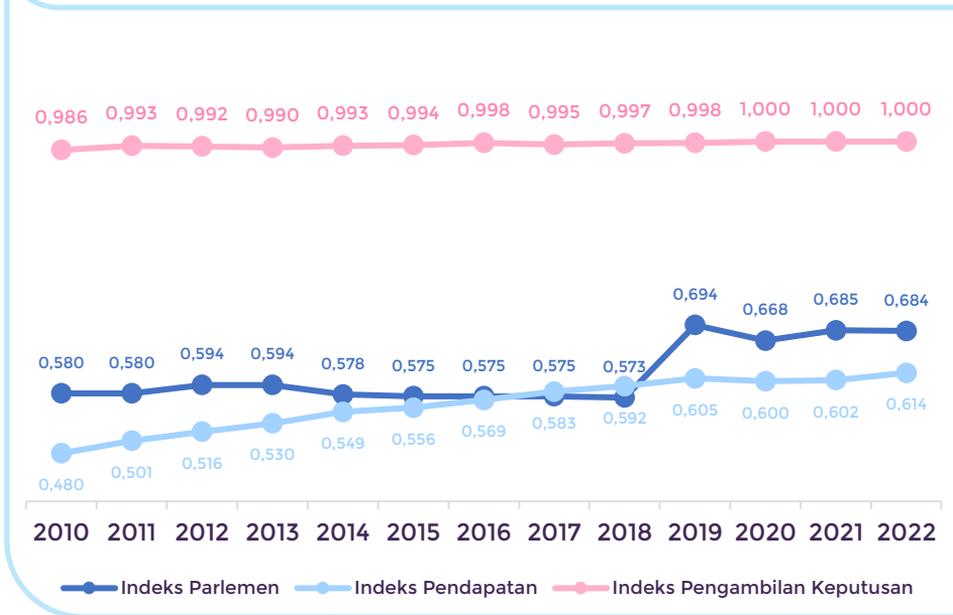
Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.2 menunjukkan perkembangan indeks parlemen, indeks pengambilan keputusan dan indeks pendapatan dimulai dari tahun 2010-2022. Indeks pengambilan keputusan menggambarkan indikator persentase perempuan sebagai tenaga profesional, indeks pendapatan menggambarkan indikator persentase sumbangan pendapatan perempuan dan indeks parlemen menggambarkan keterlibatan perempuan di parlemen.

Indeks pengambilan keputusan pada tahun 2022 mencapai 1,000 dan telah mencapai kesetaraan. Pada tahun 2022, pertumbuhan indeks pengambilan keputusan mengalami penurunan sebesar 0,05 persen dan selama 12 tahun terakhir menunjukkan indeks pengambilan keputusan mencatat rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 0,11 persen. Untuk indeks pendapatan pada tahun 2022 mencapai 0,614 yang menunjukkan masih ada ketimpangan dalam hal sumbangan pendapatan perempuan. Pada tahun 2022, pertumbuhan indeks pendapatan tumbuh sebesar 1,93 persen rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 2,09 persen (2010-2022). Indeks parlemen pada tahun 2022 mencapai 0,684 dan sama dengan indeks pendapatan yang menunjukkan masih terdapat ketimpangan dalam hal keikutsertaan

perempuan dalam parlemen. Indeks parlemen pada tahun 2022 menunjukkan penurunan sebesar 0,17 persen dan rata-rata per tahun bila dilihat dari tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,93 persen.

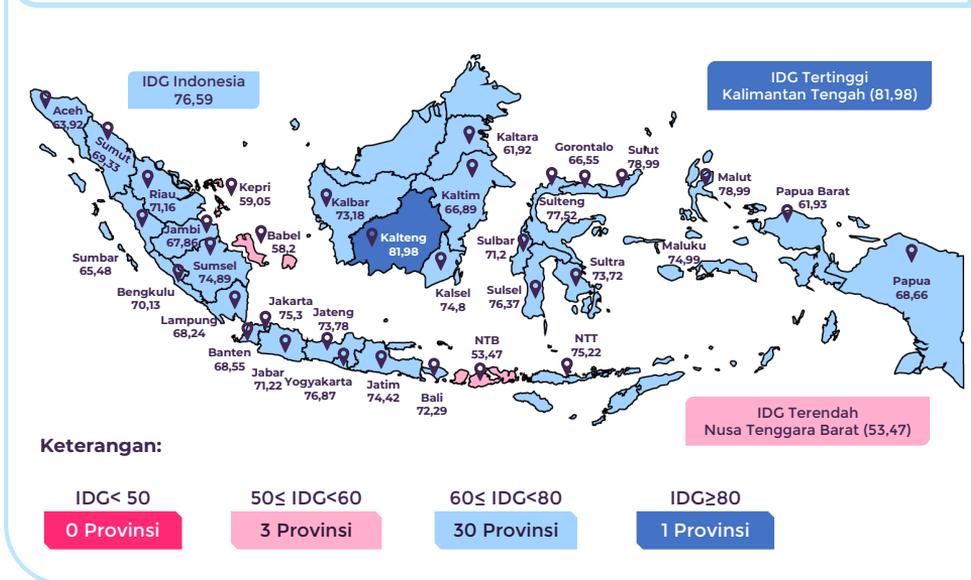
Gambar 4.3 Perkembangan Indeks Parlemen, Indeks Pengambilan Keputusan, Indeks Pendapatan, 2010-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut Gambar 4.3, terlihat bahwa capaian IDG tertinggi terdapat di Provinsi Kalimantan Tengah (81,98 persen) sedangkan terendah pada Provinsi Nusa Tenggara Barat (53,47 persen) atau mempunyai ketimpangan sebesar 28,51 poin. Selain Kalimantan Tengah, provinsi yang memiliki IDG tertinggi adalah Maluku Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah dan DI Yogyakarta. Dalam gambar juga terlihat bahwa hanya 5 provinsi yang memiliki nilai IDG di atas Indonesia sedangkan sisanya atau 29 provinsi memiliki nilai IDG di bawah nilai Indonesia.

Gambar 4.4 IDG Indonesia Menurut Provinsi, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

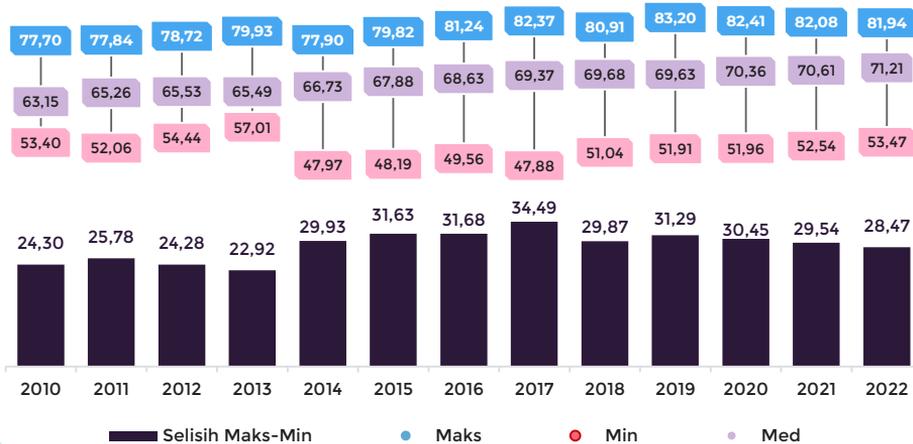
4.2 Pemberdayaan Gender Belum Merata antar Wilayah

Gambar 4.4 menunjukkan bahwa:

1. IDG maksimal menurut provinsi menunjukkan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 83,20 sedangkan terendah pada tahun 2010 sebesar 77,70. Pada IDG minimal tertinggi pada tahun 2022 sebesar 53,47 sedangkan terendah pada tahun 2017 sebesar 47,88.
2. Rentang tertinggi terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 34,49 poin sedangkan terendah pada tahun 2013 sebesar 22,92 poin. Hal ini menunjukkan bahwa disparitas capaian IDG menurut provinsi cukup terlihat selisih antara angka tertinggi dan terendah antara 24 poin sampai dengan 34 poin.
3. Yang cukup menarik pada gambar 4.4 adalah ketimpangan antara provinsi pada tahun 2010 sampai dengan 2014 rendah dibandingkan tahun 2015 sampai dengan sekarang pada rentang nilai median dengan nilai minimal. Rentang terendah adalah pada tahun 2013 dimana nilai minimalnya sebesar 57,01 sedangkan mediannya sebesar 65,49 atau terdapat perbedaan sebesar, 8,48 poin. Sebaliknya rentang tertinggi adalah pada tahun 2017 dimana

nilai mediannya sebesar 69,37 sedangkan nilai minimal sebesar 47,88 dengan perbedaan sebesar 21,49 poin. Hal ini menunjukkan walaupun tahun 2017 mempunyai nilai maksimal yang cukup tinggi yaitu 83,20 tetapi ternyata disparitasnya capaian provinsi dengan capaian terendah paling tinggi.

Gambar 4.5 Disparitas capaian IDG provinsi tertinggi dan terendah, 2010-2022

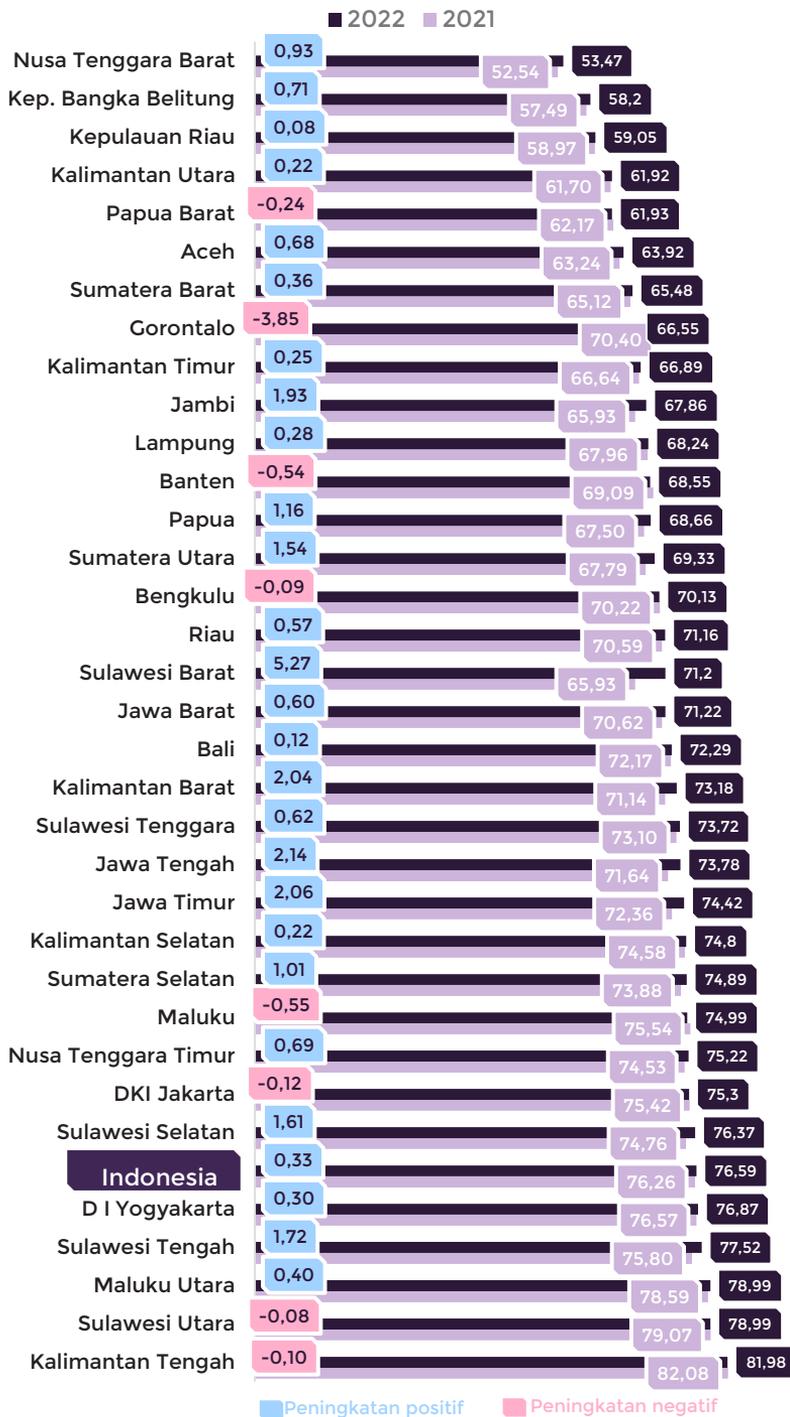


Sumber: Badan Pusat Statistik

4.2.1. Pemberdayaan Gender Belum Merata di level Provinsi

Pada tahun 2022, dan tahun 2021 provinsi Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Yogyakarta dan Sulawesi Tengah juga menjadi 5 wilayah yang memiliki capaian IDG tertinggi. Meskipun capaian IDG nasional mengalami peningkatan pada periode 2022 dibandingkan tahun 2021, pada tahun 2022 sebanyak 26 provinsi yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021, sedangkan sisanya mengalami penurunan. Peningkatan tertinggi terdapat pada provinsi Sulawesi Barat sebesar 5,27 poin sedangkan penurunan tertinggi pada provinsi Gorontalo sebesar 3,85 poin.

Gambar 4.6 IDG Indonesia Menurut Provinsi, 2021-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

4.2.2. Pemberdayaan Gender Belum Merata di level Kabupaten/Kota

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa Kabupaten Gunung Mas di provinsi Kalimantan Tengah memiliki nilai IDG tertinggi yaitu 89,15 persen dan terendah terdapat di Kabupaten Maybrat Provinsi Papua yaitu 45,34 persen dengan ketimpangan sebesar 43,81 poin. 10 Kabupaten/kota yang memiliki IDG tertinggi terdiri atas 4 kabupaten/kota berada di pulau Jawa, 4 kabupaten/kota berada di pulau Kalimantan dan 2 kabupaten/kota berada di pulau Sulawesi. Sebaliknya, untuk 10 kabupaten/kota yang memiliki IDG terendah menunjukkan bahwa 6 kabupaten/kota berada di pulau Papua, sedangkan sisanya berada di pulau Sumatera, Sulawesi dan Nusa Tenggara.

Tabel 4.2 Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai IDG Tertinggi dan Terendah, 2022

| No | Kabupaten/Kota | Provinsi | IDG |
|------------------|---------------------|--------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tertinggi | | | |
| 1. | Kalimantan Tengah | Gunung Mas | 89,15 |
| 2. | Kalimantan Selatan | Minahasa | 87,16 |
| 3. | Kalimantan Tengah | Barito Utara | 87,1 |
| 4. | Kalimantan Tengah | Barito Selatan | 86,34 |
| 5. | Jawa Timur | Kota Kediri | 85,03 |
| 6. | Sulawesi Utara | Kota Manado | 84,88 |
| 7. | Jawa Tengah | Temanggung | 84,8 |
| 8. | Sulawesi Utara | Kota Tomohon | 83,44 |
| 9. | Jawa Timur | Kota Surabaya | 83,2 |
| 10. | Jawa Tengah | Boyolali | 82,94 |
| Terendah | | | |
| 1. | Papua | Pegunungan Bintang | 28,7 |
| 2. | Papua | Intan Jaya | 31,41 |
| 3. | Papua Barat | Tambrau | 38,64 |
| 4. | Kepulauan Riau | Natuna | 42,96 |
| 5. | Riau | Siak | 43,03 |
| 6. | Nusa Tenggara Barat | Lombok Utara | 43,45 |
| 7. | Sulawesi Selatan | Luwu Utara | 43,96 |
| 8. | Papua Barat | Pegunungan Arfak | 45,09 |
| 9. | Papua | Nduga | 45,14 |
| 10. | Papua Barat | Maybrat | 45,34 |

Sumber: Badan Pusat Statistik



Tabel 4.3 dapat menggambarkan ketimpangan antara kabupaten/kota dalam satu provinsi serta perkembangannya dibandingkan tahun 2021. Tahun 2022 menunjukkan bahwa tiga provinsi yang memiliki ketimpangan tertinggi terdapat di provinsi Papua sebesar 49,46 poin, Sulawesi Selatan sebesar 36,25 poin dan Jawa Tengah sebesar 35,61 poin. Sebaliknya, 3 provinsi yang memiliki ketimpangan terendah adalah DKI Jakarta sebesar 13,54 poin, Bali sebesar 13,92 poin, dan Bangka Belitung sebesar 14,48 poin. Nilai IDG kabupaten/kota tertinggi di masing-masing provinsi berada antara 64,62 sampai dengan 89,15. Sedangkan, nilai IDG kabupaten/kota terendah di masing-masing provinsi antara 28,7 sampai dengan 65,03.

Tahun 2021 menunjukkan sedikit pola yang berbeda yaitu 3 provinsi yang memiliki ketimpangan tertinggi adalah Papua sebesar 45,03 poin, Sulawesi Selatan sebesar 40,09 poin, dan Papua Barat sebesar 39,76 poin. Sebaliknya, untuk ketimpangan terendah terdapat pada provinsi Bali sebesar 13,18 poin, DKI Jakarta sebesar 13,42 poin dan Bangka Belitung sebesar 13,69 poin. Nilai IDG kabupaten/kota tertinggi di masing-masing provinsi antara 75,66 sampai dengan 81,53 persen. Sedangkan nilai IDG kabupaten/kota terendah di masing-masing provinsi berada antara 48,65 sampai dengan 63,19.

Kondisi ketimpangan di tahun 2022 dan tahun 2021 menunjukkan bahwa penurunan ketimpangan pada tahun 2022 terdapat pada 16 provinsi dengan penurunan tertinggi terdapat pada Provinsi Papua Barat, Sulawesi Selatan dan Sumatera Selatan. Sedangkan peningkatan ketimpangan terdapat pada 18 provinsi dengan peningkatan tertinggi terdapat pada provinsi Kalimantan Barat, Papua dan Nusa Tenggara Barat.

Tabel 4.3 Nilai IDG Tertinggi dan Terendah Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022

| No | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|----|------------------|-----------|----------|---------|-----------|----------|---------|
| | | Tertinggi | Terendah | Rentang | Tertinggi | Terendah | Rentang |
| 1 | Aceh | 75,66 | 47,84 | 27,82 | 75,64 | 47,65 | 27,99 |
| 2 | Sumatera Utara | 81,53 | 46,14 | 35,39 | 82,28 | 48,77 | 33,51 |
| 3 | Sumatera Barat | 71,58 | 46,64 | 24,94 | 71,21 | 47,01 | 24,2 |
| 4 | Riau | 68,63 | 42,19 | 26,44 | 68 | 43,03 | 24,97 |
| 5 | Jambi | 73,2 | 51,66 | 21,54 | 73,46 | 49,67 | 23,79 |
| 6 | Sumatera Selatan | 71,65 | 46,79 | 24,86 | 69,99 | 48,09 | 21,9 |
| 7 | Bengkulu | 77,67 | 54,62 | 23,05 | 77,54 | 55,42 | 22,12 |
| 8 | Lampung | 74,23 | 52,1 | 22,13 | 74,6 | 55,37 | 19,23 |
| 9 | Bangka Belitung | 62,34 | 48,65 | 13,69 | 64,62 | 50,14 | 14,48 |

| No | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|----|---------------------|------------|----------|---------|------------|----------|---------|
| | | Ter-tinggi | Terendah | Rentang | Ter-tinggi | Terendah | Rentang |
| 10 | Kepulauan Riau | 76,64 | 42,95 | 33,69 | 76,68 | 42,96 | 33,72 |
| 11 | DKI Jakarta | 77,57 | 64,15 | 13,42 | 77,75 | 64,21 | 13,54 |
| 12 | Jawa Barat | 77,64 | 54,32 | 23,32 | 78,07 | 55,07 | 23 |
| 13 | Jawa Tengah | 84,56 | 48,68 | 35,88 | 84,8 | 49,19 | 35,61 |
| 14 | D I Yogyakarta | 81,31 | 65,27 | 16,04 | 81,65 | 65,03 | 16,62 |
| 15 | Jawa Timur | 84,17 | 52,44 | 31,73 | 85,03 | 50,18 | 34,85 |
| 16 | Banten | 73,08 | 52,81 | 20,27 | 72,67 | 51,3 | 21,37 |
| 17 | Bali | 78,27 | 65,09 | 13,18 | 78,51 | 64,59 | 13,92 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 76,42 | 47,4 | 29,02 | 76,26 | 43,45 | 32,81 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 75,58 | 47,2 | 28,38 | 75,4 | 49,01 | 26,39 |
| 20 | Kalimantan Barat | 73,04 | 47,87 | 25,17 | 78,05 | 47,97 | 30,08 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 88,71 | 63,19 | 25,52 | 89,15 | 62,16 | 26,99 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 80,24 | 53,55 | 26,69 | 80,83 | 54,45 | 26,38 |
| 23 | Kalimantan Timur | 80,43 | 45,67 | 34,76 | 81,11 | 46,12 | 34,99 |
| 24 | Kalimantan Utara | 77,67 | 58,92 | 18,75 | 77,41 | 59,15 | 18,26 |
| 25 | Sulawesi Utara | 87,29 | 60,61 | 26,68 | 87,16 | 57,19 | 29,97 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 73,06 | 50,69 | 22,37 | 76,01 | 55,21 | 20,8 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 81,2 | 41,11 | 40,09 | 80,21 | 43,96 | 36,25 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 81,22 | 51,48 | 29,74 | 81,68 | 51,19 | 30,49 |
| 29 | Corontalo | 71,19 | 52,13 | 19,06 | 73,66 | 52,33 | 21,33 |
| 30 | Sulawesi Barat | 75,46 | 56,97 | 18,49 | 75,76 | 57,52 | 18,24 |
| 31 | Maluku | 77,53 | 51,74 | 25,79 | 78,64 | 51,97 | 26,67 |
| 32 | Maluku Utara | 75,08 | 44,68 | 30,4 | 74,25 | 45,63 | 28,62 |
| 33 | Papua Barat | 74,3 | 34,54 | 39,76 | 73,35 | 38,64 | 34,71 |
| 34 | Papua | 80,25 | 35,22 | 45,03 | 78,16 | 28,7 | 49,46 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Secara umum, Tabel 4.4 menggambarkan sebaran nilai IDG kabupaten/kota menurut provinsi yang ada di Indonesia. Terlihat pada pengelompokan nilai IDG menunjukkan bahwa 35 kabupaten/kota dibawah 50, 119 kabupaten/kota memiliki nilai IDG antara 50 sampai 59,99; 333 kabupaten/kota memiliki nilai IDG antara 60 sampai 79,99 sedangkan 27 kabupaten/kota memiliki nilai IDG diatas 79,99. Untuk kabupaten/kota yang memiliki nilai IDG di atas sama dengan 80 terdapat pada Provinsi Sumatera Utara, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur,

Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan. Provinsi DKI Jakarta, Bali dan Kalimantan Tengah menunjukkan bahwa semua kabupaten/kota memiliki nilai IDG diatas 60.

Tabel 4.4 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai IDG, 2022

| No | Provinsi | Kelompok Nilai IDG | | | | Jumlah |
|----|---------------------|--------------------|-------------|-------------|-----|--------|
| | | <50 | 50,00-59,99 | 60,00-79,99 | ≥80 | |
| 1 | Aceh | 1 | 12 | 10 | 0 | 23 |
| 2 | Sumatera Utara | 1 | 3 | 27 | 2 | 33 |
| 3 | Sumatera Barat | 4 | 6 | 9 | 0 | 19 |
| 4 | Riau | 1 | 8 | 3 | 0 | 12 |
| 5 | Jambi | 1 | 4 | 6 | 0 | 11 |
| 6 | Sumatera Selatan | 3 | 6 | 8 | 0 | 17 |
| 7 | Bengkulu | 0 | 2 | 8 | 0 | 10 |
| 8 | Lampung | 0 | 4 | 11 | 0 | 15 |
| 9 | Bangka Belitung | 0 | 4 | 3 | 0 | 7 |
| 10 | Kepulauan Riau | 2 | 1 | 4 | 0 | 7 |
| 11 | DKI Jakarta | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 |
| 12 | Jawa Barat | 0 | 5 | 22 | 0 | 27 |
| 13 | Jawa Tengah | 1 | 2 | 27 | 5 | 35 |
| 14 | D I Yogyakarta | 0 | 0 | 4 | 1 | 5 |
| 15 | Jawa Timur | 0 | 5 | 29 | 4 | 38 |
| 16 | Banten | 0 | 3 | 5 | 0 | 8 |
| 17 | Bali | 0 | 0 | 9 | 0 | 9 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 2 | 2 | 6 | 0 | 10 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 1 | 10 | 11 | 0 | 22 |
| 20 | Kalimantan Barat | 1 | 2 | 11 | 0 | 14 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 0 | 0 | 9 | 5 | 14 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 0 | 1 | 11 | 1 | 13 |
| 23 | Kalimantan Timur | 1 | 3 | 5 | 1 | 10 |
| 24 | Kalimantan Utara | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 |
| 25 | Sulawesi Utara | 0 | 1 | 10 | 4 | 15 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 0 | 2 | 11 | 0 | 13 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 1 | 5 | 17 | 1 | 24 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 0 | 3 | 11 | 3 | 17 |

| No | Provinsi | Kelompok Nilai IDG | | | | Jumlah |
|----|----------------|--------------------|-------------|-------------|-----|--------|
| | | <50 | 50,00-59,99 | 60,00-79,99 | ≥80 | |
| 29 | Corontalo | 0 | 1 | 5 | 0 | 6 |
| 30 | Sulawesi Barat | 0 | 1 | 5 | 0 | 6 |
| 31 | Maluku | 0 | 6 | 5 | 0 | 11 |
| 32 | Maluku Utara | 2 | 4 | 4 | 0 | 10 |
| 33 | Papua Barat | 4 | 3 | 6 | 0 | 13 |
| 34 | Papua | 9 | 9 | 11 | 0 | 29 |
| 35 | Indonesia | 35 | 119 | 333 | 27 | 514 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

4.2.3 Perempuan dalam Dunia Politik Masih Perlu Diperjuangkan

Dalam sistem politik kita selama ini, kebijakan berlaku menempatkan perempuan hanya sebagai pihak yang *secondary*. Rendahnya partisipasi perempuan dalam lembaga-lembaga politik mengakibatkan berbagai kepentingan perempuan kurang terakomodasi dalam sejumlah keputusan politik, karena sejumlah keputusan politik yang dibuat cenderung berwatak maskulin dan kurang berperspektif gender, sementara sebagian besar keputusan politik yang dibuat selalu melibatkan perempuan sebagai sasarannya. Perempuan terkadang mengalami diskriminasi dalam dunia politik, padahal peranan dan kedudukan perempuan di dalam politik publik masuk ke dalam hak-hak asasi mereka. Hal ini menjadi lebih buruk karena pihak perempuan sendiri mayoritas tidak menyadari adanya diskriminasi tersebut padahal jumlah perempuan di Indonesia cukup banyak.

Negara demokrasi memiliki ciri yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan maupun dalam partisipasi politik. Demokratis tidaknya suatu sistem politik, ditentukan oleh ada-tidaknya atau tinggi-rendahnya tingkat partisipasi politik warganya. Dalam UUD 1945, tercantum adanya keberadaan hak politik sipil dalam beberapa pasal. Pasal 27 ayat 1 mengenai persamaan kedudukan semua warga negara terhadap hukum dan pemerintahan; pasal 28 tentang kebebasan, berkumpul dan menyatakan pendapat. Sehingga dapat dikatakan bahwa hak-hak politik masyarakat Indonesia yang dijamin oleh UUD, yaitu hak membentuk dan memasuki organisasi politik ataupun organisasi lain yang dalam waktu tertentu melibatkan diri ke dalam aktivitas politik; hak untuk berkumpul dan berserikat; hak untuk menyampaikan pandangan atau pemikiran tentang politik, hak untuk menduduki jabatan politik dalam pemerintahan, dan hak untuk memilih dalam pemilihan umum. dan semuanya direalisasikan secara murni melalui partisipasi politik.

Dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia terlihat pada bagian kedelapan yaitu Hak turut serta dalam pemerintahan pasal 43 menjelaskan:



1

setiap warga negara berhak untuk dipilih dan memilih dalam pemilihan umum berdasarkan persamaan hak melalui pemungutan suara yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan

2

setiap warga negara berhak turut serta dalam pemerintahan dengan langsung atau dengan perantara wakil yang dipilihnya dengan bebas, menurut cara yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan

3

setiap warga negara dapat diangkat dalam setiap jabatan pemerintahan

Sedangkan bagian kesembilan dalam Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 menjelaskan Hak wanita, dimana pada pasal 46 menjelaskan Sistem Pemilihan Umum, kepartaian, pemilihan anggota badan legislatif, dan sistem pengangkatan di bidang eksekutif, yudikatif menjamin keterwakilan wanita sesuai persyaratan yang ditentukan.

Kebijakan afirmasi terhadap perempuan dalam politik antara lain:

1

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2003 tentang Pemilu DPR, DPD dan DPRD. Pasal 65 ayat 1 menyatakan setiap partai politik peserta pemilu dapat mengajukan calon anggota DPR, DPRD, Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota untuk setiap Daerah Pemilihan dengan memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%.

2

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pemilu. Pasal 6 ayat (5) menyatakan bahwa komposisi keanggotaan KPU, KPU Provinsi dan KPU Kabupaten/Kota memperhatikan keterwakilan perempuan sekurang-kurangnya 30%.



3

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Pasal 2 menyatakan pendirian dan pembentukan partai politik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyertakan 30 persen keterwakilan perempuan. Pasal 20 juga menyatakan kepengurusan Partai Politik tingkat provinsi dan kabupaten/kota disusun dengan memperhatikan keterwakilan perempuan paling rendah 30% yang diatur dalam AD dan ART Partai Politik masing-masing.

4

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Anggota DPR, DPD dan DPRD. Pasal 8 menyatakan bahwa Partai Politik dapat menjadi peserta Pemilu setelah memenuhi persyaratan menyertakan sekurang-kurangnya 30% keterwakilan perempuan pada kepengurusan partai politik tingkat pusat. Pasal 55 ayat (2) menyatakan di dalam daftar bakal calon sebagaimana dimaksud pada ayat (1), setiap 3 (tiga) orang bakal calon terdapat sekurang-kurangnya 1 (satu) orang perempuan bakal calon.

Keterwakilan perempuan di parlemen juga sangat penting dalam pengambilan keputusan politik karena akan berimplikasi pada kualitas legislasi yang dihasilkan oleh lembaga negara dan publik. selain itu juga akan membawa perempuan pada cara pandang yang berbeda dalam melihat dan menyelesaikan berbagai permasalahan publik karena perempuan akan lebih berpikir holistik dan responsif gender. Keberadaan perempuan di parlemen juga akan berdampak pada perumusan kebijakan dan peraturan sebagai bagian dari agenda nasional yang akan mempercepat implementasi pengarusutamaan gender.

Gambar 4.7 memperlihatkan persentase keterlibatan perempuan di parlemen di Indonesia sebesar 21,74 persen. Menurut provinsi terlihat capaian terendah terdapat pada Nusa Tenggara yaitu 1,59 persen sedangkan tertinggi pada Kalimantan Tengah yaitu 33,33 persen dengan perbedaan sebesar 31,74 poin. Hal ini terlihat bahwa ketimpangan wilayah di Indonesia cukup tinggi. Selain Provinsi Kalimantan Tengah, provinsi yang juga mempunyai angka capaian persentase keterlibatan perempuan tertinggi di Indonesia adalah Sulawesi Utara, Maluku Utara dan Sulawesi Tengah.



Beberapa hambatan dalam ketercapaian keterwakilan perempuan di parlemen antara lain:



1

hambatan berupa politik keterwakilan perempuan seperti karena kurangnya informasi terkait adanya afirmasi kebijakan keberadaan kuota 30 persen keterwakilan perempuan di parlemen

2

hambatan sosial dan ekonomi terhadap keterwakilan perempuan antara lain rendahnya dukungan partai politik ataupun keluarga terhadap caleg legislatif perempuan berupa sumber-sumber keuangan untuk mendukung biaya-biaya politik seperti biaya sosialisasi, kampanye, dll. Dukungan ekonomi menjadi penting untuk keberhasilan calon legislatif perempuan

3

hambatan kultural terhadap keterwakilan perempuan antara lain adanya stereotip, beban ganda dan pelabelan negatif. Perempuan menurut budaya tradisional adalah masyarakat kelas dua yang mempunyai aktivitas utama dalam sektor domestik, sedangkan bila perempuan bekerja di sektor publik maka resiko mereka harus menjalani peran ganda. Selain itu, dalam adat-istiadat, perempuan juga tidak memiliki kuasa untuk menyampaikan keputusan, karena kekuasaan pengambilan keputusan masih berada di laki-laki. Hal ini menyebabkan calon laki-laki dianggap lebih mampu dalam mengambil keputusan

Kebijakan afirmasi dapat mempengaruhi hasil keterwakilan perempuan di parlemen. Tabel 4.5 memperlihatkan pada (1) Pemilu 1999: 9,0 persen tanpa kebijakan afirmasi; (2) Pemilu 2004: 11,8 persen dengan kebijakan kuota 30%; (3) Pemilu 2009: 17,86 persen dengan kebijakan afirmasi kuota 30 persen dan zipper sistem; (4) Pemilu 2014: 17,32 persen dengan kebijakan afirmasi kuota 30% dan zipper sistem.

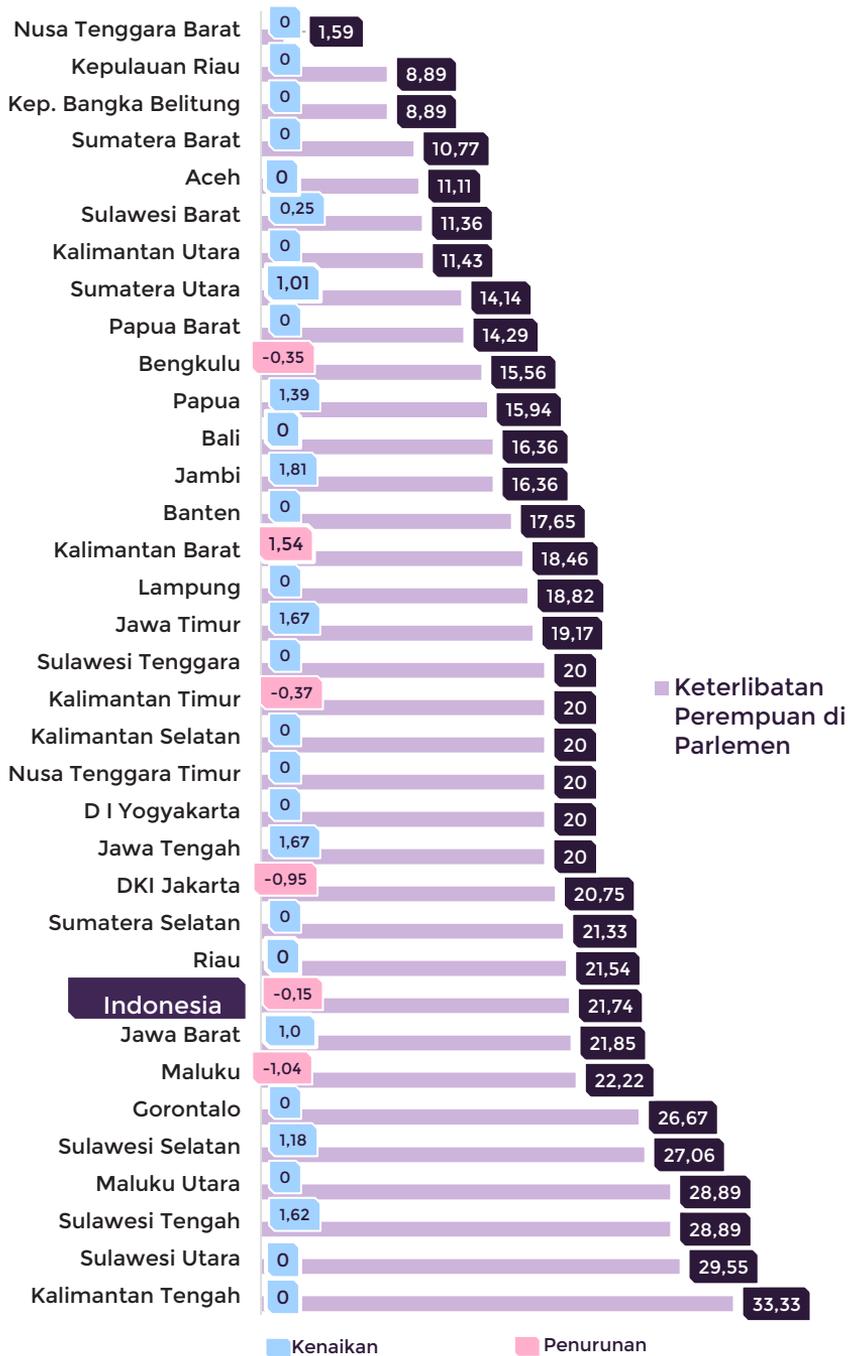
Tabel 4.5 Representasi Perempuan di Parlemen RI

| Periode | Perempuan | Laki-Laki |
|--------------------------|-------------|-------------|
| 1950-1955 | 9 (3,8%) | 236 (96,2%) |
| 1955-1960 | 17 (6,3%) | 272 (93,7%) |
| 1956-1959 (konstituante) | 25 (5,1%) | 488 (94,9%) |
| 1971-1977 | 36 (7,8%) | 460 (92,2%) |
| 1977-1982 | 29 (6,3%) | 460 (93,7%) |
| 1982-1987 | 39 (8,5%) | 460 (91,5%) |
| 1987-1992 | 65 (13%) | 435 (87%) |
| 1992-1997 | 62 (12,5%) | 438 (87,5%) |
| 1997-1999 | 54 (10,8%) | 446 (89,2%) |
| 1999-2004 | 46 (9%) | 454 (91%) |
| 2004-2009 | 65 (11,6%) | 435 (87%) |
| 2009-2014 | 101 (18%) | 459 (82%) |
| 2014-2019 | 97 (17,3%) | 463 (82,7%) |
| 2019-2024 | 118 (20,5%) | 457 (79,5%) |

Sumber: Dikutip dari berbagai sumber (Umagapi, 2020)



Gambar 4.6 Keterlibatan Perempuan di Parlemen menurut Provinsi Tahun 2022 dan Selisih Capaian dengan Tahun 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa keterlibatan perempuan di parlemen tertinggi berada pada Kabupaten Minahasa sebesar 48,57 persen atau mendekati 50 persen. Kabupaten/kota yang memiliki capaian keterlibatan perempuan di parlemen tertinggi di Indonesia hanya satu provinsi yang berada di pulau Jawa yaitu Kabupaten Kediri, sedangkan yang lain berada di luar pulau Jawa, bahkan 4 kabupaten/kota berada di pulau Sulawesi.

Tabel 4.6 Kabupaten/Kota yang memiliki Nilai Keterlibatan Perempuan di Parlemen Tertinggi Tahun 2022

| No | Provinsi | Kabupaten/Kota | Keterlibatan perempuan di parlemen |
|-----------|-------------------|---------------------|------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tertinggi | | | |
| 1. | Sulawesi Utara | Minahasa | 48,57 |
| 2. | Kalimantan Tengah | Gunung Mas | 48 |
| 3. | Papua | Asmat | 47,06 |
| 4. | Kalimantan Tengah | Barito Selatan | 40 |
| 5. | Kalimantan Timur | Mahakam Ulu | 40 |
| 6. | Sulawesi Utara | Kota Manado | 40 |
| 7. | Sulawesi Utara | Kota Tomohon | 40 |
| 8. | Sulawesi Tenggara | Kolaka Timur | 40 |
| 9. | Aceh | Aceh Tamiang | 36,67 |
| 10. | Kepulauan Riau | Kota Tanjung Pinang | 36,67 |
| 11. | Jawa Timur | Kota Kediri | 36,67 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil kabupaten/kota yang sudah melakukan kebijakan afirmasi atau keterwakilan perempuan minimal 30 persen yaitu sebanyak 27 kabupaten/kota. sedangkan sisanya 152 kabupaten/kota antara 20 sampai 29 persen, 193 kabupaten/kota antara 10 sampai 19 persen dan 142 kabupaten/kota dibawah 10 persen. Beberapa provinsi seperti DKI Jakarta, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat tidak memiliki kabupaten/kota yang nilai capaian keterwakilan perempuan dibawah 10 persen. Sebaliknya hanya 14 provinsi yang memiliki kabupaten/kota yang nilai capaian keterwakilan perempuan diatas 30 persen sedangkan sisanya atau 18 provinsi tidak memiliki kabupaten/kota yang nilai capaian keterwakilannya perempuan belum mencapai 30 persen.

Beberapa strategi meningkatkan representasi perempuan antara lain: membangun dan memperkuat hubungan antar jaringan dan organisasi perempuan, meningkatkan representasi perempuan dalam organisasi partai-partai politik terutama pada posisi-posisi strategis di partai politik, melakukan advokasi terhadap pemimpin-pemimpin partai-partai politik terkait dengan keterwakilan perempuan di parlemen, membangun akses ke media, meningkatkan pemahaman dan kesadaran perempuan melalui pendidikan dan pelatihan, meningkatkan kualitas perempuan serta memberikan kuota untuk meningkatkan jumlah anggota parlemen perempuan.

Tabel 4.7 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen, 2022

| No | Provinsi | Kelompok Nilai Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen | | | | Jumlah |
|----|---------------------|--|-------------|-------------|-----|--------|
| | | <10 | 10,00-19,99 | 20,00-29,99 | ≥30 | |
| 1 | Aceh | 9 | 9 | 4 | 1 | 23 |
| 2 | Sumatera Utara | 11 | 16 | 6 | 0 | 33 |
| 3 | Sumatera Barat | 13 | 5 | 1 | 0 | 19 |
| 4 | Riau | 8 | 3 | 1 | 0 | 12 |
| 5 | Jambi | 6 | 2 | 3 | 0 | 11 |
| 6 | Sumatera Selatan | 7 | 8 | 2 | 0 | 17 |
| 7 | Bengkulu | 4 | 3 | 3 | 0 | 10 |
| 8 | Lampung | 3 | 6 | 6 | 0 | 15 |
| 9 | Bangka Belitung | 3 | 4 | 0 | 0 | 7 |
| 10 | Kepulauan Riau | 3 | 1 | 2 | 1 | 7 |
| 11 | DKI Jakarta | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 |
| 12 | Jawa Barat | 3 | 11 | 11 | 2 | 27 |
| 13 | Jawa Tengah | 3 | 17 | 12 | 3 | 35 |
| 14 | D I Yogyakarta | 1 | 1 | 3 | 0 | 5 |
| 15 | Jawa Timur | 6 | 16 | 13 | 3 | 38 |
| 16 | Banten | 1 | 6 | 0 | 1 | 8 |
| 17 | Bali | 2 | 5 | 2 | 0 | 9 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 5 | 4 | 1 | 0 | 10 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 10 | 10 | 2 | 0 | 22 |
| 20 | Kalimantan Barat | 5 | 4 | 5 | 0 | 14 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 0 | 4 | 6 | 4 | 14 |

| No | Provinsi | Kelompok Nilai Keterlibatan Perempuan dalam Parlemen | | | | Jumlah |
|----|--------------------|--|-------------|-------------|-----------|------------|
| | | <10 | 10,00-19,99 | 20,00-29,99 | ≥30 | |
| 22 | Kalimantan Selatan | 1 | 4 | 7 | 1 | 13 |
| 23 | Kalimantan Timur | 2 | 5 | 2 | 1 | 10 |
| 24 | Kalimantan Utara | 0 | 2 | 2 | 1 | 5 |
| 25 | Sulawesi Utara | 0 | 4 | 7 | 4 | 15 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 2 | 4 | 7 | 0 | 13 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 4 | 8 | 10 | 2 | 24 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 0 | 5 | 10 | 2 | 17 |
| 29 | Gorontalo | 1 | 1 | 4 | 0 | 6 |
| 30 | Sulawesi Barat | 0 | 4 | 2 | 0 | 6 |
| 31 | Maluku | 6 | 4 | 1 | 0 | 11 |
| 32 | Maluku Utara | 3 | 3 | 4 | 0 | 10 |
| 33 | Papua Barat | 3 | 6 | 4 | 0 | 13 |
| 34 | Papua | 17 | 8 | 3 | 1 | 29 |
| 35 | Indonesia | 142 | 193 | 152 | 27 | 514 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

4.2.4 Perempuan Berkontribusi dalam Penciptaan Pendapatan

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pola kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi (bps.go.id). Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang diperoleh seluruh anggota rumah tangga, pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan rumah tangga diharapkan mencerminkan tingkat kesejahteraan rumah tangganya. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan masyarakat suatu daerah relatif rendah, sebaliknya bila tingkat pendapatan suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut juga relatif tinggi.



Perkembangan masyarakat menunjukkan bahwa peran perempuan sekarang tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, tetapi mereka juga ikut serta dalam mencari nafkah. Beberapa alasan perempuan masuk ke dalam lingkungan pekerjaan dalam hal mencari nafkah antara lain adanya keharusan dimana kondisi perekonomian rumah tangganya sangat rendah yaitu pasangannya atau suaminya tidak mampu memenuhi kebutuhan rumah tangganya sehingga istrinya harus bekerja atau menambah perekonomian keluarganya atau perempuan memilih bekerja sebagai bentuk refleksi atau aktualisasi dirinya terhadap kondisi sosial ekonominya.

Besarnya sumbangan pendapatan perempuan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:



peranan perempuan di dalam rumah tangganya, biasanya bila perempuan sebagai kepala rumah tangga atau pencari nafkah utama di dalam rumah tangga dapat menyebabkan sumbangan pendapatan perempuan tinggi di dalam rumah tangganya



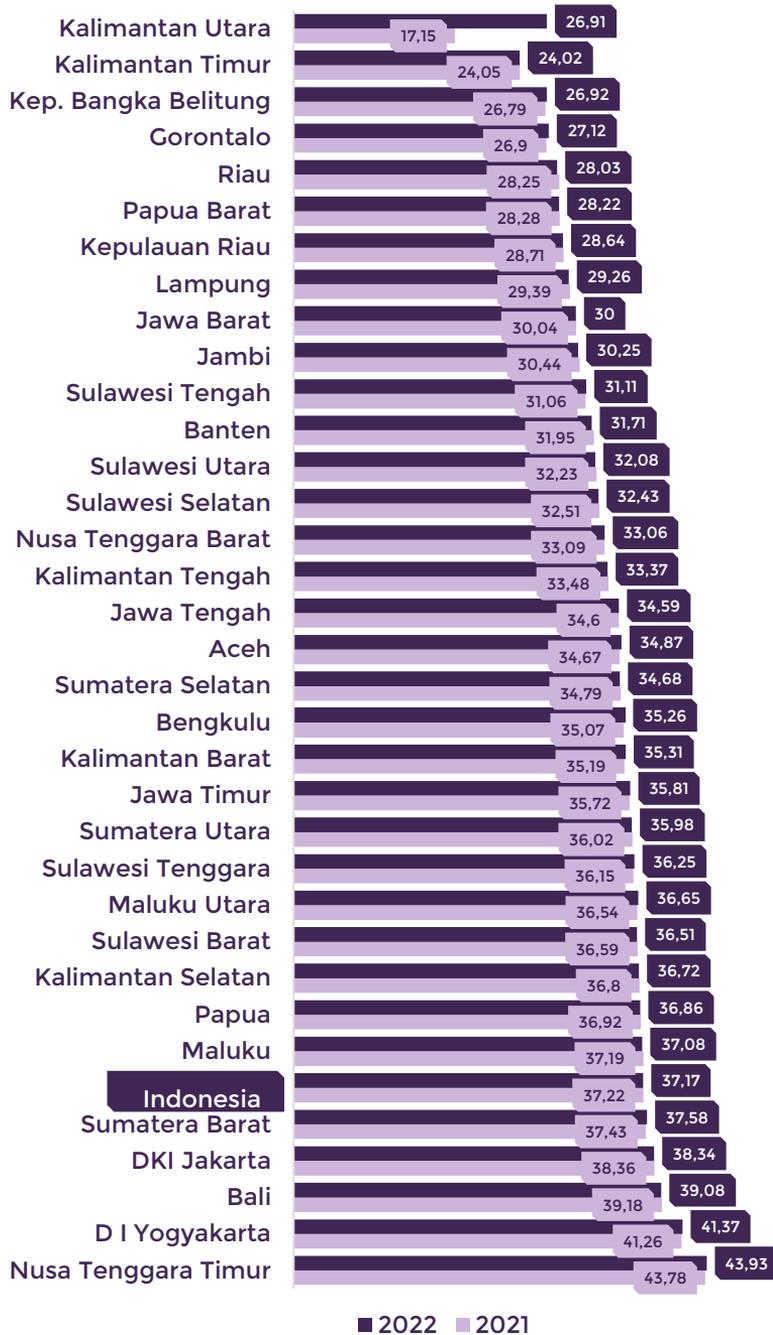
pendapatan anggota rumah tangga lain seperti suaminya tidak mencukupi untuk kebutuhan rumah tangganya sehingga istrinya bekerja dan mendapatkan pendapatan sehingga dapat membantu mencukupi kebutuhan rumah tangganya

Hanya saja keterbatasan perempuan dalam mengakses pekerjaan yang layak atau sektor formal, sehingga perempuan yang bekerja harus masuk ke sektor informal dimana pendapatan yang diperoleh rendah. Keterbatasan tersebut disebabkan oleh tingkat pendidikan dan keterampilan perempuan yang rendah karena beberapa hal termasuk adanya ketidaksetaraan partisipasi dan kesempatan. Selain itu, keterbatasan perempuan kepala rumah tangga disebabkan perempuan masih mengalami diskriminasi dalam area publik atau dunia pekerjaan. Keterbatasan perempuan menyebabkan perempuan untuk bekerja dan mendapatkan penghasilan menghadapi masalah sulit, mendapatkan pendapatan yang rendah dan sangat tinggi masuk ke dalam kemiskinan. Padahal tujuan perempuan ikut aktif dalam kegiatan ekonomi produktif sehingga mampu memberikan sumbangan pendapatan bagi kesejahteraan rumah tangga atau keluarga mereka.

Gambar 4.7 menunjukkan persentase pendapatan perempuan tertinggi pada Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 43,93 persen sedangkan terendah terdapat pada Kalimantan Timur sebesar 24,02 persen atau dengan ketimpangan sebesar 19,91 poin. Empat provinsi tertinggi lainnya adalah DI Yogyakarta, Bali, DKI Jakarta dan Sumatera Barat sedangkan 4 provinsi terendah lainnya adalah Kalimantan Tengah, Kepulauan Bangka Belitung, Gorontalo dan Riau. Dalam hal persentase sumbangan pendapatan perempuan ternyata hanya 5 provinsi yang memiliki nilai melebihi angka nasional sedangkan selebihnya atau 29 provinsi masih di bawah angka nasional. Tahun 2021 mempunyai pola sedikit berbeda, capaian terendah terdapat pada Provinsi Kalimantan Utara sebesar 17,15 persen dan tertinggi di Nusa Tenggara Timur sebesar 43,78 persen dengan ketimpangan sebesar 26,63 poin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketimpangan capaian persentase sumbangan pendapatan perempuan tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.

Dibandingkan tahun 2021, tahun 2022 menunjukkan bahwa Provinsi Kalimantan Utara mengalami peningkatan tertinggi yaitu 9,76 poin. Selain itu, pada tahun 2022, terdapat 13 provinsi yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sedangkan sisanya atau 21 provinsi mengalami penurunan. Lima provinsi terendah adalah Provinsi Kalimantan Utara (17,15 persen), Kalimantan Timur (24,05 persen), Kep. Bangka Belitung (26,79 persen), Gorontalo (26,9 persen) dan Riau (28,25 persen). Sedangkan lima provinsi tertinggi adalah Nusa Tenggara Timur (43,78 persen), DI Yogyakarta (41,26 persen), Bali (39,18 persen), DKI Jakarta (38,36), Sumatera Barat (37,43 persen).

Gambar 4.7 Persentase Sumbangan Pendapatan Perempuan menurut Provinsi Tahun 2021-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada tingkat kabupaten/kota menunjukkan bahwa Kabupaten Konawe di Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki capaian sumbangan pendapatan perempuan tertinggi yaitu 76,83 persen sedangkan terendah adalah Kabupaten Taliabu di Provinsi Maluku Utara sebesar 12,48 persen dengan perbedaan sebesar 64,35 poin. Pada kelompok 10 kabupaten/kota tertinggi ternyata 50 persen berasal dari Provinsi Sumatera Utara sedangkan sisanya berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, Papua dan Papua Barat. Sedangkan pada kelompok 10 kabupaten/kota terendah tersebar di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 3 kabupaten/kota, pulau Sulawesi sebanyak 3 kabupaten/kota, pulau Sumatera sebanyak 2 kabupaten/kota sisanya terdapat di Provinsi Nusa Tenggara Barat dan Maluku.

Tabel 4.8 Kabupaten/Kota yang memiliki nilai sumbangan pendapatan perempuan Tertinggi dan Terendah tahun 2022

| No | Provinsi | Kabupaten/Kota | Sumbangan Pendapatan Perempuan |
|-----------|---------------------|--------------------|--------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tertinggi | | | |
| 1. | Sulawesi Tenggara | Konawe Kepulauan | 76,83 |
| 2. | Papua | Intan Jaya | 66,55 |
| 3. | Papua Barat | Manokwari Selatan | 66,47 |
| 4. | Papua | Deiyai | 57,74 |
| 5. | Nusa Tenggara Timur | Ende | 52,91 |
| 6. | Sumatera Utara | Nias | 50,76 |
| 7. | Sumatera Utara | Tapanuli Selatan | 50,75 |
| 8. | Sumatera Utara | Humbang Hasundutan | 50,34 |
| 9. | Sumatera Utara | Samosir | 50,13 |
| 10. | Sumatera Utara | Pakpak Bharat | 49,73 |
| Terendah | | | |
| 1. | Maluku Utara | Pulau Taliabu | 12,48 |
| 2. | Kalimantan Timur | Kota Bontang | 17,45 |
| 3. | Kalimantan Timur | Berau | 17,9 |
| 4. | Kalimantan Timur | Kutai Timur | 18,3 |
| 5. | Sulawesi Tengah | Morowali Utara | 19,5 |
| 6. | Sulawesi Barat | Mamuju Utara | 19,58 |
| 7. | Sulawesi Tenggara | Muna Barat | 19,89 |
| 8. | Riau | Siak | 20,01 |
| 9. | Nusa Tenggara Barat | Sumbawa Barat | 20,17 |
| 10. | Lampung | Pringsewu | 20,53 |

Secara umum pada Tabel 4.8 digambarkan bahwa pada nilai kabupaten/kota tertinggi dan terendah di masing-masing provinsi. Nilai tertinggi terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara dimana salah satu kabupaten mempunyai nilai persentase tertinggi adalah 76,83 persen sedangkan Bali mempunyai nilai persentase tertinggi hanya 36,87 persen dengan nilai rentang sebesar 39,96 poin. Sebaliknya, nilai terendah terdapat pada kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara sebesar 12,48 persen sedangkan Kalimantan Utara mempunyai nilai persentase terendah sebesar 28,28 persen atau dengan nilai rentang sebesar 15,8 poin. Tabel 4.8 juga menggambarkan bahwa nilai rentang terbesar antara masing-masing kabupaten/kota terdapat pada Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 56,94 poin sedangkan nilai rentang terendah antara masing-masing kabupaten/kota terdapat di Provinsi Kalimantan Utara. Lima provinsi yang mempunyai rentang di bawah 10 persen adalah Provinsi Kepulauan Riau, Kep Bangka Belitung, Bali, Kalimantan Utara dan DI Yogyakarta. Selain itu, Provinsi Papua dan Papua Barat memiliki nilai rentang antara kabupaten/kota melebihi 40 persen.

Tabel 4.9 Nilai Persentase sumbangan pendapatan perempuan Terendah, Tertinggi dan Rentang antara Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022

| No | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|----|---------------------|-----------|----------|---------|-----------|----------|---------|
| | | Tertinggi | Terendah | Rentang | Tertinggi | Terendah | Rentang |
| 1 | Aceh | 39,67 | 23,46 | 16,21 | 39,04 | 23,54 | 15,50 |
| 2 | Sumatera Utara | 51,14 | 24,21 | 26,93 | 50,76 | 23,98 | 26,78 |
| 3 | Sumatera Barat | 47,10 | 27,24 | 19,86 | 47,20 | 26,90 | 20,30 |
| 4 | Riau | 36,62 | 20,09 | 16,53 | 36,12 | 20,01 | 16,11 |
| 5 | Jambi | 42,95 | 23,10 | 19,85 | 43,31 | 22,58 | 20,73 |
| 6 | Sumatera Selatan | 37,24 | 22,23 | 15,01 | 37,25 | 21,97 | 15,28 |
| 7 | Bengkulu | 42,65 | 24,92 | 17,73 | 42,72 | 25,65 | 17,07 |
| 8 | Lampung | 34,80 | 20,70 | 14,10 | 34,64 | 20,53 | 14,11 |
| 9 | Bangka Belitung | 29,83 | 21,79 | 8,04 | 30,36 | 22,24 | 8,12 |
| 10 | Nusa Tenggara Timur | 75,58 | 47,2 | 28,38 | 75,4 | 49,01 | 26,39 |
| 11 | DKI Jakarta | 39,05 | 25,77 | 13,28 | 38,79 | 25,60 | 13,19 |
| 12 | Jawa Barat | 37,92 | 21,64 | 16,28 | 38,91 | 21,37 | 17,54 |
| 13 | Jawa Tengah | 46,19 | 24,08 | 22,11 | 46,20 | 24,11 | 22,09 |
| 14 | D I Yogyakarta | 44,72 | 34,27 | 10,45 | 43,78 | 34,50 | 9,28 |
| 15 | Jawa Timur | 39,90 | 23,98 | 15,92 | 40,67 | 23,48 | 17,19 |

| No | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|----|---------------------|------------|----------|---------|------------|----------|---------|
| | | Ter-tinggi | Terendah | Rentang | Ter-tinggi | Terendah | Rentang |
| 16 | Banten | 32,06 | 20,93 | 11,13 | 32,00 | 20,67 | 11,33 |
| 17 | Bali | 46,81 | 36,84 | 9,97 | 46,12 | 36,87 | 9,25 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 45,17 | 20,45 | 24,72 | 45,2 | 20,17 | 25,03 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 52,65 | 29,44 | 23,21 | 52,91 | 28,77 | 24,14 |
| 20 | Kalimantan Barat | 41,41 | 25,42 | 15,99 | 42,02 | 25,94 | 16,08 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 50,32 | 20,23 | 30,09 | 49,43 | 21,36 | 28,07 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 49,05 | 27,22 | 21,83 | 48,95 | 26,83 | 22,12 |
| 23 | Kalimantan Timur | 31,16 | 17,57 | 13,59 | 30,96 | 17,45 | 13,51 |
| 24 | Kalimantan Utara | 28,60 | 22,96 | 5,64 | 28,38 | 22,13 | 6,25 |
| 25 | Nusa Tenggara Timur | 75,58 | 47,2 | 28,38 | 75,4 | 49,01 | 26,39 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 44,40 | 21,43 | 22,97 | 44,77 | 19,5 | 25,27 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 43,48 | 20,63 | 22,85 | 42,87 | 20,56 | 22,31 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 77,54 | 18,96 | 58,58 | 76,83 | 19,89 | 56,94 |
| 29 | Gorontalo | 36,33 | 26,75 | 9,58 | 37,56 | 27,1 | 10,46 |
| 30 | Sulawesi Barat | 39,50 | 19,42 | 20,08 | 38,84 | 19,58 | 19,26 |
| 31 | Maluku | 44,15 | 26,77 | 17,38 | 44,04 | 26,88 | 17,16 |
| 32 | Maluku Utara | 36,93 | 14,85 | 22,08 | 36,9 | 12,48 | 24,42 |
| 33 | Papua Barat | 66,21 | 22,79 | 43,42 | 66,47 | 21,99 | 44,48 |
| 34 | Papua | 57,93 | 23,84 | 34,09 | 66,55 | 24,05 | 42,50 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.10 menggambarkan jumlah kabupaten/kota menurut kelompok nilai sumbangan pendapatan perempuan. Secara umum digambarkan bahwa sebagian besar atau 314 kabupaten/kota mempunyai nilai sumbangan pendapatan perempuan sebesar 30-50 persen diikuti oleh 191 kabupaten/kota yang mempunyai nilai sumbangan pendapatan perempuan di bawah 30 persen. Selain itu, hanya 9 kabupaten/kota yang memiliki nilai sumbangan lebih dari 50 persen. 9 kabupaten/kota yang memiliki nilai sumbangan lebih dari 50 persen terdiri dari 4 kabupaten/kota berada di Provinsi Sumatera Utara, 2 kabupaten/kota berada di Papua dan masing-masing 1 kabupaten/kota berada di Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara dan Papua Barat.

Beberapa provinsi menunjukkan pola nilai sumbangan yang berbeda dimana terdapat provinsi yang sebagian besar kabupaten/kotanya mempunyai nilai sumbangan yang kecil yaitu kurang dari 30 persen seperti Provinsi Sumatera Selatan, Kep Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Banten, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Selain itu, adalah provinsi yang sebagian besar kabupaten/kotanya mempunyai nilai sumbangan antara 30 sampai 50 persen. Provinsi Papua menunjukkan bahwa dari 29 kabupaten/kota ternyata pendapatan rumah tangga disumbang 30-50 persen pendapatan perempuan.

Sumbangan pendapatan perempuan yang cukup besar di sejumlah provinsi di Indonesia juga harus diperhatikan terhadap kondisi wilayahnya seperti tingkat pendidikan, tingkat upah maupun tingkat kemiskinan suatu wilayah. Bila sumbangan pendapatan perempuan cukup besar tetapi upah yang didapatkan rendah menyebabkan pemenuhan kebutuhan rumah tangganya menjadi tidak terpenuhi dan akhirnya rumah tangga tersebut masuk ke dalam keluarga miskin, dan wilayah tersebut masuk ke dalam kategori wilayah miskin.

Tabel 4.10 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Sumbangan Pendapatan Perempuan, 2022

| No | Provinsi | Kelompok Nilai Sumbangan Pendapatan perempuan | | | | Jumlah |
|----|------------------|---|-------------|-------------|---------|--------|
| | | <30,00 | 30,00-49,99 | 50,00-69,99 | >=70,00 | |
| 1 | Aceh | 11 | 12 | 0 | 0 | 23 |
| 2 | Sumatera Utara | 4 | 25 | 4 | 0 | 33 |
| 3 | Sumatera Barat | 4 | 15 | 0 | 0 | 19 |
| 4 | Riau | 11 | 1 | 0 | 0 | 12 |
| 5 | Jambi | 5 | 6 | 0 | 0 | 11 |
| 6 | Sumatera Selatan | 12 | 5 | 0 | 0 | 17 |
| 7 | Bengkulu | 1 | 9 | 0 | 0 | 10 |
| 8 | Lampung | 5 | 10 | 0 | 0 | 15 |
| 9 | Bangka Belitung | 6 | 1 | 0 | 0 | 7 |
| 10 | Kepulauan Riau | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 |
| 11 | DKI Jakarta | 1 | 5 | 0 | 0 | 6 |
| 12 | Jawa Barat | 13 | 14 | 0 | 0 | 27 |
| 13 | Jawa Tengah | 13 | 22 | 0 | 0 | 35 |
| 14 | D I Yogyakarta | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 15 | Jawa Timur | 9 | 29 | 0 | 0 | 38 |

| No | Provinsi | Kelompok Nilai Sumbangan Pendapatan perempuan | | | | Jumlah |
|-----------|---------------------|---|-------------|-------------|----------|------------|
| | | <30,00 | 30,00-49,99 | 50,00-69,99 | >=70,00 | |
| 16 | Banten | 6 | 2 | 0 | 0 | 8 |
| 17 | Bali | 0 | 9 | 0 | 0 | 9 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 3 | 7 | 0 | 0 | 10 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 1 | 20 | 1 | 0 | 22 |
| 20 | Kalimantan Barat | 2 | 12 | 0 | 0 | 14 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 9 | 5 | 0 | 0 | 14 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 5 | 8 | 0 | 0 | 13 |
| 23 | Kalimantan Timur | 9 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 24 | Kalimantan Utara | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 |
| 25 | Sulawesi Utara | 8 | 7 | 0 | 0 | 15 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 7 | 6 | 0 | 0 | 13 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 7 | 17 | 0 | 0 | 24 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 4 | 12 | 0 | 1 | 17 |
| 29 | Corontalo | 3 | 3 | 0 | 0 | 6 |
| 30 | Sulawesi Barat | 4 | 2 | 0 | 0 | 6 |
| 31 | Maluku | 2 | 9 | 0 | 0 | 11 |
| 32 | Maluku Utara | 7 | 3 | 0 | 0 | 10 |
| 33 | Papua Barat | 6 | 6 | 1 | 0 | 13 |
| 34 | Papua | 1 | 26 | 2 | 0 | 29 |
| 35 | Indonesia | 191 | 314 | 8 | 1 | 514 |

Sumber: Badan Pusat Statistik



4.2.5 Profesionalisme Pekerja Perempuan Semakin diperhitungkan

Budaya dapat mempengaruhi perempuan untuk berkarir atau bekerja secara profesional. Perempuan terutama yang sudah menikah dan mempunyai keluarga terkadang mengalami dilema untuk memilih untuk berkarir atau keluarga, bahkan perempuan yang mempunyai pendidikan tinggi. Padahal perempuan berhak untuk diberikan ruang dan waktu untuk berkiperah atau berkarir guna mencapai cita-citanya sama dengan laki-laki. Selain itu modal manusia seperti pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang dimiliki oleh perempuan menjadi pilihan untuk berkarir atau tidak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesempatan perempuan menduduki posisi tenaga profesional ditentukan oleh tingkat kelahiran, harapan hidup, tingkat melek huruf, rata-rata lama sekolah perempuan, tingkat urbanisasi dan sumbangan perempuan terhadap pendapatan rumah tangga. Persentase perempuan yang menduduki posisi tenaga manajer, profesional, administrasi dan teknisi lebih tinggi di kabupaten/kota yang tingkat kelahirannya lebih rendah, harapan hidup lebih panjang, angka melek huruf lebih tinggi, lama sekolah rata-rata perempuan lebih panjang, persentase penduduk perkotaan lebih rendah dan sumbangan pendapatan perempuan lebih tinggi. (Wilson 2015)

Beberapa resiko yang dialami oleh perempuan yang ingin berkarir antara lain terabaikan keluarganya, menghadapi konflik peran antara perempuan karir dan ibu rumah tangga, meningkatnya stres dan beban kerja serta kurangnya leisure time untuk perempuan itu sendiri. Peningkatan karir perempuan atau semakin tinggi jabatan maka semakin besar tanggung jawab dan semakin besar waktu yang digunakan untuk bekerja maka semakin tinggi konflik yang harus dipilih oleh perempuan antara berperan dalam dunia kerja untuk berkarir atau mengurus rumah tangga. Selain itu, keuntungan peningkatan karir tentunya diikuti oleh peningkatan pendapatan maka akan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Diskriminasi lain yang juga dialami perempuan di dunia profesionalisme adalah soal kepemimpinan. Secara tradisi, sebagian masyarakat masih menganggap bahwa pemimpin itu laki-laki karena karakter perempuan tidak cocok sebagai seorang pemimpin. Ini terjadi karena masih ada stereotip bahwa pemimpin harus memiliki sifat maskulin, seperti yang melekat pada diri laki-laki.



Beberapa karakteristik kepemimpinan perempuan yang efektif dalam administrasi pemerintahan antara lain:

- 1 Kepemimpinan perempuan cenderung untuk mempromosikan inklusi dan partisipasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan lebih terbuka, responsif dan mengutamakan kolaborasi
- 2 Perempuan lebih mampu untuk membangun jaringan dan hubungan seperti memperluas jejaring, membangun aliansi, dan membentuk koalisi yang kuat, baik di dalam maupun di luar urusan pemerintah
- 3 Perempuan lebih peka terhadap keragaman dan kebutuhan masyarakat seperti lebih sensitif terhadap keragaman dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat membantu mengatasi kesenjangan dan mempromosikan keadilan sosial
- 4 Perempuan lebih mampu untuk beradaptasi dan berinovasi terutama dalam menghadapi tantangan yang berbeda-beda
- 5 Perempuan memiliki keterampilan komunikasi yang efektif seperti mendengarkan, mengajukan pertanyaan dan memotivasi orang lain
- 6 Perempuan dapat kolaborasi dan kerja tim untuk menghadapi tantangan yang lebih kompleks dan mendapatkan dukungan dari berbagai kelompok masyarakat
- 7 Perempuan lebih terampil dalam manajemen konflik yaitu menyelesaikan konflik dan membangun kepercayaan dengan stakeholder
- 8 Perempuan lebih memiliki empati dan keadilan yang mampu memahami perspektif orang lain dan memperlakukan orang dengan adil



Glass Ceiling Effect disebutkan sebagai kiasan untuk hambatan tak terlihat yang menjadi bahan sandungan bagi perempuan ataupun kelompok minoritas dalam menempati posisi atas di organisasi meskipun kualitas perempuan setara dengan laki-laki. Budaya maskulin dimana laki-laki adalah wajar mengutamakan pekerjaannya sehingga laki-laki cenderung lebih mudah dalam meningkatkan karirnya sedangkan perempuan menganggap bahwa karir adalah urusan kedua setelah urusan keluarga.

Evetts (2000) mengajukan tiga dimensi yang menjelaskan faktor pemilihan karier seorang perempuan. Ketiga dimensi itu:

- 1

dimensi kultural

yang terdiri dari keluarga, ideologi feminisme, dan kultur organisasional


- 2

dimensi structural

yang terdiri dari struktur keluarga dan proses organisasional


- 3

dimensi tindakan

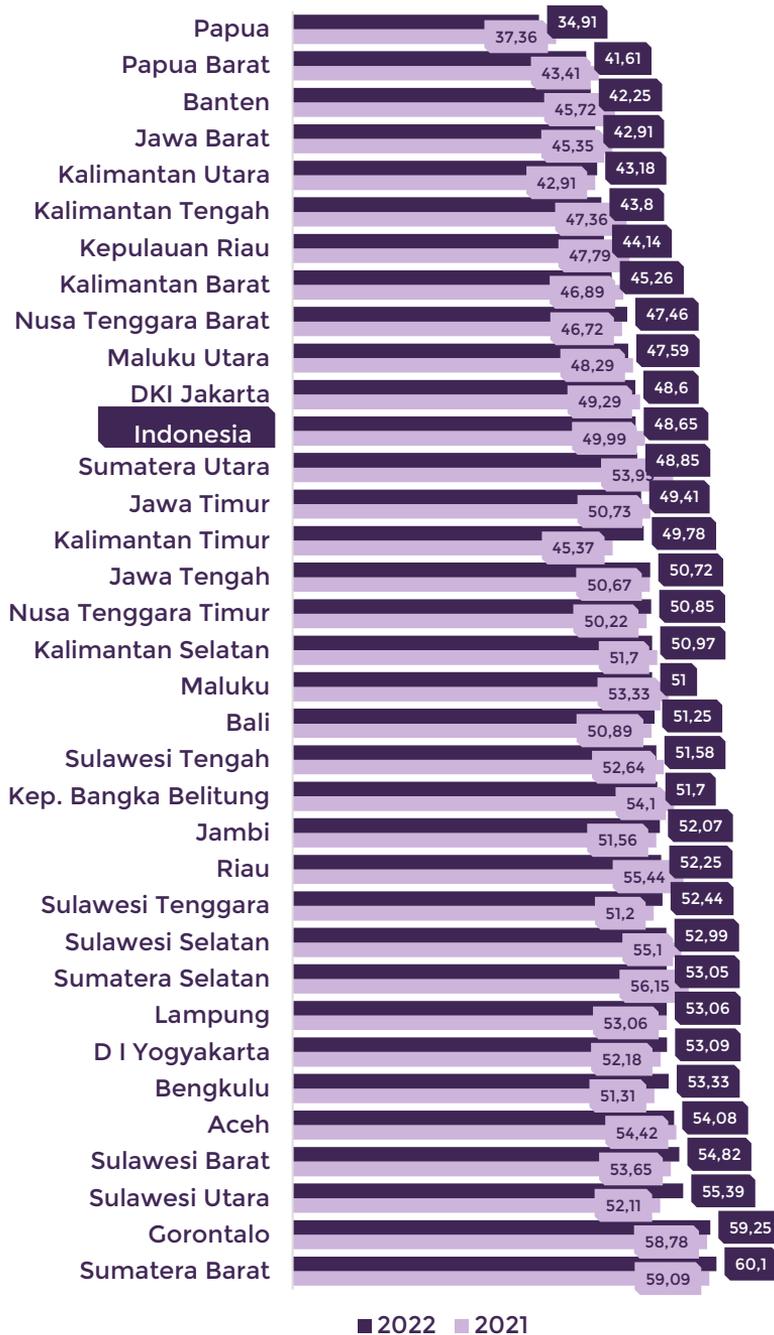
yang terdiri dari pilihan dan strategi perempuan



Secara umum, persentase perempuan sebagai tenaga profesional sebesar 48,65 persen lebih rendah 1,34 poin dibandingkan tahun 2021. Selain nilai capaian Indonesia yang mengalami penurunan, sebanyak 19 provinsi juga mengalami penurunan sedangkan sisanya 15 provinsi mengalami peningkatan pada tahun 2022. Peningkatan tertinggi terdapat pada Provinsi Kalimantan Timur dimana pada tahun 2021 persentase perempuan sebagai tenaga profesional sebesar 45,37 persen meningkat sebesar 4,41 poin menjadi 49,78 persen pada tahun 2022. Sebaliknya, penurunan tertinggi terdapat pada Provinsi Sumatera Utara dimana tahun 2021 capaiannya sebesar 53,95 persen menurun sebesar 5,1 poin menjadi 48,85 persen pada tahun 2022. Selain Sumatera Utara, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur dan Banten tahun 2022 juga mengalami penurunan tertinggi lainnya sebesar 3 poin dibandingkan tahun 2021.

Pada tahun 2022, persentase perempuan sebagai tenaga profesional tertinggi dicapai oleh Provinsi Sumatera Barat sebesar 60,1 persen dan terendah di Provinsi Papua sebesar 34,91 persen dengan rentang perbedaan sebesar 25,19 poin. Selain itu, Gambar 4.8 juga menunjukkan bahwa 23 provinsi memiliki capaian persentase perempuan sebagai tenaga profesional diatas nilai nasional sedangkan sisanya atau 11 provinsi memiliki capaian persentase perempuan sebagai tenaga profesional dibawah nilai nasional.

Gambar 4.8 Persentase perempuan sebagai tenaga profesional menurut Provinsi tahun 2021-2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.11 menggambarkan 10 kabupaten/kota yang memiliki nilai persentase perempuan sebagai tenaga profesional tertinggi dan terendah. Secara umum terlihat ketimpangan yang cukup tinggi dimana Kabupaten Solok adalah wilayah di Sumatera Barat yang memiliki nilai capaian persentase perempuan sebagai tenaga profesional yaitu 72,86 persen. 9 wilayah kabupaten/kota tertinggi lainnya ada di 3 kabupaten/kota berada di pulau Sulawesi, 5 kabupaten/kota berada di pulau Sumatera, sedangkan 1 kabupaten/kota berada di pulau Jawa. Kabupaten Pegunungan Bintang di Provinsi Papua mempunyai capaian terendah yaitu 3,15 persen, sedangkan 9 kabupaten/kota lain terdapat di Provinsi Papua. Ketimpangan antara Kabupaten Pegunungan Bintang dengan Kabupaten Solok sebesar 69,71 poin.

Tabel 4.11 Persentase perempuan sebagai tenaga profesional menurut Provinsi tahun 2021-2022

| No | Provinsi | Kabupaten/Kota | Perempuan sebagai Tenaga Profesional |
|-----------|------------------|----------------------------|--------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tertinggi | | | |
| 1. | Sumatera Barat | Solok | 72,86 |
| 2. | Sulawesi utara | Bolaang Mongondow | 72,39 |
| 3. | Sulawesi utara | Bolaang Mongondow Selatan | 71,00 |
| 4. | Sumatera Selatan | Empat Lawang | 70,90 |
| 5. | Sumatera Barat | Lima Puluh Kota | 68,49 |
| 6. | Jawa Timur | Pacitan | 67,18 |
| 7. | Sumatera Barat | Solok Selatan | 66,78 |
| 8. | Sumatera Selatan | Penukal Abab Lematang Ilir | 66,77 |
| 9. | Gorontalo | Boalemo | 66,28 |
| 10. | Sulawesi Selatan | Pinrang | 66,27 |
| Terendah | | | |
| 1. | Papua | Pegunungan Bintang | 3,15 |
| 2. | Papua | Nduga | 12,65 |
| 3. | Papua | Intan Jaya | 15,50 |
| 4. | Papua | Mamberamo Tengah | 15,54 |
| 5. | Papua | Mamberamo Raya | 16,14 |
| 6. | Papua | Mappi | 23,05 |
| 7. | Papua | Lanny Jaya | 23,79 |
| 8. | Papua | Tolikara | 24,19 |
| 9. | Papua | Yahukimo | 25,00 |
| 10. | Papua | Asmat | 25,64 |

Tabel 4.12 menggambarkan nilai persentase tertinggi dan terendah kabupaten/kota di masing-masing provinsi tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2022 menunjukkan bahwa Provinsi Papua mempunyai rentang yang terbesar yaitu 59,49 poin sedangkan rentang terendah pada provinsi DKI Jakarta sebesar 3,11 poin. Selain DKI Jakarta, Provinsi Banten dan Sulawesi Barat memiliki rentang di bawah 10 poin. Rentang kabupaten/kota tertinggi dimasing-masing provinsi antara 48,14 persen sampai dengan 72,86 persen. Sedangkan kabupaten/kota terendah di masing-masing provinsi antara 3,15 persen sampai dengan 52,81 persen.

Tabel 4.12 Nilai Persentase Perempuan sebagai Tenaga Profesional Terendah, Tertinggi dan Rentang antara Kabupaten/Kota menurut Provinsi, 2021-2022

| No | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|----|---------------------|-----------|----------|---------|-----------|----------|---------|
| | | Tertinggi | Terendah | Rentang | Tertinggi | Terendah | Rentang |
| 1 | Aceh | 72,12 | 41,4 | 30,72 | 65,11 | 39,06 | 26,05 |
| 2 | Sumatera Utara | 65,1 | 33,43 | 31,67 | 63,08 | 34,51 | 28,57 |
| 3 | Sumatera Barat | 70,05 | 49,36 | 20,69 | 72,86 | 52,43 | 20,43 |
| 4 | Riau | 61,41 | 48,94 | 12,47 | 65,09 | 49,43 | 15,66 |
| 5 | Jambi | 54,66 | 46,07 | 8,59 | 61,99 | 43,94 | 18,05 |
| 6 | Sumatera Selatan | 67,53 | 50,16 | 17,37 | 70,9 | 44,13 | 26,77 |
| 7 | Bengkulu | 56,92 | 47,73 | 9,19 | 57,83 | 47,64 | 10,19 |
| 8 | Lampung | 61,6 | 44,63 | 16,97 | 63,32 | 45,83 | 17,49 |
| 9 | Bangka Belitung | 62,84 | 47,75 | 15,09 | 62,91 | 43,85 | 19,06 |
| 10 | Kepulauan Riau | 54,55 | 44,23 | 10,32 | 52,91 | 42,05 | 10,86 |
| 11 | DKI Jakarta | 53,39 | 46,06 | 7,33 | 50,35 | 47,24 | 3,11 |
| 12 | Jawa Barat | 53,89 | 30,61 | 23,28 | 58,56 | 36,95 | 21,61 |
| 13 | Jawa Tengah | 59,89 | 44,94 | 14,95 | 60,21 | 43,09 | 17,12 |
| 14 | D I Yogyakarta | 56,03 | 44,59 | 11,44 | 57,58 | 46,04 | 11,54 |
| 15 | Jawa Timur | 60,8 | 35 | 25,8 | 67,18 | 28,55 | 38,63 |
| 16 | Banten | 49,68 | 39,38 | 10,3 | 46,19 | 36,26 | 9,93 |
| 17 | Bali | 54,94 | 42,93 | 12,01 | 54,27 | 41,24 | 13,03 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 49,46 | 38,8 | 10,66 | 53,77 | 29,57 | 24,2 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 65,72 | 37,64 | 28,08 | 63,07 | 40,53 | 22,54 |
| 20 | Kalimantan Barat | 60,64 | 37,52 | 23,12 | 56,58 | 30,3 | 26,28 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 54,86 | 43,56 | 11,3 | 55,17 | 31,24 | 23,93 |

| No | Provinsi | 2021 | | | 2022 | | |
|----|--------------------|------------|----------|---------|------------|----------|---------|
| | | Ter-tinggi | Terendah | Rentang | Ter-tinggi | Terendah | Rentang |
| 22 | Kalimantan Selatan | 59,49 | 43,91 | 15,58 | 59,84 | 42,67 | 17,17 |
| 23 | Kalimantan Timur | 58,81 | 41,27 | 17,54 | 56,5 | 44,93 | 11,57 |
| 24 | Kalimantan Utara | 48,82 | 37,3 | 11,52 | 48,38 | 33,57 | 14,81 |
| 25 | Sulawesi Utara | 59,52 | 45,84 | 13,68 | 72,39 | 48,05 | 24,34 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 58,53 | 43,14 | 15,39 | 60,72 | 40,15 | 20,57 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 67,04 | 44,3 | 22,74 | 66,27 | 42,98 | 23,29 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 66,62 | 42,77 | 23,85 | 63,95 | 40,15 | 23,8 |
| 29 | Gorontalo | 60,53 | 56,31 | 4,22 | 66,28 | 52,81 | 13,47 |
| 30 | Sulawesi Barat | 60,35 | 47,63 | 12,72 | 59,36 | 51,64 | 7,72 |
| 31 | Maluku | 59,71 | 47,44 | 12,27 | 59,86 | 43,05 | 16,81 |
| 32 | Maluku Utara | 53,9 | 39,97 | 13,93 | 60,12 | 36,02 | 24,1 |
| 33 | Papua Barat | 50,43 | 25,21 | 25,22 | 48,14 | 27,6 | 20,54 |
| 34 | Papua | 45,14 | 12,53 | 32,61 | 62,64 | 3,15 | 59,49 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa sebagian besar atau 271 kabupaten/kota memiliki persentase tenaga profesional sebesar lebih dari 50 persen, sedangkan sisanya adalah kabupaten/kota yang memiliki persentase tenaga profesional kurang dari 50 persen. Hal yang menarik ada 4 kabupaten/kota yang memiliki persentase tenaga profesional lebih dari 70 persen antara lain di Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Sulawesi Utara. Sebaliknya terdapat 18 kabupaten/kota yang memiliki persentase tenaga profesional yang kurang dari 30 persen dimana 15 kabupaten berada di Provinsi Papua, sisanya terdapat di Provinsi Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat dan Papua Barat.

Tabel 4.13 Jumlah Kabupaten/Kota menurut Provinsi dan Kelompok Nilai Perempuan sebagai tenaga profesional, 2022

| No | Provinsi | Kelompok Nilai Perempuan sebagai tenaga profesional | | | | Jumlah |
|----|----------------|---|-------------|-------------|---------|--------|
| | | <30,00 | 30,00-49,99 | 50,00-69,99 | >=70,00 | |
| 1 | Aceh | 0 | 9 | 14 | 0 | 23 |
| 2 | Sumatera Utara | 0 | 16 | 17 | 0 | 33 |
| 3 | Sumatera Barat | 0 | 0 | 18 | 1 | 19 |

| No | Provinsi | Kelompok Nilai Perempuan sebagai tenaga profesional | | | | Jumlah |
|-----------|---------------------|---|-------------|-------------|----------|------------|
| | | <30,00 | 30,00-49,99 | 50,00-69,99 | >=70,00 | |
| 4 | Riau | 0 | 3 | 9 | 0 | 12 |
| 5 | Jambi | 0 | 3 | 8 | 0 | 11 |
| 6 | Sumatera Selatan | 0 | 5 | 11 | 1 | 17 |
| 7 | Bengkulu | 0 | 4 | 6 | 0 | 10 |
| 8 | Lampung | 0 | 4 | 11 | 0 | 15 |
| 9 | Bangka Belitung | 0 | 1 | 6 | 0 | 7 |
| 10 | Kepulauan Riau | 0 | 5 | 2 | 0 | 7 |
| 11 | DKI Jakarta | 0 | 4 | 2 | 0 | 6 |
| 12 | Jawa Barat | 0 | 23 | 4 | 0 | 27 |
| 13 | Jawa Tengah | 0 | 19 | 16 | 0 | 35 |
| 14 | D I Yogyakarta | 0 | 1 | 4 | 0 | 5 |
| 15 | Jawa Timur | 1 | 16 | 21 | 0 | 38 |
| 16 | Banten | 0 | 8 | 0 | 0 | 8 |
| 17 | Bali | 0 | 2 | 7 | 0 | 9 |
| 18 | Nusa Tenggara Barat | 1 | 7 | 2 | 0 | 10 |
| 19 | Nusa Tenggara Timur | 0 | 11 | 11 | 0 | 22 |
| 20 | Kalimantan Barat | 0 | 10 | 4 | 0 | 14 |
| 21 | Kalimantan Tengah | 0 | 10 | 4 | 0 | 14 |
| 22 | Kalimantan Selatan | 0 | 4 | 9 | 0 | 13 |
| 23 | Kalimantan Timur | 0 | 4 | 6 | 0 | 10 |
| 24 | Kalimantan Utara | 0 | 5 | 0 | 0 | 5 |
| 25 | Sulawesi Utara | 0 | 1 | 12 | 2 | 15 |
| 26 | Sulawesi Tengah | 0 | 6 | 7 | 0 | 13 |
| 27 | Sulawesi Selatan | 0 | 8 | 16 | 0 | 24 |
| 28 | Sulawesi Tenggara | 0 | 5 | 12 | 0 | 17 |
| 29 | Gorontalo | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 |
| 30 | Sulawesi Barat | 0 | 0 | 6 | 0 | 6 |
| 31 | Maluku | 0 | 2 | 9 | 0 | 11 |
| 32 | Maluku Utara | 0 | 4 | 6 | 0 | 10 |
| 33 | Papua Barat | 1 | 12 | 0 | 0 | 13 |
| 34 | Papua | 15 | 13 | 1 | 0 | 29 |
| 35 | Indonesia | 18 | 225 | 267 | 4 | 514 |

Sumber: Badan Pusat Statistik



Banyak tantangan ketika perempuan memutuskan untuk berkarir misalnya sebagai tenaga profesional tetapi apabila berbagai masalah dan tantangan dikelola dengan baik tentu akan menjadi motivasi dan berdampak sehingga perempuan dapat menjadi:

- 1 pionir dimana perempuan dapat memperlihatkan keunggulan dalam kinerjanya sehingga bisa menjadi panutan dan teladan oleh bawahan ataupun orang lain
 - 2 keinginan mengembangkan dan berlatih menghadapi berbagai kesulitan
 - 3 memanfaatkan kekuatan yang dimiliki melalui proses latihan dan peningkatan potensi perempuan itu sendiri sehingga menyadari posisi sebagai subjek bukan objek
- 

Beberapa kekuatan yang dapat dimiliki dengan berbagai peningkatan potensi perempuan antara lain:

- 

kekuatan asertif

yaitu menyampaikan apa yang diinginkan, dirasakan dan dipikirkan kepada orang lain sehingga dapat atau mampu berkata “tidak” dan meminta pertolongan yang dibutuhkan
- 

kekuatan intelektual

yaitu kemampuan terkait cara berpikir tentang masa lalu dan masa depan bukan hanya untuk masa kini, tentunya kekuatan ini didapatkan dengan cara berlatih dan peningkatan kapasitas
- 

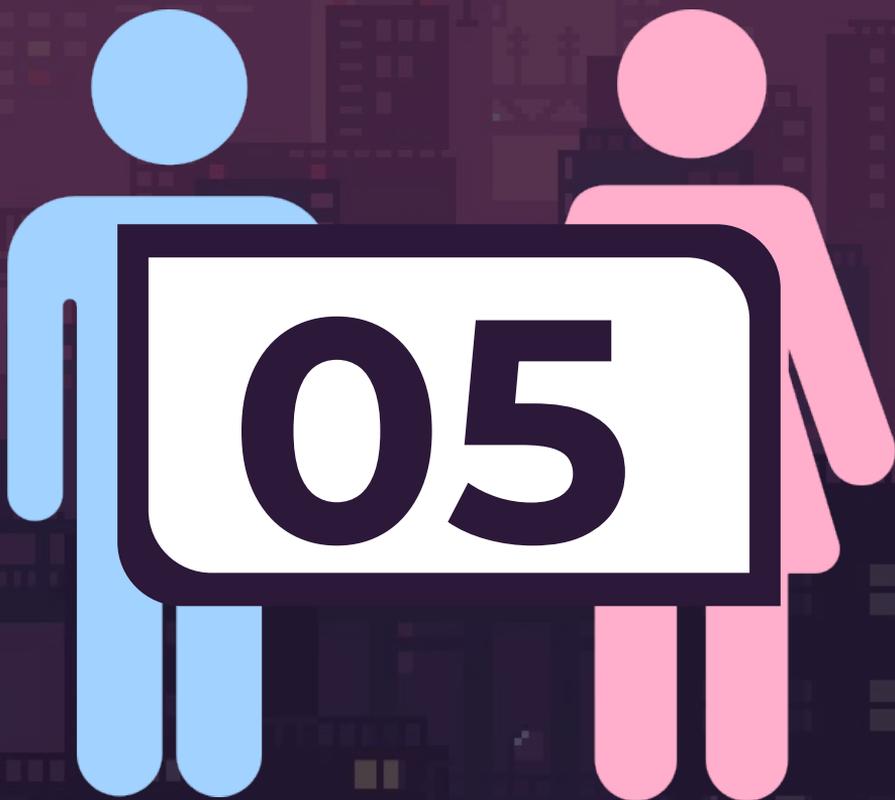
kekuatan politis

merupakan landasan yang kokoh untuk berpartisipasi aktif dalam kebijakan pemerintahan dan organisasi. Kekuatan politis adalah kemampuan mempengaruhi orang lain, memiliki pengetahuan tentang peraturan pemerintah dan tata kelola organisasi
- 

kekuatan eksekutif

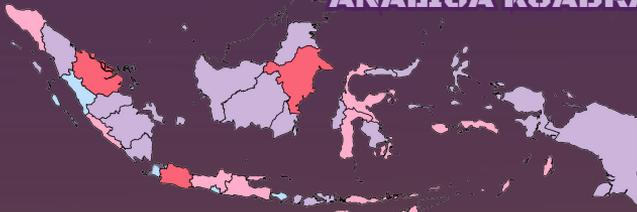
yaitu kemampuan kepemimpinan seperti memberi motivasi dan membimbing untuk menyelesaikan pekerjaan, melakukan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal

KETERKAITAN KESETARAAN GENDER DAN PEMBANGUNAN MANUSIA



Keterkaitan Kesetaraan Gender dan Pembangunan Manusia

ANALISA KUADRAN IPM DAN IPG



Keterangan:

- Kuadran 1:** Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Banten, Bali, dan Sulawesi Utara
- Kuadran 2:** Aceh, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Maluku
- Kuadran 3:** Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua
- Kuadran 4:** Jawa Barat, Riau, dan Kalimantan Timur

IPM

Kuadran 2
8 provinsi dengan IPM di bawah dan IPG di atas nilai rata-rata nasional

Kuadran 1
7 provinsi dengan IPM dan IPG di atas nilai rata-rata nasional

Kuadran 3
16 provinsi dengan IPM dan IPG di bawah nilai rata-rata nasional

Kuadran 4
3 provinsi dengan IPM di atas dan IPG di bawah nilai rata-rata nasional

IPG

ANALISA KUADRAN IPG DAN IDG



Keterangan:

- Kuadran 1:** Sulawesi Utara, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Tengah
- Kuadran 2:** Kalimantan Tengah, dan Maluku Utara
- Kuadran 3:** Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka-Belitung, Jawa Barat, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Papua, dan Papua Barat
- Kuadran 4:** Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Banten, Maluku, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan

IPG

Kuadran 2
2 provinsi dengan IPG di bawah dan IDG di atas nilai rata-rata nasional

Kuadran 1
3 provinsi dengan IPG dan IDG di atas nilai rata-rata nasional

Kuadran 3
17 provinsi dengan IPG dan IDG di bawah nilai rata-rata nasional

Kuadran 4
12 provinsi dengan IPG di atas dan IDG di bawah nilai rata-rata nasional

IDG

ANALISA KUADRAN IPM PEREMPUAN DAN IDG



Keterangan:

- Kuadran 1:** Sulawesi Utara dan DI Yogyakarta
- Kuadran 2:** Aceh, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Banten, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan
- Kuadran 3:** Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka-Belitung, Jawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, dan Papua Barat
- Kuadran 4:** Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, dan Maluku Utara

IPM Perempuan

Kuadran 2
10 provinsi dengan IPM perempuan di bawah dan IDG di atas nilai rata-rata nasional

Kuadran 1
2 provinsi dengan IPM Perempuan dan IDG di atas nilai rata-rata nasional

Kuadran 3
19 provinsi dengan IPM Perempuan dan IDG di bawah nilai rata-rata nasional

Kuadran 4
3 provinsi dengan IPM Perempuan di atas dan IDG di bawah nilai rata-rata nasional

IDG

KETERKAITAN KESETARAAN GENDER DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

5

Analisis kuadran dalam bab ini bertujuan untuk mengetahui posisi satu daerah jika dibandingkan dengan nilai rata-rata nasional yaitu dengan melakukan pemetaan satu indikator terhadap indikator lainnya. Dalam analisis ini, Kuadran I merupakan kuadran yang diharapkan dapat dicapai oleh suatu daerah karena memiliki nilai indikator di atas nilai rata-rata nasional. Sedangkan, Kuadran III menjadi kuadran yang perlu menjadi perhatian karena daerah tersebut memiliki nilai indikator di bawah rata-rata nasional. Pada Bab ini akan dilihat posisi daerah jika dilihat berdasarkan nilai capaian IPM dan IPG, IPG dan IDG serta IPM Perempuan dan IDG.

5.1. Analisa Kuadran IPM dan IPG

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan parameter dalam mengukur keberhasilan untuk membangun kualitas hidup manusia. Sedangkan, Indeks Pembangunan Gender (IPG) menjadi parameter untuk mengukur kualitas hidup manusia yang sudah memperhatikan kesenjangan capaian laki-laki dan perempuan. Dengan demikian, pada subbab ini akan dilihat keterkaitan antara IPM dan IPG dianalisa dalam bentuk kuadran. Data IPM dan IPG per provinsi dikelompokkan menjadi empat kuadran sebagaimana dijelaskan pada Gambar 5.1.

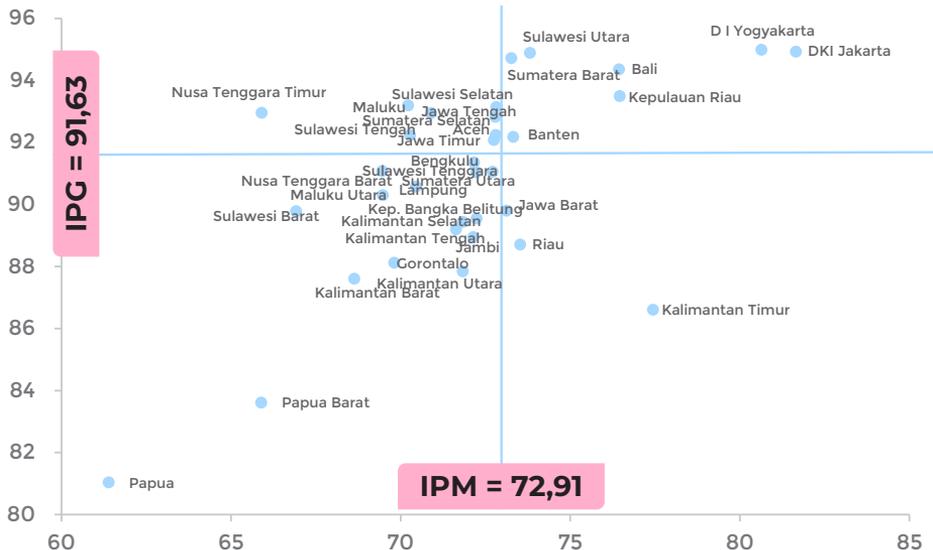
Gambar 5.1 Keterkaitan antara IPM dan IPG dalam Kuadran



Hasil analisis kuadran keterkaitan IPM dan IPG ditunjukkan pada Gambar 5.2 untuk melihat posisi setiap provinsi di empat kuadran tersebut pada tahun 2022. Posisi wilayah menurut kuadran di tahun 2022, antara lain:

| | |
|--------------------|---|
| Kuadran I | Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Banten, Bali, Sulawesi Utara |
| Kuadran II | Aceh, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku |
| Kuadran III | Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua |
| Kuadran IV | Riau, Jawa Barat, Kalimantan Timur |

Gambar 5.2 Sebaran Provinsi menurut Kelompok Kuadran IPM dan IPG, 2022

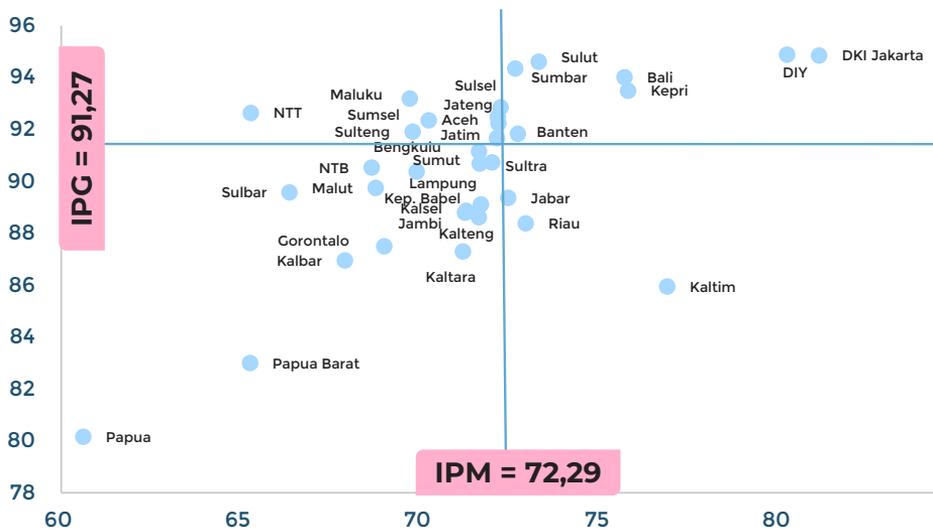


Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 5.3 menunjukkan posisi setiap provinsi di empat kuadran tersebut pada tahun 2021. Posisi wilayah menurut kuadran di tahun 2021, antara lain:

| | |
|--------------------|---|
| Kuadran I | Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Banten, Bali, Sulawesi Utara |
| Kuadran II | Aceh, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTT, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku |
| Kuadran III | Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, NTB, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua |
| Kuadran IV | Riau, Jawa Barat, dan Kalimantan Timur |

Gambar 5.3 Sebaran Provinsi menurut Kelompok Kuadran Nilai IPM dan IPG, 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 5.4 menunjukkan posisi wilayah menurut kuadran di tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa posisi wilayah di tahun 2021 dan 2022 tidak ada perbedaan. Artinya tidak ada perubahan nilai IPM dan IPG yang berarti sehingga dapat memindahkan posisi kuadran pada suatu wilayah di tahun 2022.

Gambar 5.4 Hubungan antara IPM dan IPG Provinsi, 2021-2022

| Kuadran II (IPM di bawah Nasional dan IPG di atas Nasional) | | Kuadran I (IPM dan IPG di atas Nasional) | |
|---|---|---|---|
| 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| Aceh Sumatera Selatan Jawa Tengah Jawa Timur Nusa Tenggara Timur Sulawesi Tengah Sulawesi Selatan Maluku | Aceh Sumatera Selatan Jawa Tengah Jawa Timur Nusa Tenggara Timur Sulawesi Tengah Sulawesi Selatan Maluku | Sumatera Barat Kep. Riau DKI Jakarta DI Yogyakarta Banten Bali Sulawesi Utara | Sumatera Barat Kep. Riau DKI Jakarta DI Yogyakarta Banten Bali Sulawesi Utara |
| Kuadran III (IPM dan IPG di bawah Nasional) | | Kuadran IV (IPM di atas Nasional dan IPG di bawah Nasional) | |
| 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| Sumatera Utara Jambi Bengkulu Lampung Kep. Bangka Belitung Nusa Tenggara Barat Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Utara Sulawesi Tenggara Gorontalo Sulawesi Barat Maluku Utara Papua Barat | Sumatera Utara Jambi Bengkulu Lampung Kep. Bangka Belitung Nusa Tenggara Barat Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Utara Sulawesi Tenggara Gorontalo Sulawesi Barat Maluku Utara Papua Barat | Riau Jawa Barat Kalimantan Timur | Riau Jawa Barat Kalimantan Timur |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Selain itu, Gambar 5.4 menunjukkan bahwa lebih dari 50 persen daerah di Indonesia memiliki nilai IPM dan IPG di bawah nilai nasional. Hasil ini menggambarkan bahwa masih banyak provinsi yang mempunyai kualitas hidup manusia di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi masih rendah dan masih terdapat kesenjangan antara laki-laki dan perempuan untuk mendapatkan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat yang setara di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

5.2 Analisa Kuadran IPG dan IDG

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menggambarkan peran dan partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan, keterwakilan perempuan di parlemen, dan kontribusi dalam ekonomi. Secara umum, nilai IPG nasional mengalami kenaikan 0,36 poin dari tahun 2021 (91,27) ke 2022 (91,63). Hal yang sama juga terjadi pada nilai IDG nasional, terjadi peningkatan sebesar 0,69 poin, yaitu 75,57 di tahun 2021 menjadi 76,26 di tahun 2022.

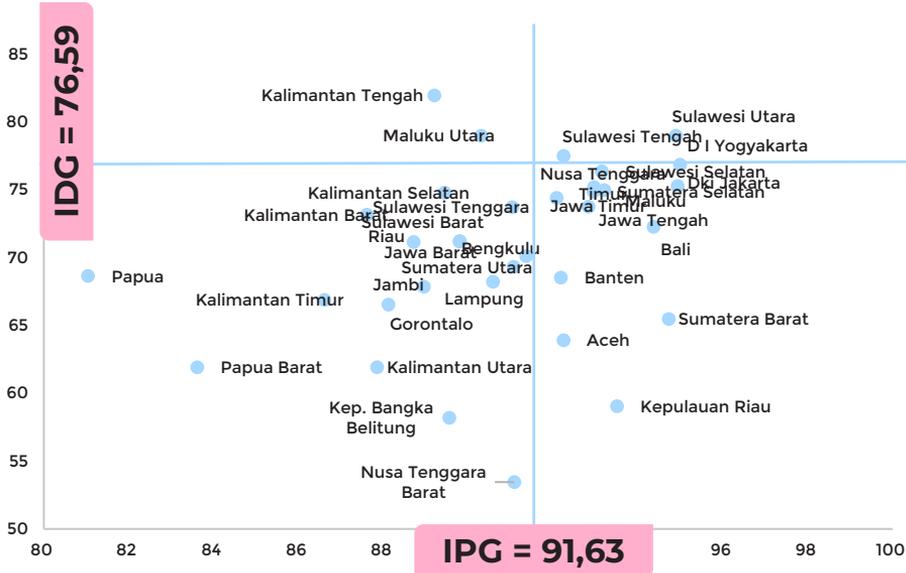
Keterkaitan antara IPG dan IDG pun perlu dianalisa dalam bentuk kuadran. Data-data terkait IPG dan IDG per provinsi kemudian dikelompokkan menjadi empat kuadran, yaitu:

Gambar 5.5 Keterkaitan antara IPG dan IDG dalam Kuadran



Berdasarkan Gambar 5.6 terlihat bahwa hanya 3 provinsi yang masuk ke dalam Kuadran I yaitu DI Yogyakarta, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Sedangkan di Kuadran II hanya terdapat 2 provinsi yaitu Kalimantan Tengah dan Maluku Utara. Kuadran III terdapat 17 provinsi antara lain Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Papua Barat dan Papua. Kuadran IV terlihat sebanyak 12 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, dan Maluku.

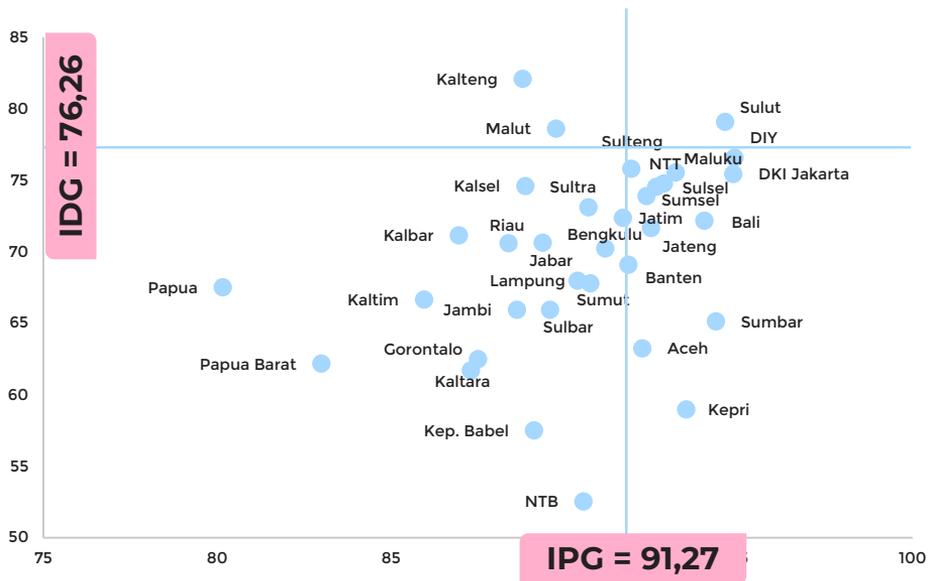
Gambar 5.6 Sebaran Provinsi menurut Kuadran Kelompok Nilai IPG dan IDG, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Pada tahun 2021, provinsi dengan nilai IPG dan IDG yang di atas nilai nasional (Kuadran I) antara lain Sulawesi Utara dan DI Yogyakarta (Gambar 5.7). Provinsi yang termasuk dalam Kuadran II adalah Kalimantan Tengah dan Maluku Utara. Kuadran III terdiri atas Sumatera Utara, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Papua Barat, dan Papua. Kuadran IV meliputi Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan dan Maluku.

Gambar 5.7 Sebaran Provinsi menurut Kelompok Kuadran IPM dan IPG, 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 5.8, Provinsi Sulawesi Tengah mengalami perpindahan kuadran dari Kuadran 4 (IPG di atas Nasional dan IDG di bawah Nasional) berpindah ke Kuadran I (IPG dan IDG di atas Nasional). Hal ini menunjukkan kondisi yang positif karena IDG di Provinsi Sulawesi Tengah yang awalnya berada di bawah nasional pada tahun 2021 menjadi di atas nasional pada tahun 2022.

Gambar 5.8 Hubungan antara IPG dan IDG, 2021-2022

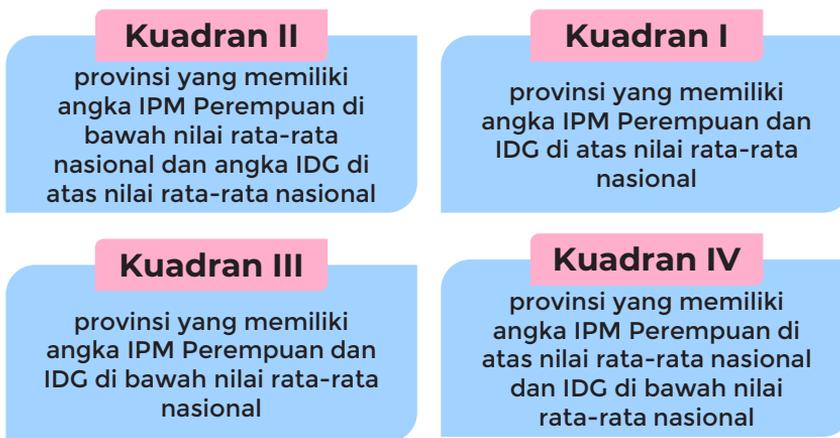
| Kuadran II (IPG di bawah Nasional dan IDG di atas Nasional) | | Kuadran I (IPG dan IDG di atas Nasional) | |
|---|---|--|---|
| 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| Kalimantan Tengah Maluku Utara | Kalimantan Tengah Maluku Utara | D I Yogyakarta Sulawesi Utara | D I Yogyakarta Sulawesi Utara Sulawesi Tengah |
| Kuadran III (IPM dan IPG di bawah Nasional) | | Kuadran IV (IPM di atas Nasional dan IPG di bawah Nasional) | |
| 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| Sumatera Utara Riau Jambi Bengkulu Lampung Kep. Bangka Belitung Jawa Barat Nusa Tenggara Barat Kalimantan Barat Kalimantan Selatan Kalimantan Timur Kalimantan Utara Sulawesi Tenggara Corontalo Sulawesi Barat Papua Barat Papua | Sumatera Utara Riau Jambi Bengkulu Lampung Kep. Bangka Belitung Jawa Barat Nusa Tenggara Barat Kalimantan Barat Kalimantan Selatan Kalimantan Timur Kalimantan Utara Sulawesi Tenggara Corontalo Kalimantan Timur Sulawesi Tenggara Corontalo Sulawesi Barat Papua Barat Papua | Aceh Sumatera Barat Sumatera Selatan Kepulauan Riau DKI Jakarta Jawa Tengah Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Timur Sulawesi Tengah Sulawesi Selatan Maluku | Aceh Sumatera Barat Sumatera Selatan Kepulauan Riau DKI Jakarta Jawa Tengah Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Timur Sulawesi Selatan Maluku |

Sumber: Badan Pusat Statistik

5.3 Analisa Kuadran IPM Perempuan dan IDG

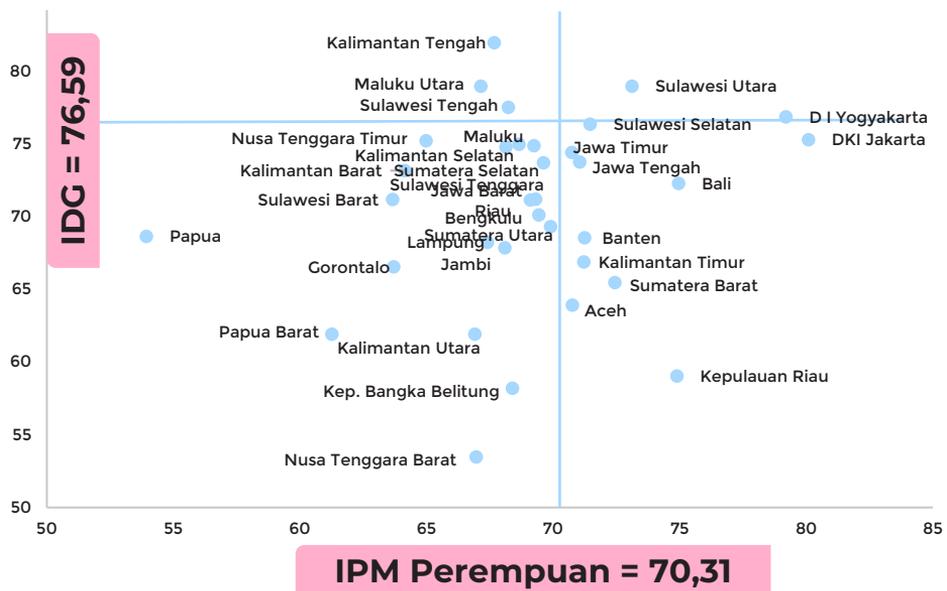
Dalam subbab ini, nilai IPM yang akan dilihat keterkaitannya dengan IDG adalah IPM Perempuan. IPM perempuan adalah parameter dalam mengukur keberhasilan untuk membangun kualitas hidup perempuan. Keterkaitan antara IPM Perempuan dan IDG akan dianalisa dalam bentuk kuadran. Data-data terkait IPM Perempuan dan IDG per provinsi kemudian dikelompokkan menjadi empat kuadran, yaitu:

Gambar 5.9 Keterkaitan antara IPM dan IDG dalam Kuadran



Gambar 5.10 memperlihatkan bahwa pada tahun 2022, Provinsi DI Yogyakarta dan Provinsi Sulawesi Utara memiliki nilai IPM Perempuan dan IDG di atas rata-rata nilai nasional (Kuadran I). Pada Kuadran II terdapat 3 (tiga) provinsi yaitu Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Sulawesi Tengah dan Provinsi Maluku Utara. Kuadran III terdiri atas 19 provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Papua Barat dan Papua. Sedangkan Kuadran IV terdiri atas 10 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.

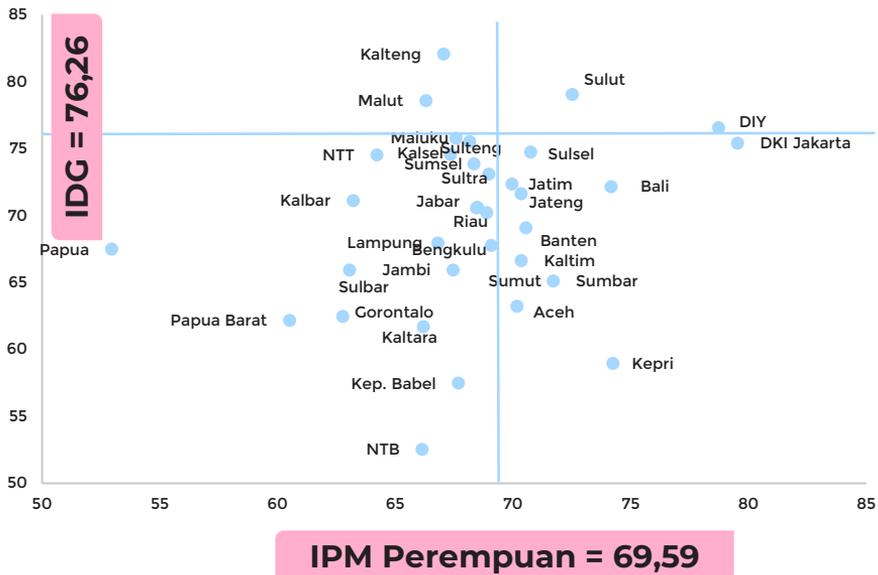
Gambar 5.10 Sebaran Provinsi menurut Kuadran Kelompok Nilai IPM Perempuan dan IDG, 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 5.11, Provinsi yang memiliki IPM Perempuan dan IDG di atas nilai rata-rata nasional (Kuadran I) adalah DI Yogyakarta dan Sulawesi Utara. Kuadran II terdiri dari 2 (dua) provinsi yaitu Kalimantan Tengah dan Maluku Utara. Kuadran III meliputi 20 provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Kep. Bangka Belitung, Jawa Barat, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Papua Barat dan Papua. Sedangkan Kuadran IV terdiri atas 10 provinsi yaitu Aceh, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Bali, Kalimantan Timur, dan Sulawesi Selatan.

Gambar 5.11 Sebaran Provinsi menurut Kuadran Kelompok Nilai IPM Perempuan dan IDG, 2021



Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan Gambar 5.12 terlihat bahwa Provinsi Sulawesi Tengah mengalami perpindahan kuadran dari Kuadran III di tahun 2021 ke Kuadran IV di tahun 2024. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan nilai IDG di tahun 2022 pada Provinsi Sulawesi Tengah.

Gambar 5.12 Hubungan antara IPM Perempuan dan IDG, 2021-2022

| Kuadran II (IPM Perempuan di atas Nasional dan IDG di bawah Nasional) | | Kuadran I (IPM Perempuan dan IDG di atas Nasional) | |
|---|--|--|--|
| 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| Aceh Sumatera Barat Kepulauan Riau DKI Jakarta Jawa Tengah Jawa Timur Banten Bali Kalimantan Timur Sulawesi Selatan | Aceh Sumatera Barat Kepulauan Riau DKI Jakarta Jawa Tengah Jawa Timur Banten Bali Kalimantan Timur Sulawesi Selatan | D I Yogyakarta Sulawesi Utara | D I Yogyakarta Sulawesi Utara |
| Kuadran III (IPM Perempuan dan IDG di bawah Nasional) | | Kuadran IV (IDG di atas Nasional dan IPM Perempuan di bawah Nasional) | |
| 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| Sumatera Utara Riau Jambi Sumatera Selatan Bengkulu Lampung Kep. Bangka Belitung Jawa Barat Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur Kalimantan Barat Kalimantan Selatan Kalimantan Utara Sulawesi Tengah Sulawesi Tenggara Gorontalo Sulawesi Barat Maluku Papua Barat Papua | Sumatera Utara Riau Jambi Sumatera Selatan Bengkulu Lampung Bangka Belitung Jawa Barat NTB NTT Kalimantan Barat Kalimantan Selatan Kalimantan Utara Sulawesi Tengah Sulawesi Tenggara Gorontalo Sulawesi Barat Maluku Papua Barat Papua | Kalimantan Tengah Maluku Utara | Kalimantan Tengah Sulawesi Tengah Maluku Utara |

Sumber: Badan Pusat Statistik

5.4 Best Practice Wilayah dengan Capaian Tinggi

Wilayah dengan capaian tinggi dalam hal ini adalah wilayah yang memiliki nilai indikator di atas rata-rata nasional di tahun 2022. Wilayah ini digambarkan pada Kuadran I. Provinsi yang berada di Kuadran I untuk pemetaan IPM dan IPG terdiri atas Sumatera Barat, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Banten, Bali, Sulawesi Utara. Sedangkan Kuadran I untuk pemetaan IPG dan IDG ditempati oleh DI Yogyakarta, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah. Selanjutnya, provinsi yang menempati Kuadran I untuk pemetaan IPM Perempuan dan IDG adalah Provinsi DI Yogyakarta dan Provinsi Sulawesi Utara. Dengan demikian, Provinsi DI Yogyakarta dan Sulawesi Utara menjadi provinsi yang memiliki nilai rata-rata di atas nasional untuk IPM, IPG, IDG dan IPM Perempuan di tahun 2022. Oleh karena itu, Provinsi DI Yogyakarta dan Sulawesi Utara akan menjadi *best practice* yang akan dibahas dalam subbab ini.

a) Provinsi DI Yogyakarta

IPM dan IPG di suatu daerah dibentuk oleh dimensi pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Sedangkan salah satu indikator pembentuk IDG adalah keterlibatan perempuan di parlemen. Beberapa penelitian yang dilakukan telah menghasilkan faktor-faktor yang mempengaruhi IPM dan IPG di Provinsi DI Yogyakarta. Provinsi DI Yogyakarta dipengaruhi oleh rata-rata lama sekolah, pertumbuhan ekonomi dan indeks gini (Astuti, 2018). Penelitian lain menyatakan bahwa laju pertumbuhan ekonomi dan persentase penduduk miskin mempengaruhi IPM DI Yogyakarta (Maulana & Suryowati, 2019). Selanjutnya, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami & Arif (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi IPG di DI Yogyakarta adalah keterlibatan perempuan di parlemen dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan.

Perempuan di Provinsi DI Yogyakarta diketahui berpartisipasi dalam komunikasi politik (*partisipasi affirmative action*) yaitu menjadi *vote getter*, menjadi mitra setara bagi laki-laki dalam pengambilan kebijakan yang responsif gender, tegaknya hak asasi perempuan dalam panggung politik daerah; dan 2) perempuan sebagai komunikator politik dalam pemilihan umum DI Yogyakarta yaitu menjadi media penghubung ke masyarakat dan juga menjembatani kepentingan perempuan secara khusus, dan masyarakat secara umum. Selain itu, faktor yang mempengaruhi peran perempuan dalam pemilihan umum DI Yogyakarta meliputi faktor internal dan eksternal (*Empowering Role*) yaitu tingkat pendidikan, kemandirian ekonomi, nilai budaya dan sistem politik (Nurussa'adah, 2020).



Disamping itu, di bidang pendidikan, Provinsi DI Yogyakarta diarahkan untuk “Meningkatkan Fasilitas Penyelenggaraan Pendidikan”, melalui peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan kurikulum, peningkatan sarana dan prasarana pendukung pendidikan, promosi dan penghargaan bidang pendidikan, peningkatan peran masyarakat dan stakeholder, serta peningkatan pendidikan kepemudaan. Pendidikan di Provinsi DIY diarahkan pula pada pengembangan pendidikan bertaraf internasional, serta pemenuhan fasilitas lingkungan yang kondusif terhadap pendidikan, dan perluasan pendidikan. Kebijakan juga diarahkan pada proses pembudayaan dan pemberdayaan menuju perilaku berkarakter melalui peningkatan peran pendidik, infrastruktur, komitmen pemangku kepentingan, sumber daya lingkungan, kebersamaan, serta nilai-nilai luhur. Pendidikan diarahkan pula pada pendidikan berkeadilan gender, rintisan sekolah berstandar internasional (RSBI), serta upaya membentuk konsep *life skill education for all* (bappeda.jogjapro.go.id).

Beberapa hal baik bidang kesehatan di Provinsi DI Yogyakarta adalah tersedianya jumlah fasilitas kesehatan yang memadai seperti jumlah puskesmas yang dirasa sudah lebih dari cukup untuk melayani semua penduduk Provinsi DI Yogyakarta dan melebihi standar nasional berdasarkan SNI 03-1733-2004 (Pemprov DI Yogyakarta, 2022). Selain itu, di bidang kesehatan, kualitas pelayanan kesehatannya pun ditunjang dengan ketersediaan tenaga kesehatan baik secara kualitas maupun kualitas. Pemerintah DIY pun melakukan penanganan balita gizi buruk diantaranya dengan pemberian makanan tambahan, penyediaan rumah pemulihan gizi dan peran kader gizi di posyandu dalam deteksi dini balita gizi buruk (Pemprov DI Yogyakarta, 2022).

b) Provinsi Sulawesi Utara

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi IPM, IPG dan IDG di Provinsi Sulawesi Utara. Dimensi standar hidup layak menjadi salah satu dimensi dalam IPM. Tingkat kemiskinan dan tingkat pengangguran secara serentak memiliki pengaruh terhadap dimensi Standar Hidup Layak di Provinsi Sulawesi Utara (Parengkuan et al., 2023). Pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM sedangkan kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPM (Laode et al., 2020). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap IPM di Provinsi Sulawesi Utara (Sapaat, 2020). Selain itu, tingkat kemiskinan dan PDRB secara serentak memiliki pengaruh terhadap dimensi Harapan Lama Sekolah di Provinsi Sulawesi Utara. Berdasarkan data BPS Provinsi Sulawesi Utara, PDRB terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2022 (BPS, 2023). Sedangkan, tingkat kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara terus mengalami penurunan (sulut.bps.go.id). Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah dengan Operasi Daerah selesaikan kemiskinan di

Provinsi Sulawesi Utara ditetapkan dalam Peraturan Gubernur Sulawesi Utara Nomor 48 Tahun 2020. Strategi ini dilakukan melalui jaminan bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil serta program dan kegiatan lain dalam rangka meningkatkan perekonomian.

Pendidikan menjadi salah satu dimensi dalam IPM. Provinsi Sulawesi Utara menjadi salah satu provinsi yang memiliki capaian tinggi di dalam bidang pendidikan. Jumlah guru dan murid serta rasio guru per siswa mempengaruhi IPM Provinsi Sulawesi Utara secara signifikan dan positif (Augustpaosa Nariman, 2019). Sedangkan, pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap IPM Provinsi Sulawesi Utara (Sanggelorang et al., 2015; Laode et al., 2020).

Dalam hal ini, Pemerintah Sulawesi Utara telah mengalokasikan anggaran yang relatif besar untuk belanja pendidikan sebesar 1,7 triliun rupiah di tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun 2021 (BPS, 2023).

Di bidang kesehatan, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara terus mendukung upaya transformasi sistem kesehatan yang telah dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, termasuk transformasi layanan kesehatan primer, layanan kesehatan rujukan, ketahanan kesehatan, pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan. Layanan kesehatan primer menjadi salah satu fokus utama Pemerintah. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara meningkatkan upaya promotif dan preventif untuk membangun kesehatan dari tingkat keluarga dengan memberikan layanan promotif preventif terintegrasi di Posyandu hingga Puskesmas di tingkat kecamatan (rsupkandou.com).

Salah satu indikator dalam IDG adalah keterwakilan perempuan di parlemen. Sulawesi Utara menjadi provinsi yang mencapai nilai tertinggi jika dibandingkan dengan provinsi lainnya untuk keterlibatan perempuan di parlemen. Berdasarkan penelitian Lotulung & Mulyana (2018), faktor-faktor sehingga perempuan Sulawesi Utara masuk dunia politik yakni dukungan perundang-undangan di bidang politik, faktor sosial budaya, bahkan agama dan kedekatan calon legislator perempuan dengan pimpinan partai dan penguasa. Nama keluarga yang melekat pada nama belakang perempuan sebagai salah satu ciri budaya patriarkhi, baik yang berasal dari nama ayah maupun suami yang populer secara politik, menjadi modal tersendiri guna memperlancar perempuan masuk dunia politik.

Gubernur dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara berkomitmen dengan Kebijakan terhadap Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Perempuan melalui Pembangunan pengarusutamaan gender atau PUG di Provinsi Sulawesi yang tertuang dalam RPJMD 2016-2021. Salah satu strateginya adalah strategi pembangunan PUG melalui Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG). Dalam rangka Meningkatkan Kesetaraan Gender Dan

Pemberdayaan Perempuan melalui pencapaian Indikator Kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG), beberapa program yang telah dilakukan adalah (Sulut, 2022):

1

Pemanfaatan tenaga ahli daerah dalam pendampingan Penyusunan Perencanaan anggaran yang reponsif gender

2

Melakukan Seminar terkait mendorong keterwakilan Perempuan di parlemen bagi Perempuan Kader parpol

3

Mengelola Data terpilah Gender dengan Membangun Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA) secara online

4

Melakukan Kegiatan Pelatihan ketrampilan bagi perempuan/Perempuan Kepala Rumah Tangga Miskin (PKRT) yang produktif dalam mengelola usaha sekaligus diserahkan bantuan peralatan rumah tangga



The background features a stylized cityscape at night with various buildings and lights. In the foreground, there are two large, simplified human figures: a blue one on the left and a pink one on the right. They are both holding a white rectangular sign with a black border. The sign contains the text 'DAFTAR PUSTAKA' in bold, black, uppercase letters.

**DAFTAR
PUSTAKA**

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, M. (2018). ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2010-2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- [BDdIKP1]<https://www.quora.com/What-strategies-have-been-adopted-by-Switzerland-to-maintain-the-highest-ranking-in-Global-Human-Development-Index>
- [BDdIKP2]<https://www.quora.com/Why-does-Singapore-have-the-highest-human-development-index-or-HDI>
- [BDdIKP3]<https://www.nytimes.com/2017/10/02/upshot/what-makes-singapores-health-care-so-cheap.html>
- [BDdIKP4]<https://www.npr.org/2015/03/29/395811510/how-singapore-became-one-of-the-richest-places-on-earth>
- [BK5]<https://thebeat.asia/bangkok/ohana/family/what-to-know-about-thailands-gender-equality-act-of-2015>
- Abdullah, Suparman (2013). Pembangunan Gender dan Benturan Tradisi. Socius Volume XIII Jun-September 2013.
- Achmad, Syaefudin. (2019). Membangun Pendidikan Berwawasan Gender. Yinyan. Jurnal Studi Islam. Gender dan Anak Vol.14 No.1 Juni 2019.
- Amalia, Nanda, et al. (2014). Kesetaraan Gender di Universitas Malikussaleh (Baseline Study dan Analisis Institusional Pengarusutamaan Gender pada Universitas Malikussaleh). Unimal Press. 2014
- Anderson, Bobby. (2020). Basa Basi Papua. PT Gramedia Pustaka Utama. 2020

- Augustpaosa Nariman, H. T. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi IPM Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 144.
- Bappenas.go.id/id/berita/Konsep-reformasi-untuk-tingkatkan-pelayanan-kesehatan
- Boro, Veronica Ina Assan Boro & Kale, Alexander Efraim Tade. (2019). Keterwakilan Perempuan di Ranah Lokal. Studi Kasus di Kecamatan Boawae, Nusa Tenggara Timur dalam Pemilu Legislatif 2014. *Political: Jurnal Ilmu Politik* Vol.11 No.1. 2020.
- BPS. (2023). Provinsi Sulawesi Utara dalam Angka 2023. BPS.
- Dalimoenthe, Ikhlasiah. (2020). *Sosiologi Gender*. PT Bumi Aksara.2020
- Darusman, Yus, dkk. (2023). *Perempuan dan Pendidikan Tinggi*. CV Bayfa Cendekia Indonesia. Januari 2023
- Dinas Kesehatan DIY. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dinas Kesehatan DIY.
- Evetts, Julia. (2000). *Analysing Chance in Women in Career: Culture, Structure, and Action Dimensions*. *Gender World and Organization* Vol.7 No.7
- Hasyim, Nur. (2020). *Good Boys Doing Feminism. Maskulitas dan Masa Depan Laki-laki*. Buku Mojok Group.
- Hidayati, Ns, dkk (2022). *Ekonomi Sumber Daya*. Pradina Pustaka.
- [https://agrisoc.faberta.ugm.ac.id/2019/02/07/gender-dan-pembangunan-/tanggal 10-03-2022 jam 09.48](https://agrisoc.faberta.ugm.ac.id/2019/02/07/gender-dan-pembangunan-/tanggal%2010-03-2022%20jam%2009.48)
- https://ditjenpp.kemendukham.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=2941:hak-politik-warga-negara-sebuah-perbandingan-konstitusi&catid=100:hukum-tata-negaraperundang-undangan&Itemid=180&lang=en
- <https://peraturan.bpk.go.id/home/detail//126342//pemendagri-no-15-tahun-2018>

- https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/makalah_STRATEGI_MENINGKATKAN_KETERWAKILAN_PEREMPUAN__Oleh-_Ignatius_Mulyono.pdf
- Ihsan, Muhammad Alim. (2019). Pemberdayaan Perempuan dalam Masyarakat Konservatif. *Musawa* Vol.11 No.1 Juni 2019
- Ilyas, Asmidi, dkk (2000). Variasi Konflik Peran Wanita Karir di Sumatera Barat. Studi Deskriptif Analitik Untuk Pengembangan Program Bimbingan dan Konseling bagi Wanita Pedagang Kaki Lima. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang. Februari 2000.
- Jahidi, Idi. (2004). Gender Mainstreaming di Bidang Pendidikan: Antara Peluang dan Tantangan. *Minbar* Volume XX No.3 Juli-September 2004.
- [Kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3864/bangun-sinergi-dan-kolaborasi-untuk-turunkan-angka-kematian-ibu-aki](http://kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3864/bangun-sinergi-dan-kolaborasi-untuk-turunkan-angka-kematian-ibu-aki)
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Indonesia Berpenghasilan Menengah-Tinggi Yang Sejahtera, Adil dan Berkesinambungan.
- Laode, M., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sulawesi Utara (2015-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(02), 58-67. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/30080>
- Lotulung, L. J. H., & Mulyana, D. (2018). Women in politics in north sulawesi. 20(2), 138-144.
- Maulana, A., & Suryowati, K. (2019). Spasial Panel Random Effect Untuk Indeks Pembangunan Manusia Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Statistika Industri Dan ...*, 4(2), 33-40. <http://ejournal.akprind.ac.id/index.php/STATISTIKA/article/view/1922>
- Musa, Andi Ernie Zaenab, dkk (2023). peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Birokrasi. PT Nas Media Indonesia.

- Nurussa'adah, E. (2020). Perempuan dan Komunikasi Politik pada Pemilihan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 111. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3236>
- Parawangsa, Khofifah Indar. Hambatan Terhadap Partisipasi Politik Perempuan di Indonesia.
- Parengkuan, C. D., Katiandagho, T. M., & Ngangi, C. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dimensi Penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 19(2), 1167-1174. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v19i2.49319>
- Pemprov DI Yogyakarta. (2022). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DI Yogyakarta 2022-2027.
- [Pendis.kemenag.go.id/read/tantangan-membangun-
pendidikan-di-papua](https://pendis.kemenag.go.id/read/tantangan-membangun-pendidikan-di-papua)
- Rahmat, Stephanus Turibius. (2018). Pendidikan yang Merata dan Berkualitas. *Early Childhood Educational Journal Of Indonesia* (2). 2018.
- Rajagukguk, Wilson. (2015). Determinan Perempuan Menduduki Posisi Tenaga Kerja Profesional di Indonesia, *Jurnal Ketenagakerjaan Pusat Penelitian dan Pengembangan Ketenagakerjaan Vol.10 No.1 Januari-Juni Tahun 2015*.
- Sadjuri, Khumaidi. (2010). Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembangunan Berbasis Partisipasi. *Muwazah Vol 2 No.2 Desember 2010*
- Sanggalorang, S. M. M., Rumat, V. A., & Siwu, F. D. J. (2015). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI SULAWESI UTARA. [Http://www.sulutprov.go.id/Mengenal-Sulut/
Sejarah/](http://www.sulutprov.go.id/Mengenal-Sulut/Sejarah/), 15(02), 1-11.
- Sapaat, T. M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di

- Provinsi Sulawesi Utara Tahun (2005-2019). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 45-56.
- Schultz, P. (1995). *Investment in Womens Human Capital Chicago*. The University of Chicago Press.
- SDGs Jakarta. (2022). *Laporan Pemantauan TPB/SDGs Provinsi DKI Jakarta Periode Semester 1 Tahun 2022*. Sekretariat TPB/SDGs DKI Jakarta
- SDGs.bappenas.go.id/tujuan-5
- Sihite, Helprida, & Siregar, Nova,. (2022). *Kesehatan Keluarga dan Perencanaan Keluarga*. PT Nasya Expanding Management.2022
- Sukei, Keppi, et.all. (2021). *Sosiologi Gender: Konsep dan Aplikasi di Pedesaan*. Universitas Brawijaya Press. UB Press. 2021
- Sulut, D. (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah*. Patra Widya: Seri Penerbitan Penelitian Sejarah Dan Budaya.
- Suseno, Frans Magnis. (2005). *Pemikiran Karl Marx Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2005.
- Susiana, Sali (2015). *Penerapan Konsep Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) dalam Pembangunan Daerah (Studi di Provinsi Papua dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Jurnal Masalah-Masalah Sosial Vol.6 No.1 Tahun 2015*.
- Umagapi, Juniar Laraswanda. (2020). *Representasi Perempuan di Parlemen Hasil Pemilu 2019: Tantangan dan Peluang*. *Kajian Vol.25 no.1 Tahun 2020*.
- Utami, T. H., & Arif, M. (2023). *Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Manusia Berbasis Gender di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(3), 622-630. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i3.2471>
- Widarmanto, T. (2008). *Pendidikan yang Berspektif Gender*. <https://203.130.242.190/artikel/2289.shtml>

The image features two stylized human figures, one in light blue on the left and one in light pink on the right. They are holding a white rectangular sign with a black border. The background is a dark purple cityscape at night with some lights visible. The text on the sign is in a bold, black, sans-serif font.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| ACEH | 69,96 | 70,18 | 14,36 | 14,37 | 9,37 | 9,44 | 9.572 | 9.963 | 72,18 | 72,80 |
| Simeulue | 65,28 | 65,48 | 13,90 | 14,08 | 9,48 | 9,73 | 7.148 | 7.371 | 66,41 | 67,27 |
| Aceh Singkil | 67,43 | 67,65 | 14,32 | 14,34 | 8,68 | 8,69 | 8.776 | 8.994 | 69,22 | 69,62 |
| Aceh Selatan | 64,40 | 64,64 | 14,60 | 14,69 | 8,88 | 8,89 | 8.180 | 8.353 | 67,44 | 67,87 |
| Aceh Tenggara | 68,22 | 68,48 | 14,01 | 14,26 | 9,67 | 9,92 | 8.030 | 8.222 | 69,44 | 70,32 |
| Aceh Timur | 68,74 | 68,94 | 13,04 | 13,06 | 8,21 | 8,32 | 8.577 | 9.127 | 67,83 | 68,72 |
| Aceh Tengah | 68,86 | 69,05 | 14,28 | 14,61 | 9,86 | 9,87 | 10.780 | 10.957 | 73,37 | 73,95 |
| Aceh Barat | 67,99 | 68,19 | 14,61 | 14,63 | 9,55 | 9,87 | 9.593 | 9.775 | 71,67 | 72,34 |
| Aceh Besar | 69,79 | 69,99 | 14,73 | 14,75 | 10,33 | 10,35 | 9.644 | 9.894 | 73,58 | 74,00 |
| Pidie | 66,95 | 67,15 | 14,47 | 14,49 | 9,00 | 9,02 | 9.860 | 10.211 | 70,70 | 71,20 |
| Bireuen | 71,26 | 71,48 | 14,84 | 14,86 | 9,29 | 9,31 | 8.867 | 9.438 | 72,33 | 73,16 |
| Aceh Utara | 68,81 | 69,01 | 14,71 | 14,73 | 8,64 | 8,73 | 8.201 | 8.620 | 69,46 | 70,22 |
| Aceh Barat Daya | 65,06 | 65,30 | 13,65 | 13,66 | 8,67 | 8,68 | 8.428 | 8.651 | 66,99 | 67,41 |
| Gayo Lues | 65,53 | 65,77 | 13,78 | 14,08 | 8,40 | 8,41 | 8.856 | 9.094 | 67,56 | 68,25 |
| Aceh Tamiang | 69,63 | 69,87 | 13,76 | 13,96 | 8,91 | 9,04 | 8.367 | 8.759 | 69,48 | 70,43 |
| Nagan Raya | 69,24 | 69,45 | 14,14 | 14,16 | 8,69 | 8,95 | 8.292 | 8.581 | 69,31 | 70,10 |
| Aceh Jaya | 67,19 | 67,40 | 13,99 | 14,01 | 8,71 | 8,72 | 9.666 | 10.041 | 69,84 | 70,36 |
| Bener Meriah | 69,26 | 69,48 | 13,47 | 13,71 | 10,00 | 10,01 | 11.118 | 11.421 | 73,27 | 73,90 |
| Pidie Jaya | 70,18 | 70,41 | 14,97 | 14,98 | 9,34 | 9,53 | 10.290 | 10.701 | 73,60 | 74,34 |
| Kota Banda Aceh | 71,52 | 71,79 | 17,80 | 17,81 | 12,83 | 13,03 | 16.891 | 17.228 | 85,71 | 86,28 |
| Kota Sabang | 70,56 | 70,79 | 14,13 | 14,40 | 11,18 | 11,19 | 11.378 | 11.780 | 76,11 | 76,85 |
| Kota Langsa | 69,43 | 69,63 | 15,63 | 15,64 | 11,12 | 11,14 | 12.067 | 12.353 | 77,44 | 77,82 |
| Kota Lhokseumawe | 71,64 | 71,87 | 15,21 | 15,27 | 11,11 | 11,12 | 11.390 | 11.701 | 77,57 | 78,04 |
| Kota Subulussalam | 64,07 | 64,30 | 14,62 | 14,81 | 8,03 | 8,22 | 7.385 | 7.689 | 65,27 | 66,20 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| SUMATERA UTARA | 69,23 | 69,61 | 13,27 | 13,31 | 9,58 | 9,71 | 10.499 | 10.848 | 72,00 | 72,71 |
| Nias | 69,78 | 70,06 | 12,84 | 13,04 | 5,64 | 5,88 | 6.995 | 7.196 | 62,74 | 63,69 |
| Mandailing Natal | 62,65 | 63,05 | 13,61 | 13,85 | 8,63 | 8,76 | 9.771 | 10.061 | 67,19 | 68,05 |
| Tapanuli Selatan | 64,97 | 65,28 | 13,35 | 13,37 | 9,29 | 9,34 | 11.304 | 11.727 | 70,33 | 70,92 |
| Tapanuli Tengah | 67,24 | 67,58 | 13,07 | 13,24 | 8,84 | 8,86 | 10.138 | 10.495 | 69,61 | 70,31 |
| Tapanuli Utara | 68,76 | 69,16 | 13,70 | 13,72 | 9,99 | 10,00 | 11.710 | 11.892 | 73,76 | 74,14 |
| Toba Samosir | 70,29 | 70,76 | 13,46 | 13,58 | 10,57 | 10,58 | 12.224 | 12.475 | 75,39 | 75,96 |
| Labuhan Batu | 69,95 | 70,37 | 12,74 | 12,95 | 9,25 | 9,40 | 11.212 | 11.474 | 72,09 | 72,92 |
| Asahan | 68,37 | 68,73 | 12,61 | 12,63 | 8,80 | 8,82 | 11.030 | 11.515 | 70,49 | 71,13 |
| Simalungun | 71,37 | 71,78 | 12,79 | 12,81 | 9,61 | 9,63 | 11.376 | 11.524 | 73,40 | 73,77 |
| Dairi | 69,19 | 69,64 | 13,11 | 13,24 | 9,59 | 9,72 | 10.504 | 10.740 | 71,84 | 72,56 |
| Karo | 71,58 | 72,03 | 12,77 | 12,95 | 10,00 | 10,02 | 12.412 | 12.554 | 74,83 | 75,36 |
| Deli Serdang | 71,77 | 72,07 | 13,36 | 13,38 | 10,10 | 10,27 | 12.291 | 12.657 | 75,53 | 76,19 |
| Langkat | 68,97 | 69,39 | 13,24 | 13,26 | 8,66 | 8,68 | 11.142 | 11.439 | 71,35 | 71,86 |
| Nias Selatan | 68,86 | 69,21 | 12,27 | 12,48 | 6,06 | 6,23 | 7.041 | 7.195 | 62,35 | 63,17 |
| Humbang Hasundutan | 69,51 | 70,02 | 13,29 | 13,31 | 9,71 | 10,00 | 8.016 | 8.250 | 69,41 | 70,32 |
| Pakpak Bharat | 65,96 | 66,44 | 13,87 | 13,89 | 9,14 | 9,39 | 8.254 | 8.558 | 67,94 | 68,85 |
| Samosir | 71,41 | 71,82 | 13,48 | 13,50 | 9,44 | 9,46 | 8.504 | 8.991 | 70,83 | 71,67 |
| Serdang Bedagai | 68,82 | 69,21 | 12,61 | 12,63 | 8,69 | 8,71 | 11.017 | 11.499 | 70,56 | 71,21 |
| Batu Bara | 67,13 | 67,55 | 12,64 | 12,93 | 8,07 | 8,26 | 10.539 | 10.755 | 68,58 | 69,51 |
| Padang Lawas Utara | 67,22 | 67,53 | 13,04 | 13,23 | 9,38 | 9,46 | 10.055 | 10.447 | 70,11 | 70,93 |
| Padang Lawas | 67,13 | 67,43 | 13,27 | 13,41 | 9,02 | 9,31 | 8.921 | 9.207 | 68,64 | 69,58 |
| Labuhan Batu Selatan | 68,81 | 69,16 | 13,01 | 13,12 | 8,90 | 8,92 | 11.562 | 11.751 | 71,69 | 72,16 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Labuhan Batu Utara | 69,56 | 69,91 | 13,19 | 13,29 | 8,41 | 8,64 | 11.840 | 12.258 | 71,87 | 72,77 |
| Nias Utara | 69,55 | 69,90 | 13,04 | 13,06 | 6,77 | 6,78 | 6.155 | 6.575 | 62,82 | 63,75 |
| Nias Barat | 69,08 | 69,43 | 12,95 | 12,97 | 6,69 | 6,97 | 5.924 | 6.152 | 61,99 | 62,93 |
| Kota Sibolga | 69,25 | 69,77 | 13,28 | 13,30 | 10,41 | 10,43 | 11.540 | 12.135 | 73,94 | 74,74 |
| Kota Tanjung Balai | 63,44 | 63,87 | 12,62 | 12,90 | 9,45 | 9,55 | 11.225 | 11.589 | 68,94 | 69,86 |
| Kota Pematang Siantar | 73,77 | 74,25 | 14,57 | 14,59 | 11,29 | 11,31 | 12.436 | 12.744 | 79,17 | 79,70 |
| Kota Tebing Tinggi | 70,95 | 71,29 | 12,73 | 12,91 | 10,44 | 10,65 | 12.939 | 13.144 | 75,42 | 76,17 |
| Kota Medan | 73,23 | 73,58 | 14,75 | 14,77 | 11,48 | 11,50 | 14.999 | 15.503 | 81,21 | 81,76 |
| Kota Binjai | 72,45 | 72,79 | 13,63 | 13,87 | 10,94 | 11,18 | 11.063 | 11.358 | 76,01 | 76,95 |
| Kota Padangsidempuan | 69,50 | 69,84 | 14,56 | 14,58 | 11,09 | 11,11 | 10.965 | 11.337 | 75,48 | 76,05 |
| Kota Gunungsitoli | 71,32 | 71,71 | 13,75 | 13,77 | 8,62 | 8,64 | 8.134 | 8.434 | 69,61 | 70,23 |
| SUMATERA BARAT | 69,59 | 69,90 | 14,09 | 14,10 | 9,07 | 9,18 | 10.790 | 11.130 | 72,65 | 73,26 |
| Kepulauan Mentawai | 64,73 | 64,93 | 12,89 | 12,89 | 7,20 | 7,48 | 6.321 | 6.567 | 61,35 | 62,19 |
| Pesisir Selatan | 70,96 | 71,25 | 13,33 | 13,35 | 8,27 | 8,43 | 9.270 | 9.686 | 70,03 | 70,84 |
| Solok | 68,79 | 69,19 | 13,05 | 13,30 | 7,87 | 7,89 | 10.215 | 10.539 | 69,24 | 70,02 |
| Sijunjung | 66,36 | 66,70 | 12,38 | 12,64 | 8,12 | 8,30 | 10.389 | 10.582 | 67,86 | 68,69 |
| Tanah Datar | 70,12 | 70,49 | 14,34 | 14,59 | 8,62 | 8,90 | 10.616 | 10.695 | 72,46 | 73,29 |
| Padang Pariaman | 68,97 | 69,34 | 13,68 | 13,93 | 7,88 | 8,16 | 11.050 | 11.159 | 70,76 | 71,63 |
| Agam | 72,53 | 72,89 | 13,88 | 13,88 | 8,97 | 8,98 | 9.662 | 10.171 | 72,57 | 73,29 |
| Lima Puluh Kota | 69,84 | 70,08 | 13,30 | 13,40 | 8,07 | 8,08 | 9.668 | 10.035 | 69,68 | 70,28 |
| Pasaman | 67,59 | 67,96 | 12,81 | 13,05 | 8,10 | 8,11 | 8.440 | 8.619 | 66,77 | 67,41 |
| Solok Selatan | 68,01 | 68,38 | 12,72 | 12,73 | 8,32 | 8,41 | 10.367 | 10.560 | 69,23 | 69,71 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Dharmasraya | 71,53 | 71,90 | 12,44 | 12,51 | 8,55 | 8,56 | 11.324 | 11.650 | 71,76 | 72,30 |
| Pasaman Barat | 67,94 | 68,25 | 13,68 | 13,69 | 8,27 | 8,55 | 9.089 | 9.381 | 68,76 | 69,57 |
| Kota Padang | 73,69 | 73,93 | 16,53 | 16,54 | 11,59 | 11,60 | 14.540 | 14.889 | 82,90 | 83,29 |
| Kota Solok | 73,73 | 74,06 | 14,33 | 14,34 | 11,04 | 11,35 | 12.168 | 12.515 | 78,41 | 79,23 |
| Kota Sawah Lunto | 70,10 | 70,40 | 13,18 | 13,42 | 10,32 | 10,43 | 10.195 | 10.537 | 72,88 | 73,73 |
| Kota Padang Panjang | 72,82 | 73,02 | 15,07 | 15,07 | 11,63 | 11,92 | 10.754 | 11.153 | 77,97 | 78,78 |
| Kota Bukittinggi | 74,50 | 74,82 | 14,98 | 14,99 | 11,34 | 11,63 | 13.331 | 13.633 | 80,70 | 81,42 |
| Kota Payakumbuh | 73,84 | 74,14 | 14,27 | 14,29 | 10,81 | 10,82 | 13.317 | 13.687 | 79,08 | 79,53 |
| Kota Pariaman | 70,38 | 70,67 | 14,55 | 14,61 | 10,67 | 10,78 | 12.818 | 13.150 | 77,07 | 77,65 |
| RIAU | 71,67 | 71,95 | 13,28 | 13,29 | 9,19 | 9,22 | 10.736 | 11.158 | 72,94 | 73,52 |
| Kuantan Singingi | 68,60 | 68,87 | 13,34 | 13,36 | 8,75 | 8,76 | 10.309 | 10.647 | 70,60 | 71,09 |
| Indragiri Hulu | 70,26 | 70,48 | 12,46 | 12,58 | 8,39 | 8,40 | 10.260 | 10.472 | 70,01 | 70,46 |
| Indragiri Hilir | 67,98 | 68,31 | 11,93 | 12,19 | 7,24 | 7,26 | 9.945 | 10.234 | 66,63 | 67,37 |
| Pelalawan | 71,24 | 71,53 | 12,41 | 12,68 | 8,70 | 8,72 | 11.672 | 12.163 | 72,08 | 72,93 |
| Siak | 71,13 | 71,37 | 12,81 | 12,85 | 9,86 | 9,87 | 11.807 | 12.230 | 73,98 | 74,50 |
| Kampar | 70,83 | 71,12 | 13,55 | 13,59 | 9,27 | 9,39 | 10.858 | 11.394 | 73,02 | 73,84 |
| Rokan Hulu | 70,18 | 70,51 | 12,85 | 12,86 | 8,54 | 8,55 | 9.406 | 9.841 | 69,67 | 70,31 |
| Bengkalis | 71,24 | 71,50 | 12,88 | 13,16 | 9,70 | 9,71 | 11.415 | 11.857 | 73,58 | 74,38 |
| Rokan Hilir | 70,39 | 70,69 | 12,76 | 12,83 | 8,26 | 8,28 | 9.417 | 9.906 | 69,34 | 70,10 |
| Kepulauan Meranti | 67,78 | 68,09 | 12,83 | 12,84 | 7,84 | 7,88 | 7.780 | 8.246 | 65,70 | 66,52 |
| Kota Pekanbaru | 72,41 | 72,70 | 15,55 | 15,56 | 11,92 | 11,93 | 14.360 | 14.804 | 81,58 | 82,06 |
| Kota Dumai | 70,98 | 71,25 | 13,31 | 13,32 | 10,14 | 10,15 | 11.818 | 12.249 | 74,75 | 75,26 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|------------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| JAMBI | 71,22 | 71,50 | 13,04 | 13,05 | 8,60 | 8,68 | 10.588 | 10.871 | 71,63 | 72,14 |
| Kerinci | 70,00 | 70,28 | 13,88 | 13,89 | 8,56 | 8,57 | 10.184 | 10.570 | 71,45 | 71,99 |
| Merangin | 71,29 | 71,53 | 12,04 | 12,05 | 7,90 | 7,91 | 10.380 | 10.714 | 69,53 | 69,98 |
| Sarolangun | 69,21 | 69,46 | 12,28 | 12,47 | 8,04 | 8,12 | 11.792 | 12.069 | 70,25 | 70,89 |
| Batang Hari | 70,64 | 70,93 | 12,93 | 12,94 | 8,12 | 8,21 | 10.032 | 10.173 | 70,11 | 70,51 |
| Muaro Jambi | 71,32 | 71,58 | 12,84 | 12,99 | 8,58 | 8,59 | 8.825 | 9.118 | 69,55 | 70,18 |
| Tanjung Jabung Timur | 66,34 | 66,66 | 12,17 | 12,18 | 6,92 | 7,19 | 9.163 | 9.503 | 64,91 | 65,77 |
| Tanjung Jabung Barat | 68,17 | 68,43 | 12,63 | 12,64 | 8,00 | 8,18 | 9.699 | 9.968 | 68,16 | 68,79 |
| Tebo | 70,02 | 70,26 | 12,64 | 12,65 | 7,59 | 7,70 | 10.546 | 10.725 | 69,35 | 69,78 |
| Bungo | 67,83 | 68,13 | 12,63 | 12,64 | 8,28 | 8,29 | 11.670 | 11.956 | 70,15 | 70,55 |
| Kota Jambi | 72,71 | 72,99 | 15,37 | 15,38 | 11,20 | 11,21 | 12.240 | 12.597 | 79,12 | 79,58 |
| Kota Sungai Penuh | 72,21 | 72,53 | 14,80 | 14,81 | 10,33 | 10,34 | 10.454 | 10.745 | 75,70 | 76,17 |
| SUMATERA SELATAN | 69,98 | 70,32 | 12,54 | 12,55 | 8,30 | 8,37 | 10.662 | 11.109 | 70,24 | 70,90 |
| Ogan Komering Ulu | 68,24 | 68,55 | 12,83 | 12,84 | 8,71 | 8,73 | 10.040 | 10.499 | 69,60 | 70,24 |
| Ogan Komering Ilir | 68,67 | 69,01 | 11,68 | 11,89 | 7,05 | 7,07 | 10.755 | 11.251 | 67,17 | 68,02 |
| Muara Enim | 69,02 | 69,38 | 11,98 | 11,99 | 7,80 | 7,90 | 10.995 | 11.304 | 68,86 | 69,43 |
| Lahat | 66,16 | 66,52 | 12,35 | 12,43 | 8,52 | 8,53 | 9.735 | 10.296 | 67,58 | 68,40 |
| Musi Rawas | 68,26 | 68,62 | 12,19 | 12,21 | 7,53 | 7,55 | 9.550 | 10.107 | 67,01 | 67,78 |
| Musi Banyuasin | 68,84 | 69,19 | 12,29 | 12,30 | 7,63 | 7,65 | 10.140 | 10.453 | 68,10 | 68,60 |
| Banyu Asin | 69,06 | 69,43 | 11,77 | 11,95 | 7,44 | 7,45 | 9.860 | 10.299 | 67,13 | 67,93 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 67,07 | 67,36 | 11,76 | 11,78 | 7,85 | 7,86 | 8.585 | 8.895 | 65,34 | 65,87 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 69,17 | 69,48 | 12,45 | 12,46 | 7,56 | 7,80 | 11.531 | 11.759 | 69,58 | 70,23 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-------------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Ogan Ilir | 65,60 | 65,98 | 12,31 | 12,32 | 7,87 | 7,91 | 10.454 | 11.069 | 67,17 | 67,96 |
| Empat Lawang | 65,13 | 65,45 | 12,07 | 12,08 | 7,64 | 7,65 | 9.400 | 9.838 | 65,39 | 66,00 |
| Penukal Abab Lematang Ilir | 68,33 | 68,65 | 12,17 | 12,30 | 7,05 | 7,06 | 8.210 | 8.680 | 64,88 | 65,75 |
| Musi Rawas Utara | 65,76 | 66,08 | 11,58 | 11,61 | 7,09 | 7,26 | 9.855 | 10.283 | 64,93 | 65,74 |
| Kota Palembang | 71,01 | 71,49 | 14,42 | 14,43 | 10,75 | 10,91 | 14.704 | 15.168 | 78,72 | 79,47 |
| Kota Prabumulih | 70,47 | 70,87 | 12,92 | 13,03 | 9,97 | 10,20 | 12.752 | 13.106 | 74,67 | 75,52 |
| Kota Pagar Alam | 66,85 | 67,29 | 13,05 | 13,24 | 9,40 | 9,41 | 8.877 | 9.330 | 68,68 | 69,60 |
| Kota Lubuklinggau | 69,39 | 69,82 | 13,38 | 13,39 | 9,90 | 9,91 | 13.267 | 13.832 | 74,89 | 75,53 |
| BENGKULU | 69,42 | 69,69 | 13,67 | 13,68 | 8,87 | 8,91 | 10.487 | 10.840 | 71,64 | 72,16 |
| Bengkulu Selatan | 67,93 | 68,15 | 13,62 | 13,63 | 9,27 | 9,39 | 9.916 | 10.318 | 70,75 | 71,42 |
| Rejang Lebong | 68,75 | 69,00 | 13,93 | 14,01 | 8,33 | 8,55 | 10.323 | 10.547 | 70,77 | 71,45 |
| Bengkulu Utara | 68,27 | 68,53 | 12,88 | 12,89 | 8,09 | 8,10 | 10.410 | 10.774 | 69,28 | 69,77 |
| Kaur | 66,73 | 67,01 | 13,06 | 13,07 | 8,38 | 8,39 | 8.638 | 9.009 | 67,17 | 67,77 |
| Seluma | 67,90 | 68,13 | 13,29 | 13,30 | 8,00 | 8,09 | 8.256 | 8.657 | 67,03 | 67,76 |
| Mukomuko | 66,73 | 67,00 | 12,74 | 12,76 | 8,30 | 8,31 | 10.405 | 10.747 | 68,64 | 69,12 |
| Lebong | 63,40 | 63,68 | 12,58 | 12,75 | 8,18 | 8,24 | 11.317 | 11.644 | 67,46 | 68,12 |
| Kepahiang | 68,08 | 68,28 | 13,12 | 13,13 | 8,29 | 8,30 | 9.377 | 9.708 | 68,62 | 69,09 |
| Bengkulu Tengah | 68,19 | 68,37 | 13,28 | 13,45 | 7,48 | 7,49 | 9.471 | 9.697 | 67,96 | 68,47 |
| Kota Bengkulu | 70,20 | 70,46 | 16,03 | 16,04 | 11,80 | 11,82 | 14.108 | 14.503 | 80,54 | 80,99 |
| LAMPUNG | 70,73 | 70,99 | 12,73 | 12,74 | 8,08 | 8,18 | 10.038 | 10.336 | 69,90 | 70,45 |
| Lampung Barat | 67,65 | 67,90 | 12,26 | 12,27 | 8,07 | 8,20 | 9.969 | 10.175 | 67,90 | 68,39 |
| Tanggamus | 68,67 | 68,95 | 12,19 | 12,30 | 7,34 | 7,35 | 9.266 | 9.557 | 66,65 | 67,22 |
| Lampung Selatan | 69,42 | 69,69 | 12,52 | 12,54 | 7,70 | 7,72 | 9.931 | 10.266 | 68,49 | 69,00 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|---------------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Lampung Timur | 70,78 | 71,01 | 12,86 | 12,96 | 7,77 | 8,04 | 10.026 | 10.403 | 69,66 | 70,58 |
| Lampung Tengah | 69,87 | 70,08 | 12,93 | 12,95 | 7,59 | 7,64 | 11.259 | 11.710 | 70,23 | 70,80 |
| Lampung Utara | 69,30 | 69,57 | 12,49 | 12,54 | 8,34 | 8,35 | 8.737 | 8.951 | 67,89 | 68,33 |
| Way Kanan | 69,46 | 69,69 | 12,37 | 12,42 | 7,71 | 7,72 | 9.173 | 9.450 | 67,57 | 68,04 |
| Tulangbawang | 70,01 | 70,22 | 11,95 | 12,28 | 7,55 | 7,56 | 10.735 | 11.114 | 68,73 | 69,53 |
| Pesawaran | 69,15 | 69,44 | 12,59 | 12,61 | 7,71 | 7,77 | 7.934 | 8.192 | 66,14 | 66,70 |
| Pringsewu | 70,27 | 70,65 | 12,84 | 12,91 | 8,39 | 8,40 | 10.302 | 10.577 | 70,45 | 70,98 |
| Mesuji | 68,26 | 68,51 | 11,64 | 11,80 | 7,08 | 7,09 | 7.980 | 8.466 | 64,04 | 64,94 |
| Tulang Bawang Barat | 70,03 | 70,23 | 12,06 | 12,09 | 7,39 | 7,72 | 8.422 | 8.737 | 66,22 | 67,13 |
| Pesisir Barat | 63,66 | 63,99 | 12,00 | 12,13 | 8,19 | 8,53 | 8.533 | 8.663 | 64,30 | 65,14 |
| Kota Bandar Lampung | 71,42 | 71,66 | 14,70 | 14,71 | 10,95 | 10,96 | 12.247 | 12.593 | 77,58 | 78,01 |
| Kota Metro | 71,66 | 71,88 | 14,75 | 14,76 | 10,97 | 10,98 | 11.916 | 12.233 | 77,49 | 77,89 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 70,73 | 70,98 | 12,17 | 12,18 | 8,08 | 8,11 | 12.819 | 13.358 | 71,69 | 72,24 |
| Bangka | 71,14 | 71,37 | 12,78 | 12,80 | 8,25 | 8,27 | 12.424 | 12.863 | 72,46 | 72,95 |
| Belitung | 71,10 | 71,31 | 11,86 | 11,89 | 8,47 | 8,74 | 13.563 | 14.045 | 72,57 | 73,38 |
| Bangka Barat | 70,08 | 70,25 | 11,70 | 11,72 | 7,44 | 7,46 | 12.269 | 12.790 | 69,60 | 70,12 |
| Bangka Tengah | 71,52 | 71,82 | 12,10 | 12,11 | 7,20 | 7,22 | 12.945 | 13.422 | 70,89 | 71,40 |
| Bangka Selatan | 68,35 | 68,68 | 11,38 | 11,43 | 6,71 | 6,89 | 11.768 | 12.341 | 67,06 | 67,95 |
| Belitung Timur | 72,10 | 72,33 | 11,63 | 11,65 | 8,47 | 8,67 | 11.760 | 12.357 | 71,42 | 72,29 |
| Kota Pangkal Pinang | 73,41 | 73,68 | 13,16 | 13,17 | 10,13 | 10,27 | 15.716 | 16.307 | 78,57 | 79,24 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (*lanjutan*)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| KEPULAUAN RIAU | 70,12 | 70,50 | 12,98 | 12,99 | 10,18 | 10,37 | 14.122 | 14.469 | 75,79 | 76,46 |
| Karimun | 71,11 | 71,53 | 12,57 | 12,59 | 8,18 | 8,48 | 11.879 | 12.304 | 71,70 | 72,65 |
| Bintan | 70,46 | 70,76 | 13,26 | 13,27 | 8,67 | 8,70 | 14.393 | 14.739 | 74,57 | 74,99 |
| Natuna | 65,31 | 65,76 | 13,91 | 13,92 | 8,92 | 8,96 | 14.711 | 14.834 | 73,09 | 73,47 |
| Lingga | 62,39 | 62,92 | 12,59 | 12,61 | 6,88 | 7,12 | 11.938 | 12.134 | 65,83 | 66,57 |
| Kepulauan Anambas | 67,36 | 67,73 | 12,88 | 12,89 | 7,34 | 7,38 | 11.950 | 12.137 | 69,23 | 69,61 |
| Kota Batam | 73,36 | 73,62 | 13,17 | 13,32 | 11,15 | 11,17 | 18.034 | 18.506 | 81,12 | 81,67 |
| Kota Tanjung Pinang | 72,18 | 72,49 | 14,13 | 14,14 | 10,26 | 10,49 | 15.439 | 15.864 | 78,93 | 79,64 |
| DKI JAKARTA | 73,01 | 73,32 | 13,07 | 13,08 | 11,17 | 11,31 | 18.520 | 18.927 | 81,11 | 81,65 |
| Kep. Seribu | 68,99 | 69,20 | 12,63 | 12,65 | 8,81 | 9,02 | 12.587 | 12.999 | 72,10 | 72,79 |
| Kota Jakarta Selatan | 74,20 | 74,49 | 13,34 | 13,35 | 11,64 | 11,66 | 23.888 | 24.221 | 84,90 | 85,21 |
| Kota Jakarta Timur | 74,54 | 74,83 | 13,96 | 13,97 | 11,67 | 11,73 | 17.733 | 18.199 | 82,97 | 83,45 |
| Kota Jakarta Pusat | 74,19 | 74,48 | 13,26 | 13,28 | 11,39 | 11,53 | 17.365 | 17.765 | 81,56 | 82,11 |
| Kota Jakarta Barat | 73,69 | 73,81 | 12,81 | 12,82 | 10,78 | 11,13 | 20.801 | 21.357 | 81,76 | 82,51 |
| Kota Jakarta Utara | 73,35 | 73,47 | 12,64 | 12,66 | 10,81 | 10,82 | 18.762 | 19.201 | 80,51 | 80,81 |
| JAWA BARAT | 73,23 | 73,52 | 12,61 | 12,62 | 8,61 | 8,78 | 10.934 | 11.277 | 72,45 | 73,12 |
| Bogor | 71,36 | 71,65 | 12,49 | 12,50 | 8,31 | 8,34 | 10.410 | 10.860 | 70,60 | 71,20 |
| Sukabumi | 71,21 | 71,54 | 12,24 | 12,25 | 7,10 | 7,11 | 8.850 | 9.210 | 67,07 | 67,64 |
| Cianjur | 70,32 | 70,58 | 12,00 | 12,01 | 7,19 | 7,20 | 8.052 | 8.244 | 65,56 | 65,94 |
| Bandung | 73,72 | 74,01 | 12,70 | 12,71 | 9,07 | 9,08 | 10.307 | 10.588 | 72,73 | 73,16 |
| Garut | 71,59 | 71,85 | 12,03 | 12,15 | 7,53 | 7,83 | 7.961 | 8.227 | 66,45 | 67,41 |
| Tasikmalaya | 69,67 | 69,95 | 12,54 | 12,59 | 7,48 | 7,73 | 7.829 | 8.177 | 65,90 | 66,84 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Ciamis | 72,02 | 72,30 | 14,20 | 14,28 | 7,90 | 8,00 | 9.259 | 9.428 | 70,93 | 71,45 |
| Kuningan | 73,78 | 74,03 | 12,23 | 12,24 | 7,80 | 7,88 | 9.409 | 9.620 | 69,71 | 70,16 |
| Cirebon | 72,18 | 72,47 | 12,27 | 12,28 | 7,10 | 7,40 | 10.368 | 10.791 | 69,12 | 70,06 |
| Majalengka | 70,46 | 70,76 | 12,23 | 12,24 | 7,31 | 7,49 | 9.591 | 9.950 | 67,81 | 68,56 |
| Sumedang | 72,62 | 72,91 | 12,98 | 12,99 | 8,52 | 8,72 | 10.262 | 10.776 | 71,80 | 72,69 |
| Indramayu | 71,84 | 72,15 | 12,26 | 12,27 | 6,52 | 6,83 | 9.810 | 10.166 | 67,64 | 68,55 |
| Subang | 72,58 | 72,92 | 11,71 | 11,78 | 7,11 | 7,20 | 10.854 | 11.294 | 69,13 | 69,87 |
| Purwakarta | 71,18 | 71,47 | 12,12 | 12,13 | 8,10 | 8,11 | 11.669 | 12.193 | 70,98 | 71,56 |
| Karawang | 72,33 | 72,62 | 12,10 | 12,19 | 7,78 | 7,96 | 11.522 | 11.927 | 70,94 | 71,74 |
| Bekasi | 73,81 | 74,04 | 13,10 | 13,11 | 9,30 | 9,53 | 11.341 | 11.757 | 74,45 | 75,22 |
| Bandung Barat | 72,52 | 72,79 | 11,88 | 11,89 | 8,20 | 8,22 | 8.546 | 9.044 | 68,29 | 69,04 |
| Pangandaran | 71,60 | 71,89 | 12,08 | 12,11 | 7,85 | 8,03 | 9.065 | 9.389 | 68,28 | 69,03 |
| Kota Bogor | 73,82 | 74,13 | 13,42 | 13,43 | 10,53 | 10,63 | 11.716 | 12.058 | 76,59 | 77,17 |
| Kota Sukabumi | 72,58 | 72,85 | 13,58 | 13,59 | 9,81 | 10,14 | 10.942 | 11.229 | 74,60 | 75,40 |
| Kota Bandung | 74,46 | 74,75 | 14,21 | 14,23 | 10,99 | 11,00 | 16.996 | 17.639 | 81,96 | 82,50 |
| Kota Cirebon | 72,44 | 72,74 | 13,13 | 13,14 | 10,12 | 10,33 | 11.810 | 12.087 | 75,25 | 75,89 |
| Kota Bekasi | 75,19 | 75,48 | 14,10 | 14,11 | 11,31 | 11,44 | 15.903 | 16.239 | 81,95 | 82,46 |
| Kota Depok | 74,62 | 74,92 | 13,93 | 13,94 | 11,46 | 11,47 | 15.420 | 15.926 | 81,37 | 81,86 |
| Kota Cimahi | 74,21 | 74,50 | 13,81 | 13,82 | 11,08 | 11,21 | 12.019 | 12.500 | 78,06 | 78,77 |
| Kota Tasikmalaya | 72,34 | 72,63 | 13,46 | 13,47 | 9,52 | 9,53 | 10.213 | 10.578 | 73,31 | 73,83 |
| Kota Banjar | 71,19 | 71,49 | 13,24 | 13,25 | 8,77 | 8,78 | 10.476 | 10.967 | 71,92 | 72,55 |
| JAWA TENGAH | 74,47 | 74,57 | 12,77 | 12,81 | 7,75 | 7,93 | 11.034 | 11.377 | 72,16 | 72,79 |
| Cilacap | 73,90 | 74,07 | 12,63 | 12,66 | 7,09 | 7,18 | 10.534 | 10.904 | 70,42 | 70,99 |
| Banyumas | 73,80 | 73,88 | 13,03 | 13,21 | 7,63 | 7,78 | 11.546 | 11.905 | 72,44 | 73,17 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Purbalingga | 73,21 | 73,28 | 12,00 | 12,01 | 7,25 | 7,33 | 10.032 | 10.277 | 69,15 | 69,54 |
| Banjarnegara | 74,28 | 74,37 | 11,63 | 11,81 | 6,75 | 6,84 | 9.407 | 9.776 | 67,86 | 68,61 |
| Kebumen | 73,55 | 73,70 | 13,35 | 13,36 | 7,55 | 7,85 | 9.028 | 9.282 | 70,05 | 70,79 |
| Purworejo | 74,87 | 75,03 | 13,51 | 13,52 | 8,21 | 8,32 | 10.275 | 10.671 | 72,98 | 73,60 |
| Wonosobo | 71,94 | 72,05 | 11,76 | 11,78 | 6,82 | 6,88 | 10.760 | 11.108 | 68,43 | 68,89 |
| Magelang | 73,88 | 74,03 | 12,55 | 12,58 | 7,79 | 7,81 | 9.440 | 10.011 | 70,12 | 70,85 |
| Boyolali | 76,03 | 76,12 | 12,57 | 12,62 | 7,85 | 8,08 | 13.031 | 13.250 | 74,40 | 74,97 |
| Klaten | 76,86 | 76,95 | 13,39 | 13,40 | 8,81 | 9,09 | 12.017 | 12.522 | 76,12 | 76,95 |
| Sukoharjo | 77,73 | 77,82 | 13,84 | 13,90 | 9,35 | 9,62 | 11.428 | 11.841 | 77,13 | 77,94 |
| Wonogiri | 76,28 | 76,41 | 12,50 | 12,51 | 7,34 | 7,42 | 9.429 | 9.780 | 70,49 | 71,04 |
| Karanganyar | 77,55 | 77,64 | 13,69 | 13,70 | 8,57 | 8,79 | 11.509 | 11.798 | 75,99 | 76,58 |
| Sragen | 75,79 | 75,87 | 12,84 | 12,91 | 7,66 | 7,79 | 12.679 | 13.052 | 74,08 | 74,65 |
| Grobogan | 74,84 | 74,93 | 12,44 | 12,45 | 7,11 | 7,26 | 10.294 | 10.610 | 70,41 | 70,97 |
| Blora | 74,51 | 74,60 | 12,35 | 12,44 | 6,99 | 7,01 | 9.669 | 10.067 | 69,37 | 69,95 |
| Rembang | 74,61 | 74,68 | 12,12 | 12,13 | 7,30 | 7,41 | 10.519 | 10.937 | 70,43 | 71,00 |
| Pati | 76,27 | 76,32 | 12,94 | 12,95 | 7,48 | 7,79 | 10.506 | 10.948 | 72,28 | 73,14 |
| Kudus | 76,68 | 76,76 | 13,24 | 13,25 | 8,76 | 9,06 | 11.272 | 11.609 | 75,16 | 75,89 |
| Jepara | 75,91 | 75,97 | 12,76 | 12,77 | 7,79 | 8,09 | 10.536 | 10.913 | 72,36 | 73,15 |
| Demak | 75,46 | 75,52 | 13,32 | 13,33 | 7,86 | 8,10 | 10.248 | 10.698 | 72,57 | 73,36 |
| Semarang | 75,79 | 75,86 | 12,98 | 13,04 | 8,03 | 8,05 | 12.070 | 12.448 | 74,24 | 74,67 |
| Temanggung | 75,64 | 75,70 | 12,32 | 12,55 | 7,25 | 7,41 | 9.408 | 9.773 | 69,88 | 70,77 |
| Kendal | 74,48 | 74,53 | 12,96 | 12,97 | 7,46 | 7,71 | 11.608 | 11.999 | 72,50 | 73,19 |
| Batang | 74,74 | 74,79 | 12,13 | 12,14 | 6,88 | 6,90 | 9.524 | 9.972 | 68,92 | 69,45 |
| Pekalongan | 73,74 | 73,80 | 12,42 | 12,43 | 7,17 | 7,46 | 10.409 | 10.707 | 70,11 | 70,81 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Pemalang | 73,53 | 73,65 | 11,96 | 11,98 | 6,45 | 6,50 | 8.573 | 8.994 | 66,56 | 67,19 |
| Tegal | 71,72 | 71,85 | 12,89 | 12,91 | 6,99 | 7,25 | 9.700 | 10.020 | 68,79 | 69,53 |
| Brebes | 69,54 | 69,74 | 12,05 | 12,15 | 6,22 | 6,35 | 10.152 | 10.514 | 66,32 | 67,03 |
| Kota Magelang | 76,93 | 77,02 | 14,15 | 14,31 | 10,62 | 10,94 | 12.349 | 12.816 | 79,43 | 80,39 |
| Kota Surakarta | 77,32 | 77,43 | 14,88 | 14,89 | 10,90 | 10,92 | 14.911 | 15.463 | 82,62 | 83,08 |
| Kota Salatiga | 77,55 | 77,72 | 15,42 | 15,43 | 10,66 | 10,95 | 15.843 | 16.351 | 83,60 | 84,35 |
| Kota Semarang | 77,51 | 77,69 | 15,53 | 15,54 | 10,78 | 10,80 | 15.425 | 16.047 | 83,55 | 84,08 |
| Kota Pekalongan | 74,44 | 74,51 | 12,85 | 12,86 | 9,18 | 9,20 | 12.598 | 13.158 | 75,40 | 75,90 |
| Kota Tegal | 74,54 | 74,64 | 13,07 | 13,08 | 8,73 | 9,00 | 13.143 | 13.455 | 75,52 | 76,15 |
| D I YOGYAKARTA | 75,04 | 75,08 | 15,64 | 15,65 | 9,64 | 9,75 | 14.111 | 14.482 | 80,22 | 80,64 |
| Kulon Progo | 75,27 | 75,28 | 14,27 | 14,38 | 9,02 | 9,17 | 10.069 | 10.511 | 74,71 | 75,46 |
| Bantul | 73,89 | 73,90 | 15,38 | 15,48 | 9,57 | 9,59 | 15.545 | 16.002 | 80,28 | 80,69 |
| Gunung Kidul | 74,19 | 74,23 | 12,98 | 13,33 | 7,30 | 7,31 | 9.505 | 9.874 | 70,16 | 70,96 |
| Sleman | 74,92 | 75,00 | 16,74 | 16,76 | 10,92 | 10,94 | 16.060 | 16.438 | 84,00 | 84,31 |
| Kota Yogyakarta | 74,76 | 74,83 | 17,60 | 17,61 | 11,72 | 11,89 | 18.801 | 19.319 | 87,18 | 87,69 |
| JAWA TIMUR | 71,38 | 71,74 | 13,36 | 13,37 | 7,88 | 8,03 | 11.707 | 11.992 | 72,14 | 72,75 |
| Pacitan | 72,07 | 72,48 | 12,65 | 12,66 | 7,61 | 7,82 | 8.887 | 9.184 | 68,57 | 69,37 |
| Ponorogo | 72,85 | 73,20 | 13,74 | 13,76 | 7,55 | 7,77 | 9.851 | 10.199 | 71,06 | 71,87 |
| Trenggalek | 73,86 | 74,26 | 12,47 | 12,50 | 7,56 | 7,89 | 9.743 | 10.042 | 70,06 | 71,00 |
| Tulungagung | 74,16 | 74,54 | 13,32 | 13,33 | 8,34 | 8,65 | 10.807 | 11.162 | 73,15 | 74,06 |
| Blitar | 73,61 | 73,98 | 12,63 | 12,64 | 7,50 | 7,82 | 10.757 | 11.001 | 71,05 | 71,86 |
| Kediri | 72,65 | 72,97 | 13,44 | 13,61 | 8,08 | 8,23 | 11.127 | 11.565 | 72,56 | 73,46 |
| Malang | 72,61 | 72,95 | 13,24 | 13,38 | 7,43 | 7,68 | 10.163 | 10.326 | 70,60 | 71,38 |
| Lumajang | 70,21 | 70,61 | 11,88 | 12,02 | 6,67 | 6,87 | 9.203 | 9.466 | 66,07 | 66,95 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Jember | 69,28 | 69,68 | 13,43 | 13,44 | 6,49 | 6,50 | 9.410 | 9.840 | 67,32 | 67,97 |
| Banyuwangi | 70,72 | 71,06 | 13,10 | 13,11 | 7,42 | 7,66 | 12.217 | 12.320 | 71,38 | 71,94 |
| Bondowoso | 66,89 | 67,29 | 13,29 | 13,31 | 5,94 | 6,22 | 10.690 | 10.851 | 66,59 | 67,31 |
| Situbondo | 69,24 | 69,62 | 13,16 | 13,18 | 6,62 | 6,63 | 9.996 | 10.263 | 67,78 | 68,25 |
| Probolinggo | 67,36 | 67,78 | 12,36 | 12,58 | 6,12 | 6,13 | 10.969 | 11.254 | 66,26 | 66,96 |
| Pasuruan | 70,25 | 70,55 | 12,58 | 12,76 | 7,41 | 7,42 | 10.297 | 10.726 | 68,93 | 69,68 |
| Sidoarjo | 74,06 | 74,36 | 14,94 | 14,95 | 10,72 | 10,77 | 14.578 | 14.808 | 80,65 | 81,02 |
| Mojokerto | 72,59 | 72,93 | 12,95 | 12,96 | 8,64 | 8,97 | 12.844 | 13.051 | 74,15 | 74,89 |
| Jombang | 72,49 | 72,86 | 13,57 | 13,58 | 8,55 | 8,76 | 11.394 | 11.579 | 73,45 | 74,05 |
| Nganjuk | 71,60 | 71,95 | 12,87 | 13,07 | 7,78 | 8,12 | 12.172 | 12.349 | 71,97 | 72,93 |
| Madiun | 71,50 | 71,90 | 13,17 | 13,18 | 7,82 | 7,94 | 11.658 | 11.848 | 71,88 | 72,39 |
| Magetan | 72,65 | 72,97 | 14,04 | 14,05 | 8,36 | 8,66 | 11.833 | 12.031 | 74,15 | 74,85 |
| Ngawi | 72,41 | 72,81 | 12,83 | 12,84 | 7,26 | 7,59 | 11.459 | 11.563 | 71,04 | 71,75 |
| Bojonegoro | 71,72 | 72,16 | 12,68 | 12,84 | 7,38 | 7,43 | 10.221 | 10.323 | 69,59 | 70,12 |
| Tuban | 71,56 | 71,97 | 12,22 | 12,24 | 7,18 | 7,37 | 10.380 | 10.703 | 68,91 | 69,67 |
| Lamongan | 72,49 | 72,86 | 13,77 | 14,01 | 8,04 | 8,33 | 11.510 | 11.648 | 73,12 | 74,02 |
| Gresik | 72,67 | 72,99 | 13,77 | 13,96 | 9,56 | 9,75 | 13.280 | 13.384 | 76,50 | 77,16 |
| Bangkalan | 70,22 | 70,54 | 11,73 | 11,91 | 5,96 | 5,97 | 8.673 | 8.971 | 64,36 | 65,05 |
| Sampang | 68,07 | 68,38 | 12,38 | 12,39 | 4,86 | 5,06 | 8.790 | 8.944 | 62,80 | 63,39 |
| Pamekasan | 67,67 | 68,03 | 13,65 | 13,67 | 6,70 | 6,88 | 8.804 | 8.967 | 66,40 | 66,99 |
| Sumenep | 71,56 | 71,99 | 13,33 | 13,51 | 5,92 | 5,93 | 9.000 | 9.388 | 67,04 | 67,87 |
| Kota Kediri | 74,04 | 74,34 | 15,27 | 15,44 | 10,15 | 10,45 | 12.359 | 12.762 | 78,60 | 79,59 |
| Kota Blitar | 73,86 | 74,26 | 14,33 | 14,56 | 10,35 | 10,65 | 13.816 | 14.058 | 78,98 | 79,93 |
| Kota Malang | 73,36 | 73,75 | 15,75 | 15,76 | 10,41 | 10,69 | 16.663 | 16.897 | 82,04 | 82,71 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Kota Probolinggo | 70,35 | 70,68 | 13,60 | 13,67 | 8,95 | 9,29 | 12.245 | 12.571 | 73,66 | 74,56 |
| Kota Pasuruan | 71,60 | 71,96 | 13,63 | 13,64 | 9,33 | 9,67 | 13.354 | 13.803 | 75,62 | 76,54 |
| Kota Mojokerto | 73,39 | 73,74 | 14,01 | 14,02 | 10,47 | 10,80 | 13.610 | 14.054 | 78,43 | 79,32 |
| Kota Madiun | 72,83 | 73,13 | 14,41 | 14,43 | 11,37 | 11,67 | 16.095 | 16.503 | 81,25 | 82,01 |
| Kota Surabaya | 74,18 | 74,47 | 14,81 | 14,83 | 10,50 | 10,51 | 17.862 | 18.345 | 82,31 | 82,74 |
| Kota Batu | 72,65 | 72,97 | 14,16 | 14,40 | 9,31 | 9,63 | 12.887 | 13.094 | 76,28 | 77,22 |
| BANTEN | 70,02 | 70,39 | 13,02 | 13,05 | 8,93 | 9,13 | 12.033 | 12.216 | 72,72 | 73,32 |
| Pandeglang | 64,79 | 65,20 | 13,49 | 13,72 | 7,11 | 7,13 | 8.635 | 8.827 | 65,17 | 65,84 |
| Lebak | 67,33 | 67,74 | 11,98 | 12,09 | 6,41 | 6,59 | 8.724 | 8.854 | 64,03 | 64,71 |
| Tangerang | 69,93 | 70,28 | 12,84 | 12,85 | 8,61 | 8,92 | 12.273 | 12.427 | 72,29 | 72,97 |
| Serang | 64,76 | 65,18 | 12,58 | 12,78 | 7,51 | 7,78 | 10.713 | 10.916 | 66,82 | 67,75 |
| Kota Tangerang | 71,60 | 71,91 | 13,87 | 13,88 | 10,83 | 10,84 | 14.575 | 14.909 | 78,50 | 78,90 |
| Kota Cilegon | 66,69 | 67,02 | 13,18 | 13,20 | 10,08 | 10,34 | 13.041 | 13.185 | 73,35 | 73,95 |
| Kota Serang | 68,12 | 68,54 | 12,79 | 12,81 | 8,89 | 8,90 | 13.281 | 13.709 | 72,44 | 72,98 |
| Kota Tangerang Selatan | 72,47 | 72,78 | 14,66 | 14,67 | 11,82 | 11,84 | 15.751 | 15.997 | 81,60 | 81,95 |
| BALI | 72,24 | 72,60 | 13,40 | 13,48 | 9,06 | 9,39 | 13.820 | 13.942 | 75,69 | 76,44 |
| Jembrana | 72,46 | 72,82 | 12,92 | 13,01 | 8,35 | 8,64 | 11.675 | 11.915 | 72,75 | 73,58 |
| Tabanan | 73,75 | 74,10 | 13,01 | 13,03 | 9,14 | 9,15 | 14.326 | 14.475 | 76,45 | 76,75 |
| Badung | 75,18 | 75,51 | 13,99 | 14,03 | 10,62 | 10,64 | 17.327 | 17.445 | 81,83 | 82,13 |
| Gianyar | 73,78 | 74,13 | 13,97 | 14,01 | 9,29 | 9,55 | 14.391 | 14.630 | 77,70 | 78,39 |
| Klungkung | 71,41 | 71,83 | 13,00 | 13,02 | 8,14 | 8,46 | 11.287 | 11.500 | 71,75 | 72,55 |
| Bangli | 70,62 | 70,97 | 12,35 | 12,49 | 7,18 | 7,47 | 11.201 | 11.424 | 69,37 | 70,26 |
| Karangasem | 70,56 | 70,89 | 12,42 | 12,62 | 6,33 | 6,67 | 10.175 | 10.278 | 67,36 | 68,28 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|--------------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Buleleng | 71,95 | 72,32 | 13,08 | 13,26 | 7,25 | 7,56 | 13.362 | 13.529 | 72,56 | 73,45 |
| Kota Denpasar | 74,93 | 75,30 | 14,09 | 14,10 | 11,48 | 11,50 | 19.598 | 19.850 | 84,03 | 84,37 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 66,69 | 67,07 | 13,90 | 13,96 | 7,38 | 7,61 | 10.377 | 10.681 | 68,65 | 69,46 |
| Lombok Barat | 67,19 | 67,63 | 13,95 | 13,96 | 6,42 | 6,60 | 11.334 | 11.754 | 68,61 | 69,41 |
| Lombok Tengah | 66,38 | 66,75 | 13,85 | 13,86 | 6,29 | 6,44 | 9.962 | 10.470 | 66,72 | 67,57 |
| Lombok Timur | 66,16 | 66,55 | 13,90 | 14,05 | 6,71 | 7,04 | 9.450 | 9.631 | 66,66 | 67,59 |
| Sumbawa | 67,73 | 68,12 | 13,07 | 13,23 | 8,15 | 8,21 | 9.167 | 9.598 | 68,01 | 68,89 |
| Dompu | 66,99 | 67,36 | 13,53 | 13,69 | 8,72 | 8,73 | 8.899 | 9.203 | 68,45 | 69,15 |
| Bima | 66,50 | 66,87 | 13,39 | 13,58 | 7,91 | 8,17 | 8.495 | 8.699 | 66,66 | 67,57 |
| Sumbawa Barat | 68,31 | 68,74 | 13,64 | 13,65 | 8,72 | 8,90 | 11.548 | 11.987 | 71,85 | 72,65 |
| Lombok Utara | 67,36 | 67,75 | 12,76 | 12,77 | 6,04 | 6,30 | 9.057 | 9.433 | 64,77 | 65,70 |
| Kota Mataram | 71,88 | 72,20 | 15,64 | 15,65 | 9,54 | 9,55 | 14.999 | 15.416 | 79,14 | 79,59 |
| Kota Bima | 70,50 | 70,83 | 15,04 | 15,05 | 10,65 | 10,94 | 11.135 | 11.395 | 76,11 | 76,84 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 67,15 | 67,47 | 13,20 | 13,21 | 7,69 | 7,70 | 7.554 | 7.877 | 65,28 | 65,90 |
| Sumba Barat | 67,12 | 67,35 | 13,12 | 13,15 | 6,84 | 6,85 | 7.307 | 7.627 | 63,83 | 64,43 |
| Sumba Timur | 65,16 | 65,38 | 12,83 | 12,85 | 7,32 | 7,33 | 9.354 | 9.641 | 65,74 | 66,17 |
| Kupang | 64,91 | 65,28 | 13,86 | 13,88 | 7,39 | 7,41 | 7.476 | 7.776 | 64,41 | 65,04 |
| Timor Tengah Selatan | 66,46 | 66,68 | 12,58 | 12,60 | 6,74 | 6,76 | 6.839 | 7.118 | 62,16 | 62,73 |
| Timor Tengah Utara | 67,09 | 67,35 | 13,32 | 13,34 | 7,96 | 7,97 | 6.324 | 6.559 | 63,69 | 64,26 |
| Belu | 64,89 | 65,28 | 12,28 | 12,30 | 7,36 | 7,38 | 7.431 | 7.593 | 62,77 | 63,22 |
| Alor | 61,64 | 61,99 | 12,24 | 12,27 | 8,42 | 8,43 | 6.751 | 7.198 | 61,37 | 62,26 |
| Lembata | 67,20 | 67,52 | 12,43 | 12,45 | 8,23 | 8,25 | 7.257 | 7.622 | 64,75 | 65,47 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|--------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Flores Timur | 65,31 | 65,62 | 12,92 | 12,94 | 7,72 | 7,79 | 7.578 | 7.918 | 64,22 | 64,93 |
| Sikka | 67,45 | 67,86 | 13,43 | 13,44 | 6,95 | 6,96 | 8.021 | 8.362 | 65,41 | 66,06 |
| Ende | 65,43 | 65,76 | 13,79 | 13,81 | 8,03 | 8,09 | 9.027 | 9.413 | 67,30 | 67,97 |
| Ngada | 68,12 | 68,40 | 12,71 | 12,73 | 8,53 | 8,54 | 8.819 | 8.997 | 67,88 | 68,26 |
| Manggarai | 67,11 | 67,38 | 13,69 | 13,70 | 7,61 | 7,62 | 7.133 | 7.580 | 65,01 | 65,83 |
| Rote Ndao | 64,88 | 65,26 | 13,19 | 13,21 | 7,71 | 7,76 | 6.503 | 6.719 | 62,60 | 63,21 |
| Manggarai Barat | 67,46 | 67,73 | 12,29 | 12,31 | 7,56 | 7,80 | 7.410 | 7.636 | 64,17 | 64,92 |
| Sumba Tengah | 68,42 | 68,65 | 13,04 | 13,12 | 6,47 | 6,73 | 6.061 | 6.288 | 61,80 | 62,71 |
| Sumba Barat Daya | 68,57 | 68,79 | 13,07 | 13,09 | 6,35 | 6,37 | 6.355 | 6.779 | 62,29 | 63,15 |
| Nagekeo | 67,25 | 67,56 | 12,49 | 12,51 | 7,90 | 7,91 | 8.254 | 8.433 | 65,82 | 66,22 |
| Manggarai Timur | 68,07 | 68,29 | 12,26 | 12,30 | 7,35 | 7,42 | 5.780 | 6.145 | 61,37 | 62,30 |
| Sabu Raijua | 60,66 | 60,87 | 13,15 | 13,17 | 6,66 | 6,77 | 5.256 | 5.558 | 57,03 | 57,90 |
| Malaka | 65,01 | 65,34 | 12,79 | 12,81 | 7,10 | 7,12 | 5.861 | 6.250 | 60,42 | 61,34 |
| Kota Kupang | 69,73 | 70,11 | 16,41 | 16,43 | 11,60 | 11,61 | 13.218 | 13.513 | 79,74 | 80,20 |
| KALIMANTAN BARAT | 70,76 | 71,02 | 12,65 | 12,66 | 7,45 | 7,59 | 8.974 | 9.355 | 67,90 | 68,63 |
| Sambas | 69,08 | 69,39 | 12,63 | 12,70 | 6,72 | 6,74 | 9.828 | 10.462 | 67,10 | 67,95 |
| Bengkayang | 73,84 | 74,00 | 12,10 | 12,14 | 6,80 | 7,00 | 9.193 | 9.484 | 68,04 | 68,74 |
| Landak | 73,04 | 73,39 | 12,43 | 12,44 | 7,12 | 7,15 | 7.431 | 7.969 | 66,21 | 67,17 |
| Mempawah | 71,18 | 71,47 | 12,65 | 12,87 | 7,04 | 7,17 | 7.758 | 8.049 | 66,03 | 66,94 |
| Sanggau | 71,42 | 71,58 | 11,59 | 11,65 | 7,39 | 7,41 | 8.328 | 8.782 | 66,20 | 66,91 |
| Ketapang | 71,11 | 71,27 | 11,81 | 11,95 | 7,46 | 7,48 | 9.209 | 9.426 | 67,43 | 67,92 |
| Sintang | 71,84 | 72,12 | 12,04 | 12,29 | 7,08 | 7,36 | 8.708 | 8.858 | 66,93 | 67,86 |
| Kapuas Hulu | 72,53 | 72,69 | 12,08 | 12,14 | 7,53 | 7,59 | 7.168 | 7.668 | 65,75 | 66,70 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|------------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Sekadau | 72,05 | 72,39 | 11,89 | 11,90 | 6,85 | 7,12 | 7.462 | 7.566 | 64,93 | 65,58 |
| Melawi | 72,98 | 73,14 | 11,17 | 11,18 | 6,91 | 7,18 | 8.415 | 8.830 | 65,87 | 66,81 |
| Kayong Utara | 68,48 | 68,82 | 11,84 | 11,95 | 6,02 | 6,21 | 7.920 | 8.234 | 62,90 | 63,81 |
| Kubu Raya | 70,69 | 70,95 | 13,87 | 13,88 | 7,00 | 7,02 | 8.630 | 9.142 | 68,16 | 68,91 |
| Kota Pontianak | 73,12 | 73,46 | 15,01 | 15,02 | 10,43 | 10,44 | 14.610 | 15.141 | 79,93 | 80,48 |
| Kota Singkawang | 72,18 | 72,46 | 12,91 | 12,92 | 7,90 | 8,19 | 11.767 | 12.089 | 72,11 | 72,89 |
| KALIMANTAN TENGAH | 69,79 | 70,04 | 12,74 | 12,75 | 8,64 | 8,65 | 11.182 | 11.458 | 71,25 | 71,63 |
| Kotawaringin Barat | 70,68 | 70,98 | 12,73 | 12,75 | 8,53 | 8,54 | 13.117 | 13.352 | 73,07 | 73,41 |
| Kotawaringin Timur | 69,90 | 70,15 | 12,85 | 12,86 | 8,15 | 8,16 | 11.866 | 12.048 | 71,38 | 71,67 |
| Kapuas | 68,78 | 69,02 | 12,93 | 12,94 | 7,60 | 7,64 | 11.148 | 11.377 | 69,63 | 70,01 |
| Barito Selatan | 67,19 | 67,48 | 12,66 | 12,67 | 8,95 | 9,01 | 11.492 | 11.780 | 70,54 | 71,01 |
| Barito Utara | 71,30 | 71,50 | 12,50 | 12,53 | 8,85 | 8,90 | 9.951 | 10.182 | 70,79 | 71,21 |
| Sukamara | 71,56 | 71,80 | 12,13 | 12,15 | 8,09 | 8,10 | 8.773 | 9.225 | 68,27 | 68,94 |
| Lamandau | 69,39 | 69,62 | 12,49 | 12,51 | 8,43 | 8,53 | 11.234 | 11.559 | 70,58 | 71,11 |
| Seruyan | 69,26 | 69,46 | 12,00 | 12,02 | 7,96 | 7,99 | 9.420 | 9.821 | 67,67 | 68,24 |
| Katingan | 65,87 | 66,16 | 12,81 | 12,97 | 8,68 | 8,78 | 10.568 | 11.036 | 68,89 | 69,74 |
| Pulang Pisau | 68,10 | 68,36 | 12,42 | 12,50 | 8,19 | 8,26 | 10.082 | 10.273 | 68,53 | 69,01 |
| Gunung Mas | 70,46 | 70,72 | 11,90 | 11,91 | 9,18 | 9,24 | 10.809 | 10.990 | 71,03 | 71,40 |
| Barito Timur | 68,31 | 68,61 | 12,84 | 12,86 | 9,23 | 9,32 | 11.322 | 11.710 | 71,47 | 72,07 |
| Murung Raya | 69,53 | 69,75 | 11,76 | 11,87 | 7,61 | 7,66 | 10.449 | 10.697 | 68,12 | 68,63 |
| Kota Palangka Raya | 73,24 | 73,47 | 14,96 | 14,97 | 11,53 | 11,55 | 14.070 | 14.345 | 80,82 | 81,16 |



LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| KALIMANTAN SELATAN | 68,83 | 69,13 | 12,81 | 12,82 | 8,34 | 8,46 | 12.143 | 12.469 | 71,28 | 71,84 |
| Tanah Laut | 69,59 | 69,86 | 12,31 | 12,32 | 7,89 | 7,90 | 11.310 | 11.703 | 69,87 | 70,35 |
| Kota Baru | 69,32 | 69,56 | 11,95 | 12,06 | 7,46 | 7,47 | 11.720 | 12.191 | 69,13 | 69,74 |
| Banjar | 67,41 | 67,73 | 12,73 | 13,02 | 7,52 | 7,71 | 12.707 | 12.871 | 69,89 | 70,72 |
| Barito Kuala | 66,27 | 66,55 | 12,40 | 12,54 | 7,55 | 7,63 | 9.868 | 10.230 | 66,64 | 67,37 |
| Tapin | 70,57 | 70,88 | 11,95 | 12,04 | 7,77 | 7,95 | 11.952 | 12.247 | 70,31 | 71,02 |
| Hulu Sungai Selatan | 66,12 | 66,51 | 12,38 | 12,40 | 7,76 | 7,79 | 12.736 | 13.157 | 69,21 | 69,76 |
| Hulu Sungai Tengah | 66,20 | 66,54 | 12,21 | 12,22 | 8,01 | 8,28 | 12.280 | 12.448 | 69,05 | 69,70 |
| Hulu Sungai Utara | 64,10 | 64,53 | 12,92 | 12,93 | 7,75 | 7,76 | 9.644 | 10.132 | 66,12 | 66,84 |
| Tabalong | 70,57 | 70,84 | 12,89 | 12,90 | 9,11 | 9,12 | 11.470 | 11.914 | 72,60 | 73,13 |
| Tanah Bumbu | 70,45 | 70,70 | 12,48 | 12,49 | 7,97 | 8,25 | 11.844 | 12.217 | 71,00 | 71,79 |
| Balangan | 67,85 | 68,13 | 12,47 | 12,61 | 7,69 | 7,85 | 11.500 | 11.659 | 69,11 | 69,73 |
| Kota Banjarmasin | 71,29 | 71,59 | 13,94 | 13,95 | 10,20 | 10,21 | 14.432 | 14.770 | 77,57 | 77,97 |
| Kota Banjar Baru | 72,10 | 72,36 | 14,82 | 14,83 | 10,96 | 10,98 | 13.789 | 14.136 | 79,26 | 79,68 |
| KALIMANTAN TIMUR | 74,61 | 74,62 | 13,81 | 13,84 | 9,84 | 9,92 | 12.116 | 12.641 | 76,88 | 77,44 |
| Paser | 72,88 | 72,89 | 13,25 | 13,27 | 8,79 | 8,80 | 10.673 | 11.181 | 72,93 | 73,44 |
| Kutai Barat | 73,10 | 73,10 | 13,02 | 13,09 | 8,70 | 8,78 | 10.062 | 10.740 | 72,07 | 72,92 |
| Kutai Kartanegara | 72,64 | 72,65 | 13,60 | 13,63 | 9,23 | 9,24 | 11.048 | 11.677 | 74,06 | 74,67 |
| Kutai Timur | 73,46 | 73,47 | 12,90 | 13,00 | 9,43 | 9,44 | 10.868 | 11.322 | 73,81 | 74,35 |
| Berau | 72,32 | 72,32 | 13,33 | 13,35 | 9,53 | 9,54 | 12.435 | 13.095 | 75,20 | 75,74 |
| Penajam Paser Utara | 71,68 | 71,71 | 12,57 | 12,70 | 8,36 | 8,51 | 11.651 | 11.890 | 72,01 | 72,55 |
| Mahakam Ulu | 72,33 | 72,35 | 12,61 | 12,62 | 8,18 | 8,36 | 7.802 | 8.215 | 67,95 | 68,75 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|---------------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Kota Balikpapan | 74,76 | 74,78 | 14,22 | 14,23 | 10,91 | 10,92 | 14.862 | 15.455 | 80,71 | 81,13 |
| Kota Samarinda | 74,54 | 74,56 | 15,09 | 15,10 | 10,49 | 10,71 | 14.582 | 15.162 | 80,76 | 81,43 |
| Kota Bontang | 74,55 | 74,57 | 13,17 | 13,18 | 10,80 | 10,81 | 16.765 | 17.327 | 80,59 | 80,94 |
| KALIMANTAN UTARA | 72,65 | 72,67 | 12,94 | 13,06 | 9,11 | 9,27 | 9.075 | 9.350 | 71,19 | 71,83 |
| Malinau | 71,49 | 71,50 | 13,31 | 13,33 | 9,40 | 9,41 | 9.928 | 10.304 | 72,32 | 72,75 |
| Bulungan | 72,74 | 72,76 | 13,01 | 13,03 | 9,19 | 9,20 | 9.423 | 9.641 | 71,80 | 72,08 |
| Tana Tidung | 71,49 | 71,51 | 12,22 | 12,38 | 8,80 | 8,97 | 7.676 | 8.012 | 67,76 | 68,60 |
| Nunukan | 71,40 | 71,41 | 12,65 | 12,67 | 8,17 | 8,24 | 7.064 | 7.446 | 66,46 | 67,16 |
| Kota Tarakan | 74,04 | 74,06 | 14,03 | 14,04 | 9,98 | 10,08 | 11.261 | 11.596 | 76,23 | 76,68 |
| SULAWESI UTARA | 71,76 | 72,08 | 12,94 | 12,95 | 9,62 | 9,68 | 10.882 | 11.179 | 73,30 | 73,81 |
| Bolaang Mongondow | 69,45 | 69,78 | 11,53 | 11,61 | 8,03 | 8,17 | 10.220 | 10.614 | 68,16 | 68,95 |
| Minahasa | 71,16 | 71,49 | 14,15 | 14,17 | 9,73 | 9,82 | 12.481 | 12.690 | 75,73 | 76,18 |
| Kepulauan Sangihe | 70,18 | 70,51 | 12,47 | 12,59 | 8,34 | 8,49 | 11.524 | 11.631 | 71,07 | 71,63 |
| Kepulauan Talaud | 70,24 | 70,57 | 12,59 | 12,65 | 9,72 | 9,73 | 8.558 | 8.869 | 69,83 | 70,43 |
| Minahasa Selatan | 70,01 | 70,35 | 12,83 | 12,98 | 9,09 | 9,19 | 11.554 | 11.717 | 72,32 | 72,89 |
| Minahasa Utara | 71,40 | 71,68 | 12,92 | 13,06 | 10,00 | 10,18 | 11.481 | 11.593 | 74,11 | 74,69 |
| Bolaang Mongondow Utara | 67,73 | 68,05 | 12,17 | 12,34 | 8,41 | 8,57 | 9.143 | 9.285 | 67,39 | 68,06 |
| Siau Tagulandang Biaro | 70,87 | 71,27 | 11,86 | 12,02 | 9,03 | 9,21 | 8.145 | 8.401 | 68,05 | 68,94 |
| Minahasa Tenggara | 70,21 | 70,52 | 12,43 | 12,44 | 9,11 | 9,12 | 10.479 | 10.753 | 71,06 | 71,48 |
| Bolaang Mongondow Selatan | 64,49 | 64,74 | 12,30 | 12,31 | 8,15 | 8,16 | 8.939 | 9.238 | 65,42 | 65,90 |
| Bolaang Mongondow Timur | 67,94 | 68,24 | 11,86 | 11,88 | 7,93 | 8,09 | 9.115 | 9.390 | 66,55 | 67,21 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Kota Manado | 71,90 | 72,18 | 14,16 | 14,17 | 11,42 | 11,43 | 13.991 | 14.399 | 79,20 | 79,66 |
| Kota Bitung | 71,10 | 71,38 | 12,62 | 12,65 | 9,89 | 9,91 | 12.271 | 12.665 | 74,20 | 74,70 |
| Kota Tomohon | 72,06 | 72,44 | 14,21 | 14,23 | 10,74 | 10,75 | 11.851 | 12.268 | 76,86 | 77,44 |
| Kota Kotamobagu | 70,60 | 70,98 | 12,88 | 12,89 | 10,31 | 10,32 | 10.848 | 11.151 | 73,47 | 73,96 |
| SULAWESI TENGAH | 68,83 | 68,93 | 13,23 | 13,32 | 8,89 | 8,89 | 9.378 | 9.696 | 69,79 | 70,28 |
| Banggai Kepulauan | 66,59 | 66,73 | 13,07 | 13,08 | 8,44 | 8,46 | 7.453 | 7.712 | 65,61 | 66,08 |
| Banggai | 70,88 | 70,88 | 13,25 | 13,34 | 8,53 | 8,54 | 9.603 | 9.963 | 70,60 | 71,08 |
| Morowali | 69,23 | 69,23 | 13,35 | 13,36 | 9,34 | 9,35 | 11.028 | 11.291 | 72,29 | 72,55 |
| Poso | 71,19 | 71,19 | 13,71 | 13,72 | 9,50 | 9,52 | 8.850 | 9.218 | 71,45 | 71,93 |
| Donggala | 67,50 | 67,61 | 12,51 | 12,60 | 7,98 | 7,98 | 8.002 | 8.303 | 65,72 | 66,25 |
| Toli-Toli | 66,18 | 66,41 | 12,89 | 12,92 | 8,76 | 8,76 | 7.947 | 8.191 | 66,30 | 66,76 |
| Buol | 69,05 | 69,32 | 13,10 | 13,17 | 9,08 | 9,08 | 7.974 | 8.176 | 68,25 | 68,72 |
| Parigi Moutong | 64,35 | 64,35 | 12,48 | 12,50 | 7,74 | 7,77 | 9.675 | 10.063 | 65,82 | 66,26 |
| Tojo Una-Una | 65,90 | 66,08 | 12,29 | 12,36 | 8,40 | 8,41 | 7.621 | 8.096 | 64,74 | 65,54 |
| Sigi | 70,09 | 70,15 | 12,88 | 12,97 | 8,82 | 8,84 | 8.171 | 8.498 | 68,49 | 69,05 |
| Banggai Laut | 65,67 | 65,81 | 12,96 | 13,02 | 8,63 | 8,63 | 7.707 | 8.037 | 65,65 | 66,22 |
| Morowali Utara | 69,71 | 69,77 | 12,25 | 12,28 | 8,72 | 8,75 | 8.890 | 9.242 | 68,48 | 68,97 |
| Kota Palu | 71,09 | 71,20 | 16,28 | 16,36 | 11,72 | 11,73 | 14.894 | 15.162 | 81,70 | 82,02 |
| SULAWESI SELATAN | 70,66 | 70,97 | 13,52 | 13,53 | 8,46 | 8,63 | 11.184 | 11.430 | 72,24 | 72,82 |
| Kepulauan Selayar | 68,52 | 68,81 | 12,66 | 12,67 | 8,08 | 8,09 | 9.060 | 9.446 | 67,76 | 68,35 |
| Bulukumba | 68,10 | 68,51 | 13,41 | 13,42 | 7,82 | 8,01 | 10.632 | 10.941 | 69,62 | 70,34 |
| Bantaeng | 70,60 | 70,88 | 12,05 | 12,30 | 6,77 | 6,81 | 11.829 | 12.133 | 68,99 | 69,69 |
| Jeneponto | 66,49 | 66,81 | 12,10 | 12,11 | 6,60 | 6,75 | 9.215 | 9.425 | 64,56 | 65,13 |



LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (*lanjutan*)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|------------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|--------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Takalar | 67,30 | 67,64 | 12,42 | 12,48 | 7,49 | 7,64 | 10.543 | 10.746 | 67,72 | 68,31 |
| Gowa | 70,45 | 70,70 | 13,65 | 13,66 | 8,20 | 8,40 | 9.504 | 9.812 | 70,29 | 70,99 |
| Sinjai | 67,38 | 67,68 | 13,06 | 13,25 | 7,78 | 7,79 | 9.505 | 9.726 | 67,75 | 68,33 |
| Maros | 69,04 | 69,28 | 13,16 | 13,30 | 8,01 | 8,02 | 11.032 | 11.403 | 70,41 | 71,00 |
| Pangkajene dan Kepulauan | 66,78 | 67,12 | 12,77 | 12,78 | 7,92 | 8,05 | 11.519 | 11.817 | 69,21 | 69,79 |
| Barru | 69,07 | 69,35 | 13,59 | 13,61 | 8,24 | 8,25 | 11.017 | 11.275 | 71,13 | 71,53 |
| Bone | 67,21 | 67,57 | 12,98 | 12,99 | 7,23 | 7,36 | 9.030 | 9.277 | 66,40 | 67,01 |
| Soppeng | 69,81 | 70,20 | 13,05 | 13,20 | 7,82 | 7,96 | 9.558 | 9.756 | 68,99 | 69,70 |
| Wajo | 67,48 | 67,82 | 13,15 | 13,30 | 7,05 | 7,16 | 12.505 | 12.729 | 69,62 | 70,26 |
| Sidenreng Rappang | 70,01 | 70,41 | 12,95 | 13,01 | 7,94 | 8,04 | 12.201 | 12.379 | 71,54 | 72,06 |
| Pinrang | 69,77 | 70,15 | 13,24 | 13,25 | 7,87 | 8,04 | 11.956 | 12.102 | 71,45 | 71,97 |
| Enrekang | 70,93 | 71,17 | 13,71 | 13,86 | 8,91 | 8,93 | 10.973 | 11.183 | 72,91 | 73,39 |
| Luwu | 70,44 | 70,75 | 13,39 | 13,40 | 8,35 | 8,48 | 10.116 | 10.308 | 70,85 | 71,36 |
| Tana Toraja | 73,40 | 73,72 | 13,86 | 13,87 | 8,51 | 8,52 | 7.434 | 7.584 | 69,49 | 69,88 |
| Luwu Utara | 68,67 | 69,03 | 12,57 | 12,58 | 7,86 | 7,87 | 11.736 | 12.105 | 70,02 | 70,51 |
| Luwu Timur | 70,63 | 70,94 | 12,84 | 13,00 | 8,81 | 8,92 | 12.886 | 13.058 | 73,34 | 73,92 |
| Toraja Utara | 73,41 | 73,65 | 13,39 | 13,41 | 8,25 | 8,26 | 8.134 | 8.494 | 69,75 | 70,36 |
| Kota Makasar | 72,13 | 72,40 | 15,58 | 15,59 | 11,43 | 11,55 | 17.097 | 17.406 | 82,66 | 83,12 |
| Kota Parepare | 71,31 | 71,57 | 14,51 | 14,52 | 10,65 | 10,66 | 13.786 | 14.027 | 78,21 | 78,54 |
| Kota Palopo | 70,92 | 71,18 | 15,09 | 15,10 | 10,94 | 11,09 | 13.117 | 13.404 | 78,38 | 78,91 |
| SULAWESI TENGGARA | 71,27 | 71,37 | 13,68 | 13,69 | 9,13 | 9,25 | 9.381 | 9.708 | 71,66 | 72,23 |
| Buton | 68,39 | 68,46 | 13,76 | 13,87 | 7,92 | 8,25 | 7.324 | 7.594 | 66,32 | 67,23 |
| Muna | 70,41 | 70,47 | 13,80 | 14,01 | 8,46 | 8,52 | 8.218 | 8.328 | 69,17 | 69,61 |



LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Konawe | 70,32 | 70,38 | 13,01 | 13,03 | 9,21 | 9,30 | 10.151 | 10.552 | 71,48 | 72,04 |
| Kolaka | 71,21 | 71,30 | 12,83 | 13,02 | 8,99 | 9,06 | 12.525 | 12.639 | 73,56 | 73,98 |
| Konawe Selatan | 70,87 | 70,95 | 12,37 | 12,59 | 8,11 | 8,27 | 9.059 | 9.347 | 68,58 | 69,36 |
| Bombana | 69,09 | 69,20 | 11,85 | 11,89 | 8,04 | 8,05 | 8.310 | 8.680 | 66,25 | 66,81 |
| Wakatobi | 70,48 | 70,59 | 13,51 | 13,51 | 8,16 | 8,50 | 9.280 | 9.758 | 69,87 | 70,85 |
| Kolaka Utara | 70,36 | 70,40 | 12,15 | 12,16 | 8,22 | 8,54 | 10.244 | 10.721 | 69,50 | 70,39 |
| Buton Utara | 70,93 | 70,96 | 12,92 | 12,99 | 8,93 | 9,11 | 7.496 | 7.935 | 68,08 | 69,00 |
| Konawe Utara | 69,53 | 69,59 | 13,08 | 13,11 | 9,30 | 9,53 | 9.181 | 9.666 | 70,23 | 71,10 |
| Kolaka Timur | 72,82 | 72,90 | 12,69 | 12,69 | 7,84 | 8,15 | 7.753 | 8.155 | 67,76 | 68,73 |
| Konawe Kepulauan | 68,43 | 68,46 | 12,32 | 12,53 | 9,42 | 9,43 | 6.738 | 7.192 | 65,73 | 66,69 |
| Muna Barat | 70,35 | 70,39 | 12,51 | 12,61 | 7,30 | 7,60 | 7.502 | 7.668 | 65,48 | 66,21 |
| Buton Tengah | 67,69 | 67,78 | 13,12 | 13,18 | 7,31 | 7,33 | 7.244 | 7.670 | 64,55 | 65,29 |
| Buton Selatan | 67,69 | 67,76 | 13,24 | 13,25 | 7,54 | 7,64 | 7.279 | 7.476 | 64,99 | 65,44 |
| Kota Kendari | 73,83 | 73,93 | 16,89 | 16,90 | 12,51 | 12,52 | 14.356 | 14.765 | 84,15 | 84,51 |
| Kota Baubau | 71,25 | 71,36 | 15,17 | 15,18 | 10,91 | 10,92 | 10.503 | 10.835 | 76,26 | 76,67 |
| GORONTALO | 68,19 | 68,51 | 13,11 | 13,12 | 7,90 | 8,02 | 10.157 | 10.687 | 69,00 | 69,81 |
| Boalemo | 69,30 | 69,61 | 12,45 | 12,46 | 7,00 | 7,03 | 8.940 | 9.543 | 66,42 | 67,27 |
| Gorontalo | 67,69 | 67,89 | 13,18 | 13,19 | 7,30 | 7,61 | 9.412 | 9.850 | 67,34 | 68,28 |
| Pohuwato | 64,30 | 64,62 | 12,38 | 12,39 | 7,26 | 7,35 | 10.409 | 10.913 | 65,80 | 66,53 |
| Bone Bolango | 68,52 | 68,88 | 13,65 | 13,66 | 8,32 | 8,33 | 10.198 | 10.676 | 70,25 | 70,90 |
| Gorontalo Utara | 65,93 | 66,30 | 12,46 | 12,47 | 7,15 | 7,16 | 9.064 | 9.636 | 65,21 | 66,01 |
| Kota Gorontalo | 72,53 | 72,88 | 14,50 | 14,57 | 10,37 | 10,39 | 12.390 | 13.077 | 77,41 | 78,22 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| SULAWESI BARAT | 65,25 | 65,63 | 12,86 | 12,87 | 7,96 | 8,08 | 9.153 | 9.358 | 66,36 | 66,92 |
| Majene | 61,77 | 62,16 | 13,62 | 13,63 | 8,91 | 9,10 | 10.028 | 10.152 | 67,29 | 67,84 |
| Polewali Mandar | 62,53 | 62,86 | 13,38 | 13,39 | 7,44 | 7,60 | 8.548 | 8.726 | 64,23 | 64,79 |
| Mamasa | 70,94 | 71,20 | 12,36 | 12,53 | 7,88 | 8,00 | 7.736 | 7.837 | 66,63 | 67,21 |
| Mamuju | 67,77 | 68,21 | 13,24 | 13,25 | 7,96 | 8,09 | 9.494 | 9.668 | 68,32 | 68,88 |
| Mamuju Utara | 66,45 | 66,90 | 11,95 | 12,06 | 8,09 | 8,11 | 11.072 | 11.330 | 68,03 | 68,61 |
| Mamuju Tengah | 68,55 | 68,97 | 12,53 | 12,65 | 7,51 | 7,61 | 8.408 | 8.633 | 66,18 | 66,89 |
| MALUKU | 66,09 | 66,45 | 13,97 | 14,00 | 10,03 | 10,19 | 8.770 | 8.876 | 69,71 | 70,22 |
| Maluku Tenggara Barat | 63,45 | 63,73 | 12,30 | 12,32 | 9,69 | 9,77 | 6.335 | 6.473 | 62,97 | 63,45 |
| Maluku Tenggara | 65,14 | 65,46 | 12,82 | 12,89 | 9,76 | 9,78 | 7.580 | 7.795 | 66,33 | 66,88 |
| Maluku Tengah | 66,45 | 66,73 | 14,17 | 14,28 | 9,68 | 9,76 | 10.243 | 10.406 | 71,32 | 71,81 |
| Buru | 66,44 | 66,72 | 13,04 | 13,22 | 8,79 | 8,99 | 10.347 | 10.414 | 69,33 | 69,94 |
| Kepulauan Aru | 62,96 | 63,29 | 12,31 | 12,33 | 8,83 | 8,87 | 7.623 | 7.733 | 63,83 | 64,21 |
| Seram Bagian Barat | 61,85 | 62,25 | 13,48 | 13,58 | 8,92 | 9,24 | 8.720 | 8.890 | 65,83 | 66,67 |
| Seram Bagian Timur | 59,62 | 60,06 | 12,77 | 12,90 | 8,46 | 8,71 | 9.480 | 9.591 | 64,30 | 65,05 |
| Maluku Barat Daya | 62,55 | 62,98 | 12,35 | 12,52 | 8,59 | 8,77 | 6.918 | 7.010 | 62,37 | 63,07 |
| Buru Selatan | 66,36 | 66,69 | 12,70 | 12,83 | 7,95 | 8,06 | 7.600 | 7.716 | 64,80 | 65,37 |
| Kota Ambon | 70,63 | 71,00 | 16,04 | 16,05 | 12,20 | 12,21 | 14.148 | 14.405 | 81,23 | 81,63 |
| Kota Tual | 65,68 | 66,16 | 13,98 | 13,99 | 10,53 | 10,54 | 7.405 | 7.519 | 68,16 | 68,60 |
| MALUKU UTARA | 68,45 | 68,79 | 13,68 | 13,73 | 9,09 | 9,24 | 8.140 | 8.398 | 68,76 | 69,47 |
| Halmahera Barat | 66,34 | 66,64 | 13,20 | 13,23 | 8,37 | 8,57 | 7.467 | 7.636 | 65,56 | 66,20 |
| Halmahera Tengah | 64,15 | 64,61 | 13,11 | 13,22 | 9,01 | 9,02 | 7.966 | 8.212 | 65,82 | 66,49 |
| Kepulauan Sula | 63,39 | 63,68 | 12,77 | 12,96 | 9,00 | 9,02 | 7.040 | 7.417 | 63,80 | 64,70 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|--------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Halmahera Selatan | 65,93 | 66,22 | 12,79 | 12,97 | 8,10 | 8,16 | 7.142 | 7.479 | 64,19 | 65,06 |
| Halmahera Utara | 69,61 | 69,88 | 13,61 | 13,67 | 8,62 | 8,63 | 7.519 | 7.774 | 67,82 | 68,38 |
| Halmahera Timur | 69,08 | 69,50 | 12,76 | 12,86 | 8,27 | 8,52 | 7.973 | 8.230 | 67,00 | 67,93 |
| Pulau Morotai | 67,35 | 67,74 | 12,93 | 12,97 | 7,40 | 7,42 | 6.378 | 6.767 | 62,90 | 63,80 |
| Pulau Taliabu | 62,22 | 62,53 | 12,65 | 12,86 | 7,67 | 7,94 | 6.467 | 6.623 | 60,73 | 61,64 |
| Kota Ternate | 71,06 | 71,38 | 15,75 | 15,76 | 11,81 | 12,06 | 13.290 | 13.586 | 80,14 | 80,81 |
| Kota Tidore Kepulauan | 69,43 | 69,75 | 14,32 | 14,36 | 9,95 | 9,96 | 8.316 | 8.586 | 70,99 | 71,55 |
| PAPUA BARAT | 66,14 | 66,46 | 13,13 | 13,21 | 7,69 | 7,84 | 7.929 | 8.101 | 65,26 | 65,89 |
| Fakfak | 68,50 | 68,75 | 14,63 | 14,64 | 8,97 | 9,08 | 7.446 | 7.678 | 68,52 | 69,12 |
| Kaimana | 64,93 | 65,27 | 12,41 | 12,49 | 8,58 | 8,74 | 8.151 | 8.453 | 65,31 | 66,11 |
| Teluk Wondama | 60,24 | 60,57 | 11,63 | 11,69 | 7,08 | 7,20 | 8.034 | 8.177 | 60,33 | 60,87 |
| Teluk Bintuni | 60,99 | 61,37 | 12,42 | 12,43 | 8,22 | 8,35 | 9.708 | 9.979 | 64,65 | 65,27 |
| Manokwari | 68,82 | 69,18 | 13,66 | 13,77 | 8,34 | 8,45 | 11.977 | 12.179 | 72,02 | 72,60 |
| Sorong Selatan | 66,39 | 66,72 | 13,17 | 13,27 | 7,49 | 7,58 | 6.188 | 6.342 | 62,46 | 63,08 |
| Sorong | 66,22 | 66,55 | 13,72 | 13,91 | 8,33 | 8,52 | 7.350 | 7.607 | 65,77 | 66,69 |
| Raja Ampat | 64,83 | 65,12 | 12,06 | 12,10 | 8,02 | 8,16 | 7.882 | 8.187 | 63,92 | 64,65 |
| Tambrau | 60,20 | 60,68 | 12,18 | 12,19 | 5,39 | 5,64 | 4.903 | 5.084 | 53,71 | 54,63 |
| Maybrat | 65,25 | 65,53 | 13,47 | 13,48 | 6,96 | 7,19 | 5.245 | 5.425 | 59,70 | 60,49 |
| Manokwari Selatan | 67,60 | 67,84 | 12,35 | 12,37 | 6,63 | 6,90 | 5.505 | 5.691 | 59,85 | 60,68 |
| Pegunungan Arfak | 67,26 | 67,50 | 11,72 | 11,78 | 5,12 | 5,34 | 5.009 | 5.204 | 56,13 | 57,01 |
| Kota Sorong | 70,93 | 71,40 | 14,39 | 14,40 | 11,19 | 11,32 | 13.744 | 13.874 | 78,49 | 78,98 |



LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|-------|------------------------------------|-------|--------------------------------------|-------|---|--------|----------------------------------|-------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| PAPUA | 65,93 | 66,23 | 11,11 | 11,14 | 6,76 | 7,02 | 6.955 | 7.146 | 60,62 | 61,39 |
| Merauke | 67,07 | 67,31 | 14,14 | 14,20 | 8,73 | 9,04 | 10.201 | 10.424 | 70,49 | 71,24 |
| Jayawijaya | 59,90 | 60,26 | 12,53 | 12,83 | 5,60 | 5,74 | 7.545 | 7.765 | 58,67 | 59,60 |
| Jayapura | 67,16 | 67,45 | 14,39 | 14,40 | 10,05 | 10,27 | 9.989 | 10.230 | 72,03 | 72,67 |
| Nabire | 68,15 | 68,41 | 12,18 | 12,44 | 10,01 | 10,16 | 8.856 | 9.040 | 69,15 | 69,91 |
| Kepulauan Yapen | 69,17 | 69,39 | 12,74 | 12,80 | 9,47 | 9,69 | 7.491 | 7.685 | 67,72 | 68,41 |
| Biak Numfor | 68,29 | 68,50 | 14,20 | 14,21 | 10,34 | 10,53 | 9.607 | 9.788 | 72,33 | 72,85 |
| Paniai | 66,62 | 66,94 | 10,50 | 10,52 | 4,77 | 4,78 | 6.377 | 6.554 | 56,70 | 57,14 |
| Puncak Jaya | 65,33 | 65,66 | 7,49 | 7,50 | 3,74 | 4,03 | 5.289 | 5.422 | 48,99 | 49,84 |
| Mimika | 72,36 | 72,57 | 12,69 | 12,95 | 10,18 | 10,20 | 11.400 | 11.647 | 74,48 | 75,08 |
| Boven Digoel | 60,32 | 60,64 | 11,08 | 11,27 | 8,79 | 9,03 | 7.864 | 8.086 | 61,62 | 62,52 |
| Mappi | 65,31 | 65,66 | 10,79 | 10,84 | 6,51 | 6,78 | 6.327 | 6.550 | 58,70 | 59,61 |
| Asmat | 58,59 | 58,90 | 9,30 | 9,49 | 5,08 | 5,36 | 5.736 | 5.860 | 51,29 | 52,22 |
| Yahukimo | 66,05 | 66,31 | 7,62 | 7,80 | 4,27 | 4,28 | 4.895 | 5.101 | 49,48 | 50,25 |
| Pegunungan Bintang | 64,54 | 64,79 | 6,47 | 6,59 | 3,04 | 3,23 | 5.429 | 5.618 | 46,28 | 47,21 |
| Tolikara | 65,83 | 66,08 | 8,61 | 8,83 | 3,65 | 3,67 | 4.841 | 5.079 | 49,60 | 50,51 |
| Sarmi | 66,46 | 66,74 | 12,29 | 12,32 | 8,83 | 9,15 | 6.617 | 6.864 | 63,94 | 64,86 |
| Keerom | 66,78 | 67,04 | 12,43 | 12,45 | 8,02 | 8,31 | 8.926 | 9.153 | 66,49 | 67,24 |
| Waropen | 66,42 | 66,68 | 12,80 | 12,83 | 9,21 | 9,40 | 6.788 | 6.919 | 65,10 | 65,67 |
| Supiori | 66,06 | 66,36 | 13,00 | 13,18 | 8,87 | 9,09 | 5.708 | 5.904 | 62,72 | 63,65 |
| Mamberamo Raya | 58,00 | 58,29 | 11,80 | 11,82 | 5,87 | 6,12 | 4.603 | 4.806 | 52,18 | 53,10 |
| Nduga | 55,43 | 55,70 | 3,87 | 4,07 | 1,42 | 1,58 | 3.976 | 4.190 | 32,84 | 34,10 |
| Lanny Jaya | 66,11 | 66,31 | 8,89 | 9,07 | 3,43 | 3,59 | 4.393 | 4.559 | 48,68 | 49,62 |

LAMPIRAN 1

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2021/2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup Saat Lahir (UHH) (Tahun) | | Harapan Lama Sekolah (Tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) | | Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah/ Orang/Tahun) | | Indeks Pembangunan Manusia | |
|-----------------------------|--|--------------|------------------------------------|--------------|--------------------------------------|-------------|---|---------------|----------------------------------|--------------|
| | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Mamberamo Tengah | 63,75 | 64,05 | 9,22 | 9,44 | 3,33 | 3,48 | 4.487 | 4.630 | 48,32 | 49,25 |
| Yalimo | 65,49 | 65,72 | 9,32 | 9,50 | 3,01 | 3,19 | 4.664 | 4.802 | 49,01 | 49,90 |
| Puncak | 65,86 | 66,13 | 5,40 | 5,58 | 2,16 | 2,17 | 5.412 | 5.583 | 43,17 | 43,87 |
| Dogiyai | 65,85 | 66,13 | 10,59 | 10,61 | 4,94 | 4,96 | 5.415 | 5.705 | 55,00 | 55,72 |
| Intan Jaya | 65,69 | 65,93 | 7,66 | 7,67 | 3,09 | 3,26 | 5.328 | 5.624 | 48,34 | 49,25 |
| Deiyai | 65,36 | 65,66 | 9,82 | 9,84 | 3,25 | 3,26 | 4.673 | 4.808 | 49,96 | 50,42 |
| Kota Jayapura | 70,52 | 70,76 | 15,02 | 15,04 | 11,57 | 11,74 | 14.937 | 15.189 | 80,11 | 80,61 |
| INDONESIA | 71,57 | 71,85 | 13,08 | 13,10 | 8,54 | 8,69 | 11.156 | 11.479 | 72,29 | 72,91 |

Sumber: www.bps.go.id, 2023

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------|---|-------|---|-------|---|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| ACEH | 68,26 | 72,16 | 14,27 | 14,54 | 9,66 | 9,24 | 14.025 | 8.495 | 76,71 | 70,76 | 92,24 |
| Simeulue | 63,52 | 67,36 | 14,03 | 14,51 | 10,14 | 9,25 | 11.709 | 3.560 | 72,82 | 57,43 | 78,87 |
| Aceh Singkil | 65,56 | 69,54 | 14,38 | 14,13 | 9,02 | 8,21 | 15.346 | 6.062 | 75,53 | 64,18 | 84,97 |
| Aceh Selatan | 62,68 | 66,51 | 14,57 | 14,90 | 9,21 | 8,43 | 11.317 | 7.294 | 71,51 | 65,78 | 91,99 |
| Aceh Tenggara | 66,39 | 70,42 | 14,03 | 14,62 | 10,24 | 9,55 | 12.210 | 8.005 | 74,84 | 69,68 | 93,11 |
| Aceh Timur | 66,92 | 70,86 | 12,87 | 13,11 | 8,58 | 8,13 | 14.215 | 5.937 | 73,42 | 63,51 | 86,50 |
| Aceh Tengah | 66,95 | 70,98 | 14,25 | 15,16 | 10,04 | 9,70 | 11.755 | 9.735 | 74,72 | 72,74 | 97,35 |
| Aceh Barat | 66,13 | 70,14 | 14,62 | 14,88 | 10,15 | 9,58 | 14.524 | 5.852 | 76,87 | 66,09 | 85,98 |
| Aceh Besar | 67,96 | 71,90 | 14,72 | 15,38 | 10,55 | 10,31 | 12.821 | 9.205 | 77,13 | 73,44 | 95,22 |
| Pidie | 65,12 | 69,06 | 14,35 | 14,88 | 9,42 | 8,70 | 13.249 | 9.134 | 74,35 | 69,75 | 93,81 |
| Bireuen | 69,45 | 73,37 | 14,81 | 15,12 | 9,38 | 9,29 | 12.673 | 9.092 | 76,50 | 72,68 | 95,01 |
| Aceh Utara | 66,94 | 70,94 | 14,43 | 15,13 | 9,02 | 8,40 | 11.459 | 7.371 | 73,46 | 68,21 | 92,85 |
| Aceh Barat Daya | 63,31 | 67,18 | 13,65 | 14,82 | 8,94 | 8,54 | 14.882 | 7.114 | 73,23 | 65,88 | 89,96 |
| Gayo Lues | 63,76 | 67,65 | 14,08 | 14,28 | 9,22 | 7,71 | 13.852 | 7.870 | 73,57 | 65,83 | 89,48 |
| Aceh Tamiang | 67,78 | 71,79 | 13,69 | 14,15 | 9,28 | 8,84 | 16.377 | 4.880 | 76,89 | 63,12 | 82,09 |
| Nagan Raya | 67,43 | 71,39 | 13,93 | 14,48 | 9,13 | 8,72 | 13.187 | 7.175 | 74,73 | 67,87 | 90,82 |
| Aceh Jaya | 65,37 | 69,31 | 14,00 | 14,18 | 8,92 | 8,61 | 15.694 | 7.724 | 75,13 | 67,33 | 89,62 |
| Bener Meriah | 67,49 | 71,39 | 13,50 | 13,94 | 10,07 | 9,89 | 13.872 | 11.219 | 75,94 | 73,50 | 96,79 |
| Pidie Jaya | 68,43 | 72,31 | 14,85 | 15,26 | 9,79 | 9,31 | 14.161 | 10.366 | 77,62 | 73,73 | 94,99 |
| Kota Banda Aceh | 69,81 | 73,65 | 17,85 | 17,80 | 13,13 | 12,86 | 20.149 | 15.503 | 88,27 | 84,66 | 95,91 |
| Kota Sabang | 68,75 | 72,71 | 14,38 | 14,66 | 11,31 | 11,04 | 14.494 | 10.905 | 79,31 | 75,82 | 95,60 |
| Kota Langsa | 67,59 | 71,56 | 15,00 | 16,17 | 11,39 | 10,98 | 16.074 | 11.223 | 80,38 | 76,81 | 95,56 |
| Kota Lhokseumawe | 69,93 | 73,76 | 15,27 | 15,67 | 11,45 | 11,03 | 15.262 | 11.070 | 81,43 | 77,41 | 95,06 |
| Kota Subulussalam | 62,35 | 66,16 | 14,61 | 15,08 | 8,87 | 7,83 | 12.382 | 5.236 | 71,86 | 61,27 | 85,26 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------|---|-------|---|-------|---|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| SUMATERA UTARA | 67,66 | 71,60 | 13,18 | 13,52 | 9,94 | 9,50 | 15.762 | 8.540 | 76,76 | 69,90 | 91,06 |
| Nias | 68,01 | 72,00 | 13,08 | 12,73 | 7,18 | 4,88 | 8.193 | 6.723 | 66,94 | 61,10 | 91,28 |
| Mandailing Natal | 61,07 | 64,88 | 13,54 | 13,91 | 8,90 | 8,63 | 15.437 | 9.883 | 72,18 | 67,43 | 93,42 |
| Tapanuli Selatan | 63,30 | 67,13 | 13,36 | 14,10 | 9,62 | 9,06 | 17.575 | 9.136 | 75,24 | 68,46 | 90,99 |
| Tapanuli Tengah | 65,44 | 69,52 | 13,09 | 13,66 | 9,17 | 8,68 | 13.945 | 10.004 | 73,46 | 69,75 | 94,95 |
| Tapanuli Utara | 67,01 | 71,11 | 13,66 | 14,19 | 10,33 | 9,84 | 12.886 | 11.794 | 75,44 | 74,05 | 98,16 |
| Toba Samosir | 68,54 | 72,69 | 13,39 | 13,86 | 10,77 | 10,45 | 13.203 | 12.185 | 76,70 | 75,56 | 98,51 |
| Labuhan Batu | 68,32 | 72,35 | 12,88 | 13,26 | 9,55 | 9,25 | 17.760 | 8.993 | 77,39 | 70,28 | 90,81 |
| Asahan | 66,63 | 70,72 | 12,59 | 13,19 | 8,97 | 8,64 | 17.250 | 9.360 | 75,22 | 69,15 | 91,93 |
| Simalungun | 69,66 | 73,69 | 12,77 | 13,36 | 9,78 | 9,49 | 16.686 | 9.954 | 77,67 | 72,36 | 93,16 |
| Dairi | 67,58 | 71,53 | 12,99 | 13,24 | 9,91 | 9,66 | 11.147 | 10.314 | 73,13 | 71,78 | 98,15 |
| Karo | 69,85 | 73,91 | 12,62 | 13,53 | 10,04 | 9,96 | 14.213 | 10.412 | 76,42 | 73,65 | 96,38 |
| Deli Serdang | 70,17 | 73,96 | 13,30 | 13,92 | 10,64 | 10,02 | 18.783 | 10.178 | 80,65 | 73,88 | 91,61 |
| Langkat | 67,34 | 71,33 | 13,11 | 13,45 | 8,95 | 8,28 | 16.878 | 7.985 | 75,92 | 67,59 | 89,03 |
| Nias Selatan | 67,15 | 71,11 | 12,53 | 12,45 | 7,00 | 5,49 | 10.688 | 6.610 | 68,43 | 61,03 | 89,19 |
| Humbang Hasundutan | 67,83 | 71,94 | 13,30 | 14,44 | 10,44 | 9,79 | 8.716 | 7.572 | 71,55 | 69,87 | 97,65 |
| Pakpak Bharat | 64,27 | 68,34 | 12,64 | 15,05 | 9,78 | 8,96 | 9.468 | 8.319 | 69,35 | 68,83 | 99,25 |
| Samosir | 69,67 | 73,72 | 13,36 | 14,49 | 10,07 | 8,76 | 10.200 | 8.856 | 73,76 | 71,37 | 96,76 |
| Serdang Bedagai | 67,23 | 71,15 | 12,35 | 12,83 | 8,91 | 8,51 | 17.789 | 8.084 | 75,46 | 67,30 | 89,19 |
| Batu Bara | 65,44 | 69,45 | 12,79 | 13,10 | 8,53 | 8,16 | 17.286 | 5.511 | 74,27 | 62,02 | 83,51 |
| Padang Lawas Utara | 65,45 | 69,52 | 13,08 | 13,51 | 9,70 | 9,22 | 16.663 | 7.211 | 75,73 | 66,72 | 88,10 |
| Padang Lawas | 65,43 | 69,35 | 13,05 | 13,87 | 9,51 | 9,02 | 14.152 | 5.612 | 73,96 | 63,78 | 86,24 |
| Labuhan Batu Selatan | 66,97 | 71,06 | 12,86 | 13,64 | 9,43 | 8,81 | 19.420 | 7.822 | 77,31 | 68,02 | 87,98 |
| Labuhan Batu Utara | 67,89 | 71,85 | 13,22 | 13,56 | 8,99 | 8,45 | 18.464 | 9.113 | 77,17 | 69,55 | 90,13 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Nias Utara | 67,78 | 71,81 | 13,25 | 12,96 | 7,90 | 5,82 | 10.559 | 4.104 | 70,52 | 56,50 | 80,12 |
| Nias Barat | 67,34 | 71,35 | 13,13 | 12,83 | 8,48 | 5,98 | 9.062 | 5.630 | 69,33 | 60,33 | 87,02 |
| Kota Sibolga | 67,73 | 71,71 | 12,88 | 13,75 | 10,41 | 10,43 | 14.118 | 11.574 | 76,02 | 74,42 | 97,90 |
| Kota Tanjung Balai | 61,99 | 65,71 | 12,46 | 13,18 | 9,52 | 9,73 | 18.621 | 8.418 | 73,97 | 66,78 | 90,28 |
| Kota Pematang Siantar | 72,33 | 76,06 | 14,96 | 14,57 | 11,62 | 11,23 | 14.701 | 12.258 | 82,17 | 78,85 | 95,96 |
| Kota Tebing Tinggi | 69,32 | 73,20 | 12,62 | 12,91 | 10,89 | 10,53 | 18.583 | 11.768 | 79,72 | 74,63 | 93,62 |
| Kota Medan | 71,71 | 75,43 | 14,63 | 14,96 | 11,79 | 11,27 | 22.801 | 14.517 | 85,98 | 80,69 | 93,85 |
| Kota Binjai | 70,84 | 74,67 | 13,84 | 13,93 | 11,37 | 10,69 | 16.902 | 9.143 | 81,43 | 73,81 | 90,64 |
| Kota Padangsidimpuan | 67,66 | 71,79 | 13,84 | 15,22 | 11,25 | 11,01 | 13.638 | 11.035 | 77,56 | 75,95 | 97,92 |
| Kota Gunungsitoli | 69,64 | 73,59 | 13,72 | 13,94 | 9,95 | 7,71 | 12.455 | 7.815 | 76,02 | 68,18 | 89,69 |
| SUMATERA BARAT | 67,99 | 71,89 | 13,71 | 14,62 | 9,19 | 9,17 | 15.634 | 10.044 | 76,47 | 72,43 | 94,72 |
| Kepulauan Mentawai | 62,90 | 66,82 | 13,12 | 12,82 | 8,02 | 7,16 | 9.628 | 6.003 | 67,27 | 60,48 | 89,91 |
| Pesisir Selatan | 69,19 | 73,14 | 13,34 | 14,17 | 8,60 | 8,42 | 12.693 | 9.211 | 73,96 | 70,82 | 95,75 |
| Solok | 67,15 | 71,11 | 12,61 | 13,92 | 7,92 | 7,87 | 14.718 | 10.193 | 72,72 | 70,02 | 96,29 |
| Sijunjung | 64,70 | 68,59 | 12,21 | 13,62 | 8,42 | 8,21 | 16.069 | 9.573 | 72,49 | 68,26 | 94,16 |
| Tanah Datar | 68,48 | 72,42 | 13,87 | 14,89 | 8,72 | 8,98 | 12.928 | 10.045 | 74,50 | 72,73 | 97,62 |
| Padang Pariaman | 67,28 | 71,27 | 13,61 | 14,61 | 8,58 | 7,83 | 16.500 | 9.969 | 75,74 | 70,50 | 93,08 |
| Agam | 70,93 | 74,75 | 13,44 | 14,59 | 8,92 | 9,07 | 12.828 | 9.567 | 75,40 | 73,14 | 97,00 |
| Lima Puluh Kota | 68,07 | 72,01 | 13,03 | 13,88 | 8,41 | 8,07 | 13.905 | 9.504 | 73,73 | 69,93 | 94,85 |
| Pasaman | 65,86 | 69,95 | 12,80 | 13,73 | 8,37 | 8,03 | 12.299 | 7.253 | 71,20 | 65,87 | 92,51 |
| Solok Selatan | 66,26 | 70,39 | 12,58 | 13,36 | 8,42 | 8,40 | 13.990 | 9.426 | 72,43 | 68,95 | 95,20 |
| Dharmasraya | 69,91 | 73,78 | 12,43 | 12,76 | 8,94 | 8,54 | 17.787 | 7.839 | 76,92 | 68,12 | 88,56 |
| Pasaman Barat | 65,87 | 70,30 | 13,21 | 14,29 | 8,74 | 8,34 | 13.785 | 6.687 | 73,16 | 65,97 | 90,17 |
| Kota Padang | 72,08 | 75,70 | 16,34 | 16,88 | 11,69 | 11,55 | 22.078 | 13.387 | 87,43 | 82,05 | 93,85 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Kota Solok | 72,15 | 75,90 | 13,99 | 14,78 | 11,23 | 11,51 | 15.782 | 11.604 | 81,40 | 78,69 | 96,67 |
| Kota Sawah Lunto | 68,46 | 72,29 | 13,41 | 13,78 | 10,39 | 10,58 | 14.388 | 9.983 | 77,08 | 73,36 | 95,17 |
| Kota Padang Panjang | 71,04 | 74,84 | 14,72 | 16,02 | 11,55 | 12,00 | 11.689 | 9.401 | 78,83 | 77,44 | 98,24 |
| Kota Bukittinggi | 72,99 | 76,62 | 14,50 | 15,43 | 11,45 | 11,63 | 14.581 | 13.337 | 81,78 | 81,26 | 99,36 |
| Kota Payakumbuh | 72,25 | 75,95 | 14,20 | 14,68 | 10,60 | 10,94 | 15.374 | 13.455 | 80,65 | 79,53 | 98,61 |
| Kota Pariaman | 68,47 | 72,61 | 14,56 | 15,44 | 10,65 | 10,89 | 14.707 | 12.398 | 78,72 | 77,65 | 98,64 |
| RIAU | 70,03 | 73,90 | 13,21 | 13,56 | 9,42 | 9,08 | 16.727 | 7.517 | 77,89 | 69,10 | 88,71 |
| Kuantan Singingi | 66,57 | 70,81 | 13,14 | 13,69 | 9,01 | 8,54 | 15.866 | 8.019 | 75,07 | 67,92 | 90,48 |
| Indragiri Hulu | 68,38 | 72,39 | 12,51 | 12,88 | 8,62 | 7,99 | 16.344 | 6.639 | 75,07 | 65,11 | 86,73 |
| Indragiri Hilir | 66,19 | 70,30 | 12,11 | 12,61 | 7,54 | 6,98 | 16.757 | 5.171 | 72,32 | 59,84 | 82,74 |
| Pelalawan | 69,47 | 73,41 | 12,55 | 12,75 | 8,95 | 8,53 | 19.316 | 8.646 | 77,58 | 69,00 | 88,94 |
| Siak | 69,34 | 73,25 | 13,00 | 12,85 | 10,02 | 9,82 | 18.944 | 8.486 | 79,21 | 70,33 | 88,79 |
| Kampar | 69,02 | 73,04 | 13,54 | 13,89 | 9,68 | 9,10 | 17.157 | 8.412 | 78,29 | 70,31 | 89,81 |
| Rokan Hulu | 68,45 | 72,42 | 13,39 | 12,86 | 8,78 | 8,41 | 17.450 | 5.513 | 76,86 | 63,36 | 82,44 |
| Bengkalis | 69,48 | 73,37 | 13,11 | 13,96 | 9,99 | 9,41 | 17.780 | 8.504 | 78,79 | 71,00 | 90,11 |
| Rokan Hilir | 68,65 | 72,59 | 12,68 | 13,36 | 8,68 | 7,92 | 15.499 | 5.737 | 74,99 | 63,84 | 85,13 |
| Kepulauan Meranti | 66,01 | 70,00 | 12,84 | 12,99 | 8,13 | 7,71 | 12.535 | 5.632 | 71,20 | 61,92 | 86,97 |
| Kota Pekanbaru | 70,76 | 74,55 | 15,59 | 15,50 | 11,95 | 11,92 | 21.162 | 13.143 | 85,90 | 80,43 | 93,63 |
| Kota Dumai | 69,18 | 73,14 | 13,23 | 13,49 | 10,37 | 10,03 | 17.782 | 9.105 | 79,23 | 71,89 | 90,74 |
| JAMBI | 69,57 | 73,49 | 12,96 | 13,27 | 8,96 | 8,39 | 16.271 | 7.683 | 76,55 | 68,09 | 88,95 |
| Kerinci | 68,27 | 72,26 | 14,05 | 13,85 | 9,26 | 8,05 | 16.137 | 7.425 | 77,35 | 67,32 | 87,03 |
| Merangin | 69,63 | 73,43 | 12,05 | 12,26 | 8,41 | 7,52 | 15.043 | 7.333 | 74,14 | 65,50 | 88,35 |
| Sarolangun | 67,31 | 71,71 | 12,38 | 12,49 | 8,62 | 7,82 | 17.437 | 10.128 | 74,97 | 68,71 | 91,65 |
| Batang Hari | 68,97 | 72,87 | 12,94 | 13,32 | 8,57 | 8,08 | 16.037 | 5.971 | 75,60 | 64,59 | 85,44 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|----------------------------------|--------------|--|--------------|--|-------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Muaro Jambi | 69,67 | 73,55 | 12,87 | 13,56 | 8,89 | 8,40 | 14.277 | 4.351 | 75,19 | 61,32 | 81,55 |
| Tanjung Jabung Timur | 64,72 | 68,56 | 11,85 | 12,70 | 7,50 | 6,85 | 15.346 | 6.575 | 70,48 | 61,80 | 87,68 |
| Tanjung Jabung Barat | 66,33 | 70,46 | 12,52 | 12,90 | 8,39 | 7,75 | 14.696 | 5.950 | 72,81 | 62,74 | 86,17 |
| Tebo | 68,13 | 72,25 | 12,63 | 12,83 | 8,24 | 7,53 | 15.638 | 8.737 | 74,19 | 67,45 | 90,92 |
| Bungo | 66,14 | 70,15 | 12,64 | 12,76 | 8,86 | 7,81 | 18.400 | 8.820 | 75,44 | 66,85 | 88,61 |
| Kota Jambi | 71,06 | 74,88 | 15,17 | 15,69 | 11,51 | 10,92 | 16.710 | 11.817 | 82,88 | 78,57 | 94,80 |
| Kota Sungai Penuh | 70,59 | 74,43 | 15,15 | 14,81 | 11,13 | 10,20 | 13.194 | 10.431 | 79,81 | 75,41 | 94,49 |
| SUMATERA SELATAN | 68,38 | 72,29 | 12,52 | 12,79 | 8,59 | 8,19 | 15.371 | 9.625 | 74,49 | 69,24 | 92,95 |
| Ogan Komering Ulu | 66,15 | 70,49 | 12,42 | 12,94 | 8,95 | 8,53 | 15.489 | 10.154 | 73,81 | 69,49 | 94,15 |
| Ogan Komering Ilir | 66,62 | 70,95 | 11,52 | 12,27 | 7,49 | 6,72 | 16.771 | 9.632 | 71,79 | 66,23 | 92,26 |
| Muara Enim | 67,64 | 71,33 | 11,78 | 12,16 | 8,33 | 7,50 | 16.366 | 8.551 | 73,53 | 66,08 | 89,87 |
| Lahat | 64,49 | 68,44 | 12,43 | 13,01 | 8,92 | 8,23 | 13.788 | 10.035 | 71,88 | 68,08 | 94,71 |
| Musi Rawas | 66,52 | 70,58 | 12,06 | 12,38 | 7,86 | 7,15 | 15.719 | 6.322 | 72,30 | 62,29 | 86,15 |
| Musi Banyuasin | 66,79 | 71,14 | 12,30 | 12,35 | 7,92 | 7,37 | 16.381 | 5.385 | 73,15 | 60,88 | 83,23 |
| Banyu Asin | 67,01 | 71,38 | 11,83 | 12,25 | 7,90 | 7,10 | 15.247 | 7.532 | 72,07 | 64,37 | 89,32 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 65,32 | 69,27 | 11,77 | 12,16 | 8,00 | 7,79 | 12.560 | 7.608 | 69,57 | 64,28 | 92,40 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 67,45 | 71,44 | 12,42 | 12,46 | 8,08 | 7,42 | 15.575 | 11.442 | 73,37 | 69,23 | 94,36 |
| Ogan Ilir | 63,95 | 67,87 | 12,28 | 12,56 | 8,26 | 7,66 | 11.069 | 11.377 | 68,59 | 67,85 | 98,92 |
| Empat Lawang | 63,45 | 67,31 | 11,83 | 12,53 | 8,16 | 7,50 | 13.959 | 9.194 | 69,87 | 65,31 | 93,47 |
| Penukal Abab Lematang Ilir | 66,26 | 70,59 | 11,29 | 12,42 | 7,58 | 6,58 | 12.198 | 8.101 | 68,66 | 64,31 | 93,66 |
| Musi Rawas Utara | 64,09 | 67,96 | 11,60 | 12,37 | 7,74 | 6,81 | 14.802 | 9.598 | 69,90 | 65,02 | 93,02 |
| Kota Palembang | 69,45 | 73,41 | 14,48 | 14,31 | 11,06 | 10,45 | 17.541 | 14.780 | 81,33 | 78,27 | 96,24 |
| Kota Prabumulih | 68,84 | 72,78 | 12,86 | 13,44 | 10,40 | 10,01 | 19.351 | 12.204 | 79,48 | 74,70 | 93,99 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|----------------------------------|--------------|--|--------------|--|-------------|--|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Kota Pagar Alam | 65,21 | 69,22 | 13,02 | 13,76 | 9,55 | 9,26 | 12.419 | 8.726 | 72,63 | 68,94 | 94,92 |
| Kota Lubuklinggau | 67,54 | 71,75 | 13,32 | 14,14 | 10,28 | 9,67 | 18.038 | 13.379 | 78,50 | 75,37 | 96,01 |
| BENGKULU | 67,74 | 71,68 | 13,63 | 14,07 | 9,20 | 8,64 | 15.173 | 8.499 | 76,00 | 69,43 | 91,36 |
| Bengkulu Selatan | 66,06 | 70,24 | 13,63 | 14,18 | 9,71 | 9,08 | 13.992 | 9.978 | 75,00 | 71,04 | 94,72 |
| Rejang Lebong | 67,09 | 71,01 | 13,84 | 14,28 | 8,80 | 8,39 | 14.530 | 9.634 | 74,99 | 70,36 | 93,83 |
| Bengkulu Utara | 66,36 | 70,50 | 12,62 | 13,20 | 8,55 | 7,72 | 15.785 | 8.901 | 73,79 | 67,44 | 91,39 |
| Kaur | 65,06 | 68,91 | 13,27 | 13,06 | 8,97 | 8,17 | 12.983 | 6.377 | 72,53 | 63,47 | 87,51 |
| Seluma | 66,21 | 70,13 | 13,11 | 13,63 | 8,47 | 7,67 | 13.406 | 5.656 | 72,63 | 62,58 | 86,16 |
| Mukomuko | 65,01 | 68,91 | 12,78 | 12,75 | 8,82 | 7,88 | 16.864 | 6.175 | 74,20 | 62,49 | 84,22 |
| Lebong | 61,42 | 65,72 | 12,44 | 12,97 | 8,55 | 8,10 | 17.901 | 9.974 | 72,09 | 66,46 | 92,19 |
| Kepahiang | 66,27 | 70,23 | 13,02 | 14,00 | 8,61 | 8,11 | 12.128 | 9.285 | 71,79 | 69,00 | 96,11 |
| Bengkulu Tengah | 66,31 | 70,49 | 13,38 | 13,53 | 7,93 | 6,91 | 14.465 | 6.673 | 72,99 | 63,71 | 87,29 |
| Kota Bengkulu | 68,48 | 72,36 | 16,02 | 16,46 | 12,11 | 11,77 | 17.909 | 13.647 | 83,65 | 80,36 | 96,07 |
| LAMPUNG | 69,07 | 72,97 | 12,65 | 12,98 | 8,47 | 7,87 | 14.722 | 7.999 | 74,41 | 67,40 | 90,58 |
| Lampung Barat | 65,76 | 69,86 | 12,18 | 12,51 | 8,37 | 8,01 | 13.349 | 8.698 | 71,26 | 66,56 | 93,40 |
| Tanggamus | 66,92 | 70,86 | 11,86 | 12,81 | 7,72 | 6,96 | 14.099 | 7.712 | 71,12 | 64,79 | 91,10 |
| Lampung Selatan | 67,62 | 71,62 | 12,24 | 12,70 | 8,08 | 7,42 | 14.775 | 7.544 | 72,78 | 65,34 | 89,78 |
| Lampung Timur | 68,95 | 72,93 | 13,17 | 12,96 | 8,37 | 7,62 | 15.248 | 7.958 | 75,11 | 67,01 | 89,22 |
| Lampung Tengah | 68,00 | 72,06 | 12,85 | 12,96 | 8,11 | 7,39 | 16.632 | 8.758 | 74,74 | 67,35 | 90,11 |
| Lampung Utara | 67,48 | 71,55 | 12,54 | 13,06 | 8,51 | 8,19 | 13.103 | 6.585 | 72,49 | 65,05 | 89,74 |
| Way Kanan | 67,58 | 71,64 | 12,24 | 12,79 | 8,08 | 7,10 | 14.216 | 6.898 | 72,41 | 64,08 | 88,50 |
| Tulangbawang | 68,14 | 72,18 | 11,86 | 12,77 | 8,26 | 7,55 | 16.502 | 8.104 | 73,84 | 66,59 | 90,18 |
| Pesawaran | 67,37 | 71,36 | 12,49 | 12,95 | 8,24 | 7,44 | 12.870 | 6.083 | 71,87 | 63,08 | 87,77 |
| Pringsewu | 68,58 | 72,55 | 12,75 | 13,13 | 8,72 | 8,06 | 16.346 | 9.964 | 75,57 | 69,90 | 92,50 |
| Mesuji | 66,36 | 70,49 | 11,76 | 11,88 | 7,30 | 6,82 | 12.709 | 4.946 | 69,24 | 58,49 | 84,47 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|--------------|---|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Tulang Bawang Barat | 68,18 | 72,19 | 11,94 | 12,56 | 7,90 | 7,44 | 12.442 | 6.124 | 70,90 | 63,13 | 89,04 |
| Pesisir Barat | 61,99 | 65,89 | 12,07 | 12,26 | 8,92 | 8,38 | 10.802 | 7.892 | 67,96 | 63,85 | 93,95 |
| Kota Bandar Lampung | 69,61 | 73,49 | 14,47 | 14,90 | 11,40 | 10,62 | 17.458 | 11.869 | 81,75 | 76,86 | 94,02 |
| Kota Metro | 69,88 | 73,80 | 14,71 | 14,84 | 11,18 | 10,92 | 15.128 | 11.740 | 80,48 | 77,18 | 95,90 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 69,06 | 72,97 | 12,12 | 12,31 | 8,43 | 7,87 | 19.736 | 9.378 | 76,37 | 68,39 | 89,55 |
| Bangka | 69,34 | 73,23 | 12,78 | 13,14 | 8,72 | 8,02 | 18.961 | 8.628 | 77,30 | 68,67 | 88,84 |
| Belitung | 69,24 | 73,23 | 11,88 | 12,08 | 8,96 | 8,36 | 20.771 | 9.235 | 77,35 | 68,72 | 88,84 |
| Bangka Barat | 68,19 | 72,24 | 11,70 | 12,02 | 8,06 | 7,41 | 18.934 | 9.546 | 74,59 | 67,35 | 90,29 |
| Bangka Tengah | 69,84 | 73,70 | 12,09 | 12,75 | 7,65 | 6,93 | 19.453 | 10.689 | 75,50 | 69,29 | 91,77 |
| Bangka Selatan | 66,51 | 70,72 | 11,42 | 11,74 | 7,21 | 6,64 | 19.089 | 6.513 | 72,30 | 61,41 | 84,94 |
| Belitung Timur | 70,35 | 74,26 | 11,59 | 11,84 | 8,82 | 8,49 | 18.949 | 7.317 | 76,58 | 66,59 | 86,95 |
| Kota Pangkal Pinang | 71,71 | 75,51 | 13,24 | 13,16 | 10,60 | 9,93 | 22.724 | 14.743 | 83,04 | 77,52 | 93,35 |
| KEPULAUAN RIAU | 68,58 | 72,47 | 12,92 | 13,16 | 10,50 | 10,23 | 20.614 | 12.651 | 80,10 | 74,89 | 93,50 |
| Karimun | 69,50 | 73,46 | 12,52 | 12,93 | 8,73 | 8,14 | 18.830 | 9.947 | 77,04 | 70,20 | 91,12 |
| Bintan | 68,66 | 72,75 | 13,14 | 14,03 | 8,97 | 8,68 | 21.839 | 12.600 | 78,91 | 74,00 | 93,78 |
| Natuna | 63,72 | 67,63 | 13,77 | 14,01 | 9,25 | 8,84 | 21.240 | 11.612 | 77,06 | 70,79 | 91,86 |
| Lingga | 60,95 | 64,78 | 12,89 | 12,57 | 7,44 | 6,93 | 17.971 | 9.957 | 70,92 | 64,17 | 90,48 |
| Kepulauan Anambas | 65,67 | 69,65 | 12,82 | 13,30 | 7,68 | 7,10 | 17.338 | 9.304 | 73,34 | 66,84 | 91,14 |
| Kota Batam | 71,63 | 75,49 | 13,21 | 13,34 | 11,36 | 11,05 | 27.027 | 17.748 | 85,31 | 80,83 | 94,75 |
| Kota Tanjung Pinang | 70,49 | 74,37 | 14,05 | 14,61 | 10,68 | 10,48 | 19.173 | 15.391 | 81,82 | 79,48 | 97,14 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|----------------------------------|-------|--|-------|--|-------|--|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| DKI JAKARTA | 71,45 | 75,22 | 13,11 | 13,06 | 11,64 | 10,97 | 23.432 | 17.318 | 84,36 | 80,08 | 94,93 |
| Kep. Seribu | 67,02 | 71,27 | 13,14 | 12,61 | 9,30 | 8,73 | 17.804 | 12.587 | 76,71 | 71,87 | 93,69 |
| Kota Jakarta Selatan | 72,60 | 76,51 | 13,79 | 13,28 | 12,07 | 11,33 | 28.077 | 23.626 | 87,32 | 84,25 | 96,48 |
| Kota Jakarta Timur | 72,98 | 76,63 | 13,77 | 14,19 | 12,23 | 11,53 | 22.926 | 17.759 | 86,36 | 82,84 | 95,92 |
| Kota Jakarta Pusat | 72,55 | 76,39 | 13,50 | 13,20 | 11,81 | 11,30 | 20.087 | 17.107 | 84,12 | 81,10 | 96,41 |
| Kota Jakarta Barat | 71,97 | 75,65 | 13,24 | 12,82 | 11,51 | 10,72 | 24.729 | 20.208 | 85,08 | 81,16 | 95,39 |
| Kota Jakarta Utara | 71,58 | 75,41 | 12,95 | 12,61 | 11,30 | 10,36 | 27.065 | 18.798 | 84,93 | 79,70 | 93,84 |
| JAWA BARAT | 71,77 | 75,48 | 12,60 | 12,72 | 9,07 | 8,48 | 15.933 | 8.235 | 77,17 | 69,30 | 89,80 |
| Bogor | 69,72 | 73,54 | 12,77 | 12,50 | 8,96 | 8,00 | 15.407 | 8.747 | 75,91 | 68,28 | 89,95 |
| Sukabumi | 69,53 | 73,47 | 12,63 | 12,08 | 7,81 | 6,85 | 13.527 | 6.967 | 72,95 | 63,93 | 87,64 |
| Cianjur | 68,62 | 72,50 | 12,29 | 11,92 | 7,51 | 6,73 | 11.722 | 5.170 | 70,40 | 59,77 | 84,90 |
| Bandung | 72,14 | 75,81 | 12,17 | 13,09 | 9,31 | 8,83 | 14.223 | 9.261 | 76,11 | 71,52 | 93,97 |
| Garut | 69,74 | 73,74 | 12,35 | 11,98 | 8,13 | 7,41 | 11.694 | 4.523 | 71,77 | 59,41 | 82,78 |
| Tasikmalaya | 67,97 | 71,88 | 12,73 | 12,59 | 7,93 | 7,58 | 12.167 | 5.505 | 71,48 | 61,93 | 86,64 |
| Ciamis | 70,39 | 74,20 | 14,66 | 14,28 | 8,21 | 7,84 | 14.473 | 6.477 | 76,70 | 66,76 | 87,04 |
| Kuningan | 72,18 | 75,87 | 12,91 | 12,24 | 8,15 | 7,62 | 14.226 | 6.777 | 75,42 | 65,74 | 87,17 |
| Cirebon | 70,54 | 74,37 | 12,26 | 12,74 | 7,81 | 6,97 | 16.240 | 5.667 | 74,68 | 62,74 | 84,01 |
| Majalengka | 68,79 | 72,68 | 12,46 | 12,22 | 7,79 | 7,08 | 14.423 | 6.509 | 72,98 | 63,27 | 86,69 |
| Sumedang | 70,95 | 74,78 | 12,97 | 13,64 | 8,94 | 8,45 | 14.261 | 10.260 | 75,96 | 72,23 | 95,09 |
| Indramayu | 70,24 | 74,04 | 11,94 | 12,45 | 7,49 | 6,12 | 15.003 | 7.465 | 73,02 | 64,38 | 88,17 |
| Subang | 71,03 | 74,79 | 11,77 | 12,12 | 7,66 | 6,82 | 15.458 | 8.833 | 73,69 | 67,02 | 90,95 |
| Purwakarta | 69,50 | 73,37 | 12,13 | 12,26 | 8,78 | 7,68 | 18.455 | 7.913 | 76,49 | 66,50 | 86,94 |
| Karawang | 70,69 | 74,50 | 12,23 | 12,18 | 8,43 | 7,22 | 16.067 | 9.568 | 75,47 | 68,30 | 90,50 |
| Bekasi | 72,17 | 75,87 | 13,10 | 13,14 | 9,79 | 9,07 | 17.460 | 8.716 | 79,69 | 71,22 | 89,37 |
| Bandung Barat | 70,88 | 74,67 | 11,91 | 11,89 | 8,74 | 7,85 | 13.723 | 4.173 | 74,15 | 59,09 | 79,69 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|----------------------------------|--------------|--|--------------|--|-------------|--|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Pangandaran | 69,94 | 73,77 | 12,10 | 12,27 | 8,39 | 7,73 | 13.268 | 7.379 | 73,15 | 65,98 | 90,20 |
| Kota Bogor | 72,25 | 75,96 | 13,35 | 13,52 | 11,03 | 10,23 | 17.885 | 9.906 | 81,77 | 74,39 | 90,97 |
| Kota Sukabumi | 70,92 | 74,72 | 14,41 | 13,52 | 10,62 | 9,79 | 15.618 | 10.384 | 80,37 | 73,80 | 91,83 |
| Kota Bandung | 72,92 | 76,46 | 14,22 | 14,48 | 11,31 | 10,66 | 23.491 | 16.702 | 85,88 | 81,42 | 94,81 |
| Kota Cirebon | 70,82 | 74,61 | 12,81 | 13,43 | 10,66 | 9,84 | 15.869 | 11.634 | 78,92 | 74,90 | 94,91 |
| Kota Bekasi | 73,70 | 77,18 | 14,32 | 14,11 | 12,06 | 11,43 | 22.326 | 14.872 | 86,83 | 81,18 | 93,49 |
| Kota Depok | 73,08 | 76,91 | 13,94 | 14,06 | 11,82 | 11,15 | 22.791 | 14.497 | 86,03 | 80,41 | 93,47 |
| Kota Cimahi | 72,66 | 76,26 | 14,25 | 13,73 | 11,40 | 10,83 | 17.158 | 10.716 | 82,93 | 76,27 | 91,97 |
| Kota Tasikmalaya | 70,73 | 74,51 | 13,40 | 13,78 | 9,65 | 9,30 | 13.921 | 8.124 | 76,97 | 70,71 | 91,87 |
| Kota Banjar | 69,53 | 73,39 | 13,57 | 13,18 | 9,22 | 8,51 | 16.297 | 7.586 | 77,52 | 67,96 | 87,67 |
| JAWA TENGAH | 72,71 | 76,53 | 12,72 | 12,99 | 8,31 | 7,55 | 15.606 | 10.098 | 76,54 | 71,05 | 92,83 |
| Cilacap | 72,25 | 75,94 | 13,08 | 12,65 | 7,66 | 6,77 | 15.956 | 7.442 | 76,05 | 66,18 | 87,02 |
| Banyumas | 72,06 | 75,86 | 13,05 | 13,31 | 8,03 | 7,53 | 17.352 | 8.173 | 77,20 | 68,82 | 89,15 |
| Purbalingga | 71,38 | 75,18 | 12,23 | 11,86 | 7,57 | 7,09 | 13.810 | 9.741 | 73,22 | 68,25 | 93,21 |
| Banjarnegara | 72,49 | 76,22 | 11,78 | 12,01 | 7,12 | 6,59 | 11.081 | 8.735 | 70,47 | 67,08 | 95,19 |
| Kebumen | 71,80 | 75,57 | 13,35 | 13,55 | 8,22 | 7,42 | 12.153 | 8.528 | 74,28 | 69,27 | 93,26 |
| Purworejo | 73,16 | 76,87 | 13,66 | 13,50 | 8,87 | 8,00 | 11.865 | 10.256 | 75,81 | 72,47 | 95,59 |
| Wonosobo | 70,12 | 73,95 | 11,77 | 11,81 | 7,13 | 6,63 | 15.192 | 9.754 | 72,37 | 67,05 | 92,65 |
| Magelang | 72,13 | 75,90 | 12,58 | 12,98 | 8,34 | 7,32 | 14.154 | 9.084 | 75,23 | 69,37 | 92,21 |
| Boyolali | 74,32 | 78,07 | 12,35 | 13,15 | 8,68 | 7,51 | 17.910 | 12.776 | 78,63 | 74,20 | 94,37 |
| Klaten | 75,18 | 78,91 | 13,38 | 13,52 | 9,60 | 8,62 | 13.797 | 12.011 | 78,88 | 75,81 | 96,11 |
| Sukoharjo | 76,09 | 79,83 | 13,85 | 14,50 | 10,09 | 9,17 | 12.819 | 11.237 | 79,64 | 77,22 | 96,96 |
| Wonogiri | 74,53 | 78,26 | 12,52 | 12,43 | 7,94 | 7,05 | 13.474 | 8.739 | 75,23 | 69,01 | 91,73 |
| Karanganyar | 75,89 | 79,54 | 13,35 | 13,78 | 9,36 | 8,36 | 12.379 | 11.343 | 77,76 | 75,45 | 97,03 |
| Sragen | 74,10 | 77,73 | 12,89 | 12,95 | 8,43 | 7,27 | 17.574 | 11.571 | 78,63 | 72,53 | 92,24 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|----------------------------------|--------------|--|--------------|--|-------------|--|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Grobogan | 73,10 | 76,77 | 13,78 | 12,45 | 7,78 | 6,76 | 15.914 | 7.704 | 77,37 | 66,68 | 86,18 |
| Blora | 72,78 | 76,48 | 12,96 | 12,44 | 7,43 | 6,60 | 14.804 | 6.163 | 75,15 | 63,82 | 84,92 |
| Rembang | 72,79 | 76,51 | 12,16 | 12,13 | 7,88 | 6,94 | 16.150 | 7.576 | 75,66 | 66,28 | 87,60 |
| Pati | 74,34 | 78,18 | 13,07 | 12,94 | 8,31 | 7,49 | 15.243 | 10.046 | 77,45 | 71,58 | 92,42 |
| Kudus | 74,94 | 78,75 | 13,21 | 13,39 | 9,40 | 8,59 | 15.725 | 10.823 | 79,62 | 74,49 | 93,56 |
| Jepara | 74,18 | 77,96 | 12,73 | 13,09 | 8,47 | 7,69 | 15.018 | 8.779 | 77,07 | 70,47 | 91,44 |
| Demak | 73,69 | 77,45 | 13,31 | 13,53 | 8,51 | 7,69 | 15.481 | 9.077 | 77,84 | 71,07 | 91,30 |
| Semarang | 74,08 | 77,77 | 13,15 | 13,04 | 8,48 | 7,76 | 13.435 | 12.211 | 76,43 | 73,83 | 96,60 |
| Temanggung | 73,87 | 77,64 | 12,41 | 12,80 | 7,56 | 7,28 | 11.538 | 9.081 | 72,78 | 69,86 | 95,99 |
| Kendal | 72,70 | 76,41 | 12,83 | 13,21 | 8,12 | 7,16 | 15.574 | 11.060 | 76,38 | 71,64 | 93,79 |
| Batang | 72,93 | 76,70 | 11,97 | 12,36 | 7,55 | 6,55 | 13.581 | 8.611 | 73,43 | 67,47 | 91,88 |
| Pekalongan | 71,89 | 75,67 | 12,11 | 13,00 | 7,78 | 7,14 | 14.922 | 8.954 | 74,32 | 68,91 | 92,72 |
| Pemalang | 71,79 | 75,66 | 12,22 | 11,95 | 7,01 | 6,15 | 13.254 | 6.295 | 72,24 | 62,65 | 86,72 |
| Tegal | 69,98 | 73,74 | 13,26 | 12,82 | 7,71 | 6,79 | 15.018 | 7.749 | 74,70 | 65,90 | 88,22 |
| Brebes | 67,83 | 71,65 | 12,17 | 12,15 | 6,88 | 5,83 | 15.330 | 7.238 | 71,50 | 62,34 | 87,19 |
| Kota Magelang | 75,19 | 78,92 | 14,59 | 14,23 | 11,42 | 10,75 | 14.341 | 12.254 | 82,72 | 79,34 | 95,91 |
| Kota Surakarta | 75,66 | 79,35 | 14,84 | 14,95 | 11,44 | 10,56 | 15.715 | 14.115 | 84,16 | 81,50 | 96,84 |
| Kota Salatiga | 75,66 | 79,63 | 15,42 | 15,44 | 11,47 | 10,64 | 20.313 | 15.764 | 87,32 | 83,34 | 95,44 |
| Kota Semarang | 75,94 | 79,61 | 15,74 | 15,53 | 11,53 | 10,46 | 17.115 | 14.908 | 86,15 | 82,64 | 95,93 |
| Kota Pekalongan | 72,59 | 76,34 | 12,72 | 13,11 | 9,45 | 8,98 | 17.200 | 12.688 | 78,90 | 75,21 | 95,32 |
| Kota Tegal | 72,72 | 76,56 | 13,07 | 13,26 | 9,31 | 8,57 | 18.695 | 12.305 | 79,93 | 74,65 | 93,39 |
| D I YOGYAKARTA | 73,28 | 76,93 | 15,68 | 15,65 | 10,06 | 9,45 | 17.699 | 13.404 | 83,37 | 79,19 | 94,99 |
| Kulon Progo | 73,40 | 77,20 | 14,35 | 15,37 | 9,45 | 8,89 | 13.621 | 9.947 | 78,75 | 75,24 | 95,54 |
| Bantul | 71,98 | 75,73 | 15,72 | 15,27 | 10,11 | 9,35 | 18.555 | 15.289 | 83,27 | 79,41 | 95,36 |
| Gunung Kidul | 72,27 | 76,10 | 13,33 | 13,24 | 7,92 | 6,89 | 16.349 | 6.807 | 76,92 | 66,01 | 85,82 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Sleman | 73,10 | 76,77 | 16,78 | 16,62 | 11,36 | 10,60 | 17.736 | 15.366 | 85,88 | 82,75 | 96,36 |
| Kota Yogyakarta | 72,95 | 76,42 | 17,47 | 17,64 | 12,02 | 11,59 | 19.545 | 19.136 | 88,14 | 86,80 | 98,48 |
| JAWA TIMUR | 69,81 | 73,71 | 13,26 | 13,59 | 8,42 | 7,65 | 17.226 | 10.292 | 76,81 | 70,73 | 92,08 |
| Pacitan | 70,47 | 74,37 | 12,90 | 12,53 | 8,09 | 7,39 | 14.211 | 6.062 | 74,52 | 63,83 | 85,65 |
| Ponorogo | 71,20 | 75,05 | 13,63 | 13,76 | 8,09 | 7,45 | 13.448 | 9.637 | 75,13 | 70,59 | 93,96 |
| Trenggalek | 72,31 | 76,05 | 12,50 | 12,53 | 8,19 | 7,59 | 15.156 | 9.658 | 75,67 | 69,93 | 92,41 |
| Tulungagung | 72,61 | 76,34 | 13,32 | 13,83 | 8,86 | 8,40 | 13.942 | 10.627 | 76,80 | 73,44 | 95,63 |
| Blitar | 72,01 | 75,79 | 12,35 | 13,03 | 7,92 | 7,68 | 16.273 | 9.696 | 75,64 | 70,51 | 93,22 |
| Kediri | 70,93 | 74,79 | 13,43 | 13,69 | 8,61 | 7,84 | 16.697 | 10.699 | 77,50 | 71,96 | 92,85 |
| Malang | 70,92 | 74,80 | 13,39 | 13,25 | 7,92 | 7,42 | 15.414 | 7.343 | 75,81 | 66,98 | 88,35 |
| Lumajang | 68,54 | 72,56 | 12,12 | 12,01 | 7,41 | 6,42 | 14.547 | 7.667 | 72,04 | 63,95 | 88,77 |
| Jember | 67,58 | 71,62 | 13,64 | 13,42 | 7,19 | 5,99 | 15.127 | 6.429 | 73,34 | 62,57 | 85,31 |
| Banyuwangi | 68,94 | 73,04 | 12,90 | 13,22 | 8,09 | 7,08 | 19.462 | 8.098 | 76,61 | 66,85 | 87,26 |
| Bondowoso | 65,18 | 69,22 | 13,55 | 13,31 | 6,84 | 5,58 | 14.943 | 9.684 | 71,49 | 65,13 | 91,10 |
| Situbondo | 67,55 | 71,53 | 13,50 | 13,16 | 7,35 | 5,98 | 15.854 | 7.873 | 73,81 | 64,45 | 87,32 |
| Probolinggo | 65,70 | 69,76 | 12,76 | 12,43 | 6,80 | 5,56 | 17.701 | 7.734 | 72,27 | 62,17 | 86,02 |
| Pasuruan | 68,49 | 72,49 | 12,76 | 12,84 | 8,10 | 6,92 | 14.589 | 8.964 | 73,69 | 67,07 | 91,02 |
| Sidoarjo | 72,40 | 76,16 | 14,85 | 15,08 | 10,97 | 10,56 | 20.613 | 14.211 | 84,64 | 80,14 | 94,68 |
| Mojokerto | 70,90 | 74,78 | 13,03 | 12,96 | 9,52 | 8,46 | 18.693 | 11.192 | 79,27 | 72,43 | 91,37 |
| Jombang | 70,85 | 74,71 | 13,36 | 13,85 | 9,25 | 8,22 | 16.858 | 9.103 | 78,30 | 70,87 | 90,51 |
| Nganjuk | 69,90 | 73,84 | 13,02 | 13,72 | 8,61 | 7,72 | 17.717 | 11.795 | 77,09 | 72,38 | 93,89 |
| Madiun | 69,88 | 73,79 | 13,00 | 13,69 | 8,46 | 7,53 | 16.557 | 9.836 | 76,25 | 70,26 | 92,14 |
| Magetan | 70,95 | 74,86 | 14,17 | 14,04 | 9,09 | 8,23 | 16.070 | 11.711 | 78,56 | 73,75 | 93,88 |
| Ngawi | 70,82 | 74,65 | 12,69 | 13,48 | 8,17 | 7,19 | 16.106 | 9.892 | 75,72 | 70,06 | 92,53 |
| Bojonegoro | 70,15 | 74,04 | 12,64 | 12,95 | 8,02 | 6,95 | 15.140 | 8.693 | 74,58 | 67,59 | 90,63 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Tuban | 69,94 | 73,87 | 12,24 | 12,44 | 7,82 | 6,94 | 16.596 | 7.873 | 74,58 | 65,92 | 88,39 |
| Lamongan | 70,86 | 74,71 | 13,65 | 14,13 | 8,85 | 7,88 | 17.379 | 8.625 | 78,39 | 70,16 | 89,50 |
| Gresik | 70,95 | 74,86 | 13,99 | 13,96 | 10,04 | 9,46 | 20.346 | 10.670 | 81,74 | 74,20 | 90,78 |
| Bangkalan | 68,45 | 72,46 | 12,13 | 11,80 | 6,73 | 5,36 | 13.322 | 7.048 | 70,28 | 61,39 | 87,35 |
| Sampang | 66,26 | 70,35 | 12,47 | 12,22 | 5,56 | 4,63 | 13.707 | 6.552 | 68,27 | 59,25 | 86,79 |
| Pamekasan | 65,91 | 70,01 | 13,91 | 13,52 | 7,67 | 6,15 | 13.136 | 6.699 | 72,13 | 62,63 | 86,83 |
| Sumenep | 69,96 | 73,85 | 13,63 | 13,29 | 6,92 | 5,18 | 14.303 | 5.367 | 73,60 | 60,26 | 81,88 |
| Kota Kediri | 72,35 | 76,18 | 15,27 | 15,53 | 11,15 | 9,90 | 16.339 | 12.437 | 83,00 | 78,46 | 94,53 |
| Kota Blitar | 72,31 | 76,06 | 14,47 | 14,78 | 10,98 | 10,55 | 15.414 | 13.520 | 81,42 | 79,28 | 97,37 |
| Kota Malang | 71,72 | 75,61 | 15,94 | 15,75 | 11,29 | 10,56 | 20.943 | 16.612 | 85,89 | 82,06 | 95,54 |
| Kota Probolinggo | 68,56 | 72,61 | 13,93 | 13,67 | 9,99 | 8,73 | 12.985 | 12.180 | 76,16 | 73,30 | 96,24 |
| Kota Pasuruan | 69,91 | 73,83 | 13,62 | 13,85 | 10,18 | 9,07 | 14.460 | 13.197 | 77,81 | 75,27 | 96,74 |
| Kota Mojokerto | 71,72 | 75,58 | 14,31 | 14,02 | 11,43 | 10,31 | 18.637 | 13.534 | 83,35 | 78,04 | 93,63 |
| Kota Madiun | 71,15 | 75,02 | 14,37 | 14,87 | 12,08 | 11,23 | 23.068 | 15.830 | 85,87 | 81,21 | 94,57 |
| Kota Surabaya | 72,50 | 76,26 | 15,10 | 14,67 | 11,04 | 10,16 | 22.435 | 16.584 | 85,81 | 80,84 | 94,21 |
| Kota Batu | 70,95 | 74,86 | 14,47 | 14,40 | 9,91 | 9,41 | 19.180 | 9.629 | 81,54 | 73,47 | 90,10 |
| BANTEN | 68,46 | 72,36 | 12,92 | 13,23 | 9,48 | 8,72 | 17.503 | 10.497 | 77,28 | 71,24 | 92,18 |
| Pandeglang | 63,17 | 67,10 | 13,49 | 14,13 | 7,62 | 6,64 | 14.164 | 6.225 | 70,93 | 61,66 | 86,93 |
| Lebak | 65,69 | 69,66 | 12,15 | 12,07 | 7,06 | 6,09 | 13.305 | 4.286 | 69,45 | 55,70 | 80,20 |
| Tangerang | 68,25 | 72,19 | 12,86 | 12,82 | 9,31 | 8,28 | 18.029 | 10.701 | 77,16 | 70,40 | 91,24 |
| Serang | 63,20 | 67,03 | 12,66 | 13,14 | 8,24 | 7,29 | 15.493 | 9.792 | 71,65 | 66,15 | 92,32 |
| Kota Tangerang | 69,86 | 73,80 | 13,87 | 13,89 | 11,23 | 10,43 | 19.619 | 14.514 | 82,19 | 77,86 | 94,73 |
| Kota Cilegon | 64,95 | 68,95 | 13,19 | 14,69 | 10,67 | 9,77 | 21.050 | 7.837 | 78,81 | 69,01 | 87,57 |
| Kota Serang | 66,19 | 70,48 | 12,94 | 12,81 | 9,57 | 8,49 | 19.579 | 12.798 | 77,24 | 71,55 | 92,63 |
| Kota Tangerang Selatan | 70,85 | 74,62 | 14,49 | 14,81 | 12,11 | 11,23 | 22.464 | 15.051 | 85,62 | 80,45 | 93,96 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| BALI | 70,69 | 74,53 | 13,50 | 13,47 | 9,99 | 8,71 | 17.088 | 13.430 | 79,43 | 74,95 | 94,36 |
| Jembrana | 70,79 | 74,68 | 12,86 | 13,03 | 9,37 | 7,90 | 14.048 | 11.396 | 76,17 | 71,93 | 94,43 |
| Tabanan | 72,13 | 75,88 | 13,31 | 12,95 | 9,96 | 8,56 | 14.946 | 13.723 | 78,63 | 75,05 | 95,45 |
| Badung | 73,63 | 77,10 | 14,31 | 14,02 | 11,09 | 10,07 | 19.752 | 17.127 | 84,46 | 80,79 | 95,65 |
| Gianyar | 72,16 | 75,91 | 14,01 | 14,06 | 10,28 | 8,86 | 16.841 | 13.746 | 80,91 | 76,64 | 94,72 |
| Klungkung | 69,81 | 73,70 | 13,93 | 12,94 | 9,50 | 7,50 | 14.518 | 11.112 | 77,29 | 70,62 | 91,37 |
| Bangli | 68,90 | 72,91 | 12,85 | 12,11 | 8,22 | 6,87 | 15.105 | 10.974 | 74,46 | 68,40 | 91,86 |
| Karangasem | 68,85 | 72,77 | 12,61 | 12,66 | 7,44 | 5,65 | 14.465 | 9.014 | 72,74 | 65,39 | 89,90 |
| Buleleng | 70,29 | 74,18 | 13,46 | 13,15 | 8,40 | 6,81 | 18.232 | 12.652 | 77,75 | 71,41 | 91,85 |
| Kota Denpasar | 73,39 | 77,05 | 14,18 | 14,09 | 11,90 | 11,15 | 21.484 | 19.381 | 85,98 | 83,33 | 96,92 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 65,14 | 69,07 | 14,09 | 13,95 | 8,16 | 6,92 | 14.615 | 9.263 | 73,52 | 66,96 | 91,08 |
| Lombok Barat | 65,64 | 69,78 | 14,02 | 13,62 | 7,31 | 6,06 | 17.455 | 10.469 | 74,21 | 67,09 | 90,41 |
| Lombok Tengah | 64,75 | 68,77 | 14,25 | 13,67 | 7,14 | 5,88 | 15.073 | 8.199 | 72,49 | 64,03 | 88,33 |
| Lombok Timur | 64,53 | 68,58 | 14,02 | 14,12 | 7,51 | 6,62 | 12.458 | 8.417 | 70,86 | 65,57 | 92,53 |
| Sumbawa | 66,08 | 70,20 | 13,29 | 13,22 | 8,67 | 8,03 | 11.773 | 9.061 | 71,76 | 67,88 | 94,59 |
| Dompu | 65,38 | 69,40 | 13,55 | 14,16 | 9,25 | 8,08 | 13.738 | 8.136 | 73,85 | 67,33 | 91,17 |
| Bima | 64,90 | 68,92 | 13,60 | 13,06 | 8,62 | 8,16 | 11.272 | 7.754 | 71,00 | 65,63 | 92,44 |
| Sumbawa Barat | 66,70 | 70,88 | 14,01 | 13,45 | 9,22 | 8,59 | 15.643 | 11.445 | 76,16 | 71,45 | 93,82 |
| Lombok Utara | 65,74 | 69,82 | 13,18 | 12,71 | 6,94 | 5,52 | 13.488 | 6.684 | 70,57 | 60,92 | 86,33 |
| Kota Mataram | 70,25 | 74,19 | 15,71 | 15,39 | 10,58 | 9,26 | 19.275 | 13.564 | 83,28 | 77,48 | 93,04 |
| Kota Bima | 68,84 | 72,88 | 14,89 | 15,66 | 11,26 | 10,64 | 12.747 | 10.610 | 78,47 | 76,08 | 96,95 |
| Sumbawa Barat | 66,70 | 70,88 | 14,01 | 13,45 | 9,22 | 8,59 | 15.643 | 11.445 | 76,16 | 71,45 | 93,82 |
| Lombok Utara | 65,74 | 69,82 | 13,18 | 12,71 | 6,94 | 5,52 | 13.488 | 6.684 | 70,57 | 60,92 | 86,33 |
| Kota Mataram | 70,25 | 74,19 | 15,71 | 15,39 | 10,58 | 9,26 | 19.275 | 13.564 | 83,28 | 77,48 | 93,04 |
| Kota Bima | 68,84 | 72,88 | 14,89 | 15,66 | 11,26 | 10,64 | 12.747 | 10.610 | 78,47 | 76,08 | 96,95 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|----------------------------------|-------|--|-------|--|-------|--|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 65,54 | 69,43 | 13,11 | 13,53 | 8,13 | 7,51 | 10.890 | 7.339 | 69,90 | 64,98 | 92,96 |
| Sumba Barat | 65,28 | 69,29 | 13,10 | 13,39 | 7,19 | 6,35 | 9.378 | 7.396 | 67,13 | 63,49 | 94,58 |
| Sumba Timur | 63,43 | 67,32 | 12,82 | 13,14 | 7,35 | 7,32 | 11.958 | 9.460 | 68,48 | 65,99 | 96,36 |
| Kupang | 63,35 | 67,06 | 13,83 | 13,92 | 7,80 | 7,26 | 11.055 | 5.723 | 69,29 | 61,16 | 88,27 |
| Timor Tengah Selatan | 64,67 | 68,67 | 12,31 | 14,79 | 7,12 | 6,37 | 9.332 | 6.233 | 65,88 | 62,70 | 95,17 |
| Timor Tengah Utara | 65,27 | 69,26 | 12,97 | 14,00 | 8,31 | 7,71 | 7.794 | 6.071 | 66,40 | 63,42 | 95,51 |
| Belu | 63,36 | 67,12 | 11,99 | 12,64 | 7,50 | 7,35 | 8.588 | 7.445 | 64,58 | 63,01 | 97,57 |
| Alor | 60,08 | 63,78 | 12,27 | 12,33 | 8,90 | 8,02 | 9.586 | 6.831 | 66,00 | 60,96 | 92,36 |
| Lembata | 65,49 | 69,38 | 12,44 | 12,78 | 9,10 | 7,60 | 10.391 | 7.072 | 69,91 | 63,93 | 91,45 |
| Flores Timur | 63,72 | 67,48 | 12,98 | 12,89 | 8,31 | 7,37 | 10.695 | 7.450 | 68,91 | 63,45 | 92,08 |
| Sikka | 65,87 | 69,75 | 13,38 | 13,65 | 7,29 | 6,61 | 12.631 | 6.464 | 70,70 | 62,79 | 88,81 |
| Ende | 63,89 | 67,57 | 14,07 | 13,80 | 8,50 | 8,02 | 10.159 | 9.037 | 69,78 | 67,13 | 96,20 |
| Ngada | 66,23 | 70,35 | 12,42 | 13,04 | 8,81 | 8,46 | 11.392 | 8.740 | 70,80 | 67,90 | 95,90 |
| Manggarai | 65,29 | 69,29 | 13,47 | 14,03 | 8,25 | 7,05 | 10.953 | 5.796 | 70,34 | 62,18 | 88,40 |
| Rote Ndao | 63,33 | 67,09 | 13,22 | 13,05 | 8,25 | 7,68 | 10.201 | 4.559 | 68,42 | 58,06 | 84,86 |
| Manggarai Barat | 65,58 | 69,68 | 12,61 | 12,31 | 8,37 | 7,33 | 11.577 | 6.147 | 70,29 | 61,73 | 87,82 |
| Sumba Tengah | 66,59 | 70,56 | 13,08 | 13,25 | 7,06 | 6,70 | 8.534 | 5.181 | 66,58 | 60,26 | 90,51 |
| Sumba Barat Daya | 66,74 | 70,76 | 13,04 | 13,47 | 6,46 | 6,24 | 7.078 | 6.561 | 63,88 | 62,78 | 98,28 |
| Nagekeo | 65,52 | 69,42 | 12,81 | 12,51 | 8,14 | 7,90 | 8.433 | 8.564 | 67,01 | 66,07 | 98,60 |
| Manggarai Timur | 66,25 | 70,26 | 12,30 | 12,59 | 7,78 | 7,24 | 8.394 | 5.381 | 66,34 | 60,58 | 91,32 |
| Sabu Raijua | 58,98 | 62,70 | 13,17 | 13,38 | 6,77 | 6,96 | 7.358 | 4.964 | 61,21 | 56,66 | 92,57 |
| Malaka | 63,34 | 67,20 | 12,41 | 12,98 | 7,46 | 6,90 | 8.896 | 5.196 | 65,31 | 58,83 | 90,08 |
| Kota Kupang | 68,10 | 71,98 | 16,42 | 16,95 | 12,03 | 11,48 | 16.192 | 13.038 | 82,73 | 79,81 | 96,47 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------|---|-------|---|-------|---|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| KALIMANTAN BARAT | 69,08 | 73,00 | 12,63 | 12,99 | 7,95 | 7,18 | 13.950 | 6.417 | 73,21 | 64,14 | 87,61 |
| Sambas | 67,34 | 71,27 | 12,70 | 13,08 | 7,38 | 6,13 | 15.518 | 7.483 | 72,66 | 63,91 | 87,96 |
| Bengkayang | 72,31 | 75,75 | 11,98 | 12,37 | 7,42 | 6,40 | 13.517 | 4.910 | 72,94 | 60,44 | 82,86 |
| Landak | 71,32 | 75,22 | 12,37 | 12,88 | 8,03 | 6,69 | 10.906 | 6.059 | 71,69 | 63,68 | 88,83 |
| Mempawah | 69,29 | 73,42 | 12,67 | 13,43 | 7,58 | 6,75 | 12.254 | 5.989 | 71,65 | 63,43 | 88,53 |
| Sanggau | 69,60 | 73,46 | 11,63 | 11,96 | 7,91 | 6,91 | 13.389 | 4.649 | 71,91 | 59,07 | 82,14 |
| Ketapang | 69,17 | 73,24 | 12,01 | 11,87 | 7,98 | 7,22 | 13.181 | 7.067 | 72,08 | 64,24 | 89,12 |
| Sintang | 70,10 | 74,02 | 11,97 | 12,50 | 7,72 | 6,87 | 12.823 | 5.938 | 71,86 | 62,79 | 87,38 |
| Kapuas Hulu | 70,79 | 74,50 | 12,73 | 12,14 | 7,99 | 7,33 | 10.950 | 5.287 | 71,83 | 61,77 | 85,99 |
| Sekadau | 70,26 | 74,27 | 11,62 | 12,31 | 7,63 | 6,56 | 11.688 | 4.478 | 70,53 | 58,82 | 83,40 |
| Melawi | 71,18 | 75,00 | 10,99 | 11,46 | 7,75 | 6,84 | 14.547 | 4.457 | 72,42 | 58,53 | 80,82 |
| Kayong Utara | 66,23 | 70,92 | 12,02 | 11,93 | 6,71 | 5,69 | 11.685 | 5.752 | 67,90 | 59,12 | 87,07 |
| Kubu Raya | 68,78 | 72,94 | 13,84 | 14,30 | 7,74 | 6,83 | 14.315 | 5.621 | 74,35 | 63,39 | 85,26 |
| Kota Pontianak | 71,41 | 75,24 | 15,29 | 15,02 | 10,70 | 10,14 | 20.650 | 14.429 | 84,26 | 79,29 | 94,10 |
| Kota Singkawang | 70,57 | 74,70 | 12,88 | 13,31 | 8,32 | 7,91 | 17.085 | 10.138 | 76,55 | 71,06 | 92,83 |
| KALIMANTAN TENGAH | 68,08 | 72,02 | 12,86 | 12,73 | 8,97 | 8,43 | 16.534 | 8.205 | 75,86 | 67,67 | 89,20 |
| Kotawaringin Barat | 68,91 | 72,94 | 12,87 | 12,75 | 8,94 | 8,06 | 19.443 | 11.829 | 77,69 | 71,39 | 91,89 |
| Kotawaringin Timur | 68,04 | 72,12 | 12,92 | 12,86 | 8,55 | 7,72 | 18.639 | 8.598 | 76,43 | 67,49 | 88,30 |
| Kapuas | 66,96 | 70,99 | 12,93 | 13,00 | 7,95 | 7,49 | 13.729 | 10.741 | 72,37 | 69,07 | 95,44 |
| Barito Selatan | 65,41 | 69,42 | 12,97 | 12,67 | 9,50 | 8,64 | 16.225 | 10.449 | 75,11 | 69,12 | 92,03 |
| Barito Utara | 69,47 | 73,44 | 13,01 | 12,26 | 9,10 | 8,60 | 14.754 | 7.231 | 75,82 | 66,65 | 87,91 |
| Sukamara | 69,73 | 73,75 | 12,43 | 12,15 | 8,58 | 7,70 | 12.189 | 8.171 | 72,84 | 66,92 | 91,87 |
| Lamandau | 67,49 | 71,57 | 12,20 | 12,52 | 8,82 | 8,23 | 16.320 | 9.596 | 74,54 | 68,65 | 92,10 |
| Seruyan | 67,62 | 71,43 | 11,87 | 12,20 | 8,42 | 7,55 | 14.738 | 7.547 | 72,80 | 64,92 | 89,18 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Katingan | 64,06 | 68,11 | 12,77 | 13,06 | 9,01 | 8,52 | 16.927 | 6.515 | 73,96 | 63,73 | 86,17 |
| Pulang Pisau | 66,28 | 70,34 | 12,47 | 12,85 | 8,40 | 8,17 | 14.213 | 8.289 | 72,44 | 66,81 | 92,23 |
| Gunung Mas | 68,56 | 72,68 | 11,81 | 12,44 | 9,29 | 9,17 | 15.568 | 8.539 | 74,84 | 68,99 | 92,18 |
| Barito Timur | 66,47 | 70,60 | 13,16 | 12,36 | 9,77 | 9,08 | 17.262 | 8.953 | 76,75 | 68,34 | 89,04 |
| Murung Raya | 67,65 | 71,74 | 12,08 | 11,82 | 8,47 | 7,38 | 16.751 | 6.167 | 74,26 | 62,22 | 83,79 |
| Kota Palangka Raya | 71,42 | 75,37 | 15,11 | 14,83 | 11,68 | 11,43 | 19.187 | 14.060 | 84,55 | 80,39 | 95,08 |
| KALIMANTAN SELATAN | 67,23 | 71,13 | 12,79 | 12,88 | 8,78 | 8,15 | 18.623 | 9.071 | 76,17 | 68,13 | 89,44 |
| Tanah Laut | 67,84 | 71,84 | 12,57 | 12,14 | 8,35 | 7,35 | 17.581 | 8.146 | 75,16 | 65,60 | 87,28 |
| Kota Baru | 67,56 | 71,50 | 12,06 | 12,24 | 8,01 | 7,15 | 18.569 | 6.722 | 74,46 | 63,24 | 84,93 |
| Banjar | 65,72 | 69,69 | 13,00 | 13,07 | 8,08 | 7,33 | 18.960 | 11.484 | 74,86 | 68,96 | 92,12 |
| Barito Kuala | 64,58 | 68,47 | 12,65 | 12,54 | 7,96 | 7,30 | 14.772 | 8.105 | 71,57 | 64,36 | 89,93 |
| Tapin | 68,88 | 72,82 | 12,17 | 12,02 | 8,57 | 7,58 | 18.465 | 6.708 | 75,95 | 64,08 | 84,37 |
| Hulu Sungai Selatan | 64,53 | 68,43 | 12,15 | 12,92 | 8,13 | 7,73 | 19.215 | 8.874 | 73,47 | 66,16 | 90,05 |
| Hulu Sungai Tengah | 64,56 | 68,45 | 12,06 | 12,22 | 8,72 | 8,00 | 13.757 | 12.077 | 71,26 | 68,77 | 96,51 |
| Hulu Sungai Utara | 62,60 | 66,41 | 12,92 | 13,57 | 8,39 | 7,50 | 14.483 | 8.843 | 71,20 | 65,51 | 92,01 |
| Tabalong | 68,85 | 72,81 | 12,86 | 13,26 | 9,58 | 8,76 | 18.704 | 7.063 | 78,14 | 67,25 | 86,06 |
| Tanah Bumbu | 68,74 | 72,64 | 12,71 | 12,40 | 8,73 | 7,85 | 19.543 | 7.440 | 77,20 | 65,86 | 85,31 |
| Balangan | 66,10 | 70,09 | 12,59 | 12,99 | 8,64 | 7,35 | 16.359 | 11.311 | 74,06 | 68,95 | 93,10 |
| Kota Banjarmasin | 69,69 | 73,55 | 13,95 | 14,07 | 11,12 | 9,68 | 18.657 | 13.742 | 81,58 | 76,49 | 93,76 |
| Kota Banjar Baru | 70,42 | 74,25 | 15,71 | 14,82 | 11,42 | 10,77 | 20.163 | 13.549 | 84,77 | 78,69 | 92,83 |
| KALIMANTAN TIMUR | 72,80 | 76,52 | 13,81 | 13,92 | 10,24 | 9,71 | 19.222 | 7.459 | 82,22 | 71,21 | 86,61 |
| Paser | 70,86 | 74,87 | 13,19 | 13,49 | 9,16 | 8,57 | 18.324 | 3.091 | 78,77 | 56,70 | 71,98 |
| Kutai Barat | 71,13 | 74,95 | 13,18 | 13,03 | 9,40 | 8,23 | 16.240 | 6.340 | 78,09 | 66,08 | 84,62 |
| Kutai Kartanegara | 70,69 | 74,51 | 13,57 | 13,67 | 9,59 | 8,81 | 19.097 | 4.900 | 80,03 | 63,86 | 79,80 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Kutai Timur | 71,52 | 75,33 | 12,78 | 13,11 | 9,90 | 8,91 | 18.319 | 4.123 | 79,61 | 61,39 | 77,11 |
| Berau | 70,34 | 74,13 | 13,17 | 14,24 | 9,91 | 9,14 | 20.169 | 7.913 | 80,32 | 70,49 | 87,76 |
| Penajam Paser Utara | 70,05 | 74,08 | 12,58 | 12,73 | 8,84 | 8,01 | 17.791 | 7.354 | 77,02 | 66,88 | 86,83 |
| Mahakam Ulu | 70,34 | 74,14 | 13,04 | 12,60 | 8,94 | 8,31 | 13.032 | 4.693 | 74,88 | 61,64 | 82,32 |
| Kota Balikpapan | 72,88 | 76,58 | 14,23 | 14,33 | 11,37 | 10,70 | 23.978 | 11.375 | 86,13 | 77,48 | 89,96 |
| Kota Samarinda | 72,64 | 76,23 | 15,01 | 15,28 | 11,10 | 10,35 | 22.004 | 10.455 | 85,68 | 76,90 | 89,75 |
| Kota Bontang | 72,64 | 76,28 | 13,25 | 13,18 | 11,12 | 10,71 | 26.768 | 10.020 | 85,57 | 74,89 | 87,52 |
| KALIMANTAN UTARA | 70,70 | 74,54 | 12,95 | 13,42 | 9,77 | 9,09 | 13.239 | 6.161 | 76,15 | 66,90 | 87,85 |
| Malinau | 71,30 | 71,73 | 13,20 | 13,85 | 9,57 | 8,89 | 15.283 | 5.443 | 77,84 | 64,30 | 82,61 |
| Bulungan | 71,71 | 73,70 | 13,22 | 12,80 | 9,77 | 8,82 | 14.802 | 6.600 | 78,00 | 66,49 | 85,24 |
| Tana Tidung | 70,75 | 71,66 | 12,58 | 12,23 | 9,42 | 8,50 | 11.912 | 4.058 | 74,31 | 58,54 | 78,78 |
| Nunukan | 70,63 | 72,23 | 12,66 | 12,72 | 8,60 | 8,18 | 10.797 | 4.605 | 72,32 | 60,59 | 83,78 |
| Kota Tarakan | 73,48 | 74,61 | 13,55 | 14,47 | 10,64 | 9,99 | 16.132 | 10.170 | 81,11 | 74,67 | 92,06 |
| SULAWESI UTARA | 70,16 | 74,04 | 12,78 | 13,27 | 9,60 | 9,76 | 15.555 | 10.296 | 77,05 | 73,11 | 94,89 |
| Bolaang Mongondow | 67,72 | 71,68 | 11,45 | 12,13 | 8,06 | 8,28 | 15.710 | 6.483 | 72,46 | 64,14 | 88,52 |
| Minahasa | 69,42 | 73,37 | 14,16 | 14,43 | 9,78 | 9,85 | 15.654 | 11.875 | 78,39 | 75,49 | 96,30 |
| Kepulauan Sangihe | 68,42 | 72,40 | 12,18 | 13,16 | 8,14 | 8,80 | 15.132 | 9.649 | 73,40 | 70,42 | 95,94 |
| Kepulauan Talaud | 68,50 | 72,46 | 12,47 | 13,20 | 9,88 | 9,70 | 9.499 | 8.372 | 71,37 | 70,01 | 98,09 |
| Minahasa Selatan | 68,22 | 72,27 | 12,70 | 13,39 | 9,39 | 9,17 | 17.105 | 7.337 | 76,61 | 68,03 | 88,80 |
| Minahasa Utara | 69,69 | 73,55 | 12,62 | 13,44 | 10,28 | 10,08 | 14.565 | 10.877 | 76,88 | 73,99 | 96,24 |
| Bolaang Mongondow Utara | 65,97 | 70,00 | 12,09 | 13,01 | 8,28 | 8,67 | 15.632 | 5.826 | 72,58 | 63,40 | 87,35 |
| Siau Tagulandang Biaro | 69,23 | 73,16 | 11,69 | 12,37 | 9,13 | 9,39 | 12.898 | 5.802 | 73,06 | 64,93 | 88,87 |
| Minahasa Tenggara | 68,42 | 72,40 | 12,42 | 12,73 | 8,89 | 9,27 | 15.531 | 8.471 | 74,89 | 69,17 | 92,36 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|---------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Bolaang Mongondow Selatan | 62,95 | 66,62 | 12,22 | 12,44 | 8,27 | 8,15 | 15.070 | 4.269 | 70,84 | 56,97 | 80,42 |
| Bolaang Mongondow Timur | 66,06 | 70,18 | 11,87 | 12,37 | 8,11 | 7,98 | 13.572 | 7.231 | 70,89 | 64,58 | 91,10 |
| Kota Manado | 70,16 | 74,05 | 14,11 | 14,54 | 11,64 | 11,36 | 17.028 | 13.298 | 81,73 | 78,80 | 96,42 |
| Kota Bitung | 69,34 | 73,26 | 12,18 | 13,09 | 9,97 | 9,83 | 17.029 | 10.767 | 77,31 | 73,11 | 94,57 |
| Kota Tomohon | 70,39 | 74,29 | 13,73 | 14,45 | 10,67 | 10,96 | 13.367 | 11.826 | 77,96 | 77,18 | 99,00 |
| Kota Kotamobagu | 68,91 | 72,86 | 12,59 | 13,59 | 10,34 | 10,21 | 15.022 | 10.272 | 76,83 | 73,35 | 95,47 |
| SULAWESI TENGAH | 66,98 | 70,95 | 13,16 | 13,71 | 9,14 | 8,76 | 13.503 | 8.008 | 73,97 | 68,23 | 92,24 |
| Banggai Kepulauan | 64,77 | 68,59 | 13,10 | 12,88 | 8,81 | 8,28 | 11.206 | 7.510 | 70,61 | 65,10 | 92,20 |
| Banggai | 68,90 | 72,76 | 13,02 | 13,61 | 8,87 | 8,20 | 14.652 | 8.008 | 75,20 | 68,33 | 90,86 |
| Morowali | 67,08 | 71,17 | 13,61 | 13,32 | 9,72 | 9,23 | 17.384 | 6.441 | 77,53 | 66,01 | 85,14 |
| Poso | 69,25 | 73,06 | 13,48 | 14,05 | 9,59 | 9,52 | 10.558 | 8.554 | 73,48 | 71,12 | 96,79 |
| Donggala | 65,63 | 69,49 | 12,29 | 13,02 | 8,50 | 7,73 | 11.678 | 5.968 | 70,23 | 62,44 | 88,91 |
| Toli-Toli | 64,40 | 68,27 | 12,77 | 13,46 | 8,83 | 8,51 | 11.688 | 6.312 | 70,53 | 63,80 | 90,46 |
| Buol | 67,19 | 71,26 | 13,14 | 14,49 | 9,22 | 8,97 | 12.014 | 5.732 | 73,02 | 65,39 | 89,55 |
| Parigi Moutong | 62,25 | 66,18 | 12,06 | 13,01 | 8,00 | 7,77 | 13.191 | 7.746 | 68,79 | 63,81 | 92,76 |
| Tojo Una-Una | 64,13 | 67,94 | 12,36 | 12,74 | 8,49 | 8,40 | 12.107 | 6.810 | 69,89 | 63,72 | 91,17 |
| Sigi | 68,11 | 72,00 | 12,71 | 13,20 | 8,96 | 8,79 | 11.435 | 7.786 | 72,22 | 67,96 | 94,10 |
| Banggai Laut | 63,84 | 67,76 | 13,05 | 13,02 | 9,15 | 8,16 | 11.079 | 7.696 | 70,38 | 64,96 | 92,30 |
| Morowali Utara | 67,59 | 71,72 | 12,05 | 12,82 | 9,25 | 8,61 | 10.934 | 8.934 | 71,21 | 68,74 | 96,53 |
| Kota Palu | 69,10 | 73,12 | 16,04 | 16,52 | 12,09 | 11,33 | 15.939 | 14.918 | 82,84 | 81,26 | 98,09 |
| SULAWESI SELATAN | 69,03 | 72,96 | 13,40 | 13,82 | 8,77 | 8,48 | 16.645 | 10.131 | 76,72 | 71,46 | 93,14 |
| Kepulauan Selayar | 66,63 | 70,72 | 12,60 | 13,61 | 8,52 | 7,86 | 15.027 | 8.274 | 73,42 | 67,35 | 91,73 |
| Bulukumba | 66,29 | 70,48 | 13,11 | 13,58 | 8,23 | 7,93 | 14.153 | 10.690 | 72,87 | 69,92 | 95,95 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------|---|-------|---|-------|---|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Bantaeng | 68,72 | 72,82 | 12,10 | 12,43 | 7,27 | 6,75 | 12.614 | 9.683 | 70,61 | 67,33 | 95,35 |
| Jeneponto | 64,72 | 68,76 | 12,14 | 12,10 | 6,77 | 6,66 | 14.425 | 8.506 | 69,28 | 63,74 | 92,00 |
| Takalar | 65,47 | 69,60 | 12,35 | 12,78 | 7,82 | 7,44 | 16.752 | 6.941 | 72,60 | 63,64 | 87,66 |
| Gowa | 68,61 | 72,59 | 13,47 | 13,94 | 8,60 | 8,08 | 15.167 | 6.649 | 75,51 | 66,32 | 87,83 |
| Sinjai | 65,63 | 69,58 | 13,07 | 13,85 | 7,97 | 7,69 | 10.503 | 9.284 | 69,35 | 68,05 | 98,13 |
| Maros | 67,16 | 71,30 | 13,22 | 13,60 | 8,56 | 7,65 | 17.411 | 8.574 | 75,72 | 67,74 | 89,46 |
| Pangkajene dan Kepulauan | 65,02 | 69,05 | 12,66 | 13,08 | 8,50 | 7,78 | 18.646 | 9.655 | 74,53 | 67,53 | 90,61 |
| Barru | 67,26 | 71,31 | 13,52 | 13,84 | 8,41 | 8,15 | 14.613 | 10.932 | 74,31 | 71,07 | 95,64 |
| Bone | 65,35 | 69,51 | 12,53 | 13,59 | 7,62 | 7,21 | 13.299 | 8.080 | 70,44 | 65,75 | 93,34 |
| Soppeng | 68,27 | 71,99 | 13,06 | 13,43 | 8,00 | 7,95 | 11.136 | 9.312 | 71,20 | 69,11 | 97,06 |
| Wajo | 65,68 | 69,76 | 13,05 | 13,68 | 7,43 | 6,83 | 20.784 | 9.885 | 74,79 | 67,56 | 90,33 |
| Sidenreng Rappang | 68,28 | 72,34 | 12,72 | 13,31 | 8,17 | 8,04 | 18.915 | 10.304 | 75,94 | 70,30 | 92,57 |
| Pinrang | 68,08 | 71,94 | 12,51 | 14,04 | 8,45 | 7,79 | 15.787 | 10.718 | 74,39 | 70,94 | 95,36 |
| Enrekang | 69,11 | 73,06 | 13,80 | 14,39 | 9,29 | 8,69 | 11.523 | 10.534 | 74,27 | 72,72 | 97,91 |
| Luwu | 68,68 | 72,65 | 13,02 | 13,79 | 8,60 | 8,47 | 14.665 | 8.463 | 74,76 | 69,37 | 92,79 |
| Tana Toraja | 71,77 | 75,54 | 13,64 | 14,17 | 8,75 | 8,50 | 11.155 | 5.446 | 74,37 | 65,80 | 88,48 |
| Luwu Utara | 66,89 | 71,00 | 12,56 | 12,58 | 8,13 | 7,65 | 16.872 | 8.618 | 74,03 | 66,63 | 90,00 |
| Luwu Timur | 68,86 | 72,90 | 12,78 | 13,41 | 9,13 | 8,67 | 20.045 | 9.458 | 78,08 | 70,54 | 90,34 |
| Toraja Utara | 71,64 | 75,47 | 13,09 | 13,71 | 8,74 | 8,23 | 12.092 | 5.467 | 74,55 | 65,10 | 87,32 |
| Kota Makasar | 70,40 | 74,27 | 15,55 | 16,09 | 11,76 | 11,28 | 20.964 | 13.862 | 85,36 | 80,68 | 94,52 |
| Kota Parepare | 69,55 | 73,44 | 14,15 | 14,69 | 11,02 | 10,28 | 16.339 | 13.729 | 80,33 | 77,73 | 96,76 |
| Kota Palopo | 69,15 | 73,06 | 14,14 | 15,82 | 11,14 | 10,97 | 16.328 | 12.392 | 80,25 | 78,31 | 97,58 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------|---|-------|---|-------|---|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| SULAWESI TENGGARA | 69,44 | 73,47 | 13,65 | 13,97 | 9,56 | 8,93 | 13.891 | 7.857 | 76,47 | 69,62 | 91,04 |
| Buton | 66,27 | 70,67 | 14,35 | 13,86 | 9,37 | 7,58 | 12.570 | 4.697 | 74,37 | 60,58 | 81,46 |
| Muna | 68,27 | 72,60 | 13,97 | 14,28 | 9,42 | 8,12 | 12.421 | 6.227 | 74,94 | 65,91 | 87,95 |
| Konawe | 68,23 | 72,48 | 12,68 | 13,36 | 9,80 | 9,01 | 15.028 | 9.746 | 75,92 | 71,01 | 93,53 |
| Kolaka | 69,22 | 73,54 | 12,96 | 13,63 | 9,28 | 8,93 | 18.231 | 8.507 | 77,82 | 70,22 | 90,23 |
| Konawe Selatan | 68,83 | 73,10 | 12,51 | 12,95 | 8,58 | 7,95 | 13.717 | 6.435 | 73,63 | 65,07 | 88,37 |
| Bombana | 67,02 | 71,42 | 11,82 | 12,39 | 8,44 | 7,99 | 13.015 | 5.156 | 71,35 | 61,20 | 85,77 |
| Wakatobi | 68,43 | 72,75 | 13,67 | 13,46 | 9,06 | 7,97 | 13.990 | 7.498 | 75,45 | 67,19 | 89,05 |
| Kolaka Utara | 68,37 | 72,51 | 12,13 | 12,32 | 8,52 | 8,55 | 11.409 | 10.321 | 71,16 | 70,01 | 98,38 |
| Buton Utara | 68,86 | 73,07 | 12,97 | 13,28 | 9,71 | 8,50 | 10.421 | 7.364 | 72,80 | 67,57 | 92,82 |
| Konawe Utara | 67,32 | 71,74 | 12,88 | 13,35 | 10,02 | 9,09 | 14.186 | 6.163 | 75,39 | 65,62 | 87,04 |
| Kolaka Timur | 70,82 | 75,09 | 12,69 | 12,50 | 8,20 | 7,59 | 8.153 | 8.772 | 68,97 | 68,48 | 99,29 |
| Konawe Kepulauan | 66,31 | 70,61 | 12,28 | 13,03 | 9,82 | 8,93 | 11.232 | 4.901 | 71,78 | 61,80 | 86,10 |
| Muna Barat | 68,25 | 72,48 | 12,68 | 12,60 | 8,14 | 7,04 | 10.569 | 6.193 | 70,45 | 62,95 | 89,35 |
| Buton Tengah | 65,62 | 69,82 | 13,13 | 13,77 | 7,72 | 6,08 | 12.245 | 4.720 | 70,57 | 58,58 | 83,01 |
| Buton Selatan | 65,59 | 69,79 | 13,37 | 13,25 | 8,03 | 7,22 | 13.598 | 3.026 | 72,18 | 53,00 | 73,43 |
| Kota Kendari | 71,91 | 76,00 | 16,93 | 16,90 | 12,91 | 12,10 | 17.552 | 13.091 | 86,99 | 82,57 | 94,92 |
| Kota Baubau | 69,20 | 73,53 | 15,16 | 15,33 | 11,30 | 10,75 | 15.636 | 8.435 | 81,01 | 73,67 | 90,94 |
| GORONTALO | 66,56 | 70,53 | 12,82 | 13,80 | 7,59 | 8,40 | 14.822 | 5.656 | 72,29 | 63,70 | 88,12 |
| Boalemo | 67,66 | 71,57 | 11,90 | 13,05 | 6,47 | 7,38 | 14.470 | 4.022 | 70,02 | 57,92 | 82,72 |
| Gorontalo | 65,63 | 69,88 | 12,78 | 13,91 | 7,09 | 7,92 | 14.836 | 4.228 | 71,13 | 59,23 | 83,27 |
| Pohuwato | 62,69 | 66,51 | 12,05 | 12,80 | 7,20 | 7,71 | 13.871 | 7.225 | 68,41 | 62,97 | 92,05 |
| Bone Bolango | 66,56 | 70,83 | 13,24 | 14,56 | 7,88 | 8,80 | 14.890 | 5.652 | 73,16 | 64,91 | 88,72 |
| Gorontalo Utara | 64,30 | 68,17 | 12,05 | 13,10 | 6,95 | 7,44 | 14.506 | 4.053 | 69,27 | 56,76 | 81,94 |
| Kota Gorontalo | 70,94 | 74,74 | 14,20 | 15,00 | 10,34 | 10,59 | 18.849 | 6.828 | 81,63 | 71,25 | 87,28 |



LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------|---|-------|---|-------|---|--------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| SULAWESI BARAT | 63,74 | 67,60 | 12,75 | 13,18 | 8,35 | 7,81 | 13.459 | 7.025 | 70,90 | 63,66 | 89,79 |
| Majene | 60,22 | 63,94 | 13,52 | 13,63 | 9,41 | 8,85 | 12.451 | 9.237 | 70,34 | 66,25 | 94,19 |
| Polewali Mandar | 60,89 | 64,72 | 13,21 | 13,63 | 7,86 | 7,35 | 12.074 | 7.434 | 68,30 | 62,78 | 91,92 |
| Mamasa | 69,25 | 73,12 | 12,06 | 13,14 | 8,35 | 7,91 | 8.543 | 7.604 | 68,33 | 67,12 | 98,23 |
| Mamuju | 66,13 | 70,17 | 12,61 | 13,74 | 8,65 | 7,81 | 12.622 | 6.732 | 71,73 | 64,89 | 90,46 |
| Mamuju Utara | 64,92 | 68,73 | 12,06 | 12,25 | 8,36 | 8,09 | 17.349 | 6.286 | 73,02 | 62,38 | 85,43 |
| Mamuju Tengah | 66,88 | 70,94 | 12,62 | 13,18 | 7,96 | 7,47 | 13.104 | 5.377 | 71,58 | 61,67 | 86,16 |
| MALUKU | 64,53 | 68,43 | 13,86 | 14,31 | 10,30 | 10,07 | 12.047 | 7.775 | 73,66 | 68,65 | 93,20 |
| Maluku Tenggara Barat | 61,73 | 65,59 | 12,15 | 12,81 | 9,77 | 9,81 | 8.595 | 4.100 | 66,62 | 57,90 | 86,91 |
| Maluku Tenggara | 63,43 | 67,33 | 12,53 | 13,32 | 10,16 | 9,74 | 8.876 | 7.341 | 68,59 | 66,25 | 96,59 |
| Maluku Tengah | 64,65 | 68,62 | 13,95 | 14,94 | 9,95 | 9,69 | 11.449 | 9.991 | 72,90 | 71,60 | 98,22 |
| Buru | 64,65 | 68,60 | 12,99 | 13,64 | 9,23 | 8,64 | 16.252 | 8.626 | 74,41 | 67,71 | 91,00 |
| Kepulauan Aru | 61,27 | 65,12 | 12,23 | 12,76 | 9,02 | 8,66 | 11.362 | 5.722 | 68,35 | 60,72 | 88,84 |
| Seram Bagian Barat | 60,18 | 64,06 | 13,25 | 13,77 | 9,33 | 9,20 | 8.955 | 8.481 | 66,77 | 65,95 | 98,77 |
| Seram Bagian Timur | 58,06 | 61,80 | 12,87 | 13,07 | 9,14 | 7,94 | 13.184 | 6.983 | 68,73 | 60,78 | 88,43 |
| Maluku Barat Daya | 60,98 | 64,84 | 12,47 | 12,68 | 8,80 | 8,72 | 9.934 | 5.645 | 66,89 | 60,42 | 90,33 |
| Buru Selatan | 64,65 | 68,63 | 12,81 | 12,85 | 8,48 | 7,73 | 13.146 | 5.992 | 71,37 | 61,94 | 86,79 |
| Kota Ambon | 68,97 | 72,91 | 15,63 | 16,67 | 12,24 | 12,15 | 16.705 | 13.650 | 83,02 | 81,24 | 97,86 |
| Kota Tual | 64,14 | 68,05 | 13,92 | 14,84 | 10,92 | 10,34 | 10.838 | 5.355 | 73,13 | 64,69 | 88,46 |
| MALUKU UTARA | 66,84 | 70,79 | 13,74 | 13,73 | 9,51 | 8,93 | 12.722 | 7.176 | 74,35 | 67,14 | 90,30 |
| Halmahera Barat | 64,63 | 68,54 | 13,20 | 13,29 | 9,07 | 8,40 | 11.008 | 5.925 | 70,77 | 62,91 | 88,89 |
| Halmahera Tengah | 62,50 | 66,48 | 13,14 | 13,29 | 9,53 | 8,80 | 11.343 | 6.550 | 70,45 | 63,53 | 90,18 |
| Kepulauan Sula | 61,68 | 65,55 | 12,98 | 12,95 | 9,37 | 8,82 | 9.970 | 6.956 | 68,42 | 63,47 | 92,77 |
| Halmahera Selatan | 64,22 | 68,09 | 13,08 | 12,89 | 8,53 | 7,79 | 11.284 | 5.695 | 70,05 | 61,21 | 87,38 |
| Halmahera Utara | 67,82 | 71,84 | 13,71 | 13,54 | 9,21 | 8,05 | 11.656 | 6.904 | 73,58 | 66,02 | 89,73 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|---|--------------|---|-------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Halmahera Timur | 67,51 | 71,44 | 13,09 | 12,81 | 9,00 | 8,20 | 12.758 | 4.578 | 73,44 | 60,29 | 82,09 |
| Pulau Morotai | 65,65 | 69,66 | 12,65 | 12,97 | 8,02 | 6,94 | 11.202 | 2.514 | 69,61 | 49,32 | 70,85 |
| Pulau Taliabu | 60,56 | 64,37 | 12,50 | 12,86 | 8,31 | 7,61 | 11.495 | 4.544 | 67,51 | 56,58 | 83,81 |
| Kota Ternate | 69,35 | 73,28 | 15,64 | 15,89 | 12,33 | 11,69 | 18.099 | 10.647 | 84,12 | 77,63 | 92,28 |
| Kota Tidore Kepulauan | 67,74 | 71,65 | 14,18 | 14,88 | 10,47 | 9,79 | 10.160 | 8.247 | 74,02 | 71,09 | 96,04 |
| PAPUA BARAT | 64,54 | 68,44 | 13,49 | 13,02 | 10,45 | 7,72 | 11.797 | 5.622 | 73,27 | 61,26 | 83,61 |
| Fakfak | 66,74 | 70,72 | 14,64 | 15,34 | 10,80 | 8,48 | 11.555 | 4.847 | 75,65 | 63,20 | 83,54 |
| Kaimana | 63,28 | 67,23 | 12,49 | 12,38 | 10,18 | 7,77 | 12.290 | 5.626 | 71,76 | 60,19 | 83,88 |
| Teluk Wondama | 58,68 | 62,44 | 11,67 | 11,96 | 9,50 | 7,20 | 12.753 | 4.414 | 68,03 | 54,14 | 79,58 |
| Teluk Bintuni | 59,48 | 63,28 | 12,72 | 12,37 | 9,58 | 8,34 | 14.022 | 6.664 | 70,44 | 60,84 | 86,37 |
| Manokwari | 67,15 | 71,21 | 13,84 | 13,65 | 11,14 | 8,40 | 17.867 | 7.604 | 79,75 | 67,32 | 84,41 |
| Sorong Selatan | 64,68 | 68,70 | 13,85 | 12,91 | 9,76 | 7,58 | 8.175 | 4.175 | 69,09 | 57,36 | 83,02 |
| Sorong | 64,55 | 68,57 | 13,91 | 13,90 | 9,24 | 8,09 | 10.955 | 5.369 | 71,57 | 61,94 | 86,54 |
| Raja Ampat | 63,11 | 67,10 | 12,26 | 12,09 | 9,36 | 7,84 | 12.457 | 3.913 | 70,60 | 55,39 | 78,46 |
| Tambrauw | 58,82 | 62,50 | 12,89 | 11,30 | 7,83 | 5,25 | 8.626 | 2.556 | 63,68 | 44,07 | 69,21 |
| Maybrat | 63,46 | 67,54 | 14,49 | 13,20 | 9,33 | 6,71 | 7.992 | 3.456 | 68,35 | 53,61 | 78,43 |
| Manokwari Selatan | 65,83 | 69,77 | 12,35 | 13,02 | 9,74 | 6,12 | 9.710 | 2.182 | 70,05 | 45,97 | 65,62 |
| Pegunungan Arfak | 65,49 | 69,46 | 11,79 | 8,89 | 9,05 | 4,70 | 7.138 | 4.364 | 65,26 | 50,74 | 77,75 |
| Kota Sorong | 69,37 | 73,42 | 14,33 | 14,64 | 11,57 | 11,24 | 20.076 | 10.775 | 83,00 | 76,25 | 91,87 |
| PAPUA | 64,34 | 68,16 | 11,32 | 11,12 | 7,54 | 6,29 | 10.736 | 4.124 | 66,55 | 53,93 | 81,04 |
| Merauke | 65,57 | 69,23 | 14,19 | 14,20 | 9,09 | 8,74 | 16.514 | 8.089 | 76,10 | 67,96 | 89,30 |
| Jayawijaya | 58,47 | 62,01 | 13,40 | 11,81 | 7,14 | 5,07 | 8.739 | 5.496 | 63,32 | 53,91 | 85,14 |
| Jayapura | 64,98 | 69,46 | 14,37 | 14,46 | 10,57 | 9,39 | 14.655 | 9.068 | 76,58 | 70,25 | 91,73 |
| Nabire | 66,05 | 70,41 | 12,40 | 12,46 | 10,55 | 9,45 | 14.320 | 8.572 | 74,99 | 68,31 | 91,09 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|-------|---|-------|---|------|---|-------|-------|-------|-------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Kepulauan Yapen | 67,09 | 71,39 | 12,74 | 13,26 | 10,15 | 8,84 | 11.233 | 6.586 | 73,01 | 65,89 | 90,25 |
| Biak Numfor | 66,23 | 70,53 | 14,22 | 14,17 | 10,81 | 9,63 | 14.408 | 8.518 | 77,21 | 70,10 | 90,79 |
| Paniai | 64,46 | 68,90 | 11,04 | 10,16 | 5,07 | 3,45 | 10.384 | 2.529 | 62,57 | 43,04 | 68,79 |
| Puncak Jaya | 63,76 | 67,59 | 7,65 | 7,49 | 5,58 | 3,74 | 8.312 | 2.186 | 56,76 | 37,95 | 66,86 |
| Mimika | 70,69 | 74,51 | 12,83 | 13,08 | 10,40 | 9,90 | 19.432 | 4.188 | 80,43 | 62,28 | 77,43 |
| Boven Digoel | 58,97 | 62,56 | 11,69 | 11,26 | 9,42 | 8,45 | 12.314 | 4.168 | 67,80 | 54,17 | 79,90 |
| Mappi | 63,75 | 67,56 | 10,70 | 11,53 | 7,48 | 5,99 | 10.225 | 4.646 | 65,06 | 55,22 | 84,88 |
| Asmat | 57,15 | 60,66 | 9,45 | 9,56 | 6,36 | 4,70 | 9.852 | 1.582 | 58,64 | 32,45 | 55,34 |
| Yahukimo | 64,33 | 68,28 | 8,43 | 7,79 | 5,82 | 3,06 | 9.694 | 3.668 | 59,76 | 44,57 | 74,58 |
| Pegunungan Bintang | 62,48 | 66,73 | 6,59 | 6,69 | 5,01 | 2,70 | 8.348 | 4.531 | 53,89 | 44,18 | 81,98 |
| Tolikara | 64,13 | 67,99 | 9,14 | 8,77 | 4,83 | 2,33 | 8.822 | 1.984 | 58,22 | 35,98 | 61,80 |
| Sarmi | 64,79 | 68,69 | 13,06 | 12,12 | 9,80 | 8,49 | 10.079 | 4.608 | 70,67 | 58,92 | 83,37 |
| Keerom | 64,86 | 69,03 | 12,70 | 12,36 | 9,05 | 7,65 | 13.442 | 6.941 | 72,27 | 63,21 | 87,46 |
| Waropen | 64,70 | 68,64 | 13,01 | 12,82 | 9,91 | 8,71 | 10.976 | 2.564 | 71,57 | 50,79 | 70,97 |
| Supiori | 64,39 | 68,33 | 13,80 | 12,93 | 9,58 | 8,19 | 8.781 | 3.223 | 69,48 | 54,11 | 77,88 |
| Mamberamo Raya | 56,60 | 60,04 | 11,99 | 11,58 | 6,42 | 4,73 | 7.140 | 3.778 | 58,18 | 48,18 | 82,81 |
| Nduga | 53,86 | 57,36 | 5,00 | 3,55 | 2,41 | 1,56 | 4.146 | 4.685 | 37,57 | 33,60 | 89,43 |
| Lanny Jaya | 64,18 | 68,28 | 9,95 | 9,05 | 4,76 | 1,99 | 4.554 | 5.801 | 52,42 | 49,28 | 94,01 |
| Mamberamo Tengah | 62,14 | 65,95 | 10,33 | 8,92 | 5,15 | 2,47 | 4.630 | 4.785 | 52,75 | 47,19 | 89,46 |
| Yalimo | 63,56 | 67,68 | 10,00 | 9,43 | 5,01 | 3,18 | 7.365 | 4.650 | 57,65 | 49,26 | 85,45 |
| Puncak | 64,51 | 68,07 | 5,88 | 5,32 | 2,75 | 1,23 | 5.848 | 4.501 | 46,28 | 39,27 | 84,85 |
| Dogiyai | 64,19 | 68,07 | 10,49 | 10,88 | 5,44 | 4,12 | 8.470 | 3.522 | 60,45 | 49,03 | 81,11 |
| Intan Jaya | 63,89 | 67,86 | 8,46 | 6,99 | 4,75 | 2,05 | 7.967 | 3.422 | 56,19 | 40,91 | 72,81 |

LAMPIRAN 2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/ Kabupaten/Kota | Umur Harapan Hidup (UHH) (tahun) | | Harapan Lama Sekolah (EYS/HLS) (tahun) | | Rata-rata Lama Sekolah (MYS/RLS) (tahun) | | Pengeluaran per kapita (ribu rupiah/ orang/tahun) | | IPM | | IPG |
|-----------------------------|-------------------------------------|--------------|--|--------------|--|-------------|---|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Deiyai | 63,72 | 67,61 | 10,82 | 9,53 | 4,22 | 1,82 | 6.758 | 2.562 | 56,72 | 40,09 | 70,68 |
| Kota Jayapura | 68,75 | 72,79 | 15,49 | 14,90 | 11,91 | 11,57 | 18.542 | 13.769 | 83,42 | 79,07 | 94,79 |
| INDONESIA | 69,93 | 73,83 | 12,96 | 13,28 | 8,99 | 8,39 | 16.215 | 9.281 | 76,73 | 70,31 | 91,63 |

Sumber: www.bps.go.id, 2023



LAMPIRAN 3

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi, 2017-2022

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| ACEH | 91,67 | 91,67 | 91,84 | 92,07 | 92,23 | 92,24 |
| SUMATERA UTARA | 90,65 | 90,66 | 90,71 | 90,67 | 90,73 | 91,06 |
| SUMATERA BARAT | 94,16 | 94,17 | 94,09 | 94,17 | 94,34 | 94,72 |
| RIAU | 88,17 | 88,37 | 88,43 | 88,14 | 88,38 | 88,71 |
| JAMBI | 88,13 | 88,44 | 88,44 | 88,41 | 88,62 | 88,95 |
| SUMATERA SELATAN | 92,43 | 92,62 | 92,40 | 92,38 | 92,35 | 92,95 |
| BENGKULU | 91,34 | 91,37 | 91,19 | 91,00 | 91,16 | 91,36 |
| LAMPUNG | 90,49 | 90,57 | 90,39 | 90,33 | 90,37 | 90,58 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 88,93 | 89,15 | 89,00 | 88,92 | 89,11 | 89,55 |
| KEPULAUAN RIAU | 92,96 | 92,97 | 93,10 | 93,31 | 93,49 | 93,50 |
| DKI JAKARTA | 94,70 | 94,70 | 94,71 | 94,63 | 94,84 | 94,93 |
| JAWA BARAT | 89,18 | 89,19 | 89,26 | 89,20 | 89,36 | 89,80 |
| JAWA TENGAH | 91,94 | 91,95 | 91,89 | 92,18 | 92,48 | 92,83 |
| D I YOGYAKARTA | 94,39 | 94,73 | 94,77 | 94,80 | 94,88 | 94,99 |
| JAWA TIMUR | 90,76 | 90,77 | 90,91 | 91,07 | 91,67 | 92,08 |
| BANTEN | 91,14 | 91,30 | 91,67 | 91,74 | 91,83 | 92,18 |
| BALI | 93,70 | 93,71 | 93,72 | 93,79 | 94,01 | 94,36 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 90,36 | 90,37 | 90,40 | 90,45 | 90,53 | 91,08 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 92,44 | 92,57 | 92,72 | 92,73 | 92,63 | 92,96 |
| KALIMANTAN BARAT | 86,28 | 86,74 | 86,81 | 86,87 | 86,95 | 87,61 |
| KALIMANTAN TENGAH | 88,91 | 89,13 | 89,09 | 89,03 | 88,79 | 89,20 |
| KALIMANTAN SELATAN | 88,60 | 88,61 | 88,61 | 88,86 | 88,86 | 89,44 |
| KALIMANTAN TIMUR | 85,62 | 85,63 | 85,98 | 85,70 | 85,95 | 86,61 |
| KALIMANTAN UTARA | 85,96 | 86,74 | 87,00 | 86,67 | 87,30 | 87,85 |
| SULAWESI UTARA | 94,78 | 94,79 | 94,53 | 94,42 | 94,61 | 94,89 |

LAMPIRAN 3**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| SULAWESI TENGAH | 91,66 | 92,08 | 92,01 | 91,87 | 91,91 | 92,24 |
| SULAWESI SELATAN | 92,84 | 93,15 | 93,09 | 92,86 | 92,85 | 93,14 |
| SULAWESI TENGGARA | 90,24 | 90,24 | 90,56 | 90,50 | 90,68 | 91,04 |
| GORONTALO | 86,64 | 86,63 | 86,83 | 86,73 | 87,50 | 88,12 |
| SULAWESI BARAT | 89,44 | 90,05 | 89,76 | 89,43 | 89,57 | 89,79 |
| MALUKU | 92,75 | 93,03 | 93,04 | 92,97 | 93,19 | 93,20 |
| MALUKU UTARA | 89,15 | 89,50 | 89,61 | 89,55 | 89,75 | 90,30 |
| PAPUA BARAT | 82,42 | 82,47 | 82,74 | 82,91 | 83,00 | 83,61 |
| PAPUA | 79,38 | 80,11 | 80,05 | 79,59 | 80,16 | 81,04 |
| INDONESIA | 90,96 | 90,99 | 91,07 | 91,06 | 91,27 | 91,63 |

Sumber: www.bps.go.id, 2023

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| ACEH | 91,67 | 91,67 | 91,84 | 92,07 | 92,23 | 92,24 |
| Simeulue | 76,72 | 77,52 | 77,94 | 77,97 | 78,27 | 78,87 |
| Aceh Singkil | 83,98 | 84,02 | 84,48 | 84,48 | 84,75 | 84,97 |
| Aceh Selatan | 91,46 | 91,54 | 91,49 | 91,56 | 91,73 | 91,99 |
| Aceh Tenggara | 92,77 | 93,01 | 93,02 | 93,00 | 93,10 | 93,11 |
| Aceh Timur | 86,03 | 85,64 | 85,72 | 85,73 | 85,93 | 86,50 |
| Aceh Tengah | 97,69 | 97,75 | 97,48 | 97,35 | 97,26 | 97,35 |
| Aceh Barat | 84,92 | 85,41 | 85,81 | 85,76 | 85,97 | 85,98 |
| Aceh Besar | 95,09 | 95,19 | 94,98 | 94,90 | 94,93 | 95,22 |
| Pidie | 94,03 | 93,50 | 93,49 | 93,58 | 93,61 | 93,81 |
| Bireuen | 95,15 | 94,64 | 94,92 | 94,91 | 94,93 | 95,01 |
| Aceh Utara | 92,77 | 92,21 | 92,38 | 92,55 | 92,75 | 92,85 |
| Aceh Barat Daya | 89,49 | 89,86 | 90,02 | 89,82 | 89,87 | 89,96 |
| Gayo Lues | 87,77 | 88,39 | 88,70 | 88,91 | 89,34 | 89,48 |
| Aceh Tamiang | 81,28 | 81,43 | 81,95 | 81,95 | 82,00 | 82,09 |
| Nagan Raya | 89,80 | 89,92 | 90,31 | 90,31 | 90,37 | 90,82 |
| Aceh Jaya | 88,46 | 89,26 | 89,28 | 89,47 | 89,49 | 89,62 |
| Bener Meriah | 96,35 | 96,53 | 96,69 | 96,60 | 96,63 | 96,79 |
| Pidie Jaya | 95,19 | 95,35 | 95,11 | 94,92 | 94,88 | 94,99 |
| Kota Banda Aceh | 95,40 | 95,46 | 95,17 | 95,26 | 95,54 | 95,91 |
| Kota Sabang | 95,83 | 95,97 | 95,47 | 95,81 | 95,60 | 95,60 |
| Kota Langsa | 95,70 | 95,89 | 95,79 | 95,61 | 95,41 | 95,56 |
| Kota Lhokseumawe | 94,60 | 94,98 | 95,06 | 94,90 | 95,06 | 95,06 |
| Kota Subulussalam | 83,96 | 84,53 | 85,05 | 85,06 | 85,25 | 85,26 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| SUMATERA UTARA | 90,65 | 90,66 | 90,71 | 90,67 | 90,73 | 91,06 |
| Nias | 90,33 | 90,86 | 91,23 | 90,81 | 91,25 | 91,28 |
| Mandailing Natal | 93,23 | 93,48 | 93,62 | 93,24 | 93,47 | 93,42 |
| Tapanuli Selatan | 91,07 | 91,21 | 91,33 | 90,86 | 90,74 | 90,99 |
| Tapanuli Tengah | 94,16 | 94,27 | 94,78 | 94,85 | 94,93 | 94,95 |
| Tapanuli Utara | 97,51 | 97,87 | 98,04 | 97,98 | 97,93 | 98,16 |
| Toba Samosir | 97,40 | 97,93 | 98,14 | 97,96 | 98,06 | 98,51 |
| Labuhan Batu | 90,79 | 91,02 | 91,05 | 90,86 | 90,88 | 90,81 |
| Asahan | 91,07 | 91,21 | 91,22 | 91,51 | 91,66 | 91,93 |
| Simalungun | 92,59 | 92,80 | 93,03 | 93,02 | 93,05 | 93,16 |
| Dairi | 97,68 | 97,44 | 97,77 | 98,02 | 98,05 | 98,15 |
| Karo | 96,08 | 96,27 | 96,31 | 96,19 | 95,90 | 96,38 |
| Deli Serdang | 90,78 | 91,18 | 91,31 | 91,29 | 91,18 | 91,61 |
| Langkat | 88,77 | 89,29 | 89,52 | 89,24 | 89,02 | 89,03 |
| Nias Selatan | 87,38 | 87,51 | 87,59 | 87,58 | 88,28 | 89,19 |
| Humbang Hasundutan | 97,15 | 96,93 | 97,10 | 97,38 | 97,32 | 97,65 |
| Pakpak Bharat | 98,98 | 99,00 | 99,05 | 99,02 | 98,89 | 99,25 |
| Samosir | 96,07 | 96,43 | 96,54 | 96,51 | 96,59 | 96,76 |
| Serdang Bedagai | 88,03 | 88,61 | 88,79 | 88,74 | 89,00 | 89,19 |
| Batu Bara | 82,65 | 82,90 | 82,93 | 83,08 | 83,22 | 83,51 |
| Padang Lawas Utara | 86,22 | 86,79 | 87,63 | 87,92 | 88,06 | 88,10 |
| Padang Lawas | 85,21 | 85,11 | 85,64 | 85,75 | 85,94 | 86,24 |
| Labuhan Batu Selatan | 87,29 | 86,97 | 87,43 | 87,43 | 87,61 | 87,98 |
| Labuhan Batu Utara | 89,34 | 89,82 | 90,03 | 89,80 | 89,96 | 90,13 |
| Nias Utara | 78,86 | 78,61 | 79,02 | 79,37 | 79,63 | 80,12 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Nias Barat | 85,53 | 85,97 | 86,26 | 86,67 | 86,79 | 87,02 |
| Kota Sibolga | 97,17 | 97,33 | 97,53 | 97,63 | 97,89 | 97,90 |
| Kota Tanjung Balai | 88,94 | 89,37 | 89,51 | 89,69 | 90,02 | 90,28 |
| Kota Pematang Siantar | 95,18 | 95,32 | 95,46 | 95,65 | 95,82 | 95,96 |
| Kota Tebing Tinggi | 93,23 | 93,33 | 93,55 | 93,53 | 93,32 | 93,62 |
| Kota Medan | 93,34 | 93,98 | 94,02 | 94,00 | 93,76 | 93,85 |
| Kota Binjai | 90,76 | 90,57 | 90,60 | 90,57 | 90,63 | 90,64 |
| Kota Padangsidimpuan | 97,16 | 97,17 | 97,59 | 97,67 | 97,87 | 97,92 |
| Kota Gunungsitoli | 89,46 | 89,21 | 89,25 | 89,31 | 89,40 | 89,69 |
| SUMATERA BARAT | 94,16 | 94,17 | 94,09 | 94,17 | 94,34 | 94,72 |
| Kepulauan Mentawai | 89,13 | 89,45 | 89,33 | 89,59 | 89,81 | 89,91 |
| Pesisir Selatan | 94,98 | 94,62 | 95,16 | 95,12 | 95,41 | 95,75 |
| Solok | 95,73 | 96,20 | 96,17 | 96,18 | 96,19 | 96,29 |
| Sijunjung | 93,40 | 93,21 | 93,01 | 93,03 | 93,40 | 94,16 |
| Tanah Datar | 98,51 | 97,58 | 97,55 | 97,57 | 97,58 | 97,62 |
| Padang Pariaman | 93,79 | 93,07 | 92,92 | 92,69 | 92,78 | 93,08 |
| Agam | 97,16 | 96,92 | 96,84 | 97,01 | 96,95 | 97,00 |
| Lima Puluh Kota | 94,62 | 94,93 | 94,77 | 95,03 | 94,91 | 94,85 |
| Pasaman | 93,00 | 92,61 | 92,59 | 92,45 | 92,47 | 92,51 |
| Solok Selatan | 94,54 | 94,92 | 95,03 | 95,08 | 95,14 | 95,20 |
| Dharmasraya | 88,43 | 88,26 | 88,30 | 88,31 | 88,32 | 88,56 |
| Pasaman Barat | 88,97 | 89,59 | 90,06 | 90,26 | 90,14 | 90,17 |
| Kota Padang | 93,77 | 93,77 | 93,48 | 93,64 | 93,81 | 93,85 |
| Kota Solok | 96,70 | 97,24 | 97,13 | 97,05 | 97,05 | 96,67 |
| Kota Sawah Lunto | 95,50 | 95,68 | 95,51 | 95,48 | 95,73 | 95,17 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Padang Panjang | 97,76 | 97,77 | 97,50 | 97,70 | 97,78 | 98,24 |
| Kota Bukittinggi | 98,78 | 98,80 | 98,77 | 98,89 | 98,99 | 99,36 |
| Kota Payakumbuh | 98,53 | 98,54 | 98,51 | 98,46 | 98,60 | 98,61 |
| Kota Pariaman | 98,95 | 98,61 | 98,19 | 98,49 | 98,62 | 98,64 |
| RIAU | 88,17 | 88,37 | 88,43 | 88,14 | 88,38 | 88,71 |
| Kuantan Singingi | 89,71 | 90,06 | 90,57 | 90,16 | 90,06 | 90,48 |
| Indragiri Hulu | 86,58 | 86,61 | 87,33 | 86,94 | 86,69 | 86,73 |
| Indragiri Hilir | 81,80 | 82,37 | 82,57 | 82,34 | 82,37 | 82,74 |
| Pelalawan | 88,50 | 88,50 | 88,51 | 88,06 | 88,73 | 88,94 |
| Siak | 88,41 | 88,52 | 88,58 | 88,62 | 88,69 | 88,79 |
| Kampar | 89,22 | 89,29 | 89,83 | 89,52 | 89,79 | 89,81 |
| Rokan Hulu | 81,84 | 81,85 | 82,13 | 81,88 | 82,12 | 82,44 |
| Bengkalis | 89,81 | 89,96 | 90,08 | 90,07 | 90,10 | 90,11 |
| Rokan Hilir | 84,73 | 84,86 | 85,22 | 84,91 | 84,65 | 85,13 |
| Kepulauan Meranti | 85,30 | 85,90 | 86,20 | 86,30 | 86,45 | 86,97 |
| Kota Pekanbaru | 92,86 | 92,97 | 93,12 | 93,01 | 93,27 | 93,63 |
| Kota Dumai | 90,52 | 90,82 | 90,86 | 90,66 | 90,72 | 90,74 |
| JAMBI | 88,13 | 88,44 | 88,44 | 88,41 | 88,62 | 88,95 |
| Kerinci | 85,97 | 86,32 | 86,68 | 86,65 | 86,81 | 87,03 |
| Merangin | 87,64 | 88,01 | 88,01 | 88,14 | 88,24 | 88,35 |
| Sarolangun | 90,44 | 90,29 | 90,67 | 90,55 | 90,81 | 91,65 |
| Batang Hari | 84,18 | 84,49 | 85,17 | 85,01 | 85,23 | 85,44 |
| Muaro Jambi | 79,41 | 80,21 | 80,29 | 80,08 | 81,06 | 81,55 |
| Tanjung Jabung Timur | 86,56 | 87,30 | 87,76 | 87,50 | 87,43 | 87,68 |
| Tanjung Jabung Barat | 85,44 | 85,87 | 85,68 | 85,66 | 85,79 | 86,17 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Tebo | 90,06 | 90,22 | 90,23 | 90,06 | 90,40 | 90,92 |
| Bungo | 88,15 | 88,20 | 88,63 | 88,54 | 88,49 | 88,61 |
| Kota Jambi | 94,45 | 94,46 | 94,14 | 94,03 | 94,42 | 94,8 |
| Kota Sungai Penuh | 93,98 | 94,43 | 94,44 | 94,31 | 94,41 | 94,49 |
| SUMATERA SELATAN | 92,43 | 92,62 | 92,40 | 92,38 | 92,35 | 92,95 |
| Ogan Komering Ulu | 93,46 | 94,01 | 93,92 | 94,00 | 93,94 | 94,15 |
| Ogan Komering Ilir | 91,08 | 91,35 | 91,22 | 91,30 | 91,69 | 92,26 |
| Muara Enim | 89,32 | 89,76 | 89,69 | 89,64 | 89,67 | 89,87 |
| Lahat | 94,80 | 95,08 | 94,82 | 94,60 | 94,74 | 94,71 |
| Musi Rawas | 85,12 | 85,17 | 85,59 | 85,45 | 85,85 | 86,15 |
| Musi Banyuasin | 81,97 | 82,68 | 82,85 | 82,90 | 82,63 | 83,23 |
| Banyu Asin | 88,97 | 89,25 | 89,16 | 88,93 | 88,96 | 89,32 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 92,12 | 92,80 | 92,78 | 92,62 | 92,39 | 92,4 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 93,84 | 94,14 | 94,07 | 94,00 | 93,82 | 94,36 |
| Ogan Ilir | 98,15 | 98,45 | 98,95 | 99,13 | 99,09 | 98,92 |
| Empat Lawang | 92,95 | 93,24 | 93,16 | 93,38 | 93,32 | 93,47 |
| Penukal Abab Lematang Ilir | 92,19 | 92,79 | 93,20 | 93,17 | 93,13 | 93,66 |
| Musi Rawas Utara | 92,86 | 93,18 | 93,10 | 92,82 | 92,60 | 93,02 |
| Kota Palembang | 95,56 | 96,01 | 95,90 | 95,97 | 96,07 | 96,24 |
| Kota Prabumulih | 92,72 | 93,32 | 93,26 | 93,70 | 93,68 | 93,99 |
| Kota Pagar Alam | 93,82 | 94,44 | 94,33 | 94,46 | 94,64 | 94,92 |
| Kota Lubuklinggau | 95,74 | 95,83 | 95,94 | 95,83 | 95,84 | 96,01 |
| BENGKULU | 91,34 | 91,37 | 91,19 | 91,00 | 91,16 | 91,36 |
| Bengkulu Selatan | 93,74 | 94,08 | 94,05 | 94,14 | 94,31 | 94,72 |
| Rejang Lebong | 94,15 | 94,59 | 94,15 | 93,78 | 93,72 | 93,83 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Bengkulu Utara | 91,00 | 91,19 | 91,25 | 91,23 | 91,39 | 91,39 |
| Kaur | 86,91 | 87,20 | 87,13 | 87,12 | 87,17 | 87,51 |
| Seluma | 85,20 | 85,28 | 85,32 | 85,65 | 85,93 | 86,16 |
| Mukomuko | 83,98 | 84,18 | 83,95 | 83,88 | 84,03 | 84,22 |
| Lebong | 90,64 | 90,99 | 91,49 | 91,60 | 91,86 | 92,19 |
| Kepahiang | 94,69 | 95,20 | 95,32 | 95,80 | 95,73 | 96,11 |
| Bengkulu Tengah | 85,77 | 86,36 | 86,55 | 86,83 | 87,04 | 87,29 |
| Kota Bengkulu | 96,36 | 96,55 | 95,97 | 95,67 | 95,77 | 96,07 |
| LAMPUNG | 90,49 | 90,57 | 90,39 | 90,33 | 90,37 | 90,58 |
| Lampung Barat | 92,47 | 92,74 | 92,55 | 92,95 | 93,00 | 93,40 |
| Tanggamus | 90,71 | 91,14 | 90,88 | 91,13 | 90,98 | 91,10 |
| Lampung Selatan | 89,52 | 89,87 | 89,54 | 89,60 | 89,61 | 89,78 |
| Lampung Timur | 87,85 | 88,67 | 88,78 | 88,83 | 88,78 | 89,22 |
| Lampung Tengah | 89,23 | 89,57 | 89,88 | 89,87 | 89,94 | 90,11 |
| Lampung Utara | 88,69 | 89,34 | 89,48 | 89,46 | 89,58 | 89,74 |
| Way Kanan | 87,85 | 88,25 | 88,22 | 88,19 | 88,32 | 88,50 |
| Tulangbawang | 88,51 | 88,69 | 89,17 | 89,31 | 89,56 | 90,18 |
| Pesawaran | 87,25 | 87,57 | 87,30 | 87,20 | 87,22 | 87,77 |
| Pringsewu | 92,26 | 92,59 | 92,37 | 92,33 | 92,29 | 92,50 |
| Mesuji | 83,82 | 84,49 | 84,22 | 84,17 | 84,37 | 84,47 |
| Tulang Bawang Barat | 88,08 | 88,53 | 88,45 | 88,56 | 88,96 | 89,04 |
| Pesisir Barat | 92,84 | 93,40 | 93,22 | 93,21 | 93,51 | 93,95 |
| Kota Bandar Lampung | 93,53 | 93,55 | 93,96 | 93,86 | 93,93 | 94,02 |
| Kota Metro | 94,97 | 94,98 | 95,02 | 95,55 | 95,89 | 95,90 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 88,93 | 89,15 | 89,00 | 88,92 | 89,11 | 89,55 |
| Bangka | 88,14 | 88,24 | 88,49 | 88,48 | 88,36 | 88,84 |
| Belitung | 87,99 | 88,62 | 88,61 | 88,28 | 88,29 | 88,84 |
| Bangka Barat | 89,41 | 89,92 | 90,07 | 90,03 | 90,04 | 90,29 |
| Bangka Tengah | 90,83 | 91,04 | 91,05 | 91,49 | 91,34 | 91,77 |
| Bangka Selatan | 83,48 | 83,54 | 83,86 | 83,81 | 84,31 | 84,94 |
| Belitung Timur | 86,04 | 86,08 | 86,17 | 86,37 | 86,56 | 86,95 |
| Kota Pangkal Pinang | 92,80 | 92,94 | 92,89 | 93,16 | 93,25 | 93,35 |
| KEPULAUAN RIAU | 92,96 | 92,97 | 93,10 | 93,31 | 93,49 | 93,50 |
| Karimun | 91,35 | 91,48 | 90,91 | 91,25 | 91,00 | 91,12 |
| Bintan | 92,58 | 92,79 | 93,10 | 93,12 | 93,53 | 93,78 |
| Natuna | 91,31 | 91,62 | 91,72 | 91,67 | 91,95 | 91,86 |
| Lingga | 89,73 | 89,29 | 89,26 | 89,25 | 89,73 | 90,48 |
| Kepulauan Anambas | 89,97 | 90,12 | 90,16 | 90,27 | 90,30 | 91,14 |
| Kota Batam | 94,21 | 94,22 | 94,42 | 94,43 | 94,51 | 94,75 |
| Kota Tanjung Pinang | 96,46 | 96,47 | 96,77 | 96,79 | 97,14 | 97,14 |
| DKI JAKARTA | 94,70 | 94,70 | 94,71 | 94,63 | 94,84 | 94,93 |
| Kep. Seribu | 93,24 | 93,57 | 93,58 | 93,39 | 93,39 | 93,69 |
| Kota Jakarta Selatan | 95,71 | 96,07 | 96,29 | 96,14 | 96,28 | 96,48 |
| Kota Jakarta Timur | 94,59 | 94,79 | 95,50 | 95,48 | 95,44 | 95,92 |
| Kota Jakarta Pusat | 95,52 | 95,62 | 95,68 | 96,00 | 96,11 | 96,41 |
| Kota Jakarta Barat | 95,38 | 95,22 | 95,23 | 95,16 | 95,37 | 95,39 |
| Kota Jakarta Utara | 93,38 | 93,51 | 93,64 | 93,53 | 93,60 | 93,84 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| JAWA BARAT | 89,18 | 89,19 | 89,26 | 89,20 | 89,36 | 89,80 |
| Bogor | 88,69 | 89,05 | 89,39 | 89,23 | 89,40 | 89,95 |
| Sukabumi | 86,90 | 86,95 | 87,43 | 87,37 | 87,44 | 87,64 |
| Cianjur | 83,56 | 83,72 | 84,36 | 84,14 | 84,30 | 84,90 |
| Bandung | 93,43 | 93,59 | 93,96 | 93,95 | 93,85 | 93,97 |
| Garut | 81,96 | 82,42 | 82,54 | 82,29 | 82,13 | 82,78 |
| Tasikmalaya | 85,63 | 85,98 | 86,05 | 86,02 | 86,36 | 86,64 |
| Ciamis | 85,60 | 86,00 | 86,49 | 86,61 | 86,55 | 87,04 |
| Kuningan | 86,34 | 86,62 | 86,92 | 86,81 | 86,97 | 87,17 |
| Cirebon | 82,51 | 82,92 | 83,50 | 83,47 | 83,49 | 84,01 |
| Majalengka | 85,43 | 85,93 | 85,76 | 85,91 | 86,24 | 86,69 |
| Sumedang | 94,60 | 94,88 | 95,01 | 95,18 | 95,18 | 95,09 |
| Indramayu | 87,91 | 87,97 | 88,35 | 88,15 | 87,92 | 88,17 |
| Subang | 90,52 | 90,57 | 90,58 | 90,53 | 90,51 | 90,95 |
| Purwakarta | 87,18 | 87,19 | 86,78 | 86,56 | 86,70 | 86,94 |
| Karawang | 90,42 | 90,45 | 90,33 | 90,12 | 90,29 | 90,50 |
| Bekasi | 88,00 | 88,28 | 88,68 | 88,58 | 88,88 | 89,37 |
| Bandung Barat | 79,11 | 79,18 | 79,29 | 79,06 | 79,07 | 79,69 |
| Pangandaran | 89,30 | 89,68 | 90,02 | 89,78 | 89,92 | 90,20 |
| Kota Bogor | 90,90 | 90,92 | 91,11 | 91,02 | 90,87 | 90,97 |
| Kota Sukabumi | 90,95 | 91,07 | 91,44 | 91,36 | 91,58 | 91,83 |
| Kota Bandung | 95,03 | 95,11 | 94,82 | 94,68 | 94,72 | 94,81 |
| Kota Cirebon | 93,94 | 93,94 | 94,35 | 94,39 | 94,46 | 94,91 |
| Kota Bekasi | 93,09 | 93,26 | 93,02 | 92,95 | 93,09 | 93,49 |
| Kota Depok | 93,05 | 93,06 | 92,78 | 93,01 | 92,96 | 93,47 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Cimahi | 92,33 | 92,36 | 92,20 | 92,01 | 91,95 | 91,97 |
| Kota Tasikmalaya | 91,06 | 91,07 | 91,48 | 91,64 | 91,74 | 91,87 |
| Kota Banjar | 86,93 | 87,11 | 87,12 | 87,17 | 87,01 | 87,67 |
| JAWA TENGAH | 91,94 | 91,95 | 91,89 | 92,18 | 92,48 | 92,83 |
| Cilacap | 86,14 | 86,53 | 86,67 | 86,69 | 87,00 | 87,02 |
| Banyumas | 87,62 | 87,94 | 88,20 | 88,27 | 88,54 | 89,15 |
| Purbalingga | 92,31 | 92,32 | 92,68 | 92,78 | 93,08 | 93,21 |
| Banjarnegara | 95,02 | 95,18 | 95,38 | 95,28 | 95,32 | 95,19 |
| Kebumen | 92,68 | 93,09 | 93,34 | 93,05 | 93,06 | 93,26 |
| Purworejo | 95,26 | 95,11 | 94,92 | 94,96 | 95,33 | 95,59 |
| Wonosobo | 92,61 | 92,91 | 92,72 | 92,75 | 92,78 | 92,65 |
| Magelang | 91,95 | 92,23 | 91,78 | 91,81 | 91,89 | 92,21 |
| Boyolali | 92,96 | 93,24 | 93,50 | 94,19 | 94,22 | 94,37 |
| Klaten | 96,54 | 96,00 | 96,04 | 96,17 | 96,00 | 96,11 |
| Sukoharjo | 96,98 | 96,73 | 96,58 | 96,49 | 96,52 | 96,96 |
| Wonogiri | 90,70 | 91,13 | 91,41 | 91,08 | 91,07 | 91,73 |
| Karanganyar | 96,50 | 96,61 | 96,48 | 96,52 | 96,63 | 97,03 |
| Sragen | 91,89 | 92,27 | 91,40 | 91,62 | 91,68 | 92,24 |
| Grobogan | 85,69 | 85,81 | 85,98 | 86,14 | 85,89 | 86,18 |
| Blora | 83,55 | 83,79 | 83,96 | 83,88 | 84,59 | 84,92 |
| Rembang | 86,18 | 86,49 | 86,85 | 87,00 | 87,32 | 87,60 |
| Pati | 91,98 | 91,50 | 91,60 | 91,50 | 92,21 | 92,42 |
| Kudus | 92,68 | 92,89 | 92,90 | 92,75 | 92,96 | 93,56 |
| Jepara | 90,39 | 90,66 | 90,91 | 90,99 | 91,28 | 91,44 |
| Demak | 90,45 | 90,40 | 90,57 | 90,90 | 91,16 | 91,30 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Semarang | 96,48 | 96,35 | 96,40 | 96,38 | 96,61 | 96,60 |
| Temanggung | 96,00 | 95,62 | 95,10 | 95,31 | 95,74 | 95,99 |
| Kendal | 93,25 | 92,96 | 92,85 | 93,19 | 93,30 | 93,79 |
| Batang | 90,49 | 90,65 | 91,08 | 91,47 | 91,86 | 91,88 |
| Pekalongan | 92,68 | 92,87 | 92,58 | 92,48 | 92,56 | 92,72 |
| Pemalang | 85,47 | 85,49 | 85,81 | 85,83 | 86,49 | 86,72 |
| Tegal | 87,52 | 86,95 | 86,74 | 86,79 | 87,53 | 88,22 |
| Brebes | 85,86 | 86,24 | 86,35 | 86,36 | 86,65 | 87,19 |
| Kota Magelang | 96,26 | 96,07 | 95,51 | 95,27 | 95,54 | 95,91 |
| Kota Surakarta | 96,74 | 96,82 | 96,72 | 96,84 | 96,89 | 96,84 |
| Kota Salatiga | 95,34 | 95,12 | 95,00 | 95,18 | 95,37 | 95,44 |
| Kota Semarang | 95,69 | 95,82 | 95,55 | 95,49 | 95,67 | 95,93 |
| Kota Pekalongan | 94,43 | 94,59 | 94,92 | 95,17 | 95,42 | 95,32 |
| Kota Tegal | 92,92 | 93,45 | 93,37 | 93,18 | 93,26 | 93,39 |
| D I YOGYAKARTA | 94,39 | 94,73 | 94,77 | 94,80 | 94,88 | 94,99 |
| Kulon Progo | 94,93 | 95,03 | 95,05 | 95,07 | 95,09 | 95,54 |
| Bantul | 94,98 | 95,11 | 95,18 | 95,12 | 95,19 | 95,36 |
| Gunung Kidul | 84,03 | 84,59 | 84,62 | 84,73 | 85,31 | 85,82 |
| Sleman | 95,62 | 96,01 | 96,04 | 96,20 | 96,25 | 96,36 |
| Kota Yogyakarta | 98,26 | 98,48 | 98,09 | 98,16 | 98,32 | 98,48 |
| JAWA TIMUR | 90,76 | 90,77 | 90,91 | 91,07 | 91,67 | 92,08 |
| Pacitan | 84,41 | 84,44 | 85,13 | 84,87 | 85,09 | 85,65 |
| Ponorogo | 93,30 | 93,00 | 93,34 | 93,56 | 93,65 | 93,96 |
| Trenggalek | 91,84 | 92,52 | 92,74 | 92,93 | 92,56 | 92,41 |
| Tulungagung | 95,30 | 95,75 | 95,63 | 95,48 | 95,52 | 95,63 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Blitar | 92,50 | 92,33 | 92,73 | 92,70 | 92,76 | 93,22 |
| Kediri | 92,81 | 92,81 | 92,70 | 93,07 | 92,90 | 92,85 |
| Malang | 88,33 | 88,38 | 88,66 | 88,68 | 88,34 | 88,35 |
| Lumajang | 87,72 | 87,88 | 88,04 | 88,09 | 88,39 | 88,77 |
| Jember | 84,32 | 84,23 | 84,30 | 84,66 | 84,82 | 85,31 |
| Banyuwangi | 86,20 | 86,44 | 86,81 | 86,66 | 86,96 | 87,26 |
| Bondowoso | 89,48 | 89,89 | 90,42 | 90,68 | 90,75 | 91,10 |
| Situbondo | 86,78 | 86,69 | 87,11 | 87,06 | 87,16 | 87,32 |
| Probolinggo | 84,57 | 84,86 | 84,95 | 85,38 | 85,39 | 86,02 |
| Pasuruan | 90,65 | 90,41 | 90,68 | 90,48 | 90,89 | 91,02 |
| Sidoarjo | 93,33 | 93,33 | 93,79 | 94,13 | 94,26 | 94,68 |
| Mojokerto | 90,39 | 90,15 | 90,65 | 91,10 | 91,24 | 91,37 |
| Jombang | 89,91 | 89,94 | 90,37 | 90,15 | 90,23 | 90,51 |
| Nganjuk | 93,48 | 93,26 | 93,27 | 93,26 | 93,76 | 93,89 |
| Madiun | 91,61 | 91,13 | 91,81 | 91,79 | 91,77 | 92,14 |
| Magetan | 93,20 | 92,93 | 93,16 | 93,36 | 93,65 | 93,88 |
| Ngawi | 91,70 | 91,72 | 92,52 | 92,19 | 92,32 | 92,53 |
| Bojonegoro | 89,78 | 89,77 | 89,98 | 90,17 | 90,21 | 90,63 |
| Tuban | 87,32 | 87,34 | 87,63 | 87,78 | 88,06 | 88,39 |
| Lamongan | 87,98 | 88,00 | 88,40 | 88,59 | 88,99 | 89,50 |
| Gresik | 89,57 | 89,72 | 90,05 | 89,93 | 90,20 | 90,78 |
| Bangkalan | 86,92 | 86,38 | 86,93 | 86,88 | 86,95 | 87,35 |
| Sampang | 84,15 | 84,33 | 84,79 | 85,50 | 86,32 | 86,79 |
| Pamekasan | 85,68 | 85,50 | 86,05 | 86,17 | 86,50 | 86,83 |
| Sumenep | 79,65 | 80,11 | 80,72 | 80,81 | 81,18 | 81,88 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Kediri | 94,64 | 94,48 | 94,53 | 94,39 | 94,21 | 94,53 |
| Kota Blitar | 97,91 | 97,60 | 97,80 | 97,46 | 97,36 | 97,37 |
| Kota Malang | 94,96 | 94,71 | 94,72 | 94,97 | 95,24 | 95,54 |
| Kota Probolinggo | 96,07 | 95,56 | 95,91 | 95,87 | 96,01 | 96,24 |
| Kota Pasuruan | 96,36 | 96,02 | 96,18 | 96,16 | 96,27 | 96,74 |
| Kota Mojokerto | 93,40 | 93,05 | 93,18 | 93,26 | 93,47 | 93,63 |
| Kota Madiun | 93,66 | 93,47 | 94,05 | 94,38 | 94,42 | 94,57 |
| Kota Surabaya | 93,66 | 93,57 | 93,60 | 93,58 | 93,90 | 94,21 |
| Kota Batu | 89,27 | 89,27 | 89,71 | 89,72 | 89,89 | 90,10 |
| BANTEN | 91,14 | 91,30 | 91,67 | 91,74 | 91,83 | 92,18 |
| Pandeglang | 86,13 | 86,47 | 86,68 | 86,71 | 86,83 | 86,93 |
| Lebak | 78,56 | 79,26 | 79,63 | 79,81 | 79,87 | 80,20 |
| Tangerang | 91,20 | 90,90 | 90,97 | 90,98 | 91,08 | 91,24 |
| Serang | 92,28 | 92,18 | 92,40 | 92,14 | 91,98 | 92,32 |
| Kota Tangerang | 94,07 | 94,51 | 94,89 | 95,06 | 94,72 | 94,73 |
| Kota Cilegon | 86,35 | 86,75 | 87,16 | 87,22 | 87,25 | 87,57 |
| Kota Serang | 91,15 | 91,16 | 91,96 | 92,28 | 92,47 | 92,63 |
| Kota Tangerang Selatan | 92,83 | 93,16 | 93,56 | 93,58 | 93,80 | 93,96 |
| BALI | 93,70 | 93,71 | 93,72 | 93,79 | 94,01 | 94,36 |
| Jembrana | 92,65 | 93,21 | 93,52 | 93,38 | 93,86 | 94,43 |
| Tabanan | 95,13 | 95,34 | 95,35 | 95,36 | 95,42 | 95,45 |
| Badung | 94,52 | 94,90 | 95,50 | 95,51 | 95,53 | 95,65 |
| Gianyar | 93,61 | 94,16 | 94,26 | 94,63 | 94,70 | 94,72 |
| Klungkung | 91,03 | 91,06 | 91,10 | 91,12 | 91,18 | 91,37 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Bangli | 90,72 | 91,23 | 91,25 | 91,54 | 91,58 | 91,86 |
| Karangasem | 89,02 | 89,22 | 88,87 | 88,93 | 88,96 | 89,90 |
| Buleleng | 91,40 | 91,92 | 91,94 | 91,59 | 91,65 | 91,85 |
| Kota Denpasar | 96,88 | 96,89 | 96,92 | 96,77 | 96,88 | 96,92 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 90,36 | 90,37 | 90,40 | 90,45 | 90,53 | 91,08 |
| Lombok Barat | 88,93 | 88,71 | 89,05 | 88,85 | 89,22 | 90,41 |
| Lombok Tengah | 86,40 | 86,81 | 87,26 | 87,17 | 87,19 | 88,33 |
| Lombok Timur | 91,12 | 91,14 | 91,16 | 91,27 | 91,33 | 92,53 |
| Sumbawa | 93,40 | 93,76 | 93,65 | 93,67 | 93,48 | 94,59 |
| Dompu | 90,54 | 90,72 | 91,12 | 91,02 | 90,66 | 91,17 |
| Bima | 91,08 | 91,11 | 91,49 | 91,50 | 91,87 | 92,44 |
| Sumbawa Barat | 92,38 | 92,18 | 92,57 | 92,77 | 92,80 | 93,82 |
| Lombok Utara | 85,34 | 85,14 | 85,42 | 85,44 | 85,54 | 86,33 |
| Kota Mataram | 92,66 | 92,54 | 92,77 | 92,79 | 92,79 | 93,04 |
| Kota Bima | 96,15 | 96,44 | 96,39 | 96,41 | 96,41 | 96,95 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 92,44 | 92,57 | 92,72 | 92,73 | 92,63 | 92,96 |
| Sumba Barat | 94,12 | 94,13 | 94,47 | 94,61 | 94,16 | 94,58 |
| Sumba Timur | 96,11 | 96,03 | 96,43 | 96,16 | 95,93 | 96,36 |
| Kupang | 87,73 | 88,29 | 88,22 | 88,23 | 88,06 | 88,27 |
| Timor Tengah Selatan | 94,79 | 94,23 | 94,87 | 94,91 | 94,95 | 95,17 |
| Timor Tengah Utara | 95,87 | 95,44 | 95,52 | 95,55 | 95,19 | 95,51 |
| Belu | 97,07 | 96,81 | 96,88 | 97,10 | 97,07 | 97,57 |
| Alor | 92,67 | 92,34 | 92,37 | 92,14 | 92,13 | 92,36 |
| Lembata | 92,04 | 91,44 | 91,27 | 91,29 | 91,24 | 91,45 |
| Flores Timur | 90,49 | 91,28 | 91,29 | 91,32 | 91,49 | 92,08 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Sikka | 88,64 | 88,96 | 89,64 | 89,15 | 88,93 | 88,81 |
| Ende | 95,52 | 95,23 | 95,44 | 95,64 | 95,81 | 96,20 |
| Ngada | 96,06 | 95,76 | 95,91 | 96,09 | 95,76 | 95,90 |
| Manggarai | 87,38 | 87,70 | 88,16 | 88,00 | 87,65 | 88,40 |
| Rote Ndao | 83,86 | 84,59 | 84,64 | 84,62 | 84,08 | 84,86 |
| Manggarai Barat | 87,38 | 87,43 | 87,17 | 86,67 | 87,11 | 87,82 |
| Sumba Tengah | 90,25 | 90,78 | 91,28 | 90,90 | 90,49 | 90,51 |
| Sumba Barat Daya | 98,20 | 97,43 | 97,48 | 97,62 | 97,68 | 98,28 |
| Nagekeo | 98,93 | 99,15 | 99,04 | 98,97 | 98,56 | 98,60 |
| Manggarai Timur | 90,76 | 90,80 | 90,89 | 90,50 | 90,52 | 91,32 |
| Sabu Raijua | 92,18 | 92,54 | 92,76 | 92,79 | 92,31 | 92,57 |
| Malaka | 89,90 | 89,17 | 89,42 | 89,49 | 89,42 | 90,08 |
| Kota Kupang | 95,23 | 95,50 | 95,48 | 95,73 | 95,99 | 96,47 |
| KALIMANTAN BARAT | 86,28 | 86,74 | 86,81 | 86,87 | 86,95 | 87,61 |
| Sambas | 87,06 | 86,96 | 86,97 | 87,07 | 87,00 | 87,96 |
| Bengkayang | 82,81 | 82,81 | 82,82 | 82,78 | 82,79 | 82,86 |
| Landak | 87,87 | 87,90 | 87,92 | 88,14 | 88,44 | 88,83 |
| Mempawah | 86,98 | 87,76 | 87,78 | 87,92 | 87,80 | 88,53 |
| Sanggau | 80,38 | 80,59 | 80,92 | 81,04 | 81,19 | 82,14 |
| Ketapang | 87,84 | 88,41 | 88,52 | 88,42 | 88,60 | 89,12 |
| Sintang | 85,97 | 86,29 | 86,50 | 86,73 | 86,73 | 87,38 |
| Kapuas Hulu | 84,45 | 84,38 | 84,74 | 84,91 | 84,95 | 85,99 |
| Sekadau | 81,82 | 82,07 | 82,40 | 82,65 | 82,72 | 83,40 |
| Melawi | 79,79 | 79,75 | 80,08 | 80,10 | 80,15 | 80,82 |
| Kayong Utara | 85,14 | 85,19 | 85,73 | 85,75 | 86,04 | 87,07 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kubu Raya | 84,05 | 84,57 | 84,60 | 84,30 | 84,30 | 85,26 |
| Kota Pontianak | 93,60 | 93,32 | 93,81 | 93,73 | 94,01 | 94,10 |
| Kota Singkawang | 91,98 | 91,91 | 92,21 | 92,00 | 92,00 | 92,83 |
| KALIMANTAN TENGAH | 88,91 | 89,13 | 89,09 | 89,03 | 88,79 | 89,20 |
| Kotawaringin Barat | 91,76 | 91,76 | 91,69 | 91,67 | 91,69 | 91,89 |
| Kotawaringin Timur | 87,73 | 87,74 | 87,91 | 88,12 | 88,14 | 88,30 |
| Kapuas | 96,59 | 96,26 | 95,51 | 95,35 | 95,32 | 95,44 |
| Barito Selatan | 93,02 | 92,35 | 92,04 | 91,92 | 91,78 | 92,03 |
| Barito Utara | 85,16 | 85,89 | 87,15 | 87,26 | 87,49 | 87,91 |
| Sukamara | 91,24 | 91,45 | 90,84 | 91,01 | 91,49 | 91,87 |
| Lamandau | 91,97 | 91,88 | 91,90 | 91,94 | 91,91 | 92,10 |
| Seruyan | 88,64 | 89,46 | 89,44 | 89,36 | 89,16 | 89,18 |
| Katingan | 85,51 | 85,70 | 85,57 | 85,41 | 85,38 | 86,17 |
| Pulang Pisau | 91,70 | 91,72 | 92,12 | 92,06 | 92,04 | 92,23 |
| Gunung Mas | 91,74 | 91,89 | 92,10 | 92,09 | 91,99 | 92,18 |
| Barito Timur | 88,36 | 88,41 | 88,76 | 88,74 | 88,82 | 89,04 |
| Murung Raya | 82,92 | 83,23 | 83,41 | 83,56 | 83,55 | 83,79 |
| Kota Palangka Raya | 94,42 | 94,66 | 94,96 | 95,02 | 95,01 | 95,08 |
| KALIMANTAN SELATAN | 88,60 | 88,61 | 88,61 | 88,86 | 88,86 | 89,44 |
| Tanah Laut | 87,53 | 87,14 | 86,96 | 87,19 | 86,86 | 87,28 |
| Kota Baru | 83,50 | 83,80 | 84,10 | 84,15 | 84,77 | 84,93 |
| Banjar | 91,85 | 91,39 | 90,65 | 90,50 | 91,00 | 92,12 |
| Barito Kuala | 88,63 | 88,91 | 89,03 | 89,04 | 89,18 | 89,93 |
| Tapin | 83,87 | 84,56 | 84,44 | 84,08 | 84,15 | 84,37 |
| Hulu Sungai Selatan | 89,07 | 89,10 | 89,21 | 89,23 | 89,65 | 90,05 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Hulu Sungai Tengah | 96,89 | 96,52 | 96,60 | 96,50 | 96,46 | 96,51 |
| Hulu Sungai Utara | 92,36 | 92,09 | 91,59 | 91,52 | 91,74 | 92,01 |
| Tabalong | 85,15 | 84,99 | 85,43 | 85,34 | 85,48 | 86,06 |
| Tanah Bumbu | 84,42 | 84,33 | 84,34 | 84,60 | 85,09 | 85,31 |
| Balangan | 92,31 | 92,32 | 92,12 | 92,22 | 92,33 | 93,1 |
| Kota Banjarmasin | 93,28 | 93,28 | 93,30 | 93,37 | 93,69 | 93,76 |
| Kota Banjar Baru | 92,17 | 92,42 | 92,43 | 92,55 | 92,56 | 92,83 |
| KALIMANTAN TIMUR | 85,62 | 85,63 | 85,98 | 85,70 | 85,95 | 86,61 |
| Paser | 69,78 | 70,64 | 71,41 | 71,15 | 71,19 | 71,98 |
| Kutai Barat | 83,30 | 83,52 | 83,84 | 83,87 | 84,28 | 84,62 |
| Kutai Kartanegara | 78,54 | 78,83 | 79,14 | 78,90 | 79,12 | 79,8 |
| Kutai Timur | 75,48 | 76,03 | 76,51 | 76,26 | 76,40 | 77,11 |
| Berau | 87,77 | 87,92 | 87,93 | 87,61 | 87,76 | 87,76 |
| Penajam Paser Utara | 86,31 | 86,34 | 86,22 | 86,39 | 86,57 | 86,83 |
| Mahakam Ulu | 79,82 | 80,18 | 80,89 | 80,98 | 81,65 | 82,32 |
| Kota Balikpapan | 89,74 | 89,76 | 89,71 | 89,65 | 89,83 | 89,96 |
| Kota Samarinda | 89,26 | 89,42 | 89,41 | 89,27 | 89,27 | 89,75 |
| Kota Bontang | 86,44 | 86,61 | 86,72 | 86,87 | 87,12 | 87,52 |
| KALIMANTAN UTARA | 85,96 | 86,74 | 87,00 | 86,67 | 87,30 | 87,85 |
| Malinau | 81,02 | 81,53 | 81,71 | 81,36 | 81,95 | 82,61 |
| Bulungan | 84,74 | 84,98 | 85,39 | 85,10 | 85,12 | 85,24 |
| Tana Tidung | 77,37 | 77,82 | 78,02 | 77,57 | 78,20 | 78,78 |
| Nunukan | 82,15 | 82,41 | 82,74 | 82,29 | 83,09 | 83,78 |
| Kota Tarakan | 91,23 | 92,28 | 92,16 | 91,90 | 92,00 | 92,06 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| SULAWESI UTARA | 94,78 | 94,79 | 94,53 | 94,42 | 94,61 | 94,89 |
| Bolaang Mongondow | 87,72 | 88,03 | 88,36 | 88,29 | 88,41 | 88,52 |
| Minahasa | 96,22 | 96,48 | 96,76 | 96,53 | 96,02 | 96,30 |
| Kepulauan Sangihe | 96,10 | 96,10 | 95,35 | 95,23 | 95,94 | 95,94 |
| Kepulauan Talaud | 97,18 | 97,64 | 97,67 | 97,90 | 98,09 | 98,09 |
| Minahasa Selatan | 88,53 | 89,31 | 88,81 | 88,74 | 88,78 | 88,80 |
| Minahasa Utara | 96,26 | 96,80 | 96,42 | 96,40 | 96,24 | 96,24 |
| Bolaang Mongondow Utara | 85,46 | 86,19 | 86,92 | 86,77 | 87,02 | 87,35 |
| Siau Tagulandang Biaro | 87,64 | 88,28 | 88,43 | 88,40 | 88,87 | 88,87 |
| Minahasa Tenggara | 91,81 | 92,21 | 91,87 | 91,88 | 92,08 | 92,36 |
| Bolaang Mongondow Selatan | 78,34 | 79,39 | 79,87 | 79,70 | 80,09 | 80,42 |
| Bolaang Mongondow Timur | 90,50 | 90,51 | 90,75 | 90,84 | 90,98 | 91,10 |
| Kota Manado | 95,96 | 96,07 | 96,28 | 96,23 | 96,41 | 96,42 |
| Kota Bitung | 94,87 | 95,01 | 94,23 | 94,19 | 94,56 | 94,57 |
| Kota Tomohon | 98,98 | 99,20 | 98,98 | 98,94 | 98,95 | 99,00 |
| Kota Kotamobagu | 94,78 | 95,13 | 95,42 | 95,37 | 95,38 | 95,47 |
| SULAWESI TENGAH | 91,66 | 92,08 | 92,01 | 91,87 | 91,91 | 92,24 |
| Banggai Kepulauan | 91,83 | 92,01 | 92,18 | 92,36 | 92,18 | 92,20 |
| Banggai | 90,64 | 91,48 | 90,95 | 90,83 | 90,85 | 90,86 |
| Morowali | 84,83 | 84,88 | 84,71 | 84,89 | 85,03 | 85,14 |
| Poso | 97,11 | 96,81 | 96,58 | 96,54 | 96,71 | 96,79 |
| Donggala | 87,66 | 87,75 | 88,27 | 88,34 | 88,43 | 88,91 |
| Toli-Toli | 89,70 | 89,62 | 89,82 | 89,73 | 90,29 | 90,46 |
| Buol | 89,12 | 89,27 | 89,34 | 89,25 | 89,10 | 89,55 |
| Parigi Moutong | 92,46 | 92,48 | 92,35 | 92,29 | 92,51 | 92,76 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Tojo Una-Una | 91,47 | 91,72 | 91,28 | 91,22 | 91,15 | 91,17 |
| Sigi | 92,98 | 92,99 | 93,32 | 93,26 | 93,48 | 94,10 |
| Banggai Laut | 91,56 | 91,60 | 91,04 | 91,31 | 91,77 | 92,30 |
| Morowali Utara | 96,58 | 96,41 | 95,90 | 95,98 | 95,98 | 96,53 |
| Kota Palu | 97,69 | 97,94 | 98,00 | 97,96 | 98,16 | 98,09 |
| SULAWESI SELATAN | 92,84 | 93,15 | 93,09 | 92,86 | 92,85 | 93,14 |
| Kepulauan Selayar | 90,97 | 91,96 | 91,92 | 91,63 | 91,50 | 91,73 |
| Bulukumba | 96,56 | 96,45 | 96,59 | 96,29 | 95,80 | 95,95 |
| Bantaeng | 95,28 | 95,30 | 95,31 | 95,78 | 95,76 | 95,35 |
| Jeneponto | 90,94 | 91,30 | 91,64 | 91,46 | 91,60 | 92,00 |
| Takalar | 86,76 | 87,24 | 87,29 | 87,56 | 87,45 | 87,66 |
| Gowa | 87,69 | 87,24 | 87,19 | 87,17 | 87,37 | 87,83 |
| Sinjai | 98,01 | 98,13 | 98,20 | 98,02 | 97,81 | 98,13 |
| Maros | 88,91 | 88,93 | 89,10 | 89,23 | 89,20 | 89,46 |
| Pangkajene dan Kepulauan | 89,26 | 89,80 | 90,16 | 89,85 | 89,97 | 90,61 |
| Barru | 95,51 | 95,44 | 95,42 | 95,52 | 95,51 | 95,64 |
| Bone | 92,65 | 92,95 | 93,25 | 92,89 | 92,71 | 93,34 |
| Soppeng | 97,43 | 97,25 | 97,08 | 97,26 | 97,25 | 97,06 |
| Wajo | 89,90 | 90,04 | 90,13 | 90,25 | 90,44 | 90,33 |
| Sidenreng Rappang | 92,21 | 91,90 | 92,08 | 92,06 | 92,20 | 92,57 |
| Pinrang | 95,44 | 95,45 | 95,35 | 95,16 | 95,11 | 95,36 |
| Enrekang | 98,12 | 97,99 | 97,31 | 97,41 | 97,40 | 97,91 |
| Luwu | 92,52 | 92,28 | 92,00 | 92,16 | 92,58 | 92,79 |
| Tana Toraja | 87,18 | 87,86 | 88,18 | 87,97 | 88,46 | 88,48 |
| Luwu Utara | 88,87 | 88,94 | 89,21 | 89,20 | 89,44 | 90,00 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Luwu Timur | 89,49 | 89,38 | 89,61 | 89,71 | 89,80 | 90,34 |
| Toraja Utara | 86,03 | 86,38 | 86,78 | 86,83 | 86,80 | 87,32 |
| Kota Makasar | 94,70 | 94,53 | 94,48 | 94,47 | 94,44 | 94,52 |
| Kota Parepare | 97,47 | 96,87 | 96,78 | 96,88 | 96,73 | 96,76 |
| Kota Palopo | 97,57 | 97,75 | 97,35 | 97,32 | 97,31 | 97,58 |
| SULAWESI TENGGARA | 90,24 | 90,24 | 90,56 | 90,50 | 90,68 | 91,04 |
| Buton | 78,39 | 79,01 | 79,82 | 80,18 | 80,69 | 81,46 |
| Muna | 87,34 | 87,08 | 87,51 | 87,59 | 87,76 | 87,95 |
| Konawe | 93,12 | 92,91 | 92,61 | 92,65 | 93,18 | 93,53 |
| Kolaka | 89,77 | 89,59 | 89,87 | 89,78 | 90,01 | 90,23 |
| Konawe Selatan | 87,26 | 87,30 | 87,45 | 87,73 | 88,03 | 88,37 |
| Bombana | 83,71 | 84,02 | 84,77 | 84,67 | 84,91 | 85,77 |
| Wakatobi | 88,23 | 88,39 | 88,60 | 88,39 | 88,99 | 89,05 |
| Kolaka Utara | 97,55 | 97,84 | 97,32 | 97,24 | 97,79 | 98,38 |
| Buton Utara | 91,94 | 91,83 | 91,85 | 92,02 | 91,99 | 92,82 |
| Konawe Utara | 85,44 | 85,58 | 85,69 | 86,17 | 86,66 | 87,04 |
| Kolaka Timur | 98,15 | 98,16 | 98,63 | 98,37 | 99,07 | 99,29 |
| Konawe Kepulauan | 83,71 | 83,76 | 84,43 | 85,00 | 85,05 | 86,10 |
| Muna Barat | 88,13 | 88,05 | 88,82 | 88,65 | 88,91 | 89,35 |
| Buton Tengah | 78,57 | 79,29 | 80,15 | 80,57 | 81,48 | 83,01 |
| Buton Selatan | 72,21 | 72,49 | 72,28 | 72,25 | 72,56 | 73,43 |
| Kota Kendari | 94,57 | 94,66 | 94,75 | 94,61 | 94,84 | 94,92 |
| Kota Baubau | 90,64 | 90,65 | 90,65 | 90,27 | 90,45 | 90,94 |
| GORONTALO | 86,64 | 86,63 | 86,83 | 86,73 | 87,50 | 88,12 |
| Boalemo | 80,36 | 80,82 | 81,14 | 81,15 | 81,52 | 82,72 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Gorontalo | 80,98 | 81,18 | 81,33 | 81,67 | 82,72 | 83,27 |
| Pohuwato | 91,31 | 91,11 | 91,46 | 91,36 | 91,40 | 92,05 |
| Bone Bolango | 86,71 | 86,96 | 87,71 | 87,54 | 88,23 | 88,72 |
| Gorontalo Utara | 80,44 | 81,16 | 81,25 | 81,16 | 81,17 | 81,94 |
| Kota Gorontalo | 86,09 | 86,06 | 86,25 | 86,23 | 86,76 | 87,28 |
| SULAWESI BARAT | 89,44 | 90,05 | 89,76 | 89,43 | 89,57 | 89,79 |
| Majene | 94,67 | 94,40 | 94,42 | 94,09 | 94,17 | 94,19 |
| Polewali Mandar | 91,22 | 91,87 | 91,57 | 91,56 | 91,63 | 91,92 |
| Mamasa | 97,92 | 97,78 | 97,75 | 97,79 | 98,23 | 98,23 |
| Mamuju | 90,37 | 90,37 | 90,64 | 90,57 | 90,62 | 90,46 |
| Mamuju Utara | 83,88 | 84,35 | 84,42 | 84,92 | 85,25 | 85,43 |
| Mamuju Tengah | 87,26 | 87,12 | 86,70 | 86,34 | 86,10 | 86,16 |
| MALUKU | 92,75 | 93,03 | 93,04 | 92,97 | 93,19 | 93,20 |
| Maluku Tenggara Barat | 85,80 | 86,26 | 86,46 | 86,44 | 86,60 | 86,91 |
| Maluku Tenggara | 96,47 | 96,39 | 96,76 | 96,63 | 96,65 | 96,59 |
| Maluku Tengah | 98,30 | 98,31 | 98,41 | 98,38 | 98,41 | 98,22 |
| Buru | 89,63 | 89,68 | 90,27 | 90,22 | 90,69 | 91,00 |
| Kepulauan Aru | 88,70 | 88,41 | 88,25 | 88,19 | 88,60 | 88,84 |
| Seram Bagian Barat | 98,35 | 98,68 | 98,63 | 98,44 | 98,53 | 98,77 |
| Seram Bagian Timur | 86,58 | 86,81 | 87,69 | 87,67 | 88,39 | 88,43 |
| Maluku Barat Daya | 89,50 | 89,56 | 89,81 | 90,08 | 90,29 | 90,33 |
| Buru Selatan | 85,42 | 86,08 | 86,18 | 86,39 | 86,49 | 86,79 |
| Kota Ambon | 97,88 | 97,84 | 97,84 | 97,78 | 97,83 | 97,86 |
| Kota Tual | 87,16 | 87,63 | 87,83 | 88,11 | 88,31 | 88,46 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| MALUKU UTARA | 89,15 | 89,50 | 89,61 | 89,55 | 89,75 | 90,30 |
| Halmahera Barat | 88,20 | 87,79 | 88,20 | 88,30 | 88,48 | 88,89 |
| Halmahera Tengah | 89,52 | 89,34 | 89,61 | 89,53 | 89,78 | 90,18 |
| Kepulauan Sula | 92,13 | 92,14 | 92,14 | 91,97 | 92,36 | 92,77 |
| Halmahera Selatan | 85,83 | 86,41 | 86,60 | 86,49 | 87,30 | 87,38 |
| Halmahera Utara | 89,14 | 88,81 | 89,35 | 89,44 | 89,35 | 89,73 |
| Halmahera Timur | 81,29 | 81,30 | 81,41 | 81,43 | 81,56 | 82,09 |
| Pulau Morotai | 68,57 | 69,40 | 69,86 | 69,75 | 69,75 | 70,85 |
| Pulau Taliabu | 81,87 | 82,82 | 83,58 | 83,29 | 83,29 | 83,81 |
| Kota Ternate | 91,89 | 91,92 | 92,10 | 91,83 | 91,87 | 92,28 |
| Kota Tidore Kepulauan | 95,33 | 95,12 | 95,13 | 95,47 | 95,84 | 96,04 |
| PAPUA BARAT | 82,42 | 82,47 | 82,74 | 82,91 | 83,00 | 83,61 |
| Fakfak | 83,23 | 83,34 | 83,45 | 82,95 | 82,89 | 83,54 |
| Kaimana | 81,85 | 81,98 | 82,55 | 83,02 | 83,12 | 83,88 |
| Teluk Wondama | 78,85 | 78,91 | 79,15 | 79,28 | 79,18 | 79,58 |
| Teluk Bintuni | 85,65 | 85,71 | 85,91 | 86,17 | 86,14 | 86,37 |
| Manokwari | 82,62 | 83,11 | 83,47 | 83,69 | 83,85 | 84,41 |
| Sorong Selatan | 81,54 | 81,43 | 81,77 | 81,99 | 82,30 | 83,02 |
| Sorong | 85,33 | 85,58 | 85,76 | 85,95 | 85,97 | 86,54 |
| Raja Ampat | 76,67 | 77,00 | 77,55 | 77,64 | 77,67 | 78,46 |
| Tambrauw | 66,50 | 67,31 | 67,97 | 68,14 | 68,28 | 69,21 |
| Maybrat | 76,10 | 76,55 | 76,97 | 77,31 | 77,56 | 78,43 |
| Manokwari Selatan | 62,66 | 63,45 | 64,16 | 63,88 | 64,37 | 65,62 |
| Pegunungan Arfak | 76,07 | 76,15 | 76,79 | 76,94 | 76,97 | 77,75 |
| Kota Sorong | 90,98 | 91,38 | 91,97 | 91,62 | 91,63 | 91,87 |

LAMPIRAN 4

Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| PAPUA | 79,38 | 80,11 | 80,05 | 79,59 | 80,16 | 81,04 |
| Merauke | 87,45 | 87,69 | 87,70 | 87,84 | 88,04 | 89,30 |
| Jayawijaya | 82,80 | 82,93 | 83,22 | 83,50 | 84,09 | 85,14 |
| Jayapura | 90,48 | 90,59 | 91,10 | 90,92 | 91,19 | 91,73 |
| Nabire | 89,97 | 90,27 | 90,07 | 90,37 | 90,51 | 91,09 |
| Kepulauan Yapen | 88,07 | 88,68 | 89,11 | 89,00 | 89,15 | 90,25 |
| Biak Numfor | 89,80 | 90,10 | 90,01 | 90,15 | 90,25 | 90,79 |
| Paniai | 67,15 | 67,60 | 68,21 | 67,88 | 68,25 | 68,79 |
| Puncak Jaya | 64,43 | 65,20 | 65,25 | 65,20 | 65,69 | 66,86 |
| Mimika | 77,09 | 77,10 | 76,93 | 77,03 | 76,88 | 77,43 |
| Boven Digoel | 78,83 | 79,17 | 79,25 | 79,18 | 79,06 | 79,90 |
| Mappi | 83,77 | 83,65 | 83,63 | 83,48 | 83,78 | 84,88 |
| Asmat | 50,61 | 52,23 | 53,71 | 53,59 | 53,72 | 55,34 |
| Yahukimo | 70,53 | 71,83 | 72,07 | 72,28 | 73,02 | 74,58 |
| Pegunungan Bintang | 79,83 | 80,49 | 79,62 | 80,01 | 80,49 | 81,98 |
| Tolikara | 57,77 | 59,17 | 59,83 | 59,58 | 60,18 | 61,80 |
| Sarmi | 82,12 | 82,31 | 82,15 | 82,35 | 82,56 | 83,37 |
| Keerom | 85,30 | 85,78 | 86,21 | 86,23 | 86,32 | 87,46 |
| Waropen | 70,13 | 70,57 | 70,52 | 70,13 | 70,35 | 70,97 |
| Supiori | 76,16 | 76,31 | 76,40 | 76,38 | 76,78 | 77,88 |
| Mamberamo Raya | 80,64 | 81,47 | 81,85 | 81,56 | 82,11 | 82,81 |
| Nduga | 84,45 | 84,47 | 82,73 | 84,09 | 86,01 | 89,43 |
| Lanny Jaya | 91,58 | 91,59 | 92,14 | 92,40 | 92,89 | 94,01 |
| Mamberamo Tengah | 87,35 | 86,80 | 86,00 | 86,79 | 87,80 | 89,46 |
| Yalimo | 82,29 | 83,47 | 82,87 | 82,60 | 83,65 | 85,45 |

LAMPIRAN 4**Indeks Pembangunan Gender (IPG) menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2017-2022 (lanjutan)**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IPG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Puncak | 82,40 | 82,61 | 82,57 | 82,17 | 83,27 | 84,85 |
| Dogiyai | 81,17 | 81,05 | 81,45 | 80,82 | 80,48 | 81,11 |
| Intan Jaya | 68,42 | 69,32 | 70,64 | 70,40 | 71,62 | 72,81 |
| Deiyai | 69,69 | 71,05 | 70,88 | 70,17 | 70,15 | 70,68 |
| Kota Jayapura | 94,12 | 94,33 | 94,22 | 94,35 | 94,65 | 94,79 |
| INDONESIA | 90,96 | 90,99 | 91,07 | 91,06 | 91,27 | 91,63 |

Sumber: www.bps.go.id, 2023

LAMPIRAN 5**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022**

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| ACEH | 11,11 | 54,08 | 34,87 | 63,92 |
| Simeulue | 20,00 | 39,06 | 24,45 | 63,72 |
| Aceh Singkil | 12,00 | 42,56 | 28,45 | 59,51 |
| Aceh Selatan | 10,00 | 50,99 | 27,93 | 57,35 |
| Aceh Tenggara | 10,00 | 54,04 | 31,24 | 58,94 |
| Aceh Timur | 10,00 | 46,03 | 29,82 | 57,53 |
| Aceh Tengah | 16,67 | 51,99 | 38,42 | 72,52 |
| Aceh Barat | 8,00 | 49,44 | 30,28 | 57,09 |
| Aceh Besar | 2,86 | 55,03 | 26,13 | 47,65 |
| Pidie | 17,50 | 65,11 | 32,04 | 64,75 |
| Bireuen | 7,50 | 63,37 | 38,74 | 58,16 |
| Aceh Utara | 2,22 | 59,63 | 34,38 | 52,00 |
| Aceh Barat Daya | 4,00 | 57,99 | 30,28 | 53,09 |
| Gayo Lues | 5,00 | 46,13 | 37,59 | 57,61 |
| Aceh Tamiang | 36,67 | 58,76 | 27,59 | 75,64 |
| Nagan Raya | 16,00 | 45,99 | 27,12 | 63,09 |
| Aceh Jaya | 5,00 | 45,59 | 39,04 | 58,50 |
| Bener Meriah | 4,00 | 59,06 | 29,72 | 51,72 |
| Pidie Jaya | 4,00 | 60,66 | 35,04 | 56,33 |
| Kota Banda Aceh | 13,33 | 48,42 | 28,50 | 62,89 |
| Kota Sabang | 25,00 | 58,15 | 33,46 | 75,06 |
| Kota Langsa | 20,00 | 59,44 | 27,48 | 64,75 |
| Kota Lhokseumawe | 24,00 | 53,79 | 23,54 | 65,72 |
| Kota Subulussalam | 15,00 | 49,55 | 37,14 | 69,74 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| SUMATERA UTARA | 14,14 | 48,85 | 35,98 | 69,33 |
| Nias | 8,00 | 50,44 | 50,76 | 64,53 |
| Mandailing Natal | 15,00 | 52,14 | 46,11 | 73,56 |
| Tapanuli Selatan | 11,43 | 56,41 | 50,75 | 70,95 |
| Tapanuli Tengah | 17,14 | 52,21 | 44,47 | 74,56 |
| Tapanuli Utara | 5,71 | 56,07 | 49,51 | 63,20 |
| Toba Samosir | 3,33 | 58,26 | 47,88 | 60,66 |
| Labuhan Batu | 20,00 | 53,44 | 32,28 | 72,24 |
| Asahan | 22,22 | 43,07 | 26,20 | 68,37 |
| Simalungun | 8,00 | 44,66 | 37,00 | 62,53 |
| Dairi | 5,71 | 53,73 | 49,67 | 62,57 |
| Karo | 28,57 | 57,57 | 49,07 | 82,28 |
| Deli Serdang | 6,00 | 49,54 | 28,10 | 54,72 |
| Langkat | 16,00 | 56,34 | 31,01 | 67,50 |
| Nias Selatan | 17,14 | 42,36 | 35,59 | 69,03 |
| Humbang Hasundutan | 16,00 | 46,44 | 50,34 | 73,12 |
| Pakpak Bharat | 10,53 | 58,74 | 49,73 | 67,11 |
| Samosir | 25,00 | 51,99 | 50,13 | 81,05 |
| Serdang Bedagai | 15,56 | 38,90 | 31,26 | 65,98 |
| Batu Bara | 11,43 | 53,26 | 38,12 | 66,84 |
| Padang Lawas Utara | 10,00 | 47,63 | 46,09 | 68,98 |
| Padang Lawas | 3,33 | 63,08 | 39,48 | 56,37 |
| Labuhan Batu Selatan | 14,29 | 42,43 | 32,41 | 66,45 |
| Labuhan Batu Utara | 2,86 | 49,22 | 25,65 | 48,77 |
| Nias Utara | 8,33 | 34,51 | 47,93 | 62,19 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Nias Barat | 10,00 | 46,73 | 49,39 | 66,61 |
| Kota Sibolga | 25,00 | 37,12 | 32,45 | 72,84 |
| Kota Tanjung Balai | 20,83 | 49,50 | 23,98 | 64,80 |
| Kota Pematang Siantar | 10,00 | 57,22 | 35,00 | 62,65 |
| Kota Tebing Tinggi | 4,00 | 44,63 | 30,61 | 54,15 |
| Kota Medan | 12,00 | 45,44 | 32,62 | 64,31 |
| Kota Binjai | 17,24 | 49,02 | 34,18 | 70,65 |
| Kota Padangsidempuan | 16,67 | 55,59 | 30,55 | 66,43 |
| Kota Gunungsitoli | 8,00 | 51,87 | 41,72 | 63,59 |
| SUMATERA BARAT | 10,77 | 60,10 | 37,58 | 65,48 |
| Kepulauan Mentawai | 0,00 | 52,43 | 30,31 | 47,81 |
| Pesisir Selatan | 6,67 | 62,40 | 33,06 | 56,50 |
| Solok | 8,57 | 72,86 | 39,62 | 57,85 |
| Sijunjung | 13,33 | 64,88 | 27,93 | 59,43 |
| Tanah Datar | 8,57 | 63,53 | 34,54 | 58,83 |
| Padang Pariaman | 0,00 | 63,19 | 31,62 | 47,01 |
| Agam | 8,89 | 59,11 | 40,06 | 64,45 |
| Lima Puluh Kota | 5,71 | 68,49 | 28,47 | 48,40 |
| Pasaman | 8,57 | 63,69 | 39,51 | 62,96 |
| Solok Selatan | 0,00 | 66,78 | 36,51 | 48,04 |
| Dharmasraya | 6,67 | 60,24 | 26,90 | 51,33 |
| Pasaman Barat | 7,50 | 60,75 | 37,21 | 61,05 |
| Kota Padang | 13,64 | 54,07 | 35,33 | 67,99 |
| Kota Solok | 10,00 | 60,77 | 36,54 | 63,61 |
| Kota Sawah Lunto | 20,00 | 62,79 | 28,52 | 65,62 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kota Padang Panjang | 10,00 | 58,23 | 47,20 | 67,82 |
| Kota Bukittinggi | 8,00 | 59,78 | 37,94 | 63,37 |
| Kota Payakumbuh | 16,00 | 59,31 | 38,72 | 71,21 |
| Kota Pariaman | 5,00 | 63,64 | 31,03 | 52,62 |
| RIAU | 21,54 | 52,25 | 28,03 | 71,16 |
| Kuantan Singingi | 2,94 | 50,92 | 36,12 | 57,75 |
| Indragiri Hulu | 2,50 | 59,05 | 28,48 | 51,32 |
| Indragiri Hilir | 13,33 | 49,99 | 29,15 | 65,33 |
| Pelalawan | 2,86 | 50,29 | 28,01 | 51,39 |
| Siak | 2,50 | 49,43 | 20,01 | 43,03 |
| Kampar | 8,89 | 52,12 | 23,75 | 55,56 |
| Rokan Hulu | 4,55 | 53,39 | 26,40 | 52,40 |
| Bengkalis | 8,89 | 50,10 | 23,11 | 54,23 |
| Rokan Hilir | 17,78 | 65,09 | 23,05 | 59,51 |
| Kepulauan Meranti | 13,33 | 57,83 | 26,87 | 61,72 |
| Kota Pekanbaru | 20,00 | 49,81 | 27,07 | 68,00 |
| Kota Dumai | 6,67 | 51,96 | 23,12 | 52,58 |
| JAMBI | 16,36 | 52,07 | 30,25 | 67,86 |
| Kerinci | 3,33 | 43,94 | 43,31 | 60,26 |
| Merangin | 2,86 | 54,32 | 41,03 | 58,51 |
| Sarolangun | 8,57 | 61,99 | 30,61 | 58,68 |
| Batang Hari | 20,00 | 59,97 | 33,84 | 71,85 |
| Muaro Jambi | 8,57 | 50,55 | 35,61 | 63,70 |
| Tanjung Jabung Timur | 26,67 | 52,14 | 22,91 | 68,98 |
| Tanjung Jabung Barat | 25,71 | 48,46 | 27,24 | 73,46 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|----------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Tebo | 2,86 | 61,96 | 28,51 | 49,67 |
| Bungo | 14,29 | 53,10 | 22,58 | 58,68 |
| Kota Jambi | 17,78 | 46,98 | 29,26 | 68,60 |
| Kota Sungai Penuh | 0,00 | 53,01 | 35,05 | 53,40 |
| SUMATERA SELATAN | 21,33 | 53,05 | 34,68 | 74,89 |
| Ogan Komering Ulu | 5,71 | 59,23 | 24,07 | 49,56 |
| Ogan Komering Ilir | 15,56 | 44,25 | 24,61 | 61,26 |
| Muara Enim | 15,56 | 54,48 | 37,12 | 69,99 |
| Lahat | 15,00 | 55,31 | 37,22 | 69,40 |
| Musi Rawas | 20,00 | 44,13 | 25,63 | 65,48 |
| Musi Banyuasin | 6,67 | 50,81 | 34,99 | 60,35 |
| Banyu Asin | 11,11 | 45,01 | 28,95 | 60,60 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 12,50 | 53,69 | 23,74 | 57,81 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 8,89 | 49,89 | 29,65 | 59,65 |
| Ogan Ilir | 15,00 | 60,00 | 27,48 | 61,27 |
| Empat Lawang | 8,57 | 70,90 | 34,45 | 55,03 |
| Penukal Abab Lematang Ilir | 0,00 | 66,77 | 37,25 | 48,09 |
| Musi Rawas Utara | 4,00 | 48,96 | 25,49 | 48,92 |
| Kota Palembang | 8,00 | 53,80 | 29,67 | 57,85 |
| Kota Prabumulih | 16,00 | 64,17 | 24,99 | 58,08 |
| Kota Pagar Alam | 16,00 | 61,85 | 21,97 | 56,69 |
| Kota Lubuklinggau | 20,00 | 50,77 | 27,08 | 66,28 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| BENGKULU | 15,56 | 53,33 | 35,26 | 70,13 |
| Bengkulu Selatan | 0,00 | 53,86 | 42,61 | 55,63 |
| Rejang Lebong | 17,24 | 57,21 | 25,65 | 63,57 |
| Bengkulu Utara | 6,67 | 49,46 | 38,11 | 62,39 |
| Kaur | 8,00 | 55,64 | 38,50 | 62,29 |
| Seluma | 10,00 | 49,42 | 35,00 | 62,98 |
| Mukomuko | 4,00 | 57,83 | 32,54 | 55,42 |
| Lebong | 20,00 | 48,72 | 37,74 | 74,79 |
| Kepahiang | 12,00 | 47,64 | 35,29 | 67,12 |
| Bengkulu Tengah | 24,00 | 56,13 | 42,72 | 76,85 |
| Kota Bengkulu | 25,71 | 53,77 | 33,59 | 77,54 |
| LAMPUNG | 18,82 | 53,06 | 29,26 | 68,24 |
| Lampung Barat | 17,14 | 63,32 | 32,39 | 65,92 |
| Tanggamus | 6,67 | 55,75 | 29,70 | 56,54 |
| Lampung Selatan | 10,00 | 48,24 | 29,15 | 59,37 |
| Lampung Timur | 12,00 | 58,18 | 32,05 | 62,34 |
| Lampung Tengah | 12,00 | 55,53 | 31,46 | 63,27 |
| Lampung Utara | 13,33 | 62,60 | 34,64 | 64,29 |
| Way Kanan | 10,00 | 60,29 | 33,60 | 60,36 |
| Tulangbawang | 20,00 | 49,01 | 26,15 | 66,95 |
| Pesawaran | 26,67 | 62,48 | 30,22 | 71,98 |
| Pringsewu | 27,50 | 54,70 | 20,53 | 66,13 |
| Mesuji | 22,86 | 47,45 | 26,77 | 68,50 |
| Tulang Bawang Barat | 6,67 | 51,25 | 31,49 | 56,72 |
| Pesisir Barat | 4,00 | 56,30 | 34,17 | 55,37 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-----------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kota Bandar Lampung | 22,00 | 45,83 | 30,96 | 72,33 |
| Kota Metro | 24,00 | 55,69 | 33,73 | 74,60 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 8,89 | 51,70 | 26,92 | 58,20 |
| Bangka | 14,29 | 53,35 | 24,90 | 61,67 |
| Belitung | 8,00 | 50,98 | 23,23 | 53,42 |
| Bangka Barat | 16,00 | 55,05 | 27,11 | 64,62 |
| Bangka Tengah | 12,00 | 62,91 | 22,48 | 54,67 |
| Bangka Selatan | 8,00 | 53,25 | 22,24 | 50,14 |
| Belitung Timur | 8,00 | 59,32 | 26,90 | 55,64 |
| Kota Pangkal Pinang | 10,00 | 43,85 | 30,36 | 61,60 |
| KEPULAUAN RIAU | 8,89 | 44,14 | 28,64 | 59,05 |
| Karimun | 16,67 | 42,05 | 25,15 | 63,47 |
| Bintan | 28,00 | 52,91 | 24,09 | 71,98 |
| Natuna | 0,00 | 46,56 | 24,40 | 42,96 |
| Lingga | 5,00 | 47,22 | 22,08 | 48,44 |
| Kepulauan Anambas | 20,00 | 50,28 | 26,11 | 67,36 |
| Kota Batam | 8,00 | 43,36 | 29,63 | 58,65 |
| Kota Tanjung Pinang | 36,67 | 43,40 | 26,97 | 76,68 |
| DKI JAKARTA | 20,75 | 48,60 | 38,34 | 75,30 |
| Kep. Seribu | 20,75 | 50,35 | 25,60 | 64,21 |
| Kota Jakarta Selatan | 20,75 | 47,24 | 36,58 | 75,59 |
| Kota Jakarta Timur | 20,75 | 48,94 | 33,71 | 74,43 |
| Kota Jakarta Pusat | 20,75 | 49,27 | 38,79 | 77,75 |
| Kota Jakarta Barat | 20,75 | 50,05 | 35,30 | 74,92 |
| Kota Jakarta Utara | 20,75 | 47,76 | 36,08 | 75,61 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| JAWA BARAT | 21,85 | 42,91 | 30,00 | 71,22 |
| Bogor | 9,09 | 38,12 | 26,09 | 55,07 |
| Sukabumi | 14,00 | 40,06 | 27,78 | 61,52 |
| Cianjur | 18,00 | 41,74 | 21,97 | 59,74 |
| Bandung | 16,36 | 39,28 | 33,46 | 69,26 |
| Garut | 22,00 | 44,62 | 31,38 | 73,74 |
| Tasikmalaya | 16,00 | 51,78 | 28,15 | 65,40 |
| Ciamis | 10,20 | 46,05 | 38,91 | 65,79 |
| Kuningan | 24,00 | 48,14 | 31,12 | 73,67 |
| Cirebon | 28,00 | 40,14 | 28,00 | 73,15 |
| Majalengka | 12,00 | 40,30 | 28,00 | 59,82 |
| Sumedang | 18,00 | 49,07 | 35,00 | 72,23 |
| Indramayu | 34,69 | 36,95 | 21,37 | 68,62 |
| Subang | 24,00 | 43,26 | 31,82 | 73,14 |
| Purwakarta | 31,11 | 56,25 | 29,45 | 76,80 |
| Karawang | 28,00 | 40,87 | 28,29 | 73,28 |
| Bekasi | 20,00 | 38,37 | 24,28 | 63,62 |
| Bandung Barat | 12,00 | 40,82 | 33,04 | 65,32 |
| Pangandaran | 25,00 | 58,56 | 36,25 | 76,09 |
| Kota Bogor | 22,00 | 50,08 | 29,54 | 72,56 |
| Kota Sukabumi | 17,14 | 45,92 | 28,26 | 66,24 |
| Kota Bandung | 18,00 | 45,90 | 34,88 | 72,36 |
| Kota Cirebon | 28,57 | 43,18 | 32,66 | 78,07 |
| Kota Bekasi | 18,37 | 41,63 | 30,01 | 68,30 |
| Kota Depok | 28,00 | 47,49 | 32,25 | 77,94 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kota Cimahi | 24,44 | 46,75 | 30,74 | 74,36 |
| Kota Tasikmalaya | 6,67 | 48,84 | 33,89 | 59,99 |
| Kota Banjar | 6,67 | 45,01 | 27,96 | 55,08 |
| JAWA TENGAH | 20,00 | 50,72 | 34,59 | 73,78 |
| Cilacap | 26,00 | 55,57 | 26,48 | 70,90 |
| Banyumas | 22,00 | 49,49 | 31,40 | 72,77 |
| Purbalingga | 22,22 | 60,21 | 29,76 | 70,09 |
| Banjarnegara | 26,00 | 47,46 | 28,33 | 73,80 |
| Kebumen | 22,00 | 57,01 | 25,20 | 66,87 |
| Purworejo | 17,78 | 46,81 | 34,46 | 71,13 |
| Wonosobo | 4,44 | 49,89 | 24,32 | 49,19 |
| Magelang | 14,00 | 57,50 | 37,25 | 69,66 |
| Boyolali | 31,11 | 54,53 | 41,70 | 82,94 |
| Klaten | 14,00 | 55,05 | 37,45 | 69,39 |
| Sukoharjo | 22,73 | 52,48 | 40,98 | 79,16 |
| Wonogiri | 16,00 | 52,39 | 38,98 | 72,97 |
| Karanganyar | 18,18 | 48,20 | 38,12 | 73,69 |
| Sragen | 15,56 | 57,27 | 36,37 | 69,13 |
| Grobogan | 12,00 | 45,97 | 26,06 | 58,98 |
| Blora | 8,89 | 49,24 | 33,67 | 62,64 |
| Rembang | 13,33 | 46,59 | 32,50 | 66,96 |
| Pati | 16,00 | 52,77 | 31,68 | 68,65 |
| Kudus | 8,89 | 47,26 | 40,71 | 65,69 |
| Jepara | 12,00 | 53,07 | 24,11 | 57,23 |
| Demak | 12,00 | 45,66 | 38,35 | 67,82 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Semarang | 18,00 | 46,59 | 46,20 | 75,78 |
| Temanggung | 33,33 | 47,88 | 40,90 | 84,80 |
| Kendal | 24,44 | 52,29 | 34,75 | 77,05 |
| Batang | 15,56 | 48,68 | 27,96 | 64,44 |
| Pekalongan | 26,67 | 48,03 | 25,84 | 71,76 |
| Pemalang | 32,00 | 43,09 | 34,78 | 81,57 |
| Tegal | 24,00 | 50,87 | 29,25 | 73,76 |
| Brebes | 16,00 | 45,27 | 24,92 | 61,89 |
| Kota Magelang | 24,00 | 46,81 | 41,84 | 80,13 |
| Kota Surakarta | 24,44 | 57,17 | 43,85 | 81,10 |
| Kota Salatiga | 24,00 | 53,22 | 40,40 | 79,29 |
| Kota Semarang | 18,00 | 49,78 | 38,05 | 73,93 |
| Kota Pekalongan | 11,43 | 54,65 | 28,04 | 61,37 |
| Kota Tegal | 13,33 | 45,53 | 29,86 | 64,80 |
| D I YOGYAKARTA | 20,00 | 53,09 | 41,37 | 76,87 |
| Kulon Progo | 20,00 | 50,25 | 34,50 | 72,27 |
| Bantul | 8,89 | 57,58 | 38,89 | 65,03 |
| Gunung Kidul | 24,44 | 46,04 | 39,32 | 77,93 |
| Sleman | 28,00 | 52,98 | 39,80 | 81,65 |
| Kota Yogyakarta | 17,50 | 50,78 | 43,78 | 75,50 |
| JAWA TIMUR | 19,17 | 49,41 | 35,81 | 74,42 |
| Pacitan | 15,56 | 67,18 | 40,10 | 68,12 |
| Ponorogo | 13,33 | 45,68 | 35,67 | 67,69 |
| Trenggalek | 6,67 | 47,68 | 37,22 | 62,15 |
| Tulungagung | 14,00 | 53,01 | 38,50 | 69,66 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Blitar | 26,00 | 54,67 | 40,67 | 81,92 |
| Kediri | 22,00 | 48,68 | 31,89 | 73,20 |
| Malang | 22,00 | 51,79 | 36,44 | 76,38 |
| Lumajang | 16,00 | 52,62 | 23,48 | 59,61 |
| Jember | 18,00 | 49,25 | 30,88 | 68,69 |
| Banyuwangi | 26,00 | 51,47 | 30,70 | 74,57 |
| Bondowoso | 13,33 | 50,19 | 37,34 | 67,87 |
| Situbondo | 31,11 | 48,69 | 28,05 | 74,77 |
| Probolinggo | 26,00 | 41,46 | 25,27 | 68,36 |
| Pasuruan | 12,00 | 47,52 | 35,33 | 67,12 |
| Sidoarjo | 16,00 | 44,97 | 29,84 | 67,34 |
| Mojokerto | 28,57 | 51,01 | 34,94 | 80,59 |
| Jombang | 24,00 | 50,84 | 28,37 | 72,24 |
| Nganjuk | 26,00 | 49,92 | 26,11 | 70,87 |
| Madiun | 22,22 | 50,58 | 30,04 | 70,23 |
| Magetan | 15,56 | 54,36 | 38,99 | 71,45 |
| Ngawi | 26,67 | 56,98 | 32,21 | 74,49 |
| Bojonegoro | 10,00 | 46,95 | 26,57 | 56,80 |
| Tuban | 14,00 | 53,42 | 30,98 | 65,03 |
| Lamongan | 24,00 | 51,83 | 33,51 | 75,49 |
| Gresik | 18,00 | 45,37 | 31,61 | 70,13 |
| Bangkalan | 8,00 | 51,68 | 35,08 | 61,86 |
| Sampang | 6,67 | 28,55 | 29,94 | 50,18 |
| Pamekasan | 4,44 | 43,97 | 34,10 | 55,54 |
| Sumenep | 8,33 | 35,12 | 37,67 | 60,81 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kota Kediri | 36,67 | 52,10 | 36,08 | 85,03 |
| Kota Blitar | 12,00 | 45,84 | 39,09 | 68,61 |
| Kota Malang | 26,67 | 53,83 | 34,81 | 78,77 |
| Kota Probolinggo | 13,33 | 51,61 | 31,18 | 65,81 |
| Kota Pasuruan | 3,33 | 57,95 | 31,82 | 54,80 |
| Kota Mojokerto | 16,00 | 49,82 | 37,25 | 72,34 |
| Kota Madiun | 23,33 | 51,56 | 38,42 | 78,03 |
| Kota Surabaya | 32,00 | 50,70 | 35,80 | 83,20 |
| Kota Batu | 16,67 | 45,04 | 29,95 | 67,83 |
| BANTEN | 17,65 | 42,25 | 31,71 | 68,55 |
| Pandeglang | 14,00 | 45,40 | 29,69 | 64,07 |
| Lebak | 8,00 | 36,26 | 31,22 | 57,16 |
| Tangerang | 14,00 | 44,24 | 28,30 | 63,35 |
| Serang | 12,00 | 38,40 | 26,81 | 58,79 |
| Kota Tangerang | 12,00 | 41,38 | 32,00 | 64,09 |
| Kota Cilegon | 10,00 | 41,10 | 20,67 | 51,30 |
| Kota Serang | 13,33 | 46,19 | 27,66 | 62,39 |
| Kota Tangerang Selatan | 30,00 | 41,39 | 26,36 | 72,67 |
| BALI | 16,36 | 51,25 | 39,08 | 72,29 |
| Jembrana | 17,14 | 47,68 | 38,60 | 72,40 |
| Tabanan | 25,00 | 52,61 | 38,55 | 78,51 |
| Badung | 22,50 | 53,77 | 36,87 | 76,33 |
| Gianyar | 12,50 | 53,29 | 38,17 | 68,58 |
| Klungkung | 16,67 | 52,69 | 46,12 | 75,75 |
| Bangli | 10,00 | 54,27 | 38,10 | 65,69 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|----------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Karangasem | 6,67 | 41,24 | 43,69 | 64,59 |
| Buleleng | 17,78 | 51,12 | 40,02 | 73,73 |
| Kota Denpasar | 8,89 | 50,70 | 42,99 | 67,21 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 1,59 | 47,46 | 33,06 | 53,47 |
| Lombok Barat | 8,89 | 47,02 | 31,31 | 59,68 |
| Lombok Tengah | 8,00 | 45,46 | 36,35 | 61,76 |
| Lombok Timur | 10,00 | 50,32 | 45,20 | 67,44 |
| Sumbawa | 13,33 | 47,25 | 38,71 | 69,58 |
| Dompu | 10,00 | 49,63 | 34,67 | 64,58 |
| Bima | 6,67 | 53,77 | 27,13 | 53,78 |
| Sumbawa Barat | 8,00 | 48,68 | 20,17 | 48,61 |
| Lombok Utara | 3,33 | 29,57 | 26,82 | 43,45 |
| Kota Mataram | 25,00 | 44,10 | 33,64 | 76,26 |
| Kota Bima | 16,00 | 46,45 | 37,73 | 69,86 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 20,00 | 50,85 | 43,93 | 75,22 |
| Sumba Barat | 16,00 | 48,95 | 34,87 | 68,90 |
| Sumba Timur | 10,00 | 46,89 | 42,63 | 65,02 |
| Kupang | 12,50 | 40,53 | 35,95 | 64,44 |
| Timor Tengah Selatan | 12,50 | 54,15 | 28,77 | 60,59 |
| Timor Tengah Utara | 3,33 | 49,34 | 40,58 | 56,91 |
| Belu | 23,33 | 56,44 | 38,32 | 74,52 |
| Alor | 6,90 | 50,74 | 44,74 | 61,96 |
| Lembata | 0,00 | 54,02 | 45,60 | 53,46 |
| Flores Timur | 3,33 | 53,60 | 44,10 | 58,57 |
| Sikka | 14,29 | 63,07 | 36,74 | 63,55 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Ende | 10,00 | 55,58 | 52,91 | 66,02 |
| Ngada | 4,00 | 58,05 | 47,51 | 59,35 |
| Manggarai | 11,43 | 45,93 | 46,18 | 67,55 |
| Rote Ndao | 0,00 | 44,20 | 35,63 | 49,01 |
| Manggarai Barat | 6,67 | 44,72 | 39,14 | 59,06 |
| Sumba Tengah | 0,00 | 49,21 | 41,62 | 53,76 |
| Sumba Barat Daya | 11,43 | 49,53 | 48,22 | 68,90 |
| Nagekeo | 0,00 | 55,01 | 49,12 | 53,30 |
| Manggarai Timur | 3,33 | 47,30 | 35,14 | 53,02 |
| Sabu Raijua | 10,00 | 50,08 | 36,39 | 56,54 |
| Malaka | 12,00 | 54,53 | 47,95 | 59,40 |
| Kota Kupang | 20,00 | 49,50 | 39,71 | 75,40 |
| KALIMANTAN BARAT | 18,46 | 45,26 | 35,31 | 73,18 |
| Sambas | 13,33 | 50,35 | 36,79 | 69,03 |
| Bengkayang | 20,00 | 48,36 | 38,24 | 73,97 |
| Landak | 17,14 | 30,30 | 35,31 | 67,59 |
| Mempawah | 8,57 | 46,38 | 34,47 | 62,21 |
| Sanggau | 20,00 | 38,03 | 32,93 | 71,28 |
| Ketapang | 8,89 | 38,41 | 25,94 | 55,14 |
| Sintang | 12,50 | 44,43 | 32,00 | 63,74 |
| Kapuas Hulu | 6,67 | 50,33 | 42,02 | 64,05 |
| Sekadau | 3,33 | 43,07 | 38,75 | 57,25 |
| Melawi | 20,00 | 53,54 | 35,71 | 73,71 |
| Kayong Utara | 0,00 | 45,56 | 30,21 | 47,97 |
| Kubu Raya | 25,00 | 48,45 | 35,68 | 78,05 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|---------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kota Pontianak | 15,38 | 43,76 | 33,95 | 68,44 |
| Kota Singkawang | 23,33 | 56,58 | 29,15 | 71,34 |
| KALIMANTAN TENGAH | 33,33 | 43,80 | 33,37 | 81,98 |
| Kotawaringin Barat | 16,67 | 45,63 | 23,81 | 63,00 |
| Kotawaringin Timur | 22,50 | 31,24 | 25,95 | 67,38 |
| Kapuas | 27,50 | 44,14 | 27,33 | 73,35 |
| Barito Selatan | 40,00 | 52,47 | 37,97 | 86,34 |
| Barito Utara | 36,00 | 46,06 | 43,93 | 87,10 |
| Sukamara | 25,00 | 53,76 | 21,36 | 67,33 |
| Lamandau | 20,00 | 40,67 | 27,42 | 69,98 |
| Seruyan | 12,00 | 37,92 | 27,69 | 62,16 |
| Katingan | 16,00 | 41,15 | 29,63 | 66,80 |
| Pulang Pisau | 28,00 | 40,10 | 22,48 | 69,68 |
| Gunung Mas | 48,00 | 50,59 | 49,43 | 89,15 |
| Barito Timur | 28,00 | 55,17 | 44,12 | 82,56 |
| Murung Raya | 16,00 | 46,52 | 28,68 | 67,48 |
| Kota Palangka Raya | 33,33 | 45,23 | 32,43 | 80,48 |
| KALIMANTAN SELATAN | 20,00 | 50,97 | 36,72 | 74,80 |
| Tanah Laut | 28,57 | 59,84 | 28,32 | 73,54 |
| Kota Baru | 25,71 | 43,93 | 27,86 | 74,85 |
| Banjar | 31,11 | 50,05 | 33,72 | 80,83 |
| Barito Kuala | 22,86 | 51,45 | 41,01 | 78,80 |
| Tapin | 16,00 | 42,67 | 48,95 | 72,82 |
| Hulu Sungai Selatan | 6,67 | 55,50 | 26,83 | 54,45 |
| Hulu Sungai Tengah | 20,00 | 53,72 | 48,49 | 77,89 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Hulu Sungai Utara | 23,33 | 48,45 | 29,95 | 71,81 |
| Tabalong | 26,67 | 54,87 | 29,14 | 74,60 |
| Tanah Bumbu | 14,29 | 55,76 | 30,78 | 65,72 |
| Balangan | 16,00 | 55,52 | 37,96 | 70,03 |
| Kota Banjarmasin | 24,44 | 50,71 | 38,41 | 79,73 |
| Kota Banjar Baru | 16,67 | 46,27 | 32,28 | 69,33 |
| KALIMANTAN TIMUR | 20,00 | 49,78 | 24,02 | 66,89 |
| Paser | 20,00 | 53,80 | 23,24 | 64,94 |
| Kutai Barat | 16,00 | 49,00 | 26,45 | 66,01 |
| Kutai Kartanegara | 15,56 | 50,59 | 24,59 | 63,40 |
| Kutai Timur | 10,00 | 51,79 | 18,30 | 51,55 |
| Berau | 16,67 | 44,93 | 17,90 | 58,17 |
| Penajam Paser Utara | 4,00 | 55,14 | 25,70 | 50,58 |
| Mahakam Ulu | 40,00 | 51,40 | 28,29 | 81,11 |
| Kota Balikpapan | 20,00 | 49,72 | 26,46 | 69,27 |
| Kota Samarinda | 15,56 | 46,76 | 30,96 | 68,63 |
| Kota Bontang | 8,00 | 56,50 | 17,45 | 46,12 |
| KALIMANTAN UTARA | 11,43 | 43,18 | 26,91 | 61,92 |
| Malinau | 20,00 | 33,57 | 28,38 | 69,10 |
| Bulungan | 20,00 | 43,79 | 22,13 | 65,72 |
| Tana Tidung | 15,00 | 43,66 | 22,96 | 60,82 |
| Nunukan | 32,00 | 37,91 | 27,28 | 77,41 |
| Kota Tarakan | 10,00 | 48,38 | 25,91 | 59,15 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|---------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| SULAWESI UTARA | 29,55 | 55,39 | 32,08 | 78,99 |
| Bolaang Mongondow | 34,48 | 72,39 | 27,94 | 71,41 |
| Minahasa | 48,57 | 55,42 | 38,91 | 87,16 |
| Kepulauan Sangihe | 12,00 | 59,92 | 29,00 | 61,58 |
| Kepulauan Talaud | 20,00 | 52,08 | 27,78 | 69,09 |
| Minahasa Selatan | 27,59 | 60,67 | 31,25 | 75,16 |
| Minahasa Utara | 13,33 | 60,97 | 33,56 | 65,60 |
| Bolaang Mongondow Utara | 10,00 | 65,82 | 28,47 | 57,19 |
| Siau Tagulandang Biaro | 25,00 | 53,32 | 34,91 | 75,75 |
| Minahasa Tenggara | 28,00 | 54,80 | 35,82 | 80,09 |
| Bolaang Mongondow Selatan | 21,05 | 71,00 | 28,33 | 62,98 |
| Bolaang Mongondow Timur | 25,00 | 51,43 | 25,10 | 70,13 |
| Kota Manado | 40,00 | 50,52 | 34,94 | 84,88 |
| Kota Bitung | 17,24 | 48,05 | 27,06 | 66,42 |
| Kota Tomohon | 40,00 | 55,61 | 34,04 | 83,44 |
| Kota Kotamobagu | 20,83 | 50,19 | 25,81 | 67,81 |
| SULAWESI TENGAH | 28,89 | 51,58 | 31,11 | 77,52 |
| Banggai Kepulauan | 20,00 | 49,99 | 44,77 | 76,01 |
| Banggai | 28,57 | 56,40 | 28,54 | 74,21 |
| Morowali | 4,00 | 40,15 | 29,27 | 55,25 |
| Poso | 20,00 | 59,86 | 33,08 | 71,05 |
| Donggala | 13,33 | 52,54 | 29,32 | 64,58 |
| Toli-Toli | 20,00 | 49,23 | 25,24 | 65,70 |
| Buol | 16,00 | 60,72 | 26,55 | 61,34 |
| Parigi Moutong | 17,50 | 53,89 | 24,36 | 62,74 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|--------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Tojo Una-Una | 4,00 | 52,35 | 31,50 | 55,21 |
| Sigi | 23,33 | 44,24 | 33,22 | 72,78 |
| Banggai Laut | 20,00 | 51,65 | 32,42 | 70,41 |
| Morowali Utara | 28,00 | 46,49 | 19,50 | 65,00 |
| Kota Palu | 11,43 | 47,31 | 35,37 | 65,36 |
| SULAWESI SELATAN | 27,06 | 52,99 | 32,43 | 76,37 |
| Kepulauan Selayar | 20,00 | 61,96 | 32,22 | 68,71 |
| Bulukumba | 17,50 | 55,90 | 35,10 | 70,32 |
| Bantaeng | 32,00 | 61,81 | 37,05 | 80,21 |
| Jeneponto | 20,00 | 61,35 | 31,89 | 68,94 |
| Takalar | 30,00 | 48,72 | 27,81 | 73,39 |
| Gowa | 28,89 | 42,98 | 34,23 | 78,35 |
| Sinjai | 26,67 | 61,16 | 33,72 | 73,78 |
| Maros | 25,71 | 51,61 | 26,42 | 71,63 |
| Pangkajene dan Kepulauan | 14,29 | 56,12 | 31,57 | 64,12 |
| Barru | 20,00 | 57,63 | 26,62 | 65,24 |
| Bone | 8,89 | 61,03 | 32,38 | 59,09 |
| Soppeng | 23,33 | 65,63 | 34,26 | 71,07 |
| Wajo | 10,00 | 64,28 | 28,27 | 55,83 |
| Sidenreng Rappang | 8,57 | 56,24 | 29,16 | 56,71 |
| Pinrang | 15,00 | 66,27 | 34,38 | 65,12 |
| Enrekang | 10,00 | 61,89 | 37,47 | 62,98 |
| Luwu | 5,71 | 61,46 | 36,48 | 58,03 |
| Tana Toraja | 13,33 | 51,18 | 42,87 | 70,68 |
| Luwu Timur | 10,00 | 48,77 | 23,56 | 55,40 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|--------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Toraja Utara | 10,00 | 48,44 | 35,84 | 64,21 |
| Kota Makasar | 26,00 | 45,76 | 35,53 | 78,15 |
| Kota Parepare | 20,00 | 49,47 | 31,96 | 71,21 |
| Kota Palopo | 28,00 | 48,13 | 34,18 | 79,10 |
| SULAWESI TENGGARA | 20,00 | 52,44 | 36,25 | 73,72 |
| Buton | 16,00 | 49,75 | 35,48 | 70,51 |
| Muna | 13,33 | 56,58 | 36,28 | 65,95 |
| Konawe | 27,59 | 45,46 | 36,02 | 79,17 |
| Kolaka | 20,00 | 53,63 | 26,44 | 67,14 |
| Konawe Selatan | 25,71 | 42,52 | 31,02 | 73,97 |
| Bombana | 12,00 | 55,96 | 27,57 | 58,86 |
| Wakatobi | 32,00 | 54,46 | 40,22 | 81,35 |
| Kolaka Utara | 20,00 | 62,08 | 28,62 | 67,07 |
| Buton Utara | 25,00 | 50,32 | 38,42 | 77,47 |
| Konawe Utara | 15,00 | 55,10 | 36,59 | 69,39 |
| Kolaka Timur | 40,00 | 63,95 | 32,29 | 78,72 |
| Konawe Kepulauan | 10,00 | 40,15 | 76,83 | 51,19 |
| Muna Barat | 20,00 | 58,06 | 19,89 | 57,35 |
| Buton Tengah | 24,00 | 61,99 | 47,08 | 80,51 |
| Buton Selatan | 20,00 | 58,79 | 38,80 | 75,99 |
| Kota Kendari | 28,57 | 49,70 | 38,50 | 81,68 |
| Kota Baubau | 24,00 | 55,39 | 30,99 | 72,46 |
| GORONTALO | 26,67 | 59,25 | 27,12 | 71,20 |
| Boalemo | 24,00 | 66,28 | 28,62 | 67,80 |
| Gorontalo | 17,14 | 61,47 | 27,10 | 62,68 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Pohuwato | 20,00 | 59,93 | 37,56 | 73,66 |
| Bone Bolango | 4,17 | 62,15 | 30,50 | 52,33 |
| Gorontalo Utara | 24,00 | 56,92 | 27,11 | 70,02 |
| Kota Gorontalo | 24,00 | 52,81 | 30,86 | 73,08 |
| SULAWESI BARAT | 11,36 | 54,82 | 36,51 | 66,55 |
| Majene | 20,00 | 54,80 | 38,84 | 75,76 |
| Polewali Mandar | 17,78 | 59,36 | 37,34 | 71,81 |
| Mamasa | 13,33 | 54,43 | 25,48 | 60,39 |
| Mamuju | 10,00 | 51,80 | 29,42 | 60,59 |
| Mamuju Utara | 16,67 | 53,48 | 19,58 | 57,52 |
| Mamuju Tengah | 24,00 | 51,64 | 22,70 | 67,01 |
| MALUKU | 22,22 | 51,00 | 37,08 | 74,99 |
| Maluku Tenggara Barat | 25,00 | 52,28 | 44,04 | 78,64 |
| Maluku Tenggara | 16,00 | 51,45 | 36,66 | 69,96 |
| Maluku Tengah | 7,50 | 59,73 | 35,74 | 59,20 |
| Buru | 8,00 | 52,48 | 27,96 | 55,42 |
| Kepulauan Aru | 8,00 | 57,08 | 42,86 | 62,18 |
| Seram Bagian Barat | 3,33 | 55,10 | 36,94 | 55,42 |
| Seram Bagian Timur | 4,00 | 59,86 | 32,42 | 51,97 |
| Maluku Barat Daya | 5,00 | 53,14 | 41,48 | 57,86 |
| Buru Selatan | 10,00 | 58,45 | 31,51 | 60,63 |
| Kota Ambon | 17,14 | 43,05 | 39,69 | 73,98 |
| Kota Tual | 10,00 | 48,81 | 26,88 | 58,83 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| MALUKU UTARA | 28,89 | 47,59 | 36,65 | 78,99 |
| Halmahera Barat | 20,00 | 54,82 | 34,41 | 70,31 |
| Halmahera Tengah | 10,00 | 57,53 | 29,01 | 58,34 |
| Kepulauan Sula | 0,00 | 50,59 | 28,16 | 45,63 |
| Halmahera Selatan | 6,67 | 55,77 | 20,64 | 46,38 |
| Halmahera Utara | 20,00 | 36,02 | 29,20 | 65,50 |
| Halmahera Timur | 5,00 | 52,19 | 25,97 | 50,20 |
| Pulau Morotai | 10,00 | 40,04 | 26,04 | 53,75 |
| Pulau Taliabu | 25,00 | 60,12 | 12,48 | 57,14 |
| Kota Ternate | 20,00 | 44,41 | 36,90 | 74,25 |
| Kota Tidore Kepulauan | 16,67 | 49,36 | 33,20 | 68,23 |
| PAPUA BARAT | 14,29 | 41,61 | 28,22 | 61,93 |
| Fakfak | 10,00 | 47,33 | 31,25 | 59,71 |
| Kaimana | 20,00 | 46,15 | 37,19 | 73,35 |
| Teluk Wondama | 10,00 | 27,60 | 21,99 | 47,39 |
| Teluk Bintuni | 10,00 | 38,42 | 25,04 | 57,80 |
| Manokwari | 28,00 | 36,15 | 30,41 | 71,36 |
| Sorong Selatan | 15,00 | 37,05 | 31,47 | 63,39 |
| Sorong | 16,00 | 48,14 | 23,05 | 60,05 |
| Raja Ampat | 10,00 | 46,38 | 24,51 | 53,35 |
| Tambrau | 0,00 | 40,61 | 36,49 | 38,64 |
| Maybrat | 0,00 | 45,02 | 31,07 | 45,34 |
| Manokwari Selatan | 20,00 | 33,01 | 66,47 | 63,66 |
| Pegunungan Arfak | 5,00 | 45,23 | 24,53 | 45,09 |
| Kota Sorong | 23,33 | 42,60 | 25,90 | 69,67 |



LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| PAPUA | 15,94 | 34,91 | 36,86 | 68,66 |
| Merauke | 6,67 | 47,69 | 37,31 | 59,71 |
| Jayawijaya | 13,33 | 29,74 | 46,96 | 63,84 |
| Jayapura | 16,00 | 40,43 | 33,85 | 69,50 |
| Nabire | 12,00 | 31,97 | 35,12 | 62,56 |
| Kepulauan Yapen | 16,00 | 25,83 | 36,99 | 64,65 |
| Biak Numfor | 24,00 | 43,17 | 30,56 | 69,84 |
| Paniai | 12,00 | 43,45 | 48,64 | 67,32 |
| Puncak Jaya | 6,67 | 62,64 | 39,35 | 60,90 |
| Mimika | 8,82 | 40,21 | 24,05 | 54,74 |
| Boven Digoel | 5,00 | 44,50 | 35,89 | 55,83 |
| Mappi | 8,00 | 23,05 | 40,85 | 52,82 |
| Asmat | 47,06 | 25,64 | 40,89 | 78,16 |
| Yahukimo | 2,86 | 25,00 | 46,34 | 49,60 |
| Pegunungan Bintang | 4,00 | 3,15 | 49,10 | 28,70 |
| Tolikara | 6,67 | 24,19 | 45,08 | 57,32 |
| Sarmi | 20,00 | 28,23 | 35,38 | 68,85 |
| Keerom | 5,00 | 30,30 | 34,64 | 54,04 |
| Waropen | 5,00 | 26,85 | 33,85 | 50,86 |
| Supiori | 15,00 | 36,76 | 31,86 | 63,21 |
| Mamberamo Raya | 15,00 | 16,14 | 39,35 | 55,13 |
| Nduga | 8,00 | 12,65 | 43,88 | 45,14 |
| Lanny Jaya | 4,00 | 23,79 | 42,53 | 47,98 |
| Mamberamo Tengah | 10,00 | 15,54 | 45,75 | 49,34 |
| Yalimo | 0,00 | 41,67 | 46,76 | 50,98 |

LAMPIRAN 5

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) dan Komponen Pembentuknya menurut Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2022 (lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%) | Perempuan sebagai Tenaga Profesional (%) | Sumbangan Pendapatan Perempuan (%) | IDG |
|-------------------------|--|--|------------------------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Puncak | 4,00 | 27,11 | 31,33 | 46,22 |
| Dogiyai | 0,00 | 32,55 | 39,66 | 48,32 |
| Intan Jaya | 0,00 | 15,50 | 66,55 | 31,41 |
| Deiyai | 0,00 | 36,27 | 57,74 | 48,70 |
| Kota Jayapura | 22,50 | 35,53 | 34,64 | 75,55 |
| INDONESIA | 21,74 | 48,65 | 37,17 | 76,59 |

Sumber: www.bps.go.id, 2023

LAMPIRAN 6

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| ACEH | 66,28 | 66,60 | 63,31 | 63,47 | 63,24 | 63,92 |
| SUMATERA UTARA | 69,29 | 71,29 | 67,76 | 67,52 | 67,79 | 69,33 |
| SUMATERA BARAT | 65,01 | 65,70 | 59,09 | 58,28 | 65,12 | 65,48 |
| RIAU | 75,36 | 75,73 | 69,17 | 68,70 | 70,59 | 71,16 |
| JAMBI | 65,32 | 67,78 | 65,97 | 65,86 | 65,93 | 67,86 |
| SUMATERA SELATAN | 73,53 | 74,37 | 74,45 | 74,64 | 73,88 | 74,89 |
| BENGKULU | 71,40 | 69,60 | 69,78 | 70,48 | 70,22 | 70,13 |
| LAMPUNG | 63,60 | 63,82 | 69,23 | 69,06 | 67,96 | 68,24 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 54,91 | 52,57 | 52,96 | 53,03 | 57,49 | 58,20 |
| KEPULAUAN RIAU | 66,96 | 66,18 | 61,59 | 62,02 | 58,97 | 59,05 |
| DKI JAKARTA | 72,34 | 73,68 | 75,14 | 75,16 | 75,42 | 75,30 |
| JAWA BARAT | 70,04 | 70,20 | 69,48 | 70,24 | 70,62 | 71,22 |
| JAWA TENGAH | 75,10 | 74,03 | 72,18 | 71,73 | 71,64 | 73,78 |
| D I YOGYAKARTA | 69,37 | 69,64 | 73,59 | 74,73 | 76,57 | 76,87 |
| JAWA TIMUR | 69,37 | 69,71 | 73,04 | 73,03 | 72,36 | 74,42 |
| BANTEN | 70,00 | 72,75 | 68,83 | 68,76 | 69,09 | 68,55 |
| BALI | 63,76 | 64,18 | 72,27 | 72,16 | 72,17 | 72,29 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 59,95 | 60,56 | 51,91 | 51,96 | 52,54 | 53,47 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 63,76 | 65,86 | 73,37 | 74,53 | 74,53 | 75,22 |
| KALIMANTAN BARAT | 64,46 | 64,47 | 68,07 | 68,07 | 71,14 | 73,18 |
| KALIMANTAN TENGAH | 79,36 | 77,03 | 83,20 | 82,41 | 82,08 | 81,98 |
| KALIMANTAN SELATAN | 67,56 | 71,31 | 74,60 | 74,48 | 74,58 | 74,80 |
| KALIMANTAN TIMUR | 56,64 | 57,53 | 65,65 | 65,54 | 66,64 | 66,89 |
| KALIMANTAN UTARA | 61,09 | 69,53 | 61,48 | 64,31 | 61,70 | 61,92 |
| SULAWESI UTARA | 82,37 | 80,91 | 79,10 | 78,98 | 79,07 | 78,99 |

LAMPIRAN 6**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| SULAWESI TENGAH | 70,38 | 73,95 | 74,49 | 75,78 | 75,80 | 77,52 |
| SULAWESI SELATAN | 70,57 | 69,14 | 76,01 | 76,32 | 74,76 | 76,37 |
| SULAWESI TENGGARA | 70,76 | 71,54 | 71,40 | 72,54 | 73,10 | 73,72 |
| GORONTALO | 71,09 | 71,23 | 70,67 | 70,74 | 70,40 | 66,55 |
| SULAWESI BARAT | 73,37 | 71,95 | 65,92 | 65,92 | 65,93 | 71,20 |
| MALUKU | 78,87 | 77,77 | 75,77 | 75,54 | 75,54 | 74,99 |
| MALUKU UTARA | 70,31 | 72,81 | 77,50 | 77,28 | 78,59 | 78,99 |
| PAPUA BARAT | 47,88 | 51,04 | 61,52 | 62,17 | 62,17 | 61,93 |
| PAPUA | 61,89 | 68,71 | 65,37 | 66,72 | 67,50 | 68,66 |
| INDONESIA | 71,74 | 72,10 | 75,24 | 75,57 | 76,26 | 76,59 |

Sumber: www.bps.go.id, 2023

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| ACEH | 66,28 | 66,60 | 63,31 | 63,47 | 63,24 | 63,92 |
| Simeulue | 58,44 | 54,09 | 64,51 | 64,65 | 64,95 | 63,72 |
| Aceh Singkil | 52,33 | 59,49 | 59,72 | 59,83 | 59,65 | 59,51 |
| Aceh Selatan | 48,07 | 48,35 | 55,96 | 56,41 | 55,87 | 57,35 |
| Aceh Tenggara | 60,98 | 64,75 | 58,10 | 58,83 | 58,10 | 58,94 |
| Aceh Timur | 54,14 | 59,03 | 53,21 | 52,27 | 47,84 | 57,53 |
| Aceh Tengah | 56,48 | 64,57 | 68,18 | 71,39 | 71,82 | 72,52 |
| Aceh Barat | 55,90 | 56,25 | 56,89 | 57,22 | 56,69 | 57,09 |
| Aceh Besar | 47,27 | 47,46 | 47,73 | 47,37 | 48,11 | 47,65 |
| Pidie | 59,61 | 60,90 | 64,70 | 65,69 | 66,02 | 64,75 |
| Bireuen | 53,02 | 53,07 | 57,90 | 57,98 | 58,17 | 58,16 |
| Aceh Utara | 51,51 | 54,04 | 50,65 | 52,00 | 51,27 | 52,00 |
| Aceh Barat Daya | 51,62 | 51,29 | 51,90 | 52,60 | 52,30 | 53,09 |
| Gayo Lues | 61,62 | 66,56 | 56,51 | 56,49 | 56,76 | 57,61 |
| Aceh Tamiang | 72,05 | 73,45 | 74,39 | 73,50 | 75,01 | 75,64 |
| Nagan Raya | 59,45 | 60,44 | 61,80 | 61,56 | 61,74 | 63,09 |
| Aceh Jaya | 57,57 | 51,79 | 58,29 | 58,27 | 58,42 | 58,50 |
| Bener Meriah | 50,06 | 61,02 | 52,36 | 52,58 | 52,53 | 51,72 |
| Pidie Jaya | 52,00 | 54,71 | 55,49 | 55,32 | 55,04 | 56,33 |
| Kota Banda Aceh | 51,48 | 55,82 | 63,30 | 63,59 | 62,42 | 62,89 |
| Kota Sabang | 78,53 | 78,51 | 76,01 | 75,43 | 75,66 | 75,06 |
| Kota Langsa | 52,72 | 51,57 | 65,12 | 65,34 | 65,47 | 64,75 |
| Kota Lhokseumawe | 50,79 | 51,06 | 58,25 | 57,93 | 58,26 | 65,72 |
| Kota Subulussalam | 68,38 | 68,48 | 69,01 | 69,04 | 68,91 | 69,74 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| SUMATERA UTARA | 69,29 | 71,29 | 67,76 | 67,52 | 67,79 | 69,33 |
| Nias | 51,89 | 52,87 | 63,15 | 62,03 | 60,33 | 64,53 |
| Mandailing Natal | 64,99 | 62,32 | 72,70 | 70,01 | 71,90 | 73,56 |
| Tapanuli Selatan | 72,33 | 72,66 | 71,03 | 69,61 | 69,25 | 70,95 |
| Tapanuli Tengah | 62,07 | 61,60 | 60,40 | 74,05 | 74,39 | 74,56 |
| Tapanuli Utara | 65,87 | 66,11 | 62,81 | 65,84 | 66,36 | 63,20 |
| Toba Samosir | 63,86 | 63,88 | 59,60 | 60,07 | 59,51 | 60,66 |
| Labuhan Batu | 75,49 | 77,74 | 71,47 | 71,52 | 71,96 | 72,24 |
| Asahan | 60,44 | 60,71 | 69,10 | 67,48 | 68,54 | 68,37 |
| Simalungun | 66,13 | 65,65 | 62,33 | 61,49 | 62,40 | 62,53 |
| Dairi | 62,16 | 68,70 | 62,12 | 61,14 | 61,11 | 62,57 |
| Karo | 76,42 | 76,71 | 75,32 | 77,75 | 81,53 | 82,28 |
| Deli Serdang | 60,54 | 60,89 | 54,81 | 54,42 | 55,14 | 54,72 |
| Langkat | 58,41 | 55,79 | 66,21 | 66,55 | 66,04 | 67,50 |
| Nias Selatan | 59,66 | 68,81 | 64,63 | 66,70 | 67,04 | 69,03 |
| Humbang Hasundutan | 58,44 | 59,08 | 72,08 | 72,27 | 72,76 | 73,12 |
| Pakpak Bharat | 54,36 | 55,03 | 64,93 | 66,49 | 66,97 | 67,11 |
| Samosir | 77,11 | 76,72 | 79,78 | 78,20 | 78,75 | 81,05 |
| Serdang Bedagai | 66,17 | 69,84 | 65,70 | 65,73 | 65,49 | 65,98 |
| Batu Bara | 68,52 | 68,74 | 61,49 | 63,18 | 63,16 | 66,84 |
| Padang Lawas Utara | 63,57 | 63,01 | 67,58 | 67,99 | 68,14 | 68,98 |
| Padang Lawas | 58,08 | 57,64 | 55,81 | 55,43 | 57,61 | 56,37 |
| Labuhan Batu Selatan | 60,47 | 60,93 | 60,81 | 63,24 | 64,56 | 66,45 |
| Labuhan Batu Utara | 47,18 | 44,83 | 47,29 | 47,27 | 46,14 | 48,77 |
| Nias Utara | 62,47 | 67,65 | 67,57 | 66,93 | 67,03 | 62,19 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Nias Barat | 67,88 | 66,02 | 65,80 | 64,55 | 65,88 | 66,61 |
| Kota Sibolga | 71,10 | 70,98 | 74,57 | 73,03 | 71,84 | 72,84 |
| Kota Tanjung Balai | 59,62 | 59,35 | 59,78 | 63,28 | 63,46 | 64,80 |
| Kota Pematang Siantar | 73,51 | 73,80 | 61,56 | 61,58 | 62,43 | 62,65 |
| Kota Tebing Tinggi | 57,65 | 61,83 | 53,60 | 53,58 | 53,78 | 54,15 |
| Kota Medan | 61,23 | 63,36 | 63,93 | 63,89 | 63,91 | 64,31 |
| Kota Binjai | 69,77 | 69,86 | 70,26 | 69,85 | 68,32 | 70,65 |
| Kota Padangsidimpuan | 61,10 | 62,55 | 65,89 | 65,72 | 65,99 | 66,43 |
| Kota Gunungsitoli | 66,39 | 67,05 | 66,97 | 66,94 | 63,28 | 63,59 |
| SUMATERA BARAT | 65,01 | 65,70 | 59,09 | 58,28 | 65,12 | 65,48 |
| Kepulauan Mentawai | 46,90 | 47,36 | 48,36 | 48,13 | 47,36 | 47,81 |
| Pesisir Selatan | 53,46 | 57,70 | 55,79 | 56,93 | 53,39 | 56,50 |
| Solok | 62,16 | 62,89 | 63,89 | 62,23 | 61,57 | 57,85 |
| Sijunjung | 56,84 | 55,47 | 59,96 | 59,93 | 60,46 | 59,43 |
| Tanah Datar | 58,41 | 62,47 | 58,35 | 58,46 | 59,70 | 58,83 |
| Padang Pariaman | 54,48 | 54,82 | 49,10 | 48,79 | 46,64 | 47,01 |
| Agam | 54,16 | 55,07 | 63,32 | 63,06 | 63,07 | 64,45 |
| Lima Puluh Kota | 46,81 | 46,89 | 50,18 | 51,09 | 50,59 | 48,40 |
| Pasaman | 63,78 | 63,74 | 64,22 | 61,57 | 62,74 | 62,96 |
| Solok Selatan | 51,17 | 51,40 | 50,23 | 49,19 | 47,86 | 48,04 |
| Dharmasraya | 48,91 | 50,00 | 51,42 | 50,87 | 50,66 | 51,33 |
| Pasaman Barat | 54,42 | 53,82 | 60,88 | 60,16 | 60,38 | 61,05 |
| Kota Padang | 69,01 | 69,30 | 67,49 | 67,53 | 65,33 | 67,99 |
| Kota Solok | 56,20 | 55,76 | 58,47 | 57,46 | 63,09 | 63,61 |
| Kota Sawah Lunto | 65,86 | 65,33 | 66,18 | 65,87 | 65,48 | 65,62 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Padang Panjang | 76,10 | 74,45 | 66,57 | 65,24 | 66,62 | 67,82 |
| Kota Bukittinggi | 62,11 | 62,19 | 60,99 | 60,33 | 60,19 | 63,37 |
| Kota Payakumbuh | 61,99 | 62,30 | 67,81 | 71,01 | 71,58 | 71,21 |
| Kota Pariaman | 51,34 | 52,11 | 54,47 | 54,41 | 53,42 | 52,62 |
| RIAU | 75,36 | 75,73 | 69,17 | 68,70 | 70,59 | 71,16 |
| Kuantan Singingi | 59,55 | 61,63 | 57,64 | 57,12 | 56,32 | 57,75 |
| Indragiri Hulu | 62,79 | 59,00 | 52,65 | 51,71 | 51,46 | 51,32 |
| Indragiri Hilir | 59,43 | 59,59 | 64,83 | 64,45 | 64,50 | 65,33 |
| Pelalawan | 53,48 | 54,59 | 47,45 | 49,99 | 49,48 | 51,39 |
| Siak | 42,02 | 45,58 | 42,77 | 42,38 | 42,19 | 43,03 |
| Kampar | 60,80 | 61,18 | 54,41 | 54,95 | 53,62 | 55,56 |
| Rokan Hulu | 60,75 | 62,48 | 52,81 | 52,08 | 51,71 | 52,40 |
| Bengkalis | 52,64 | 53,53 | 54,27 | 54,10 | 53,50 | 54,23 |
| Rokan Hilir | 49,86 | 49,99 | 62,23 | 62,59 | 61,94 | 59,51 |
| Kepulauan Meranti | 62,82 | 64,86 | 62,57 | 62,06 | 61,88 | 61,72 |
| Kota Pekanbaru | 65,83 | 61,05 | 67,79 | 69,23 | 68,63 | 68,00 |
| Kota Dumai | 59,49 | 59,90 | 56,78 | 52,97 | 52,54 | 52,58 |
| JAMBI | 65,32 | 67,78 | 65,97 | 65,86 | 65,93 | 67,86 |
| Kerinci | 67,20 | 67,44 | 59,96 | 59,51 | 60,00 | 60,26 |
| Merangin | 54,21 | 53,34 | 54,25 | 54,60 | 58,51 | 58,51 |
| Sarolangun | 58,35 | 57,30 | 60,07 | 60,20 | 60,25 | 58,68 |
| Batang Hari | 70,60 | 70,76 | 75,56 | 75,32 | 73,12 | 71,85 |
| Muaro Jambi | 68,67 | 68,81 | 63,18 | 62,70 | 63,05 | 63,70 |
| Tanjung Jabung Timur | 64,87 | 59,92 | 68,81 | 68,93 | 69,28 | 68,98 |
| Tanjung Jabung Barat | 61,93 | 63,10 | 68,31 | 68,89 | 73,20 | 73,46 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Tebo | 62,02 | 63,55 | 51,98 | 51,71 | 51,66 | 49,67 |
| Bungo | 61,15 | 61,27 | 59,18 | 59,23 | 59,19 | 58,68 |
| Kota Jambi | 69,14 | 69,83 | 68,48 | 68,11 | 67,88 | 68,60 |
| Kota Sungai Penuh | 51,32 | 52,41 | 52,87 | 52,77 | 52,78 | 53,40 |
| SUMATERA SELATAN | 73,53 | 74,37 | 74,45 | 74,64 | 73,88 | 74,89 |
| Ogan Komering Ulu | 56,84 | 57,32 | 50,01 | 50,05 | 49,69 | 49,56 |
| Ogan Komering Ilir | 56,08 | 57,47 | 61,22 | 59,89 | 59,99 | 61,26 |
| Muara Enim | 60,18 | 61,55 | 71,07 | 69,65 | 71,65 | 69,99 |
| Lahat | 60,87 | 62,77 | 67,07 | 67,40 | 66,89 | 69,40 |
| Musi Rawas | 55,54 | 49,76 | 56,94 | 58,46 | 62,90 | 65,48 |
| Musi Banyuasin | 72,18 | 73,01 | 60,06 | 59,84 | 59,97 | 60,35 |
| Banyu Asin | 59,89 | 60,00 | 60,70 | 60,49 | 60,38 | 60,60 |
| Ogan Komering Ulu Selatan | 54,54 | 54,04 | 55,33 | 54,56 | 55,83 | 57,81 |
| Ogan Komering Ulu Timur | 57,34 | 56,99 | 59,51 | 58,96 | 57,86 | 59,65 |
| Ogan Ilir | 51,24 | 49,62 | 60,19 | 60,21 | 58,41 | 61,27 |
| Empat Lawang | 61,15 | 59,70 | 56,93 | 55,87 | 58,30 | 55,03 |
| Penukal Abab Lematang Ilir | 55,62 | 55,31 | 51,04 | 49,90 | 47,06 | 48,09 |
| Musi Rawas Utara | 53,42 | 52,47 | 48,51 | 48,68 | 46,79 | 48,92 |
| Kota Palembang | 63,41 | 64,28 | 58,28 | 58,27 | 57,52 | 57,85 |
| Kota Prabumulih | 55,75 | 55,94 | 59,90 | 59,80 | 60,20 | 58,08 |
| Kota Pagar Alam | 58,11 | 58,51 | 57,68 | 55,06 | 57,77 | 56,69 |
| Kota Lubuklinggau | 62,43 | 65,13 | 56,63 | 59,79 | 60,81 | 66,28 |



LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| BENGKULU | 71,40 | 69,60 | 69,78 | 70,48 | 70,22 | 70,13 |
| Bengkulu Selatan | 54,75 | 54,89 | 55,20 | 55,03 | 54,62 | 55,63 |
| Rejang Lebong | 61,73 | 61,99 | 64,71 | 64,82 | 65,70 | 63,57 |
| Bengkulu Utara | 65,76 | 65,92 | 65,77 | 62,32 | 62,52 | 62,39 |
| Kaur | 61,86 | 66,25 | 62,13 | 61,17 | 61,72 | 62,29 |
| Seluma | 65,15 | 61,95 | 65,68 | 65,60 | 61,92 | 62,98 |
| Mukomuko | 61,32 | 61,40 | 56,78 | 56,48 | 56,26 | 55,42 |
| Lebong | 79,39 | 79,68 | 67,14 | 70,74 | 70,41 | 74,79 |
| Kepahiang | 73,29 | 73,63 | 65,09 | 66,27 | 66,96 | 67,12 |
| Bengkulu Tengah | 70,15 | 73,80 | 76,71 | 76,78 | 77,10 | 76,85 |
| Kota Bengkulu | 76,46 | 76,61 | 77,58 | 77,68 | 77,67 | 77,54 |
| LAMPUNG | 63,60 | 63,82 | 69,23 | 69,06 | 67,96 | 68,24 |
| Lampung Barat | 60,47 | 63,84 | 68,21 | 68,24 | 69,14 | 65,92 |
| Tanggamus | 69,77 | 69,90 | 56,97 | 56,80 | 56,39 | 56,54 |
| Lampung Selatan | 57,66 | 58,14 | 59,40 | 59,59 | 59,27 | 59,37 |
| Lampung Timur | 60,01 | 60,73 | 63,42 | 63,13 | 63,14 | 62,34 |
| Lampung Tengah | 55,75 | 53,52 | 62,22 | 61,96 | 61,01 | 63,27 |
| Lampung Utara | 60,90 | 61,41 | 64,87 | 65,21 | 64,94 | 64,29 |
| Way Kanan | 68,46 | 65,30 | 61,46 | 60,72 | 61,82 | 60,36 |
| Tulangbawang | 62,78 | 62,52 | 65,94 | 64,10 | 64,76 | 66,95 |
| Pesawaran | 70,51 | 67,03 | 72,59 | 72,21 | 73,70 | 71,98 |
| Pringsewu | 62,95 | 63,81 | 67,05 | 67,32 | 65,86 | 66,13 |
| Mesuji | 61,40 | 61,71 | 69,27 | 68,89 | 68,45 | 68,50 |
| Tulang Bawang Barat | 62,74 | 59,74 | 51,46 | 51,25 | 52,10 | 56,72 |
| Pesisir Barat | 64,34 | 63,90 | 56,21 | 56,02 | 54,93 | 55,37 |



LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Bandar Lampung | 62,11 | 62,39 | 71,54 | 71,88 | 71,69 | 72,33 |
| Kota Metro | 78,92 | 78,75 | 77,02 | 76,98 | 74,23 | 74,60 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 54,91 | 52,57 | 52,96 | 53,03 | 57,49 | 58,20 |
| Bangka | 62,04 | 62,20 | 65,18 | 65,24 | 62,34 | 61,67 |
| Belitung | 42,62 | 48,48 | 53,82 | 53,11 | 53,02 | 53,42 |
| Bangka Barat | 54,45 | 49,88 | 64,82 | 64,48 | 61,77 | 64,62 |
| Bangka Tengah | 55,76 | 56,39 | 57,31 | 57,50 | 56,81 | 54,67 |
| Bangka Selatan | 48,66 | 48,46 | 49,29 | 49,93 | 48,65 | 50,14 |
| Belitung Timur | 67,36 | 68,21 | 56,74 | 56,81 | 55,10 | 55,64 |
| Kota Pangkal Pinang | 56,64 | 57,17 | 61,88 | 61,84 | 61,19 | 61,60 |
| KEPULAUAN RIAU | 66,96 | 66,18 | 61,59 | 62,02 | 58,97 | 59,05 |
| Karimun | 56,47 | 57,03 | 64,17 | 64,05 | 63,89 | 63,47 |
| Bintan | 61,24 | 63,41 | 69,71 | 69,64 | 73,04 | 71,98 |
| Natuna | 48,55 | 49,17 | 42,02 | 42,99 | 42,95 | 42,96 |
| Lingga | 47,82 | 46,08 | 48,96 | 48,52 | 48,50 | 48,44 |
| Kepulauan Anambas | 57,07 | 57,32 | 57,74 | 62,57 | 67,66 | 67,36 |
| Kota Batam | 55,28 | 53,29 | 58,40 | 59,10 | 58,38 | 58,65 |
| Kota Tanjung Pinang | 70,33 | 68,57 | 76,13 | 76,44 | 76,64 | 76,68 |
| DKI JAKARTA | 72,34 | 73,68 | 75,14 | 75,16 | 75,42 | 75,30 |
| Kep. Seribu | 61,08 | 59,98 | 63,03 | 63,41 | 64,15 | 64,21 |
| Kota Jakarta Selatan | 73,17 | 74,33 | 75,80 | 75,69 | 75,95 | 75,59 |
| Kota Jakarta Timur | 71,17 | 72,82 | 74,52 | 74,20 | 74,36 | 74,43 |
| Kota Jakarta Pusat | 74,71 | 75,72 | 77,42 | 77,17 | 77,57 | 77,75 |
| Kota Jakarta Barat | 71,66 | 73,32 | 75,20 | 74,93 | 74,87 | 74,92 |
| Kota Jakarta Utara | 72,12 | 73,36 | 74,79 | 75,15 | 75,34 | 75,61 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| JAWA BARAT | 70,04 | 70,20 | 69,48 | 70,24 | 70,62 | 71,22 |
| Bogor | 57,10 | 56,64 | 55,73 | 55,76 | 55,86 | 55,07 |
| Sukabumi | 58,33 | 53,07 | 60,70 | 55,86 | 57,45 | 61,52 |
| Cianjur | 55,95 | 60,36 | 60,32 | 58,59 | 59,70 | 59,74 |
| Bandung | 76,50 | 72,40 | 65,86 | 67,07 | 68,68 | 69,26 |
| Garut | 65,63 | 64,67 | 68,23 | 71,91 | 64,87 | 73,74 |
| Tasikmalaya | 63,04 | 63,15 | 64,30 | 64,13 | 63,79 | 65,40 |
| Ciamis | 63,67 | 64,54 | 65,35 | 66,43 | 63,65 | 65,79 |
| Kuningan | 72,39 | 73,05 | 70,58 | 70,54 | 73,04 | 73,67 |
| Cirebon | 74,27 | 72,39 | 75,61 | 72,07 | 72,52 | 73,15 |
| Majalengka | 59,15 | 61,67 | 58,90 | 60,06 | 60,04 | 59,82 |
| Sumedang | 68,08 | 70,57 | 70,94 | 70,78 | 70,13 | 72,23 |
| Indramayu | 58,94 | 61,12 | 70,10 | 70,45 | 70,93 | 68,62 |
| Subang | 65,90 | 68,81 | 68,83 | 68,75 | 70,77 | 73,14 |
| Purwakarta | 72,25 | 72,04 | 74,39 | 73,94 | 76,88 | 76,80 |
| Karawang | 68,08 | 68,52 | 74,80 | 74,42 | 74,83 | 73,28 |
| Bekasi | 57,16 | 57,02 | 60,83 | 62,46 | 65,24 | 63,62 |
| Bandung Barat | 53,98 | 62,71 | 64,53 | 65,40 | 65,83 | 65,32 |
| Pangandaran | 65,45 | 69,20 | 74,56 | 74,57 | 75,98 | 76,09 |
| Kota Bogor | 67,37 | 62,04 | 68,91 | 69,03 | 72,33 | 72,56 |
| Kota Sukabumi | 60,20 | 59,55 | 66,82 | 66,93 | 66,81 | 66,24 |
| Kota Bandung | 58,84 | 63,63 | 70,38 | 70,49 | 70,81 | 72,36 |
| Kota Cirebon | 74,23 | 73,97 | 77,86 | 78,09 | 77,64 | 78,07 |
| Kota Bekasi | 65,68 | 65,96 | 66,10 | 65,75 | 66,57 | 68,30 |
| Kota Depok | 81,40 | 81,49 | 74,82 | 76,31 | 76,53 | 77,94 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Cimahi | 76,97 | 77,21 | 74,14 | 75,13 | 74,07 | 74,36 |
| Kota Tasikmalaya | 63,50 | 62,92 | 59,32 | 59,51 | 59,59 | 59,99 |
| Kota Banjar | 47,96 | 53,80 | 49,53 | 50,56 | 54,32 | 55,08 |
| JAWA TENGAH | 75,10 | 74,03 | 72,18 | 71,73 | 71,64 | 73,78 |
| Cilacap | 62,52 | 62,11 | 69,13 | 70,22 | 70,67 | 70,90 |
| Banyumas | 67,32 | 68,11 | 71,92 | 71,74 | 70,10 | 72,77 |
| Purbalingga | 73,11 | 75,51 | 70,60 | 70,27 | 70,99 | 70,09 |
| Banjarnegara | 66,44 | 65,12 | 72,84 | 73,20 | 73,79 | 73,80 |
| Kebumen | 70,13 | 68,09 | 67,15 | 66,89 | 66,86 | 66,87 |
| Purworejo | 69,56 | 71,61 | 70,03 | 69,83 | 70,09 | 71,13 |
| Wonosobo | 50,55 | 51,41 | 46,29 | 48,70 | 48,68 | 49,19 |
| Magelang | 62,43 | 71,21 | 67,74 | 69,65 | 69,64 | 69,66 |
| Boyolali | 66,28 | 65,61 | 81,88 | 81,95 | 82,23 | 82,94 |
| Klaten | 59,60 | 60,25 | 72,35 | 69,42 | 71,88 | 69,39 |
| Sukoharjo | 76,11 | 76,17 | 78,52 | 77,98 | 77,69 | 79,16 |
| Wonogiri | 64,04 | 63,80 | 71,88 | 71,56 | 71,55 | 72,97 |
| Karanganyar | 74,27 | 80,51 | 74,76 | 74,29 | 73,38 | 73,69 |
| Sragen | 62,28 | 62,48 | 65,07 | 65,20 | 67,14 | 69,13 |
| Grobogan | 56,01 | 53,70 | 56,31 | 57,18 | 58,03 | 58,98 |
| Blora | 70,52 | 70,72 | 65,59 | 64,37 | 64,36 | 62,64 |
| Rembang | 72,45 | 73,12 | 65,79 | 65,78 | 65,88 | 66,96 |
| Pati | 67,96 | 66,55 | 66,99 | 66,69 | 66,65 | 68,65 |
| Kudus | 62,02 | 62,07 | 65,24 | 65,18 | 65,54 | 65,69 |
| Jepara | 48,76 | 50,62 | 58,20 | 55,76 | 56,66 | 57,23 |
| Demak | 68,48 | 70,79 | 67,20 | 66,85 | 66,83 | 67,82 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Semarang | 76,15 | 77,41 | 74,97 | 75,40 | 78,35 | 75,78 |
| Temanggung | 82,49 | 82,01 | 84,46 | 84,21 | 84,56 | 84,80 |
| Kendal | 75,35 | 76,78 | 77,24 | 76,96 | 76,95 | 77,05 |
| Batang | 66,58 | 66,29 | 63,78 | 63,81 | 64,43 | 64,44 |
| Pekalongan | 68,38 | 73,19 | 70,87 | 71,68 | 70,54 | 71,76 |
| Pemalang | 70,52 | 68,95 | 80,08 | 80,95 | 81,27 | 81,57 |
| Tegal | 68,90 | 69,25 | 72,58 | 72,12 | 72,32 | 73,76 |
| Brebes | 60,72 | 60,94 | 62,04 | 61,93 | 61,89 | 61,89 |
| Kota Magelang | 76,28 | 76,30 | 76,81 | 76,35 | 78,65 | 80,13 |
| Kota Surakarta | 77,25 | 77,10 | 77,88 | 79,42 | 79,32 | 81,10 |
| Kota Salatiga | 80,83 | 82,16 | 76,19 | 76,07 | 79,08 | 79,29 |
| Kota Semarang | 75,22 | 75,55 | 74,57 | 74,67 | 73,64 | 73,93 |
| Kota Pekalongan | 65,11 | 68,62 | 60,95 | 58,29 | 57,87 | 61,37 |
| Kota Tegal | 77,52 | 79,57 | 63,66 | 64,07 | 63,34 | 64,80 |
| D I YOGYAKARTA | 69,37 | 69,64 | 73,59 | 74,73 | 76,57 | 76,87 |
| Kulon Progo | 68,42 | 68,36 | 71,68 | 71,45 | 71,41 | 72,27 |
| Bantul | 61,99 | 61,01 | 65,29 | 64,78 | 65,27 | 65,03 |
| Gunung Kidul | 68,70 | 67,45 | 75,34 | 75,53 | 76,70 | 77,93 |
| Sleman | 79,51 | 78,47 | 80,40 | 81,25 | 81,31 | 81,65 |
| Kota Yogyakarta | 78,94 | 80,65 | 71,06 | 71,05 | 73,18 | 75,50 |
| JAWA TIMUR | 69,37 | 69,71 | 73,04 | 73,03 | 72,36 | 74,42 |
| Pacitan | 69,01 | 69,57 | 68,77 | 68,64 | 70,45 | 68,12 |
| Ponorogo | 64,87 | 68,18 | 67,71 | 67,48 | 67,63 | 67,69 |
| Trenggalek | 65,21 | 66,12 | 66,86 | 66,11 | 61,43 | 62,15 |
| Tulungagung | 63,95 | 64,11 | 66,36 | 65,84 | 65,06 | 69,66 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Blitar | 77,15 | 78,02 | 79,05 | 80,32 | 79,68 | 81,92 |
| Kediri | 73,93 | 74,61 | 72,24 | 72,17 | 71,64 | 73,20 |
| Malang | 74,37 | 75,49 | 69,68 | 69,54 | 76,69 | 76,38 |
| Lumajang | 60,11 | 59,23 | 59,16 | 58,91 | 59,38 | 59,61 |
| Jember | 68,65 | 70,45 | 67,65 | 65,61 | 66,16 | 68,69 |
| Banyuwangi | 69,43 | 69,71 | 74,52 | 74,41 | 74,84 | 74,57 |
| Bondowoso | 57,28 | 59,55 | 65,10 | 65,06 | 65,35 | 67,87 |
| Situbondo | 65,04 | 67,72 | 69,26 | 72,80 | 73,60 | 74,77 |
| Probolinggo | 64,86 | 67,06 | 68,22 | 68,69 | 68,75 | 68,36 |
| Pasuruan | 65,59 | 65,81 | 66,24 | 65,99 | 65,75 | 67,12 |
| Sidoarjo | 64,65 | 64,46 | 67,13 | 67,20 | 67,10 | 67,34 |
| Mojokerto | 75,72 | 78,33 | 79,74 | 79,87 | 80,20 | 80,59 |
| Jombang | 68,40 | 68,25 | 73,52 | 73,42 | 73,76 | 72,24 |
| Nganjuk | 66,56 | 65,00 | 68,45 | 69,90 | 69,78 | 70,87 |
| Madiun | 60,03 | 60,05 | 68,47 | 69,53 | 68,97 | 70,23 |
| Magetan | 61,34 | 61,68 | 66,63 | 66,68 | 70,50 | 71,45 |
| Ngawi | 68,93 | 70,95 | 72,89 | 72,88 | 71,33 | 74,49 |
| Bojonegoro | 59,30 | 57,62 | 55,44 | 55,77 | 56,14 | 56,80 |
| Tuban | 61,25 | 67,74 | 64,32 | 64,00 | 63,51 | 65,03 |
| Lamongan | 68,10 | 67,95 | 74,37 | 73,93 | 74,05 | 75,49 |
| Gresik | 63,35 | 65,33 | 69,43 | 63,29 | 71,48 | 70,13 |
| Bangkalan | 49,74 | 50,03 | 57,71 | 58,54 | 60,03 | 61,86 |
| Sampang | 48,18 | 49,67 | 55,99 | 55,91 | 55,67 | 50,18 |
| Pamekasan | 55,81 | 57,29 | 53,13 | 53,01 | 52,44 | 55,54 |
| Sumenep | 54,90 | 53,81 | 60,99 | 58,22 | 61,79 | 60,81 |



LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Kediri | 82,36 | 82,36 | 84,46 | 84,38 | 84,17 | 85,03 |
| Kota Blitar | 67,51 | 67,91 | 67,70 | 68,35 | 68,60 | 68,61 |
| Kota Malang | 70,76 | 71,05 | 78,11 | 78,06 | 77,63 | 78,77 |
| Kota Probolinggo | 66,69 | 67,76 | 66,02 | 65,92 | 65,05 | 65,81 |
| Kota Pasuruan | 62,03 | 62,01 | 55,09 | 54,58 | 54,94 | 54,80 |
| Kota Mojokerto | 82,00 | 82,10 | 71,51 | 81,99 | 70,68 | 72,34 |
| Kota Madiun | 82,19 | 82,28 | 77,07 | 77,18 | 76,75 | 78,03 |
| Kota Surabaya | 82,89 | 83,29 | 83,88 | 82,86 | 82,82 | 83,20 |
| Kota Batu | 73,66 | 70,92 | 69,13 | 68,91 | 68,80 | 67,83 |
| BANTEN | 70,00 | 72,75 | 68,83 | 68,76 | 69,09 | 68,55 |
| Pandeglang | 60,45 | 61,27 | 61,58 | 63,52 | 63,16 | 64,07 |
| Lebak | 64,38 | 60,85 | 60,36 | 58,68 | 58,24 | 57,16 |
| Tangerang | 62,43 | 62,25 | 61,54 | 61,53 | 62,17 | 63,35 |
| Serang | 59,00 | 64,55 | 58,87 | 59,48 | 59,93 | 58,79 |
| Kota Tangerang | 71,67 | 71,76 | 65,19 | 65,03 | 64,86 | 64,09 |
| Kota Cilegon | 56,05 | 59,22 | 52,86 | 52,32 | 52,81 | 51,30 |
| Kota Serang | 63,81 | 62,65 | 62,10 | 61,26 | 61,66 | 62,39 |
| Kota Tangerang Selatan | 68,46 | 70,72 | 74,00 | 73,85 | 73,08 | 72,67 |
| BALI | 63,76 | 64,18 | 72,27 | 72,16 | 72,17 | 72,29 |
| Jembrana | 66,23 | 66,23 | 74,60 | 74,39 | 74,55 | 72,40 |
| Tabanan | 61,06 | 61,62 | 78,14 | 77,95 | 78,27 | 78,51 |
| Badung | 61,48 | 62,03 | 75,23 | 75,49 | 76,99 | 76,33 |
| Gianyar | 62,35 | 62,59 | 66,22 | 66,14 | 65,64 | 68,58 |
| Klungkung | 72,60 | 71,77 | 78,35 | 78,36 | 75,50 | 75,75 |
| Bangli | 59,57 | 61,07 | 61,81 | 65,16 | 65,36 | 65,69 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|----------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Karangasem | 59,30 | 60,20 | 60,77 | 63,61 | 65,09 | 64,59 |
| Buleleng | 67,68 | 65,58 | 73,13 | 72,89 | 72,91 | 73,73 |
| Kota Denpasar | 58,80 | 59,09 | 62,16 | 67,26 | 67,02 | 67,21 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 59,95 | 60,56 | 51,91 | 51,96 | 52,54 | 53,47 |
| Lombok Barat | 62,28 | 59,25 | 56,32 | 55,91 | 57,56 | 59,68 |
| Lombok Tengah | 55,43 | 57,24 | 57,45 | 57,53 | 60,13 | 61,76 |
| Lombok Timur | 60,23 | 60,79 | 65,67 | 65,52 | 65,99 | 67,44 |
| Sumbawa | 56,48 | 56,43 | 69,26 | 69,41 | 70,15 | 69,58 |
| Dompu | 64,00 | 64,03 | 64,30 | 64,17 | 64,45 | 64,58 |
| Bima | 60,66 | 61,05 | 52,61 | 52,62 | 53,26 | 53,78 |
| Sumbawa Barat | 38,03 | 38,69 | 49,06 | 49,07 | 49,22 | 48,61 |
| Lombok Utara | 46,33 | 46,66 | 47,19 | 47,22 | 47,40 | 43,45 |
| Kota Mataram | 64,57 | 65,34 | 76,46 | 76,23 | 76,42 | 76,26 |
| Kota Bima | 65,14 | 65,33 | 69,91 | 69,58 | 70,16 | 69,86 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 63,76 | 65,86 | 73,37 | 74,53 | 74,53 | 75,22 |
| Sumba Barat | 67,53 | 68,55 | 69,24 | 69,00 | 68,44 | 68,90 |
| Sumba Timur | 60,59 | 60,86 | 64,91 | 64,29 | 64,28 | 65,02 |
| Kupang | 64,75 | 65,58 | 65,30 | 63,16 | 62,80 | 64,44 |
| Timor Tengah Selatan | 58,78 | 59,68 | 57,47 | 57,66 | 60,08 | 60,59 |
| Timor Tengah Utara | 59,04 | 59,86 | 51,59 | 51,76 | 55,94 | 56,91 |
| Belu | 81,57 | 81,28 | 75,18 | 74,45 | 74,54 | 74,52 |
| Alor | 60,14 | 60,49 | 60,64 | 60,55 | 60,21 | 61,96 |
| Lembata | 52,44 | 52,34 | 53,04 | 52,64 | 52,31 | 53,46 |
| Flores Timur | 53,27 | 53,37 | 57,61 | 57,92 | 57,56 | 58,57 |
| Sikka | 58,15 | 58,57 | 64,03 | 62,53 | 61,53 | 63,55 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Ende | 57,64 | 57,99 | 65,66 | 65,67 | 65,58 | 66,02 |
| Ngada | 71,64 | 72,21 | 59,22 | 58,82 | 59,68 | 59,35 |
| Manggarai | 65,52 | 65,85 | 65,61 | 66,32 | 64,58 | 67,55 |
| Rote Ndao | 51,60 | 50,47 | 48,49 | 47,40 | 47,20 | 49,01 |
| Manggarai Barat | 52,53 | 54,66 | 53,14 | 57,54 | 58,46 | 59,06 |
| Sumba Tengah | 53,21 | 52,83 | 53,09 | 53,41 | 53,34 | 53,76 |
| Sumba Barat Daya | 53,86 | 54,31 | 65,43 | 65,34 | 68,05 | 68,90 |
| Nagekeo | 53,14 | 53,11 | 52,75 | 52,29 | 51,82 | 53,30 |
| Manggarai Timur | 49,36 | 50,19 | 51,62 | 51,91 | 51,16 | 53,02 |
| Sabu Raijua | 49,33 | 49,53 | 56,04 | 55,93 | 56,12 | 56,54 |
| Malaka | 61,42 | 62,42 | 59,01 | 58,53 | 58,54 | 59,40 |
| Kota Kupang | 68,27 | 68,62 | 75,14 | 75,61 | 75,58 | 75,40 |
| KALIMANTAN BARAT | 64,46 | 64,47 | 68,07 | 68,07 | 71,14 | 73,18 |
| Sambas | 68,57 | 68,67 | 61,36 | 63,26 | 65,92 | 69,03 |
| Bengkayang | 61,55 | 62,71 | 72,80 | 71,96 | 71,38 | 73,97 |
| Landak | 64,07 | 64,47 | 67,80 | 68,47 | 67,44 | 67,59 |
| Mempawah | 62,91 | 61,62 | 62,22 | 62,27 | 62,29 | 62,21 |
| Sanggau | 61,15 | 62,11 | 69,88 | 69,64 | 69,77 | 71,28 |
| Ketapang | 58,77 | 55,83 | 49,32 | 49,92 | 55,80 | 55,14 |
| Sintang | 61,78 | 60,36 | 63,55 | 63,67 | 63,97 | 63,74 |
| Kapuas Hulu | 69,75 | 70,50 | 62,52 | 63,08 | 63,13 | 64,05 |
| Sekadau | 55,34 | 56,45 | 56,27 | 57,60 | 57,40 | 57,25 |
| Melawi | 55,70 | 54,62 | 66,40 | 66,33 | 69,50 | 73,71 |
| Kayong Utara | 50,02 | 48,92 | 47,29 | 47,76 | 47,87 | 47,97 |
| Kubu Raya | 63,33 | 63,57 | 72,43 | 73,24 | 73,04 | 78,05 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kota Pontianak | 61,04 | 60,99 | 66,48 | 66,18 | 66,23 | 68,44 |
| Kota Singkawang | 56,75 | 56,71 | 71,58 | 71,65 | 71,47 | 71,34 |
| KALIMANTAN TENGAH | 79,36 | 77,03 | 83,20 | 82,41 | 82,08 | 81,98 |
| Kotawaringin Barat | 63,31 | 59,72 | 64,11 | 64,53 | 63,44 | 63,00 |
| Kotawaringin Timur | 67,87 | 67,35 | 67,36 | 69,52 | 69,51 | 67,38 |
| Kapuas | 71,50 | 75,34 | 73,81 | 73,33 | 73,02 | 73,35 |
| Barito Selatan | 81,67 | 83,19 | 86,33 | 86,05 | 86,17 | 86,34 |
| Barito Utara | 86,20 | 84,52 | 85,35 | 85,02 | 85,62 | 87,10 |
| Sukamara | 59,78 | 65,77 | 66,33 | 66,02 | 66,40 | 67,33 |
| Lamandau | 54,13 | 54,98 | 71,06 | 71,26 | 70,26 | 69,98 |
| Seruyan | 70,13 | 70,07 | 62,83 | 63,20 | 63,19 | 62,16 |
| Katingan | 66,87 | 73,32 | 66,57 | 66,36 | 67,66 | 66,80 |
| Pulang Pisau | 70,14 | 74,13 | 70,36 | 70,63 | 70,35 | 69,68 |
| Gunung Mas | 78,74 | 82,73 | 88,91 | 88,22 | 88,71 | 89,15 |
| Barito Timur | 76,46 | 76,50 | 82,67 | 81,98 | 82,44 | 82,56 |
| Murung Raya | 66,93 | 67,38 | 68,10 | 68,21 | 67,72 | 67,48 |
| Kota Palangka Raya | 79,94 | 80,61 | 78,95 | 79,12 | 78,72 | 80,48 |
| KALIMANTAN SELATAN | 67,56 | 71,31 | 74,60 | 74,48 | 74,58 | 74,80 |
| Tanah Laut | 65,99 | 65,96 | 70,67 | 72,80 | 72,86 | 73,54 |
| Kota Baru | 70,08 | 70,68 | 71,21 | 72,21 | 72,60 | 74,85 |
| Banjar | 76,49 | 76,51 | 80,73 | 80,52 | 80,24 | 80,83 |
| Barito Kuala | 73,44 | 73,62 | 78,35 | 78,03 | 78,17 | 78,80 |
| Tapin | 72,99 | 73,11 | 65,16 | 64,97 | 73,19 | 72,82 |
| Hulu Sungai Selatan | 61,10 | 60,48 | 54,50 | 53,82 | 53,55 | 54,45 |
| Hulu Sungai Tengah | 80,07 | 80,19 | 77,69 | 77,53 | 77,48 | 77,89 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Hulu Sungai Utara | 64,50 | 64,59 | 70,36 | 70,65 | 70,07 | 71,81 |
| Tabalong | 70,77 | 71,97 | 72,30 | 73,39 | 74,65 | 74,60 |
| Tanah Bumbu | 57,45 | 57,61 | 67,05 | 67,23 | 66,87 | 65,72 |
| Balangan | 65,79 | 65,97 | 69,55 | 70,14 | 70,57 | 70,03 |
| Kota Banjarmasin | 73,74 | 74,24 | 79,56 | 79,60 | 79,45 | 79,73 |
| Kota Banjar Baru | 73,83 | 75,08 | 66,63 | 66,77 | 69,70 | 69,33 |
| KALIMANTAN TIMUR | 56,64 | 57,53 | 65,65 | 65,54 | 66,64 | 66,89 |
| Paser | 62,07 | 62,76 | 66,20 | 65,66 | 65,67 | 64,94 |
| Kutai Barat | 62,63 | 63,68 | 61,14 | 60,60 | 65,34 | 66,01 |
| Kutai Kartanegara | 55,07 | 56,44 | 63,74 | 61,43 | 62,76 | 63,40 |
| Kutai Timur | 53,71 | 55,72 | 56,35 | 53,77 | 53,78 | 51,55 |
| Berau | 49,85 | 50,55 | 57,66 | 57,91 | 56,48 | 58,17 |
| Penajam Paser Utara | 50,30 | 50,02 | 50,36 | 49,75 | 49,85 | 50,58 |
| Mahakam Ulu | 74,12 | 76,04 | 80,61 | 80,41 | 80,43 | 81,11 |
| Kota Balikpapan | 65,52 | 66,33 | 69,11 | 68,97 | 68,62 | 69,27 |
| Kota Samarinda | 70,84 | 69,61 | 66,29 | 70,65 | 67,54 | 68,63 |
| Kota Bontang | 45,44 | 46,36 | 51,99 | 51,97 | 45,67 | 46,12 |
| KALIMANTAN UTARA | 61,09 | 69,53 | 61,48 | 64,31 | 61,70 | 61,92 |
| Malinau | 65,14 | 65,03 | - | 68,85 | 70,11 | 69,10 |
| Bulungan | 47,74 | 48,34 | - | 65,14 | 64,45 | 65,72 |
| Tana Tidung | 48,06 | 50,19 | - | 59,74 | 60,52 | 60,82 |
| Nunukan | 70,02 | 70,26 | - | 77,16 | 77,67 | 77,41 |
| Kota Tarakan | 51,33 | 52,00 | - | 59,72 | 58,92 | 59,15 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|---------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| SULAWESI UTARA | 82,37 | 80,91 | 79,10 | 78,98 | 79,07 | 78,99 |
| Bolaang Mongondow | 69,91 | 70,64 | 78,05 | 77,77 | 77,36 | 71,41 |
| Minahasa | 82,42 | 82,96 | 87,63 | 87,05 | 87,29 | 87,16 |
| Kepulauan Sangihe | 73,01 | 66,00 | 61,38 | 59,91 | 61,32 | 61,58 |
| Kepulauan Talaud | 52,11 | 58,86 | 68,59 | 68,44 | 68,46 | 69,09 |
| Minahasa Selatan | 75,10 | 76,53 | 76,20 | 78,34 | 77,59 | 75,16 |
| Minahasa Utara | 77,48 | 76,74 | 67,40 | 64,60 | 63,95 | 65,60 |
| Bolaang Mongondow Utara | 64,93 | 64,90 | 61,99 | 63,79 | 60,61 | 57,19 |
| Siau Tagulandang Biaro | 73,05 | 73,90 | 74,53 | 74,89 | 74,47 | 75,75 |
| Minahasa Tenggara | 79,28 | 79,86 | 78,46 | 79,92 | 80,11 | 80,09 |
| Bolaang Mongondow Selatan | 67,86 | 67,98 | 72,22 | 68,16 | 71,51 | 62,98 |
| Bolaang Mongondow Timur | 64,41 | 66,08 | 73,06 | 72,48 | 70,59 | 70,13 |
| Kota Manado | 81,00 | 83,18 | 83,96 | 84,67 | 84,29 | 84,88 |
| Kota Bitung | 73,25 | 73,00 | 65,15 | 68,84 | 68,84 | 66,42 |
| Kota Tomohon | 82,32 | 83,23 | 81,86 | 82,91 | 83,70 | 83,44 |
| Kota Kotamobagu | 57,48 | 69,33 | 66,93 | 66,42 | 66,79 | 67,81 |
| SULAWESI TENGAH | 70,38 | 73,95 | 74,49 | 75,78 | 75,80 | 77,52 |
| Banggai Kepulauan | 67,79 | 72,04 | 72,09 | 71,79 | 71,86 | 76,01 |
| Banggai | 70,23 | 69,04 | 73,88 | 74,09 | 73,06 | 74,21 |
| Morowali | 63,49 | 64,04 | 51,09 | 51,56 | 51,08 | 55,25 |
| Poso | 68,01 | 65,29 | 70,77 | 70,92 | 70,94 | 71,05 |
| Donggala | 56,35 | 56,87 | 64,03 | 64,34 | 64,04 | 64,58 |
| Toli-Toli | 66,45 | 67,42 | 68,62 | 67,62 | 65,32 | 65,70 |
| Buol | 66,51 | 63,96 | 60,74 | 61,17 | 61,32 | 61,34 |
| Parigi Moutong | 54,93 | 55,28 | 60,85 | 60,49 | 60,50 | 62,74 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Tojo Una-Una | 53,76 | 54,64 | 50,73 | 50,98 | 50,69 | 55,21 |
| Sigi | 59,65 | 56,60 | 67,12 | 65,77 | 69,37 | 72,78 |
| Banggai Laut | 56,04 | 57,66 | 71,14 | 68,51 | 72,68 | 70,41 |
| Morowali Utara | 60,50 | 57,68 | 66,32 | 67,44 | 66,13 | 65,00 |
| Kota Palu | 67,81 | 67,83 | 66,15 | 65,76 | 65,07 | 65,36 |
| SULAWESI SELATAN | 70,57 | 69,14 | 76,01 | 76,32 | 74,76 | 76,37 |
| Kepulauan Selayar | 64,74 | 64,69 | 68,03 | 70,06 | 68,07 | 68,71 |
| Bulukumba | 67,16 | 66,78 | 69,89 | 68,22 | 67,10 | 70,32 |
| Bantaeng | 77,74 | 80,53 | 80,27 | 80,26 | 81,20 | 80,21 |
| Jeneponto | 67,93 | 72,37 | 68,04 | 68,24 | 68,68 | 68,94 |
| Takalar | 66,60 | 70,55 | 70,66 | 68,78 | 70,67 | 73,39 |
| Gowa | 69,01 | 61,06 | 78,31 | 77,97 | 79,71 | 78,35 |
| Sinjai | 72,56 | 70,24 | 72,48 | 73,46 | 73,59 | 73,78 |
| Maros | 65,16 | 65,48 | 69,93 | 72,43 | 72,38 | 71,63 |
| Pangkajene dan Kepulauan | 56,96 | 56,20 | 57,03 | 59,44 | 59,94 | 64,12 |
| Barru | 63,54 | 69,24 | 63,41 | 63,96 | 63,98 | 65,24 |
| Bone | 62,75 | 63,16 | 58,55 | 56,68 | 57,55 | 59,09 |
| Soppeng | 69,35 | 73,75 | 71,45 | 71,15 | 70,54 | 71,07 |
| Wajo | 60,62 | 61,07 | 55,09 | 56,24 | 56,30 | 55,83 |
| Sidenreng Rappang | 49,02 | 52,71 | 56,80 | 56,86 | 56,39 | 56,71 |
| Pinrang | 59,61 | 61,73 | 67,92 | 68,11 | 68,43 | 65,12 |
| Enrekang | 58,68 | 59,36 | 58,28 | 60,32 | 56,51 | 62,98 |
| Luwu | 61,61 | 63,58 | 55,89 | 57,15 | 57,29 | 58,03 |
| Tana Toraja | 73,99 | 74,14 | 69,32 | 68,50 | 68,77 | 70,68 |
| Luwu Utara | 44,98 | 46,24 | 38,92 | 38,11 | 41,11 | 43,96 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|--------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Luwu Timur | 45,96 | 46,06 | 50,76 | 50,76 | 54,09 | 55,40 |
| Toraja Utara | 56,04 | 56,15 | 62,58 | 60,98 | 62,73 | 64,21 |
| Kota Makasar | 68,73 | 67,89 | 78,32 | 77,61 | 76,59 | 78,15 |
| Kota Parepare | 61,56 | 66,62 | 73,86 | 74,06 | 70,86 | 71,21 |
| Kota Palopo | 70,85 | 74,87 | 77,53 | 77,47 | 78,45 | 79,10 |
| SULAWESI TENGGARA | 70,76 | 71,54 | 71,40 | 72,54 | 73,10 | 73,72 |
| Buton | 73,46 | 74,56 | 64,49 | 71,41 | 68,21 | 70,51 |
| Muna | 61,19 | 61,33 | 65,49 | 65,75 | 65,32 | 65,95 |
| Konawe | 76,76 | 75,90 | 78,41 | 78,29 | 77,94 | 79,17 |
| Kolaka | 59,45 | 61,12 | 63,98 | 67,48 | 67,02 | 67,14 |
| Konawe Selatan | 79,20 | 80,27 | 70,02 | 69,77 | 72,04 | 73,97 |
| Bombana | 53,23 | 54,04 | 58,11 | 57,19 | 57,62 | 58,86 |
| Wakatobi | 71,65 | 74,34 | 79,01 | 79,85 | 79,86 | 81,35 |
| Kolaka Utara | 51,62 | 46,43 | 67,30 | 65,01 | 64,54 | 67,07 |
| Buton Utara | 67,83 | 67,49 | 76,46 | 76,24 | 75,55 | 77,47 |
| Konawe Utara | 69,13 | 76,90 | 69,52 | 69,52 | 69,04 | 69,39 |
| Kolaka Timur | 61,70 | 62,27 | 80,33 | 81,38 | 80,75 | 78,72 |
| Konawe Kepulauan | 49,52 | 48,96 | 51,17 | 51,10 | 51,48 | 51,19 |
| Muna Barat | 45,07 | 45,09 | 50,64 | 52,76 | 55,66 | 57,35 |
| Buton Tengah | 70,08 | 71,43 | 80,20 | 81,29 | 80,73 | 80,51 |
| Buton Selatan | 69,09 | 63,03 | 74,66 | 74,75 | 74,79 | 75,99 |
| Kota Kendari | 85,30 | 83,48 | 79,76 | 81,00 | 81,22 | 81,68 |
| Kota Baubau | 67,98 | 68,94 | 72,28 | 72,12 | 72,42 | 72,46 |
| GORONTALO | 71,09 | 71,23 | 70,67 | 70,74 | 70,40 | 71,20 |
| Boalemo | 66,59 | 60,96 | 68,53 | 69,15 | 70,38 | 67,80 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Gorontalo | 65,76 | 66,42 | 62,91 | 62,84 | 62,48 | 62,68 |
| Pohuwato | 69,62 | 72,26 | 68,74 | 73,16 | 69,41 | 73,66 |
| Bone Bolango | 46,97 | 47,05 | 51,91 | 51,73 | 52,13 | 52,33 |
| Gorontalo Utara | 63,28 | 64,60 | 76,61 | 70,49 | 70,51 | 70,02 |
| Kota Gorontalo | 70,64 | 68,89 | 75,33 | 75,23 | 71,19 | 73,08 |
| SULAWESI BARAT | 73,37 | 71,95 | 65,92 | 65,92 | 65,93 | 66,55 |
| Majene | 74,51 | 74,87 | 75,30 | 75,56 | 75,46 | 75,76 |
| Polewali Mandar | 71,81 | 75,19 | 72,21 | 71,94 | 71,13 | 71,81 |
| Mamasa | 52,52 | 52,59 | 60,28 | 60,40 | 60,49 | 60,39 |
| Mamuju | 65,34 | 62,75 | 58,96 | 58,58 | 59,38 | 60,59 |
| Mamuju Utara | 49,23 | 50,12 | 50,46 | 54,13 | 56,97 | 57,52 |
| Mamuju Tengah | 62,73 | 60,88 | 65,86 | 66,56 | 67,11 | 67,01 |
| MALUKU | 78,87 | 77,77 | 75,77 | 75,54 | 75,54 | 74,99 |
| Maluku Tenggara Barat | 71,36 | 66,08 | 73,32 | 76,66 | 77,53 | 78,64 |
| Maluku Tenggara | 59,84 | 60,64 | 69,08 | 69,24 | 69,22 | 69,96 |
| Maluku Tengah | 59,99 | 60,06 | 63,23 | 63,03 | 62,94 | 59,20 |
| Buru | 60,55 | 64,65 | 56,39 | 56,56 | 56,56 | 55,42 |
| Kepulauan Aru | 57,57 | 62,30 | 62,70 | 62,72 | 62,64 | 62,18 |
| Seram Bagian Barat | 57,91 | 62,12 | 54,26 | 53,33 | 55,49 | 55,42 |
| Seram Bagian Timur | 57,60 | 57,89 | 52,79 | 53,41 | 51,74 | 51,97 |
| Maluku Barat Daya | 50,10 | 50,42 | 55,85 | 55,99 | 56,41 | 57,86 |
| Buru Selatan | 54,98 | 55,66 | 55,87 | 61,23 | 61,48 | 60,63 |
| Kota Ambon | 67,66 | 71,54 | 74,38 | 74,01 | 74,33 | 73,98 |
| Kota Tual | 51,84 | 45,26 | 58,20 | 57,54 | 58,05 | 58,83 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| MALUKU UTARA | 70,31 | 72,81 | 77,50 | 77,28 | 78,59 | 78,99 |
| Halmahera Barat | 69,15 | 66,01 | 66,22 | 72,36 | 72,38 | 70,31 |
| Halmahera Tengah | 51,79 | 51,42 | 52,20 | 51,69 | 51,70 | 58,34 |
| Kepulauan Sula | 48,59 | 49,51 | 49,87 | 45,05 | 44,68 | 45,63 |
| Halmahera Selatan | 38,52 | 38,54 | 47,30 | 47,29 | 47,19 | 46,38 |
| Halmahera Utara | 66,33 | 66,56 | 66,30 | 66,53 | 66,10 | 65,50 |
| Halmahera Timur | 49,53 | 50,23 | 50,74 | 50,84 | 51,23 | 50,20 |
| Pulau Morotai | 55,45 | 55,40 | 55,77 | 55,71 | 54,41 | 53,75 |
| Pulau Taliabu | 50,73 | 53,90 | 56,73 | 57,69 | 58,33 | 57,14 |
| Kota Ternate | 70,03 | 71,57 | 74,90 | 74,96 | 75,08 | 74,25 |
| Kota Tidore Kepulauan | 66,48 | 67,02 | 67,52 | 67,01 | 67,32 | 68,23 |
| PAPUA BARAT | 47,88 | 51,04 | 61,52 | 62,17 | 62,17 | 61,93 |
| Fakfak | 68,38 | 67,41 | 59,64 | 59,82 | 60,07 | 59,71 |
| Kaimana | 66,98 | 69,82 | 80,13 | 74,23 | 74,30 | 73,35 |
| Teluk Wondama | 51,90 | 49,54 | 53,75 | 53,19 | 51,01 | 47,39 |
| Teluk Bintuni | 48,80 | 65,47 | 56,52 | 57,19 | 56,85 | 57,80 |
| Manokwari | 65,39 | 67,47 | 71,75 | 73,46 | 72,57 | 71,36 |
| Sorong Selatan | 63,02 | 63,77 | 63,74 | 58,40 | 64,52 | 63,39 |
| Sorong | 50,06 | 54,38 | 59,25 | 60,69 | 59,61 | 60,05 |
| Raja Ampat | 70,35 | 69,55 | 52,88 | 53,49 | 53,11 | 53,35 |
| Tambrau | 43,28 | 48,93 | 36,61 | 33,63 | 34,54 | 38,64 |
| Maybrat | 47,75 | 50,41 | 44,00 | 45,04 | 44,84 | 45,34 |
| Manokwari Selatan | 72,37 | 72,27 | 64,74 | 66,63 | 66,26 | 63,66 |
| Pegunungan Arfak | 42,46 | 47,25 | 31,57 | 33,34 | 36,36 | 45,09 |
| Kota Sorong | 60,14 | 60,46 | 69,55 | 69,65 | 70,14 | 69,67 |

LAMPIRAN 7

Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| PAPUA | 61,89 | 68,71 | 65,37 | 66,72 | 67,50 | 68,66 |
| Merauke | 71,65 | 72,18 | 57,35 | 55,59 | 58,12 | 59,71 |
| Jayawijaya | 51,42 | 53,80 | 60,33 | 58,90 | 61,50 | 63,84 |
| Jayapura | 61,91 | 61,79 | 69,70 | 68,77 | 70,20 | 69,50 |
| Nabire | 71,80 | 72,71 | 65,90 | 65,17 | 66,55 | 62,56 |
| Kepulauan Yapen | 49,92 | 55,38 | 70,32 | 68,95 | 67,73 | 64,65 |
| Biak Numfor | 61,88 | 62,01 | 70,56 | 69,95 | 68,87 | 69,84 |
| Paniai | 50,92 | 40,79 | 51,13 | 52,39 | 57,36 | 67,32 |
| Puncak Jaya | 42,76 | 51,17 | 47,90 | 48,90 | 51,94 | 60,90 |
| Mimika | 46,48 | 47,72 | 43,43 | 52,79 | 53,86 | 54,74 |
| Boven Digoel | 44,55 | 60,19 | 54,07 | 53,87 | 52,17 | 55,83 |
| Mappi | 57,51 | 61,61 | 55,56 | 55,98 | 58,91 | 52,82 |
| Asmat | 28,71 | 29,22 | 74,86 | 77,13 | 78,37 | 78,16 |
| Yahukimo | 46,01 | 50,71 | 44,86 | 41,30 | 37,95 | 49,60 |
| Pegunungan Bintang | 48,82 | 49,10 | 59,37 | 51,35 | 51,95 | 28,70 |
| Tolikara | 45,93 | 46,78 | 62,44 | 52,51 | 47,91 | 57,32 |
| Sarmi | 65,29 | 62,23 | 73,09 | 74,19 | 72,92 | 68,85 |
| Keerom | 62,34 | 57,71 | 58,06 | 59,31 | 59,83 | 54,04 |
| Waropen | 53,41 | 65,82 | 47,78 | 50,82 | 50,39 | 50,86 |
| Supiori | 63,00 | 63,85 | 66,33 | 64,07 | 62,65 | 63,21 |
| Mamberamo Raya | 36,95 | 53,16 | 58,23 | 53,80 | 59,29 | 55,13 |
| Nduga | 58,02 | 59,16 | 54,13 | 58,21 | 47,61 | 45,14 |
| Lanny Jaya | 38,86 | 57,80 | 42,51 | 44,03 | 37,08 | 47,98 |
| Mamberamo Tengah | 53,42 | 41,04 | 45,64 | 40,66 | 46,96 | 49,34 |
| Yalimo | 49,54 | 54,51 | 39,08 | 42,26 | 37,80 | 50,98 |

LAMPIRAN 7**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) menurut Provinsi, 2017-2022**
(lanjutan)

| Provinsi/Kabupaten/Kota | IDG | | | | | |
|-------------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Puncak | 42,95 | 43,57 | 48,26 | 45,43 | 40,83 | 46,22 |
| Dogiyai | 42,92 | 47,82 | 59,90 | 40,57 | 35,22 | 48,32 |
| Intan Jaya | 51,49 | 47,39 | 43,96 | 39,88 | 37,14 | 31,41 |
| Deiyai | 38,42 | 41,12 | 39,35 | 40,07 | 40,17 | 48,70 |
| Kota Jayapura | 78,89 | 83,41 | 82,75 | 81,05 | 80,25 | 75,55 |
| INDONESIA | 71,74 | 72,10 | 75,24 | 75,57 | 76,26 | 76,59 |

Sumber: www.bps.go.id, 2023

The image features two stylized human figures, one light blue on the left and one light pink on the right, standing against a dark purple background with a faint cityscape. They are holding a white rectangular sign with a black border. The sign contains the text 'CATATAN TEKNIS' in bold, black, uppercase letters.

CATATAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Menurut *United Nations Development Programme* (UNDP), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak.

Menurut UNDP, ketiga dimensi tersebut digunakan sebagai pendekatan dalam mengukur kualitas hidup, dimana hakikatnya adalah mengukur capaian pembangunan manusia. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor.

BPS mengukur dimensi umur panjang dan hidup sehat dengan menggunakan angka harapan hidup saat lahir yang didapatkan dari data Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Kemudian mengukur dimensi pengetahuan dengan menggunakan angka harapan lama sekolah dan angka rata-rata lama sekolah yang didapatkan dari data SUSENAS. Selanjutnya untuk mengukur dimensi standar hidup layak tidak menggunakan PNB per kapita, karena tidak terdapat angka PNB per kapita hingga kabupaten/kota. Untuk dimensi ini, dilakukan pendekatan/proksi dengan menggunakan pengeluaran per kapita yang disesuaikan yang didapatkan dari SUSENAS.

Pada dimensi standar hidup layak dibutuhkan beberapa data sekunder guna mendapatkan angka pengeluaran per kapita berdasarkan jenis kelamin. Data sekunder yang digunakan adalah pendapatan/upah yang diterima, jumlah angkatan kerja, serta jumlah penduduk untuk laki-laki dan perempuan.

Umur Harapan Hidup saat Lahir

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) merupakan rata-rata perkiraan lama tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Penghitungan umur harapan hidup melalui pendekatan tak langsung (*indirect estimation*). Jenis data yang digunakan adalah Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH). Paket program Mortpack digunakan untuk menghitung umur harapan hidup berdasarkan input data ALH dan AMH. Selanjutnya, dipilih metode Trussell dengan model West, yang sesuai dengan histori kependudukan dan kondisi Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara umumnya.

Indeks umur harapan hidup diperoleh dengan menghitung standardisasi nilai aktual terhadap nilai maksimum dan nilai minimum harapan hidup sesuai standar UNDP, yaitu angka tertinggi sebagai batas



atas untuk penghitungan indeks adalah 85 tahun dan terendah sebagai batas bawah adalah 20 tahun.

Pengetahuan

Salah satu komponen pembentuk IPM adalah dimensi pengetahuan yang diukur melalui tingkat pendidikan. Dalam hal ini, indikator yang digunakan adalah rata-rata lama sekolah (*Mean Years of Schooling*) dan harapan lama sekolah (*Expected Years of Schooling*). Rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah diberi bobot yang sama, kemudian penggabungan kedua indikator ini digunakan sebagai indeks pendidikan yang menjadi salah satu komponen pembentuk IPM.

Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan indeks rata-rata lama sekolah menggunakan dua batasan yang dipakai sesuai kesepakatan UNDP. Rata-rata lama sekolah memiliki batas maksimumnya 15 tahun dan batas minimum sebesar 0 tahun.

Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Harapan lama sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Seperti halnya rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah juga menggunakan batasan yang dipakai sesuai kesepakatan UNDP. Batas maksimum untuk harapan lama sekolah adalah 18 tahun, sedangkan batas minimumnya 0 tahun.

Standar Hidup Layak

Dimensi lain dari ukuran kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak. Dalam cakupan lebih luas, standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. UNDP mengukur standar hidup layak menggunakan Produk Nasional Bruto (PNB) per kapita yang disesuaikan, sementara BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran riil per kapita yang disesuaikan. Pengertian yang disesuaikan adalah yang telah disetarakan dengan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity/PPP*).



Penghitungan PPP menggunakan formula Rao sebagai berikut:

$$PPP_j = \prod_{i=1}^m \left(\frac{p_{ij}}{p_{ik}} \right)^{1/m}$$

Keterangan:

PPP_j = paritas daya beli di wilayah j

P_{ij} = harga komoditas i di kabupaten/kota j

P_{ik} = harga komoditas i di Jakarta Selatan

m = jumlah komoditas

Sebelum menghitung IPM, setiap komponen IPM harus dihitung indeksinya. Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks komponen IPM adalah sebagai berikut:

Penghitungan paritas daya beli dilakukan berdasarkan 96 komoditas kebutuhan pokok (Tabel L1). Batas maksimum dan minimum penghitungan pengeluaran per kapita yang digunakan dalam penghitungan IPM seperti terlihat dalam Tabel L2. Batas maksimum pengeluaran per kapita adalah sebesar Rp 26.572.352 sementara batas minimumnya adalah Rp 1.007.436.

$$I_{UHH} = \frac{UHH - UHH_{min}}{UHH_{max} - UHH_{min}}$$

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{max} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{max} - RLS_{min}}$$

$$I_{pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

$$I_{pengeluaran} = \frac{\ln(\text{pengeluaran}) - \ln(\text{pengeluaran}_{min})}{\ln(\text{pengeluaran}_{max}) - \ln(\text{pengeluaran}_{min})}$$

Tabel L1. Komoditi yang digunakan dalam Penghitungan PPP

| | | |
|---------------------------|----------------------------------|--|
| Beras | Pisang lainnya | Rokok kretek tanpa filter |
| Tepung terigu | Pepaya | Rokok putih |
| Ketela pohon/ singkong | Minyak kelapa | Rumah sendiri/bebas sewa |
| Kentang | Minyak goreng lainnya | Rumah kontrak |
| Tongkol/tuna/ cakalang | Kelapa | Rumah sewa |
| Kembung | Gula pasir | Rumah dinas |
| Bandeng | Teh | Listrik |
| Mujair | Kopi | Air PAM |
| Mas | Garam | LPG |
| Lele | Kecap | Minyak tanah |
| Ikan segar lainnya | Penyedap masakan/ vetsin | Lainnya (batu baterai, aki, korek, obat nyamuk dll) |
| Daging sapi | Mie instan | Perlengkapan mandi |
| Daging ayam ras | Roti manis/roti lainnya | Barang kecantikan |
| Daging ayam kampung | Kue kering | Perawatan kulit, muka, kuku, rambut |
| Telur ayam ras | Kue basah | Sabun cuci |
| Susu kental manis | Makanan gorengan | Biaya RS Pemerintah |
| Susu bubuk | Gado-gado/ ketoprak | Biaya RS Swasta |
| Susu bubuk bayi | Nasi campur/rames | Puskesmas/ pusat |
| Bayam | Nasi goreng | Praktek dokter/poliklinik |
| Kangkung | Nasi putih | SPP |
| Kacang panjang | Lontong/ ketupatsayur | Bensin |
| Bawang merah | Soto/gule/sop/ rawon/ cincang | Transportasi/ pengangkutan umum |
| Bawang putih | Sate/tongseng | Pos dan Telekomunikasi |

| | | |
|--------------|--------------------------------|-----------------------------------|
| Cabe merah | Mie bakso/mie rebus/mie goreng | Pakaian jadi laki-laki dewasa |
| Cabe rawit | Makanan ringan anak | Pakaian jadi perempuan dewasa |
| Tahu | Ikan (goreng/bakar dll) | Pakaian jadi anak-anak |
| Tempe | Ayam/daging (goreng dll) | Alas kaki |
| Jeruk | Makanan jadi lainnya | Minyak Pelumas |
| Mangga | Air kemasan gal on | Meubelair |
| Salak | Minuman jadi lainnya | Peralatan Rumah Tangga |
| Pisang ambon | Es lainnya | Perlengkapan perabot rumah tangga |
| Pisang raja | Roko kretek filter | Alat-alat Dapur/Makan |

Untuk menghitung indeks masing-masing komponen IPM digunakan batas maksimum dan minimum seperti terlihat dalam Tabel L2.

Tabel L2. Nilai Maksimum dan Minimum dari setiap Komponen IPM

| Komponen IPM | Satuan | Minimum | Maksimum |
|-------------------------------------|--------|--------------|---------------|
| Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) | Tahun | 20 | 85 |
| Harapan Lama Sekolah (HLS) | Tahun | 0 | 18 |
| Rata-rata Lama Sekolah (RLS) | Tahun | 0 | 15 |
| Pengeluaran per Kapita | Rupiah | 1.007.436 *) | 26.572.352**) |

Keterangan:

*) Garis kemiskinan terendah kabupaten tahun 2010 (data empiris) yaitu di Tolikara-Papua.

***) Proyeksi pengeluaran per kapita Jakarta Selatan tahun 2025.

Selanjutnya nilai IPM dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$IPM = \sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}} \times 100$$

Penggunaan rata-rata geometrik ini sangat beralasan, yaitu rata-rata geometrik cenderung sensitif terhadap ketimpangan. Tidak seperti rata-rata aritmatik yang dapat menutupi ketimpangan yang terjadi antardimensi, rata-rata geometrik menuntut keseimbangan antardimensi.

Status Pembangunan Manusia

Capaian pembangunan manusia di suatu wilayah pada waktu tertentu dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, antara lain:

| | |
|--------------------------|----------------------|
| Kelompok "sangat tinggi" | : $IPM \geq 80$ |
| Kelompok "tinggi" | : $70 \leq IPM < 80$ |
| Kelompok "sedang" | : $60 \leq IPM < 70$ |
| Kelompok "rendah" | : $IPM < 60$ |

Pengelompokkan ini bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam hal pembangunan manusia.

2. Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Indeks Pembangunan Gender (IPG) diperkenalkan pertama kali oleh UNDP pada tahun 1995, lima tahun setelah UNDP memperkenalkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). UNDP menggunakan metode yang sama hingga tahun 2009. Pada metode lama tersebut, IPG tidak mengukur langsung ketimpangan antar gender yang terjadi, namun hanya disparitas dari masing-masing komponen IPM untuk setiap gender. Selain itu, angka IPG metode ini tidak bisa diinterpretasikan terpisah dari IPM.

Penghitungan IPG berhenti dilakukan oleh UNDP mulai tahun 2010 hingga 2013. Pada tahun 2014, UNDP kembali melakukan penghitungan IPG dengan menggunakan metode baru. Perubahan metode ini merupakan penyesuaian dengan perubahan yang terjadi pada IPM. Selain sebagai penyempurnaan dari metode sebelumnya, IPG metode baru ini merupakan pengukuran langsung terhadap ketimpangan antar gender dalam pencapaian IPM. Pada metode baru ini digunakan rasio IPM perempuan dengan IPM laki-laki, sehingga bisa terlihat pencapaian pembangunan manusia antara perempuan dengan laki-laki.

Penyusunan Indeks Komposit IPG

Penyusunan IPM laki-laki dan perempuan sama seperti IPM. Perbedaannya hanya pada batasan untuk indikator UHH. Berikut adalah nilai minimum dan maksimum untuk masing-masing indikator.

Tabel L3. Batas Minimum dan Maksimum Indikator IPG

| Indikator | Minimum | | Maksimum | |
|--|-----------|-----------|------------|-----------|
| | Laki-laki | Perempuan | Laki-laki | Perempuan |
| Umur Harapan Hidup (tahun) | 17,5 | 22,5 | 82,5 | 87,5 |
| Angka Harapan Lama Sekolah (tahun) | 0 | 0 | 18 | 18 |
| Angka Rata-rata Lama Sekolah (tahun) | 0 | 0 | 15 | 15 |
| Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (Rp) | 1.007.436 | | 26.572.352 | |

Dalam penyusunan indeks IPM laki-laki dan perempuan, digunakan rumus yang sama dengan IPM. Metode agregasi yang dilakukan guna mendapatkan angka IPM laki-laki dan perempuan sama seperti metode agregasi yang dilakukan ketika ingin mendapatkan angka IPM.

Pada metode baru, penghitungan angka IPG tidak lagi dengan membandingkannya dengan angka IPM, namun dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

$$IPG = \frac{IPM_P}{IPM_L} \times 100$$

Angka ini menunjukkan rasio antara pembangunan perempuan dan pembangunan laki-laki. Ketika angka indeks pembangunan gender makin mendekati 100, maka pembangunan gender semakin seimbang atau merata. Namun semakin menjauhi 100, maka pembangunan gender makin timpang antar jenis kelamin.

Perubahan Interpretasi

Akibat perubahan metodologi yang terjadi, terjadi pula perubahan interpretasi dari angka IPG. Pada metode lama, angka IPG yang dihasilkan harus dibandingkan dengan angka IPM. Semakin kecil selisih angka IPG dengan angka IPM, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara laki-laki dan perempuan.

Pada metode baru, interpretasi dari angka IPG berubah. Interpretasi angka IPG tidak perlu dibandingkan lagi dengan angka IPM. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara laki-laki dengan perempuan. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin terjadi ketimpangan pembangunan antara laki-laki dengan perempuan. Angka 100 dijadikan patokan untuk menginterpretasikan angka IPG karena angka tersebut merupakan nilai rasio paling sempurna.

Kategori Pembangunan Gender

Capaian pembangunan gender di suatu wilayah pada waktu tertentu dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu:

1. Kesetaraan Gender Tinggi ($|IPG-100| \leq 2,5$);
2. Kesetaraan Gender Menengah Tinggi ($2,5 < |IPG-100| \leq 5$);
3. Kesetaraan Gender Menengah ($5 < |IPG-100| \leq 7,5$);
4. Kesetaraan Gender Menengah Rendah ($7,5 < |IPG-100| \leq 10$);
5. Kesetaraan Gender Rendah ($|IPG-100| > 10$).

3. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Indeks pemberdayaan gender (IDG) memperlihatkan sejauh mana peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik. Peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik mencakup partisipasi berpolitik, partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan serta penguasaan sumber daya ekonomi yang disebut sebagai dimensi IDG.

Dalam penghitungan IDG, terlebih dahulu dihitung EDEP yaitu indeks untuk masing-masing komponen berdasarkan persentase yang ekuivalen dengan distribusi yang merata (*Equally Distributed Equivalent Percentage*). Selanjutnya, masing-masing indeks komponen, yaitu nilai EDEP dibagi 50. Nilai 50 dianggap sebagai kontribusi ideal dari masing-masing kelompok gender untuk semua komponen IDG. Untuk penghitungan masing-masing indeks dapat dilakukan sebagai berikut.



Penyusunan Indeks Pemberdayaan Gender

Indeks Keterwakilan di Parlemen (I_{PAR})

$$I_{(par)} = \frac{\{EDEP_{(par)}\}}{50}$$

dan

$$EDEP_{(par)} = \frac{P_f}{X_f} + \frac{P_m}{X_m}$$

dimana,

P_f = proporsi penduduk perempuan

P_m = proporsi penduduk laki-laki

X_f = proporsi keterwakilan perempuan di parlemen

X_m = proporsi keterwakilan laki-laki di parlemen

Indeks Pengambilan Keputusan (I_{DM})

$$I_{(DM)} = \frac{\{EDEP_{(DM)}\}}{50}$$

dan

$$EDEP_{(DM)} = \frac{P_f}{Y_f} + \frac{P_m}{Y_m}$$

dimana,

P_f = proporsi penduduk perempuan

P_m = proporsi penduduk laki-laki

Y_f = proporsi perempuan sebagai tenaga profesional

Y_m = proporsi laki-laki sebagai tenaga profesional

Indeks Distribusi Pendapatan ($I_{inc-dis}$)

Penghitungan indeks distribusi pendapatan menggunakan formula yang sama dengan penghitungan IPM metode lama. Untuk menghitung indeks ini digunakan batas maksimum dan minimum dari pengeluaran perkapita. Batas maksimum dan minimum pengeluaran perkapita pada metode lama adalah sebagai berikut:

| Komponen | Satuan | Minimum | Maksimum |
|------------------------|--------|--|----------|
| Pengeluaran per kapita | Rupiah | a. 300.000 (1996) b. 360.000 (1999 dst) | 732.720 |

$$\text{Rasio Upah}_i = \frac{\text{Upah buruh nonpertanian}_i}{\text{Upah buruh nonpertanian}_m}$$

$$\begin{aligned} \text{Rata - rata upah} \\ &= (\text{Rasio Upah}_m \times \text{Proporsi Angkatan Kerja}_m) \\ &+ (\text{Rasio Upah}_f \times \text{Proporsi Angkatan Kerja}_f) \end{aligned}$$

$$\text{Rasio terhadap Rata - rata Upah}_i = \frac{\text{Rasio Upah}_i}{\text{Rata - rata Upah}_m}$$

Sebelumnya harus menghitung terlebih dahulu proporsi sumbangan pendapatan yang diperoleh dari:

$$\begin{aligned} \text{Sumbangan Pendapatan}_i \\ &= \text{Proporsi Angkatan Kerja}_i \\ &\times \text{Rasio terhadap Rata - rata Upah}_i \end{aligned}$$

$$\text{Proporsi Sumbangan Pendapatan}_i = \frac{\text{Sumbangan Pendapatan}_i}{\text{Proporsi Penduduk}_m}$$

dimana,
i = Laki-laki (m) atau perempuan (f)

Kemudian menghitung EDEP dengan rumus sebagai berikut.

$$EDEP_{(inc-dis)} = \frac{P_f}{Z_f} + \frac{P_m}{Z_m}$$

$$I_{(inc-dis)} = \frac{(EDEP_{(inc-dis)} \times \text{Pengeluaran per Kapita (yang disesuaikan)}) - 360}{732,72 - 300}$$

dimana,

P_f = proporsi penduduk perempuan

P_m = proporsi penduduk laki-laki

Z_f = proporsi sumbangan pendapatan perempuan

Z_m = proporsi sumbangan pendapatan laki-laki

Indeks Pemberdayaan Gender

$$IDG = \frac{(I_{(par)} + I_{(DM)} + I_{(inc-dis)})}{3}$$





**Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan
Perlindungan Anak Republik Indonesia**
Jl. Medan Merdeka Barat No.15, RT.2/RW.3, Gambir,
Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10160